00

Soul Korea Selatan, 2020.

TRASS....!!!

Yoshi yang sedang menonton bola jam dua belas malam, langsung tersentak kaget melihat kaca jendela kamar nya pecah begitu saja.

Lelaki itu kemudian langsung matikan TV nya dan berjalan mendekati kaca jendela nya yang telah pecah.

Sebuah batu,ah.... Lebih tepat nya adalah batu bata yang cukup besar. Dan di batu itu tertempel kertas yang berlumuran darah. Entah itu darah siapa.

Yoshi akhir nya mengambil batu itu, kemudian memandang jendela nya yang sudah pecah. Lalu kemudian melirik ke arah kertas tersebut.

- do you know me ??
Kamu akan merasakan dari hari bahagia hingga tersiksa.

Say to goodbye to your life
Karena sebentar lagi hidup mu akan menjadi abu abu....

-Unknown-

" *Shit* " umpat nya.

Apa ini ?? Apakah teman teman nya sedang mengeprank nya ?? Oh ayo lah, seandainya ini adalah ulah mereka, Yoshi tidak akan segan segan untuk memberi pelajaran kepada mereka semua.

Terlihat jarum jam sudah menunjukan pukul setengah satu pagi. Dan diri nya sekarang masih di bawa emosi karena benda aneh tersebut.

" Bangun, bangun bangun woye !!! "

Hyunsuk sedang berpatroli untuk membangunkan kesepuluh teman nya. Sudah biasa Hyunsuk membangunkan mereka dengan cara seperti ini. Ya, walaupun cara nya membuat semua jantungan.

Apalagi masih ada yang kecil.

Oh iya, selain Hyunsuk, Asahi sudah duluan bangun dari mereka mereka yang masih tidur di ranjang nya.

" Aduh bang, jangan teriak teriak di pagi buta gini lah " rengek Jeongwoo dengan muka bantal nya.

" Halah, pagi buta pala lu kotak buta !! Dah siang gini di bilang pagi !! " Semprot Hyunsuk dengan suara cempreng nya.

Asahi yang mendengar teman tertua nya itu hanya memasang ekspresi sangat datar. Sambil meminum teh hangat nya.

" Dedek Junghwan dah bangun !! " Teriak Junghwan di depan pintu kamar nya.

Haruto, Doyoung, Yedam, Junkyu, Jihoon akhir nya mereka keluar dari kamar mereka dengan muka bantal dan mata masih terpejam.

" bang, Napa teriak teriak sih ?? Kek Mak Mak aja tau ga " grutu Jihoon sambil menggosok mata nya dengan tangan kiri.

" Bawel Lo lah " balas Hyunsuk.

" Lah ? Situ kali yang bawel Mulu kek iwiwiwiwiwiwiwiwi " Julid Jihoon sambil mengerucutkan bibir nya ke depan seperti bebek dan tangan nya mengikuti paruh bebek.

Hyunsuk hanya memasang muka sinis, tapi dia sudah biasa mendapatkan julid dari Jihoon.

" Dari pada Lo di situ Mulu, mending lu masak, gw lapar " kata Junkyu kemudian.

Jihoon segera berjalan menuju dapur untuk membuat sarapan, Yoshi membersihkan ruangan, dan sisa nya hanya menyuruh nyuruh dan mengomel tidak jelas.

" Mau di bantu bang ?? " Tawar Junghwan.

" Eh, iya nih biar cepat selesai, kamu potongin bawang aja " kata Jihoon kemudian.

Junghwan akhir nya memotong bawang putih dan bawang merah yang di suruh oleh Jihoon.

Setelah beberapa menit kemudian masakan buatan Jihoon dan Junghwan akhir nya jadi.

Hyunsuk yang mencium aroma masakan Jihoon, langsung berjalan menuju dapur.

" Ayo sarapan lur, jangan gebukan Bae di sana !! " Panggil Hyunsuk kepada mereka yang sedang ngumpul di ruang tamu.

Dan tiba lah mereka satu persatu ke dapur.

Mereka berdua belas ngumpul di sebuah meja makan yang panjang untuk dua belas orang.

Jeongwoo dan Haruto sibuk berebutan mie yang hampir habis di meja. Sedangkan dan yang lain nya sibuk berbincang, sesekali tertawa hingga mereka tidak tau kalau ada satu orang yang hanya memakan mie dan memasang muka datar.

Ya, orang nya Asahi.

Asahi orang nya sangat pendiam, muka nya datar dan susah menunjukan ekspresi.

Sampai sampai Mereka tidak sadar kalau Asahi sedang makan bersama mereka.

" Kek ada yang kurang ya ?? " Tanya Jaehyuk.

" Apa "

Jaehyuk melirik ke arah Asahi yang sedang memakan sarapan nya. Lalu kemudian, Asahi yang sedang di tatap langsung melirik ke arah Jaehyuk dengan muka datar tapi menunjukan dia sedang bertanya.

" Asahi lu Napa diam Mulu sih ? " Tanya Hyunsuk.

" Itu sudah kebiasaan gw " jawab nya datar.

Semua nya hanya mengangguk, lalu kemudian hening. Entah kenapa suasana menjadi hening.

" Emm, gw boleh cerita ga ?? "

Semua langsung menoleh ke arah Yoshi, mereka langsung menunjukan muka penasaran kecuali Asahi tetapi tetap menoleh.

" Semalam gw ketemu batu dan kertas yang berisi teror "

" 1 "

" 2 "

" 3 "

"!? "

BARAKKKKK....!!!!

" Gw juga dapat anjir !! "

Semua langsung menoleh ke arah Jihoon dengan ekspresi terkejut karena Jihoon menghentakkan tangan nya ke meja dengan kasar.

" Lewat batu juga ?? " Tanya Yoshi.

" Ga, gw lewat pesan " kata nya seraya menunjukan pesan teror tersebut.

Yoshi langsung mengambil ponsel Jihoon dari tangan pemilik nya, lalu membaca pesan pesan yang di kirim oleh peneror tersebut.

|| Nikmati lah hidup mu sekarang
- Sebelum semua nya terlambat dan
- kamu akan menyesali nya.
03.30 am.

Deggg....

" Ngaku siapa di sini yang iseng mengirim pesan seperti ini !? " Tanya Jihoon dengan amarah.

Semua diam, tidak ada yang berkutip sama sekali.

" Sabar dulu Hoon, belum tentu mereka yang mengirim seperti ini " kata Yoshi menenangkan Jihoon.

Jihoon menghembuskan nafas kasar, baru pertama kali ini dia mendapatkan teror seperti ini.

" Ya sudah, kalian jangan pikir seperti itu kalian berangkat aja sekolah " kata Jihoon lalu pergi meninggalkan dapur.

" Kan libur bang " sambung Haruto dengan muka polos nya.

" Tau lah bodo amat !! "

Di sini belum semua kuliah masih ada yang sekolah seperti, Haruto, doyoung, Yedam, dan jeongwoo masih sekolah tingkat atas. Dan Junghwan masih sekolah tingkat pertama kelas 3.

Dan sisa nya kuliah.

Drrtttt....drrrtttt....

Asahi langsung mengambil hp nya yang berbunyi di atas markas.

Unknown

Send photo.

Asahi sangat terkejut melihat foto tersebut.

Foto mereka yang sedang sarapan, dan terlihat Jihoon sedang marah.

Dan lebih mengerikan nya lagi, foto ini di ambil di dalam ruangan dekat dengan meja makan mereka.

Tapi kenapa mereka tidak menyadari kalau mereka sedang di potret sedekat itu ??

Asahi bertanya tanya di dalam hati. Lalu kemudian, Asahi langsung beranjak dari kasur nya untuk menemui Jihoon dan juga Yoshi.

" Bang Jihoon, bang Yoshi " panggil Asahi dari ujung sana.

Mereka berdua langsung menoleh ke arah Asahi, dan di ikuti yang lain nya.

" Kenapa, tumben ?? " Tanya Jihoon.

" Ini "

Asahi menyodorkan ponsel nya kepada Jihoon, lalu lelaki tersebut melihat layar ponsel Asahi seraya memegang ponsel tersebut.

" Bangsat !! Kenapa kita ga tau kalau peneror itu masuk kosan kita !! " Teriak Jihoon dengan amarah.

Semua terkejut dan syok, apa yang di katakan Jihoon benar ?? Kalau benar kenapa mereka tidak melihat orang masuk ke kosan ?

Yoshi langsung mengambil ponsel Asahi dari tangan Jihoon, lalu menatap foto tersebut.

" Seperti nya, saat pemotoan, hp ini di tempel di sudut meja makan " tebak Yoshi.

" Maksud nya ?? Ada hp orang nempel di sudut meja makan ?? " Tanya Yedam memastikan.

" Kurang lebih seperti itu "

" Siapa yang duduk di ujung meja !? " Tanya Jihoon penuh penekanan.

Haruto dan Jeongwoo langsung menunjukan jari mereka ke arah Junghwan dan juga Hyunsuk.

" Kalian berdua ada lihat hp yang di tempel atau lihat hp lah gitu ? "

" Ga ada bang "

" Ga ada Jihoon "

Bagaimana bisa ??

BRAKKK....

semua terkejut mendengar suara kencang tersebut. Suara keras itu berasal dari arah luar.

Terdapat sosok hitam yang berdiri di jendela kosan mereka.

" SIAPA ?? "

dan seketika Yoshi langsung mengejar pelaku yang berdiri tadi, dan dari belakang di ikuti oleh Junkyu dan juga Jihoon untuk berjaga jaga agar Yoshi selamat.

Sudah beberapa meter mereka berlari, tapi sosok itu cepat sekali lari nya.

Nafas mereka tersengal sengal.

" Buset dah tuh orang lari nya cepet betul kek macan tutul " kata Jihoon dengan nafas yang memburu.

" Kek nya dia adalah pelaku
teror kita " sambung Yoshi.

" Seperti nya "

___

{ **Baca dulu yuk, baru menyimpulkan,**
Ini seratus persen dari haluan ku
Dan tidak copy cerita orang
Lain }

HOLA HOLA...

HEHEHE MAAP YE...

KALAU ADA TYPO NYA...

To be continued

Junkyu is the culprit

" Gimana ?? "

" Ga ada jejak nya "

Jihoon, Junkyu dan Yoshi langsung duduk di sofa dengan nafas yang masih tersengal sengal.

" Kita harus berhati hati " peringat Yedam kemudian.

Jihoon mengangguk, " iya, kalian juga kalau ketemu orang asing jangan suka percaya "

Mereka semua mengangguk patuh, dan tidak ada yang membuka obrolan sama sekali.

" Buruan woyelah, dasar Koala !! " Jihoon meneriaki Junkyu yang masih berada di ujung trotoar sana.

" Sabar lah, kaki gw pegel banget gagera lu lari Mulu " oceh Junkyu di seberang sana.

Hari ini adalah mereka masuk kuliah. Dan pagi pagi begini, Dosen mereka sudah menyuruh mereka datang sepagi ini.

Setelah tiba di kampus, belum banyak mahasiswa yang datang atau berkeliaran di kampus.

Jihoon dan Junkyu berjalan bersama menuju kelas mereka. Junkyu dan Jihoon adalah salah satu cowok tertampan di kampus mereka.

Banyak sekali yang menyukai mereka, dan para fans fans nya tidak segan segan untuk memfoto mereka dari kejauhan.

Walaupun terkenal karena kegantengan, Jihoon dan Junkyu belum pernah nama nya pacaran.

" Oy, gw ke WC dulu ya " kata Jihoon kemudian.

" Ya udah sana, gw tunggu di sini "

Jihoon akhir nya meninggalkan Junkyu di sebuah taman kampus. Ada beberapa mahasiswa yang berjalan santai dan ada juga yang sedang duduk berpasangan.

Seketika Junkyu melihat Yoshi sedang duduk sendirian dengan laptop di paha nya. Seperti nya dia sedang mengerjakan skripsi.

Iseng iseng, Junkyu mengambil Ponsel nya untuk memotret Yoshi yang sedang duduk sendirian itu.

Cekrek...

Hasil tangkapan nya sangat bagus.

" Woy ngapain lu !! "

Junkyu tersentak, dan ponsel nya hampir saja jatuh dari tangan nya. Untung dia sigap memegang ponsel nya agar tidak jatuh.

" Apa sih lu ngagetin tau ga !! " Kesal Junkyu kepada Mashiho.

" Hehehe, ngapain lu moto motoin sih Yoshi ?? " Tanya Mashiho sambil menyenderkan pinggul nya di tembok.

" Cuman iseng, hasil nya juga bagus, bisa jadi wallpaper " jawab Junkyu kemudian.

Mashiho hanya ber oh ria.

" Sama siapa lu di sini ?? "

" Sama Jihoon, tapi dia lagi ke wc "

" Ok deh, gw ke kelas dulu ya bye " pamit Mashiho lalu meninggalkan Junkyu sendirian.

Junkyu tersenyum miring, lalu lelaki itu mengetik sesuatu di ponsel nya lalu menatap nya lama.

Dan akhir nya Jihoon datang menampakan diri nya di samping Junkyu.

" Astaga dragon, tuyul !! " Kaget Junkyu yang melihat Jihoon yang sudah berdiri di samping nya.

" Ngapain lu ?? "

" Nggak kok, dah lah yuk "

Mereka berdua akhir nya berjalan menuju kelas. Sesampai di sana.

" BANGSAT LU JUNKYU !!! "

Junkyu, jihon beserta mahasiswa lain nya terkejut mendengar teriakan seseorang dari ujung pintu masuk.

Seseorang itu langsung memukul rahang Junkyu begitu keras. Hingga lelaki itu terpental ke belakang.

" MAKSUD LU FOTOIN GW APA !? "

Mashiho langsung datang untuk menenangkan teman nya ini yang sudah mengamuk.

" Sabar dulu Yoshi, belum tentu dia yang bikin ini " kata Mashiho menenangkan Yoshi yang sudah emosi.

Jihoon membantu Junkyu
untuk berdiri, " apa apaan sih lu langsung nonjokin anak orang !! " Kesal Jihoon.

Junkyu hanya mematung sambil memegang rahang nya yang begitu perih, Seperi mau patah.

Yoshi langsung menunjukan foto dari kiriman yang tidak di kenal.

" INI, LU HARUS TAU KALAU JUNKYU LAH YANG MEMULAI INI SEMUA !! " Kata Yoshi penuh amarah, " DAN MASHIHO BILANG KALAU JUNKYU SEMPAT FOTOIN GW SAAT LU KE WC... !! "

Jihoon sedikit terkejut mendengar jawaban dari Yoshi, " emang bener lu fotoin Yoshi saat gw pergi ?? " Tanya Jihoon kepada Junkyu.

Junkyu hanya mengangguk.

" Tapi belum tentu Foto itu sama dengan di foto nya Junkyu " sambung Mashiho.

Mashiho mengulurkan tangan
Nya, " sini ponsel lu, gw mau liat foto nya sama atau tidak "

Junkyu akhir nya memberikan ponsel nya kepada Mashiho. Di tangan Mashiho sudah memegang dua ponsel, yaitu ponsel Yoshi dan juga Junkyu.

" Beda "

" Hah !? "

" Iya, beda. Foto dari peneror ini dari semak semak, kalau Junkyu foto nya dari depan koridor " jelas Mashiho, " itu pun foto hasil Junkyu di jadi kan wallpaper
beneran " sambung nya.

Astaga, sekarang Yoshi benar benar sangat bersalah kepada Junkyu.

Kemudian, Yoshi akhir nya pergi meninggalkan ketiga lelaki tersebut.

" Woyilah, langsung kabur aja tuh bocah, minta maaf kek " Seru Jihoon tak terima melihat teman nya yang sudah jadi korban babak belur begini.

" Sudah lah, nanti aja maafan nya di kos-kosan " kata Mashiho, lalu meninggalkan kelas itu.

***

Flashback.

Saat ini, Yoshi sedang berkonsentrasi dengan skripsi nya.

Tapi tiba tiba saja, ponsel nya berbunyi. Yang bertanda pesan masuk.

-unknown-

Send photo.

" Anj "

seseorang langsung duduk di samping Yoshi, Mashiho ikut memandang ponsel milik Yoshi.

" Itu siapa yang foto ?? " Tanya Mashiho dadakan.

" Anjir lah lu, ya mana gw tau " umpat Yoshi kesal.

Mashiho hanya mengangguk, " tadi gw sempat ngeciduk Junkyu foto lu " kata Mashiho kemudian.

" Apa !? "

Dari situ lah amarah Yoshi memuncak dan ingin mencabik cabul ginjal Junkyu.

Flashback off

Sampai sekarang, Yoshi masih memikirkan masalah di kelas Junkyu.

Dia ingin sekali minta maaf kepada Junkyu.

Tapi malu.

Gengsi.

Mashiho melihat Yoshi yang sedang gelisah di sofa langsung mendekati nya.

" Napa lu ? "

" Nggak kok "

" Minta maaf aja udah ga usah

" Di mana Junkyu ?? "

Seketika Yoshi berdiri dari duduknya. Lalu berjalan untuk mencari keberadaan Junkyu.

Terlihat Junkyu sedang mengobrol dengan Jihoon. Sedikit ragu, Yoshi berjalan mendekati mereka.

" Junk

" Ya, gw maafin kok. Tadi gw juga salah ga izin dulu ke lu buat ambil foto lu " kata Junkyu tiba tiba. Seperti dia sudah tau isi dari pikiran Yoshi.

Yoshi hanya diam, lalu Junkyu berjalan mendekati Yoshi yang mematung di tempat.

Kemudian, Yoshi mengangguk, " maafin gw juga karena langsung Mukuli lu " kata nya sambil menundukan kepala.

Jihoon dan Mashiho hanya memandang mereka sambil tersenyum.

" Helo, helo, kok sepi amat ya !?? " Teriak Hyunsuk dengan kantong kresek di kedua tangan nya.

Junkyu dan Yoshi yang tadi nya lagi termehek mehek, seketika melirik ke arah *Hyung* nya yang berteriak di ujung pintu.

" Lah bang Yoshi Napa nangis ? " Tanya Haruto menahan ketawa nya.

" Biasa lah, lagi drama dulu " sambung Jeungwoo kemudian.

" Apaan sih Lo, ngagetin !! " Kesal Haruto saat Jeungwoo mendadak di samping nya.

" Lah situ lebay amat, gitu aja dah kaget, gimana entar ketemu jodoh secara dadakan ?? Langsung pingsan
secara estetik " cibir Jeungwoo panjang.

Dan kalimat Jeungwoo membuat semua tertawa.

" Woyilah, ngakak gw. Sejak kapan
Haruto punya Jodoh ?? Laku aja
kagak hahaha " Kata Hyunsuk sambil tertawa terbahak bahak.

Jeungwoo tertawa hingga mata nya hanya berwarna putih.*kok serem ya ?? :v*

" Udah, udah " Asahi kemudian menenangkan Abang dan adik nya yang tertawa seperti orang gila.

Bagi nya itu tidak lucu.

Tapi kenapa pada tertawa ??

" Hahaha, iya bener kata Asahi " kata Jaehyuk kemudian, " kuy lah makan malam bunda Jihoon udah ga sabar masak tuh kata nya "

" Dih, apaan sih Lo "

Semua nya berjalan menuju dapur sambil bercanda ria.

Hingga mereka tidak sadar kalau sosok misterius telah memotret mereka sebanyak mungkin.

" Ini adalah hari terakhir kalian untuk tertawa seperti tadi " kata sosok tersebut sambil tersenyum miring.

Kembali ke kos-kosan, Jihoon menaruhkan telor ceplok ke piring Haruto.

" Makasih bunda Abang Jihoon "

" Serah lu dah " kata Jihoon tidak peduli.

Jeungwoo yang melihat nya tidak setuju, masa hanya Haruto saja yang di kasih telor sedangkan dia tidak.

" Bang Jihoon, kok dedek Jeungwoo ga di kasih sih ?? " Omel Jeungwoo tak terima.

" Hedeh, telor nya cuman satu ngalah aja dulu elah "

Masih tidak terima, akhir nya Jeungwoo mengambil telur kuning nya, Hingga Telur ceplok Haruto bolong di tengah.

" Apaan sih lu ih, gw lebih suka kuning nya dari pada putih nya " grutu Haruto kesal.

" Kasihan lah teman mu ini Haruto yang tidak pernah di kasih telor " kata Jeungwoo penuh dramatis.

Haruto begidik ngeri lalu mendekat ke arah Junghwan sedang makan, " itu teman lu Hwan ?? " Tanya Haruto kepada Junghwan.

" Iya lah, di sini kan teman Junghwan semua hehe " kata Junghwan sambil tersenyum manis.

Manis banget adek ku ini, untung tidak ada cewek di kos kosan ini.

Jeungwoo yang mendengar nya langsung tersenyum malu malu.

Plakk

" Gosa Geer lu Malika " kata Haruto sambil memukul pundak Jeungwoo.

Jeungwoo hanya mengusap pundak nya dengan wajah cemberut.

Hingga pada akhir nya, salah satu ponsel mereka berbunyi.

Drrtttt....Drrtttt..

-unknown-

| *Wahh, seperti nya mereka berdua*
Tidak pernah akur ya ??

| *Tapi seperti nya seru banget ya*
Bisa melihat tom and Jerry secara
Berdekatan hehehehe

Junghwan melempar ponsel nya ke arah depan.

" Napa lu ?? " Tanya Doyoung.

" Bang, i-itu kek nya peneror itu ngirim pesan ke aku " kata Junghwan sedikit takut.

Jihoon segera mengambil ponsel Junghwan yang tergeletak di depan nya.

" Anjir, peneror itu masih saja
mengawasi kita "

Semua hanya menghela nafas, mereka asik dengan pikiran masing masing. Memikirkan kesalahan apa yang pernah mereka lakukan hingga di teror seperti ini.

-unknown-

| *Lagi mikir apa tuh ??*
| *Kok pada diam diam ??*

Jihoon mengernyit tidak suka.

***Siapa sih lu ??* |**
***Setan ya lu ??* |**

| *Lebih dari setan*
| *Kamu jangan mau tau lah,*
Nanti nangis lagi, kamu
Kan cengeng hahaha

Peneror ini membuat pitam Jihoon naik, maksud nya apa ini ?? Kenal saja tidak, tapi ngatain orang cengeng lagi.

" Bang Jihoon, kita semua akan tetap bersatu kan ?? " Tanya Junghwan.

" Ya lah, kita ga bakalan pisah sama sekali karena peneror sialan ini " jawab Jihoon lantang.

-unknown-

| *Bagus juga jawaban kamu Jihoon*
| *Aku semakin ga sabar menunggu*
Hari-H nya hahahaha

" Mati aja lu " umpat Jihoon setelah membaca pesan dari peneror tersebut.

Lalu peneror itu langsung memblokir nomer Junghwan, lalu pergi meninggalkan lokasi.

" SEMPAK GW HILANG KE MANA ?! "

Jeungwoo mengobrak abrik seluruh pakaian nya yang berada di dalam lemari.

Sudah dua puluh menit Jeungwoo mencari barang yang ia cari, tapi belum sama sekali ketemu.

" Apaan sih Bowo ?? Teriak
Mulu ? " Tanya Haruto memasuki kamar Jeungwoo.

" Bowo bowo, pala lu kotak Bowo, sekarang tuh SEMPAK gw lagi ilang ! " Seru Jeungwoo sambil mencari cari di bawah kolong meja.

" Coba tanya bang Mashiho, dia kan anak rajin, pasti tau di mana tuh
SEMPAK lu berada " kata Haruto menyarankan.

" Bener juga kata lu, Hartono "

" E'ek lu bowo, ngatain gw Hartono
lagi lu " kesal Haruto tak terima, padahal dia sendiri yang memulai nya. Dasar *aku*.

Jeungwoo segera berlari mencari Mashiho sekarang.

Tanpa kesusahan mencari nya, Jeungwoo melihat Mashiho sedang mengobrol bersama Hyunsuk.

" Jadi kemarin lu liat bang ? "

" Iya, gw lihat tuh orang malah kabur nyebelin banget emang "

Apa yang sedang di obrolin Mashiho dan Hyunsuk.

Kemudian, Hyunsuk seperti merasakan keberadaan orang, langsung memandangkan arah nya ke Jeungwoo berdiri sekarang.

" Eh, Jeungwoo ngapain lu ??
Sini lah " kata Mashiho yang sama menyadari nya juga.

" Mmm, iya bang " Jeungwoo mendekati kedua Abang nya tersebut.

Di meja, banyak sekali *lip balm* yang berceceran kesana kemari.

" Napa Jeungwoo ?? " Tanya Hyunsuk.

" Ah gini bang, bang Mashiho li-lihat
Em apa tuh nama nya, mmm itu ahh

" Apaan sih anjweng ?! " Tanya Hyunsuk sekali lagi tetapi dengan nada sedikit lebih meninggi.

" Bang Mashiho lihat SEMPAK
gw ga !? " tanya Jeungwoo lantang.

" Sempak lu yg mana emang ? "

" Ya-yang gambar nya Doraemon " jawab Jeungwoo sedikit malu.

" Wffttt "

Jeungwoo melirik ke arah Hyunsuk, lelaki tua itu menahan ketawa nya agar tidak terlepas.

" Apa sih bang ?? " Tanya Jeungwoo kesal.

" Ga papa kok " kata Hyunsuk sambil terkekeh, " ya sudah, Sono " usir Hyunsuk kemudian.

" Gimana sempak aku bang ?? " Tanya Jeungwoo kesal saat diri nya di usir.

" Ada, cari aja di kamar gw " Jawab Mashiho.

" Okay, makasih bang jago "

Akhir nya Jeungwoo pergi meninggalkan kedua Abang nya.

" Jadi gimana ?? " Tanya Hyunsuk.

" Lapor aja ke polisi "

'1'

'2'

'3'

"!!"

" BENAR ANJIR, KOK GW KAGAK KEPIKIRAN YA !? " Teriak Hyunsuk histeris.

" Santai bro, santai " Mashiho menenangkan Hyunsuk.

" Bener, bener, bener kata lu Mashiho kita harus ke polisi " kata nya mengulangi kalimat nya tadi.

" Siapa yang mau ke polisi ? "

Mereka berdua langsung menoleh ke Sumbar suara, Jihoon mendekati Hyunsuk dan Mashiho.

" Kita mau ke kantor polisi, mau ngelaporin tentang peneror ini " jelas Mashiho kepada Jihoon.

" NAH IYA TUH, KENAPA GW KAGAK KEPIKIRAN YAK !? "

Jihoon tiba tiba saja heboh sendiri, kalimat Jihoon sama persis dengan Hyunsuk, bagi Mashiho.

" Kapan mau ke sana ?? " Tanya Hyunsuk kemudian.

" Nanti sore aja, biar cepat "

Saran Jihoon di setujui oleh mereka berdua melalui anggukan kepala.

" Okay setuju "

***

Junghwan berjalan santai di trotoar komplek rumah. Lelaki itu baru saja selesai dari pelajaran kerja kelompok nya di rumah teman Junghwan.

Sebisa mungkin Junghwan menangkan diri untuk berjalan santai, karena suasana komplek ini sangat aneh dan juga sepi.

Tidak seperti biasa nya.

Untuk menghilangkan kesunyian, Junghwan bermain siulan sambil memasuki tangan nya ke dalam hoodie nya.

Srak, srak, srak srak

Lelaki itu membalikan badan nya,
" Apa tuh ? " Gumam Junghwan.

Lelaki itu menatap pandangan belakang nya cukup lama, hingga dia membalikan badan nya dan lanjut berjalan.

BRAKK....

Apa Junghwan boleh teriak ?

" AAAAAAAAAAAAAAAAAAA !!!!! "

bruk....

Sekuat tenaga Junghwan untuk menahan rasa sakit di area tangan nya.

" Kamu ga papa dek ?? " Tanya Sosok tersebut dengan khawatir.

" Ga papa kok bang, makasih ya "

Hampir saja Junghwan di serempet mobil. Dan mobil itu berani berani nya menerobos trotoar yang sepi seperti ini.

Untung saja Junghwan di tolong oleh orang yang mau menolong nya

" Kamu bisa berdiri ?? "

" Bisa kok bang, yang sakit cuman tangan doang "

" Iya, ayo kita ke kos kosan dulu " aja Sosok tersebut.

" Emang Abang siapa ?? " Tanya Junghwan penasaran, karena sosok tersebut mengajak nya seenak nya.

" Saya Min yoongi, panggil saja Suga "

" Dah sampai bro "

Hyunsuk, Jihoon dan Mashiho berjalan menuju kantor polisi.

" Sahabat gw polisi, jadi santai aja, kalau dia macam macam tinggal gw tabok " kata Hyunsuk sedikit meremehkan.

" Bisa ae lu nyet " Jihoon memukul pundak Hyunsuk sedikit kencang.

Sesampai di ruangan, Teman Hyunsuk yang bernama Lee Jeno sudah stay di tempat nya.

" OMA JENO !! "

" Jangan teriak Hyunsuk, ini kantor polisi entar di tembak lagi lu " tegur Jihoon.

" Kalau di tembak polwan cantik sih gw ga masalah "

Jihoon dan Mashiho hanya menghela nafas pasrah melihat aksi Abang tertua nya ini. Pentak hih.

" Ada apa kalian di sini ? " Tanya Jeno *to the poin.*

" Jadi gini oma

PLAK

Jihoon menjitak kepala belakang Hyunsuk sedikit kencang.

" Hehehe maaf ya, ini teman saya otak nya ketinggalan di empedu mama nya " kata Jihoon kepada Jeno.

" *Wftt...* Emang benar itu " sambung Jeno menahan tawa nya.

" Dasar " gumam Hyunsuk kesal.

" Jadi ada apa ?? " Tanya Jeno sekali lagi.

Jihoon memulai percakapan, " Jadi kami menemukan pesan dari peneror, dan peneror itu mengikuti kami, sampai sampai mereka berani memasuki kos-kosan kami dan sembunyi tanpa kami ketahui sama sekali " Jihoon menjelaskan semua dengan sangat serius.

" Okok, muka nya tolong di
kondisikan ya "

" *Wfffffttt* "

Mashiho dan Hyunsuk menahan tawa nya. Emang benar, Jihoon saat menjelaskan semua nya, muka Jihoon seperti ingin menangis dan ekspresi muka nya
seperti ah, susah sekali untuk menjelaskan nya.

" Ya udah sih santai "

Jeno hanya mengangguk angguk.

" Baik, jadi nomer peneror itu sudah di kasih melalui Mashiho. Dan nomer itu sama sekali tidak bisa di lacak " Kata Jeno menjelaskan.

" Jadi gimana ?? " Tanya Hyunsuk sedikit panik.

" Santai, kami akan mencari semua keberadaan Peneror itu dan kalian juga harus membatu "

" Woya jelas lah, kami juga bantu " kata Mashiho setuju.

Drrrttttt

Drrtttt

Drrrtttt

-unknown-

| *Cie yang lapor niehhh*
Penakut ya, Ampe di lapor
Lapor gitu HIHIHIHI

| *Cemen bilang bosssss*

***Bct* |**

Peneror itu mengutip pesan kepada Hyunsuk.

" JEN, INI NOMER SI PENEROR " teriak Hyunsuk sambil memberikan hp nya kepada Jeno.

Kemudian, Jeno melirik ke arah ponsel Jihoon, " nomer nya ini sama. Tapi susah sekali di lacak. Dan sekarang, nomer lu aja dah di blokir "

" Sialan tuh setan " umpat Jihoon, lalu kembali ke tempat semula nya.

Setelah laporan kepada polisi, teman nya Hyunsuk, mereka bertiga berencana langsung pulang ke kos kosan.

" Gila ya tuh si peneror " kata Mashiho membuka suasana.

" Pantes nya dia mati aja " sambung Jihoon seraya menutup pintu mobil.

Suara deru mesin mobil milik Hyunsuk sangat pelan, dan itu semakin membuat suasana membosankan saja.

Seketika hp Mashiho berbunyi, terdapat nama Jeungwoo yang sedang menelpon nya sekarang.

Mashiho menyengat telpon
nya, " kenapa Jeungwoo ? "

" Bang, buruan datang nya. Kita kedapetan penjaga kos kosan baru nihh " kata Jeungwoo di ujung sana.

"Penjaga Kos kosan baru ?? " Gumam Hyunsuk sedikit mendengar obrolan Mashiho dengan Jeungwoo.

***

Jihoon, Mashiho dan Hyunsuk langsung memasuki rumah nya, yaitu kos-kosan yang cukup besar.

Semua nya pada mengumpul di ruang depan, kelihatan satu orang yang tidak pernah di kenal sama sekali, ikut mengumpul bersama yang lain.

" Yoi bang, dah datang juga " sapa Doyoung dan juga Yedam.

" Dari mana kalian ?? " Tanya Junkyu kemudian.

" Habis dari kantor polisi " jawab Hyunsuk datar.

" Kenapa lu bang ?? " Tanya Haruto tertuju kepada Hyunsuk.

" Ga apa apa dek, makan yang banyak huh biar tumbuh pesat "

" Situ kali yang harus banyak
makan " Abung Jihoon seperti menjulid.

" Mana sempat, keburu telat " sambung Jeungwoo seiringi dengan tawa dan di ikut semua orang.

" E'ek lu pada "

Sosok yang sedang duduk di sebelah Yoshi hanya tersenyum ramah melihat tingkah laku mereka yang seperti ini.

" Ohhh iya, Ini kenali pemilik kos kosan baru kita " Junkyu langsung memulai untuk pengenalan majikan kos kosan mereka.

" Hai semua nya,nama saya Min Yoongi, panggil saja Suga " kata nya memperkenalkan diri, seraya tersenyum manis.

" Hai bang Suga "

" *Welcome* bang Suga ganteng "

" Bang Suga mirip bang Yoshi ya hehe "

Semua orang langsung menatap kepada seseorang yang mengatakan pemilik kos kosan baru nya mirip dengan Yoshi.

ANYEONG NASGOR...

MOGA GA BOSAN YA AMA CERITA
NYA HEHEHE....

what about Min Yoongi

" Ini sangat lah merepotkan
Bagi ku "
- Asahi

Maap kalau ada tipo

Asahi bangun lebih pagi, dia lebih suka bangun duluan untuk menghindari kerusuhan mereka.

Dan kemarin, semua orang tidak percaya kalau Yoshi itu mirip bang Suga. Walaupun tidak mirip sekali, tapi dari jauh mereka sangat mirip. Bagi Asahi.

Eh, malah di ketawain dong.

Asahi berjalan menuju kamar mandi, untuk bersiap siap ke kampus.

Sedikit tersentak, karena di dalam kamar mandi itu ada seseorang yang sedang menelpon.

" Iya nanti gw lakuin, gampang " kata seseorang tersebut di dalam kamar mand
Asahi yang kepo langsung mendekatkan telinga nya ke pintu kamar mandi.

Tapi kemudian suara tersebut menghilang. Dan Asahi sedikit bingung.

" Asahi "

Degggh...

" Eh iya bang ? " Tanya Asahi tetap dengan muka datar nya, walaupun jantung nya sudah tidak karuhan karena terkejut.

" Kenapa kamu di sini ? "

" Saya mau mandi bang, sebentar lagi saya mau ke kampus " jawab Asahi tetap datar.

" Jam segini ? Jam empat subuh mau ke kampus ?? "

Asahi hanya mengangguk.

" Ada ada aja, ya sudah mandi kamu yang bener " kata Duga kemudian lalu pergi meninggalkan Asahi.

Asahi termenung sebentar.

' *iya nanti gw lakuin* '

Apa yang mau di lakuin sama bang Suga ?? Kenapa ada yang ngeganjel di hati Asahi. Kenapa Asahi sekarang punya Firasat aneh.

" Jangan suka nuduh sembarangan
Asahi " gumam Asahi menenangkan diri nya, lalu berjalan memasuki kamar mandi.

***

Sekarang jam sudah menunjukan angka enam pagi. Sebagian mereka sudah ada yang bangun untuk berangkat sekolah dan masih ada yang tertidur pulas, karena kelas mereka nanti siang.

" Bang liat dasi aku ga ?! " Teriak Junghwan kepada Haruto.

" Mana gw tau, gw kan ikan !! " Jawab Haruto tak kalah kencang nya.

" Dasar ikan berkaki hidup " sambung Jeungwoo membenarkan kera baju nya.

" Apa sih lu Malika ?? " Ledek Haruto sambil menampol kepala belakang Jeungwoo.

Jeungwoo kemudian mengejar Haruto dan ingin membalas perbuatan Haruto terhadap nya.

" Sini lu ikan !!! " Teriak Jeungwoo kesal dan masih mengejar Haruto.

" Wleee, wleee "

Haruto mengeluarkan lidah nya yang bertanda sedang meledek.

Junghwan yang melihat aksi Abang nya itu hanya menggelengkan kepala, mereka seperti bukan Abang Abang, melainkan tom and Jerry versi Korea.

Suga yang sedang membersihkan teras, menyadari ada sebuah perkelahian antara penghuni kos kosan ini.

Kemudian, Suga langsung melirik dari pintu masuk.

Benar dugaan suga, yang sedang berkelahi di pagi hari ini adalah Haruto dan Jeungwoo.

" Kalian jangan suka bertengkar ya !! " Peringatan Suga kepada mereka berdua.

Haruto dan Jeungwoo yang sedang tarik tarikan dasi langsung menatap Suga di luar sana.

Dan melanjutkan aksi nya.

Suga hanya menghela nafas, lalu berjalan mendekati mereka berdua.

" Kalian jangan begini, kalian itu udah mau lulus SMA juga " kata Suga sambil memisahkan Haruto dan Jeungwoo.

" Lihat dulu adik kalian si Junghwan, nggak kayak kalian walaupun si Junghwan masih kecil "

Junghwan yang mendengar nya, langsung membuat pose tegap dan merasa bangga sekali.

Haruto dan Jeungwoo saling menatap.

" Najis gw !! "

" Najis ihh "

Mereka berdua akhir nya menjauh, dan memulai aktivitas mereka kembali.

Asahi sudah tidak menampakan diri lagi di kos-kosan, karena diri nya sudah pergi ke kampus jam setengah enam. Bukan jam empat.

, Haruto, Yedam, Jeungwoo, Doyoung dan Junghwan telah pergi ke sekolah mereka masing masing.

Sisa Hyunsuk, Junkyu, Jihoon yang berada di kos kosan. Dan sisa yang lain pergi membeli makanan.

" Anjim lu nonton Dora ?? " Tanya Hyunsuk kaget melihat Junkyu menonton Dora si kepo.

" Iya nih bang, aku kesal dari tadi ngelihat Dora " kata Junkyu kemudian.

" Masa Dora kagak tau sapi di mana, padahal sapi nya ada di samping Dora sendiri " kata Junkyu seperti mengadu kepada ibu nya.

Hyunsuk hanya menghela, " terus kenapa lu masih nonton ? "

" Ga tau, seru aja maki maki dia di
sini hehehe "

Anak ga ada akhlak.

Hyunsuk sudah tidak memperdulikan Junkyu yang menonton Dora.

Lelaki itu sekarang berjalan menuju kamar mandi untuk membasuh kaki nya saja.

Tampak nya keran di kamar mandi sudah di perbaiki sama bang Suga.

Kemarin kemarin Hyunsuk pernah bilang keran di kamar mandi rusak. Dan seperti nya sekarang keran nya benar benar sudah di ganti.

Hyunsuk menyalakan keran nya, tapi kok keras banget ya ?? Lelaki itu mengeluarkan tenaga kencang untuk menyalakan keran tersebut.

CRASSSS.....!!!

" ANJIR KERAN NYA NGEGAS !!! "

Sebagian baju Hyunsuk basah, karena ulah keran sialan ini.

" Keran sialan "

Hyunsuk Segera mematikan keran air tersebut. Niat nya yang ingin mencuci kaki akhir nya tidak jadi karena mood nya telah hancur.

Lelaki tersebut berjalan menuju kamar nya untuk mengganti baju. Ia segera menggantikan kaos nya dengan kaos yang berbeda.

Tiba tiba saja ponsel nya yang sedang tergeletak di atas markas berbunyi menampilkan sebuah pesan.

Hyunsuk Segera membuka pesan tersebut lalu membaca nya dengan teliti.

-unknown-

| *Mau tau sekarang teman teman*
Mu lagi apa ??

Send foto.

Jaehyuk, Mashiho dan Yoshi yang sedang memesan makanan di sebuah restoran jalanan tertampak di foto yang di kirim oleh sih peneror tersebut.

***Mksd lu apa hah !?* |**

| ***Menurut mu ??***

Blok.

Biasa nya Peneror itu lah yang memblok nomer nya, sekarang Hyunsuk dengan berani memblok nomer tersebut.

" Junkyu lu ngapain !? " Tanya Hyunsuk dengan nada tinggi.

" Aku hanya makan roti kaleng doang kok bang !! " jawab nya tak kalah kencang.

Hyunsuk Segera menemui menemui Junkyu di ruang tamu. Dan benar, dia sekarang sedang memakan roti kaleng.

" Napa bang ?? " Tanya Jihoon.

" Si peneror ngirim pesan ke gw, terus nomer nya langsung gw blok " kata Hyunsuk kemudian.

" Woah *Daebak* !! " Seru Junkyu sambil memasukan roti kaleng tersebut ke mulut nya.

" Kirim apaan dia ? "

" Foto "

" Foto apa !? "

" Foto Jaehyuk, Mashiho dan Yoshi " jawab Hyunsuk dengan polos nya.

" Woyilah Napa ga di cari anjir !? Kalau ada apa apa sama mereka gimana !? " Panik Jihoon membuat Junkyu terkejut.

" YA JUGA YA ANJIR !? "

Hyunsuk Segera mengambil kunci mobil di meja tv. Lalu berlari menuju pintu keluar.

" Gw ikut !! "

" Aku juga !! "

Mereka bertiga segera berlari menuju mobil milik Hyunsuk punya. Lalu langsung masuk ke dalam mobil, dan pergi dengan kecepatan rata rata.

Suga yang sedang menanam tanaman di halaman kos kosan langsung mengalihkan pandangan nya ke mobil Hyunsuk.

Lalu tersenyum miring ke mobil milik Hyunsuk yang sedang melaju di jalanan.

Kembali ke mobil Hyunsuk, sekarang Jihoon sangat panik memikirkan ketiga adik adik nya.

" Gimana ini anjir !? "

" Santai elah, belum tentu si peneror mulai duluan " kata Hyunsuk memberitahu Jihoon.

" Masalah nya mereka bertiga kagak bisa di hubungi Uncuk !!! "

" Ya santai lah "

" Pala lu beruban santai, kesel gw " Jihoon melipatkan tangan nya di dada sambil mengerucutkan bibir nya ke depan.

" Nih lihat nih si Junkyu, santai santai aja ye kan Jujun ?? "

" Ya bang " Jawab Junkyu, dan mereka berdua saling bertos ria di depan Jihoon yang sedang mengambek.

Akhir nya mereka sampai di sebuah restoran yang di datangi oleh Jaehyuk, Mashiho dan Yoshi.

" Itu mereka !! " Kata Junkyu kemudian sambil menunjukan ke arah mereka bertiga.

" Lihat noh "

Hyunsuk memukul kepala belakang Jihoon pelan. Tapi membuat Jihoon sedikit kesal.

Mereka bertiga berjalan ke arah Jaehyuk, Mashiho dan Yoshi yang sedang duduk di luar restoran.

" Loh ? Kenapa kalian ke sini ? " Tanya Jaehyuk penasaran.

" Ga papa, kami gabut di kos kosan jadi ke sini aja jemput kalian " jawab Hyunsuk dengan santai.

" Lah si Jihoon Napa lagi ? " Mashiho memberi pertanyaan tersebut kepada mereka bertiga.

" Jihoon ngambek saking khawatir nya ke kalian bertiga " jawab Junkyu benar benar sangat imut.

" Khawatir kenapa ?? "

" Udah udah, ayo pulang dulu entar kita telat lagi ke kampus nya " sambung Jihoon dengan nada kesal nya.

Akhir nya mereka berenam berjalan menuju mobil Hyunsuk. Lalu melajukan mobil nya dengan kecepatan di bawah rata rata menuju kos kosan.

***

Asahi dengan jas putih nya, sedang focus dengan tugas yang berada di depan nya.

Coretan bertebaran di meja milik nya, dan banyak sekali peneliti peneliti yang harus dia selesai kan dan bisa mengikuti ujian.

Asahi memasukan sebuah cairan berwarna biru ke cairan yang berwarna putih, sehingga kedua cairan tersebut tercampur dengan rata.

Lelaki tersebut melepaskan kaca mata nya, dan menaruh nya dengan sembarangan. Diri nya sedang tidak mood, karena Dosen nya telah di ganti dengan dosen lain nya. Padahal dia lebih suka dosen pertama nya daripada yang sekarang.

Asahi sekarang sedang menunggu dosen baru nya sekarang. Setau nya dosen nya ini adalah seorang wanita yang berumur dua puluh empat mau ke dua puluh lima.

Tapi tetap saja dia tidak suka dengan dosen baru nya walaupun seorang wanita dan masih muda.

Tiba tiba saja, Pintu kelas tersebut terbuka dengan sedikit kencang.

Pintu tersebut menampilkan sebuah wanita yang berparas cantik, body yang sangat langsing dengan jas putih nya yang melekat di tubuh ramping nya.

" Selamat siang Asahi "

Asahi sedikit terpukau dengan Dosen nya ini, apakah dia masih mahasiswa atau beneran dosen ?? Gumam Asahi

penasaran.

" Asahi, perkenalkan nama saya Kim Jennie, dosen baru mu di kampus ini " Jennie memperkenalkan diri nya kepada Asahi.

" Salam kenal madam " sapa Asahi dengan sopan.

" Jangan panggil saya madam, panggil saja Mis Jennie "

" Baik mis "

Jennie tersenyum miring lalu membuka semua berkas berkas yang akan di kasih kepada Asahi.

———

HI HI GUYS...
MAKASIH YA UDAH MAU BACA
CERITA GAJE INI

MOGA AJA KALYAN GA BOCAN

JAN LUPA VOTE AND KOMEN
NYA OKAY....

TO BE CONTINUED....

cast

Tak kenal, maka tak sayang

Jadi harus kenal ....

Choi Hyunsuk

-**Abang tertua**
- tua, tapi pendek
- umur 21 taun
- menjomblo Ampe lumutan
- cempreng yampon

Moto : hehehehe

Park Jihoon

- ga Julid ga nafas
- jago nge-game
- anak fansos
- umur 20 (kelakuan kek bocah)
Moto : apa sih yang enggak buat Junkyu

Kim Junkyu

- ga ingat umur
- muka cam baby

- umur 20 tapi sifat kek bayi baru lahir
- jago bat main game
Moto : ga seru kalau tidak ngegame

Kanemoto Yoshinori

- anak telaten
- jago pelajaran apalagi matematika
- banyak cewek yang mau sama dia
Tapi dia nya ga mau
- umur 20

Moto : orang bodoh ga punya
Masa depan.

Yon Jaehyuk

- bucin nya Asahi
- fansos di semua alam liar
- senyuman nya mematikan
- ingat umur, umur nya 19

Moto : Asahi kamu cakep

Bang Yedam

- jago nyanyi
- ke mana mana nyanyi
- ga kalah pintar sama Abang nya, Yoshi
- masih muda, umur 18

Moto : anak pintar, tau semua

So Junghwan

- kesayangan Abang Abang nya
- paling cute di semua Abang nya
- masih bocah tapi badan nya kek Hyung line
- masih muda, umur 15

Moto : sayang Abang, sayang Abang ~

Park Jeungwoo

- hidup sebatang emas
- Haruto selalu curiga kalau urat malu
Anak satu ini ketinggalan di perut Mak nya
- masih ingat umur, 16

Moto : menggangu Adek dan Abang
Adalah moto ku

Hamada Asahi

- hobi diam
- makan diam
- bicara diam
- tidur diam
- sekali bobrok, anjim banget

Moto : menyusahkan saja

Takata Mashiho

- kesayangan ~
- pandai masak uwuu

- susah cari manusia seperti Mashiho
- inti nya masih muda aja

Moto : sini bareng gw.

Kim Doyoung

- lahir dari orang tua dokter pintar
Tapi diri nya tak pintar
- masih tau diri, enggak kek adek nya
- belum tua kok masih muda

Moto : apa ya ?

Watanabe Haruto

- keliatan sangar banget, asli mah cengeng
- masih muda tapi tinggi kek gunung
- umur 16
- fansos di sekolah
- lumayan tolol

Moto : amboy~ tak kuase aku ~

Kim Jennie

- dosen tergalak
- uang ga bakalan abis kalau punya sepuluh Perusahaan

Moto : JAN MAEN MAEN ~

Min Yoongi (Suga)

- muka dingin
- peduli terhadap semua orang
- pintar masak
- kesayangan 12 orang

Moto : idup itu yang berguna

HIYA HIYA, INI CAST NYA YA
HEHEHE...

TO BE CONTINUED

-salam dari istri Haruto-

Up tiap Minggu|

go to the beach

- song recommended -
~Okey dokey yo~

" lama amat sih lu sahi "

Asahi hanya memandang Hyunsuk dingin, lalu berjalan melewati mereka yang sedang asik mengobrol dan bercanda.

" Asahi kenapa ?? " Tanya Junkyu kepada Jeungwoo.

" Mana gw tau gw kan ikan "

Haruto langsung menatap Jeungwoo sinis, lalu kembali memakan kripik kentang.

Kemudian, Jaehyuk mengikuti Asahi dari belakang, " Asahi Napa lu ?? " Tanya Jaehyuk sambil mengejar Asahi.

" Nggak, gw cuman capek aja " jawab Asahi lalu menutup pintu kamar nya dan meninggalkan Jaehyuk di depan pintu.

Jaehyuk hanya bisa memandang pintu kamar Asahi yang sudah tertutup rapat.

Dia tau, kalau sifat Asahi sangat dingin seperti ini pasti ada masalah yang tidak mau dia ceritakan.

Di dalam kamar Asahi, lelaki itu membuka baju nya lalu duduk di balkon. Dia selalu saja memikirkan dosen baru nya itu.

" Hahhhhh.... "

Asahi mengeluarkan nafas sangat kasar, dia sangat mencurigai dosen nya ini. Terlihat dari muka dosen nya Jennie, kalau dia menyembunyikan sesuatu tentang kehidupan kami.

***

Asahi yang sedang membuat rumus baru untuk skripsi nya, tiba tiba saja meja dosen yang berada di depan nya memancarkan sebuah cahaya.

Lelaki itu memandang pintu keluar untuk memastikan kalau dosen nya belum datang dari toilet.

Asahi beranjak dari meja nya, lalu memandang ponsel Jennie. Katakan saja kalau diri nya berdosa karena mengintip barang orang tanpa izin.

" Sugar ?? "

Kemudian, terdengar suara hentakan kaki menuju kelas ini. Dan Asahi segera kembali ke tempat duduk nya.

" Sudah selesai ?? "

" Sudah " jawab Asahi dingin.

Jennie tersenyum manis menatap Asahi yang sedang berjalan ke meja nya.

" Menurutmu ini sudah benar ? "

" Liat sendiri "

Jennie hanya mengangguk pelan, lalu memeriksa semua pekerjaan Asahi.

" Kamu boleh pulang, jangan lupa untuk belajar selalu okay ? " Kata Jennie menasehati.

Asahi hanya mengangguk, lalu pergi meninggalkan dosen baru nya ini.

Dia sangat mencurigai pendatang baru di kos-kosan nya, tapi dia tidak mempunyai bukti untuk menciduk yang dia curigai sekarang.

Dan, apakah dosen baru nya ini ada hubungan nya ??

Dan siapa sugar ?? Nomer handphone yang bernama Sugar seperti tidak asing di pemikiran Asahi.

" Jangan berburuk sangka " gumam Asahi Menenangkan diri.

***

" Bang besok libur ya ?? "

" Hooh, Napa emang ?? "

" Ke pantai yuk !! "

" Kuy lah "

Junghwan berasa sangat semangat saat Hyunsuk menyetujui pendapat nya untuk berlibur ke pantai. Diri nya ingin sekali ke pantai bersama Abang Abang tercinta nya ini.

" Harap berkumpul semua !! " Teriak Hyunsuk kepada semua orang.

Semua berkumpul di ruang tamu termasuk Asahi yang sudah mendingan. Dan Suga hanya mendengarkan mereka dari arah dapur.

" Besok kita ke pantai okay ?? "

" ASEEEEKKKK !!! "

" AKHIR NYA !!! "

" YUHU !! "

" SETUJU !! "

" aku sih yes "

Siapa lagi kalau bukan Asahi yang berbicara pelan, santai dan padat. Semua nya memandang Asahi. Dan Asahi kebingungan.

" Kenapa ?? " Tanya Asahi.

" Lu mau ikut ?? Biasa nya lu kagak mau jalan jalan " sambung Mashiho kemudian.

" Ga papa lah dia mau ikut, gw nya punya teman jadi nya " Kata Jaehyuk semangat.

Mereka semua hanya mengangguk, lalu kembali berbincang soal berpergian ke pantai.

Asahi ikut karena dia tidak mau dekat dengan Suga. Karena dia sangat curiga dengan sosok tersebut.

" Bang Suga mau ikut ga ?? " Tanya Junkyu kepada Suga yang sedang memasak.

Suga menoleh, " ah... Tidak usah saya jaga kos-kosan saja " jawab nya kemudian.

" Ok deh, arti nya kita ber- duabelas saja yang ikut "

Semua setuju, lalu memulai aktivitas mereka masing masing.

Sekarang Haruto berjalan menuju taman belakang untuk menenangkan otak nya yang sekarang sedang stress karena pelajaran semakin banyak.

Lelaki itu duduk di sebuah bangku kayu di ujung taman belakang dekat dengan semak semak.

Hawa nya sangat nyaman dan hembusan angin yang sangat segar sekali.

" Haruto "

Haruto sedikit tersentak mendengar suara yang begitu dekat dengan telinga nya.

" Siapa ?? "

Lelaki itu menoleh ke arah kanan dan kiri. Tapi tidak ada seseorang pun sama sekali.

" Jeungwoo ?? "

" Bang Hyunsuk ?? "

Tak ada respon sama sekali.

" Jangan nakut nakutin lah !! " Kesal Haruto karena mereka tak menampakan diri.

" Takut ?? "

" HUWAAAA ADA HANTU !!!!! " Haruto berteriak kencang sambil berlari ke dalam kos-kosan.

Jihoon yang sedang memainkan game bersama Junkyu langsung memandang Haruto dengan bingung nya.

" Napa lu to ? "

" Bang ada hantu bang, di taman belakang ada hantu "

Haruto bersembunyi di belakang punggung Junkyu.

-unknown-

| *Hahaha, dia ketakutan seperti*
Bayi saja

Ponsel Jihoon menampakan pesan dari peneror tersebut. Dan itu membuat Jihoon sangat marah.

" Haruto lu jangan ke taman belakang dulu, karena si peneror sedang mengawasi lu, jadi hati hati " peringat Jihoon kepada Haruto yang sudah ketakutan.

" Jadi gimana bang ? "

" Lu ngumpul aja terus sama kita jangan sampai pisah okay ?? "

" Okay "

Dan di ujung jendela rumah kos-kosan mereka, terdapat sosok berwarna hitam sambil memegang ponsel.

" Lembek sekali kamu Haruto, seperti nya kamu lah mangsa pertama nya " gumam Peneror tersebut lalu pergi meninggalkan kos-kosan itu.

Sebentar lagi hujan akan turun, dan peneror itu siap siap memakai jas hujan berwarna hitam.

Dan sekarang, semua mengumpul di ruang tamu. Hyunsuk, Jihoon, Junkyu, Mashiho, Asahi, Doyoung, Jeungwoo, Haruto, Junghwan, Yoshi, dan Jaehyuk.

" Apa kita pindah kos-
kosan aja ya ?? " Saran Jaehyuk.

" Walaupun kita pindah, tetap aja peneror itu tau kita di mana " sambung Mashiho.

Lagi dan lagi, mereka termenung dengan pikiran mereka masing masing.

" OH IYA !? "

" YEDAM MANA ?? "

Semau tertuju ke Junkyu yang berteriak menanyakan Yedam dimana, dan mencari Yedam di sekitar mereka. Tapi tidak ada di kos-kosan ini.

Di mana Yedam ??

Kemudian, pintu terbuka dengan sangat kencang. menampakan Yedam sedang memegang sebuah kresek dan memakai style jas hujan berwarna hitam.

Yedam akhir nya menutup pintu agar air hujan tidak masuk ke dalam rumah.

" Dari mana lu dam ?? " Tanya Haruto panik.

Yedam tersenyum manis, " aku tadi beli makanan buat nanti malam " kata Yedam kemudian.

" Kenapa ga ngabari ? "

" Lupa hehe "

Semua hanya mengangguk, lalu Jihoon,Junkyu dan Mashiho membantu Yedam untuk menyiapkan makanan dan sisa nya hanya membantu melihat saja.

" Bang nanti jadi ga ke pantai ? " Tanya Junghwan memecahkan suasana dingin ini.

" Jadi lah " sambung Doyoung sambil memegang mangkuk berisi keripik.

Senyuman Junghwan melebar saking senang nya, dia sangat suka nama nya pantai, dan panti itu bisa membuang semua penat. Maka dari itu Junghwan suka pantai.

" Dah pada beres belom !? "

" Dahhhh !!! "

" Ga ada yang ketinggalan ?! "

" Enggak !!! "

Hyunsuk mengangguk, lalu sekali kali memeriksa barang barang untuk pergi ke pantai sekarang juga.

" Ga sabar nya " kata Junghwan semangat.

" Gw juga han, pengen liat bidadari di pantai " sambung Jihoon dengan senyuman nakal nya.

" Emang ada bidadari ya di pantai ?? Bukan nya di pantai tuh ada nya cuma ikan " tanya Junghwan polos.

" Ga gitu konsep nya bambank "

Doyoung hanya cengingiran melihat Junghwan yang begitu polos nya.

Dan sekarang, Haruto dengan Junkyu sedang sibuk mengangkat barang barang ke dalam mobil. Dan yang lain cuman memandang saja.

Barang barang selesai di angkat ke dalam mobil. Lalu keduabelas anggota itu langsung memasuki mobil dan mobil nya terbagi dua.

" Ke ujung lagi coba lu Jeungwoo
sempit gw " protes Doyoung kepada Jeungwoo.

" Dih ? Siapa suruh pantat lu kegedean Ama kelebaran ?? " Jawab Jeungwoo cepat.

Ingin ku berkata kasar.

Doyoung hanya mendengus kesal, lalu terpaksa dia duduk sempit sempitan. Beda dengan Asahi, anak itu enteng nya duduk karena dia memilih duduk paling depan.

Di mobil kesatu, milik Hyunsuk di isi dengan Haruto, Junkyu, Junghwan, Mashiho, Jaehyuk dan Hyunsuk sebagai supir nya.

Dan di mobil kedua, milik Yedam di isi dengan Jeungwoo, Doyoung, Yoshi, Asahi, Yedam dan Jihoon sebagai pengendara nya. Walaupun mobil Yedam, tapi cowok itu belum bisa mengendarai mobil.

Semua sudah masuk ke dalam mobil dan bersiap siap untuk berangkat. Kemudian, mobil pertama lah yang jalan duluan dan di ikuti dari belakang mobil kedua.

Suga yang melihat nya hanya tersenyum miring, lalu pergi meninggalkan teras dan masuk ke dalam kos-kosan.

Di mobil pertama, Haruto sangat berisik dan menggangu tidur nya Junkyu.

" Bisa diam ga sih lu to ? " Tegur Junkyu saat mata nya ingin sekali di pejam.

" Ga bisa " jawab Haruto cepat dan melanjutkan nyanyian nya, yaitu lagu bling bling dari ikon.

Dan Haruto selalu mengulangi rap yang di nyanyikan B.I di bagian reff nya.

Sedikit sedikit Hyunsuk mengikuti alur nyanyian Haruto, Jaehyuk dan Junghwan hanya tertawa saat Haruto memaksakan suara nya untuk bersuara nada tinggi. Tapi tidak bisa.

dan sekarang di mobil kedua, Jeungwoo lah yang sibuk menjulid Doyoung yang sedari tadi gesrak gesruk.

" Makanya jangan banyak
makan lu Doyoung "

" Serah gw lah " Doyoung sibuk dengan kripik nya di tangan dan mulut nya di penuhi kripik yang belum selesai di kunyah tapi Doyoung memasukan lagi kripik nya ke dalam mulut nya lagi.

Sebenar nya Jeungwoo pengen juga, tapi tidak di kasih sama sekali. Dasar Doyoung pelit, sama adek nya saja dia pelit.

" Mau lu ?? " Tawar Doyoung.

" Mau mau " kata Jeungwoo lalu bersiap untuk mengambil kripik nya.

" Beli sendiri " sambung Doyoung menjauhkan kripik nya dari tangan nakal Jeungwoo yang hampir sampai untuk menggapai kripik nya.

" Dah lah "

Setengah jam kemudian, akhir nya mereka sampai juga di tujuan. Mereka keluar dari mobil satu persatu.

Angin sejuk mengenai muka para kedua belas itu. Terutama Junghwan, dia sangat bahagia datang ke tempat seperti ini.

Hyunsuk dengan rambut nya yang berterbangan dan di kepala nya terdapat kacamata berwarna hitam.

" Kuy lah kebawah, masa di parkiran Mulu sih " kata Jaehyuk mengajak mereka ke bawah.

Yang lain hanya mengangguk kepala dan berjalan menuju kebawah untuk bertemu dengan pasir putih.

Bukan hanya mereka di pantai ini, banyak juga pendatang pendatang ke pantai ini.

Dan mata Jihoon langsung menatap para wanita wanita yang asik menjemur kulit nya dan sebagai nya.

" Bang mana bidadari nya ?? " Tanya Junghwan yang sampai sekarang masih bingung.

" Itu bertebaran di pasir " kata Jihoon tapi tidak menatapi Junghwan.

Dan ya, Junghwan mengerti sekarang apa yang di maksud bidadari di pantai.

Junghwan hanya menggeleng kepala.

Asahi dan Jaehyuk sudah siap dengan payung yang tertancap di pasir.

Asahi menggelar tikar berwarna biru dan hanya cukup untuk dua orang saja.

Bukan hanya mereka, Junkyu dan Haruto sudah siap dengan payung berukuran besar cukup untuk empat orang.

Hyunsuk datang ke tempat Haruto lalu duduk di samping Junkyu. Mereka berdua menatap Junghwan yang asik bermain air dengan Jihoon.

Yoshi melihat Junghwan dan Jihoon yang asik bermain air di bibir pantai langsung memotret mereka, dan hasil nya sangat bagus.

Cowok itu mendekat ke arah mereka, lalu berkata, " Junghwan, Jihoon list ke sini mau di foto !! "

Junghwan yang sudah menaiki punggung Jihoon, langsung menatap ke arah kamera dan di ikuti Jihoon.

" Bagus banget "

Yoshi memandang foto tersebut, tapi ada yang aneh di hasil foto nya tersebut.

" Sialan "

Lelaki itu langsung mengambil hp nya di dalam kantong celana milik nya, lalu dia berniat untuk memberi tahu ke semua untuk berkumpul terlebih dahulu.

Yoshi memberi kode kepada Jihoon dan Junghwan untuk mengikuti nya. Lalu mereka berdua menuruti nya.

Semua sudah mengumpul di karpet yang di sediakan oleh Haruto dan juga dua payung yang besar.

" Kenapa sih lu ? Orang lagi seru seru nya main air gw tuh " oceh Jaehyuk kepada Yoshi.

" Kalian ayo makan dulu nanti dulu kita main nya " kata Yoshi kemudian, dia ingin tau apakah peneror itu beneran mengikuti nya atau hanya perasaan saja.

" Ya udah deh kuy lah "

Mereka semua memegang piring masing masing, ada yang berbentuk kotak, love Dan juga berbentuk ikan.

Yoshi sangat berjaga jaga agar semua nya tetap aman.

Drrttt drrtttt

-unknown-

| *Kalian bersenang senang saat*
Di situasi ini ??

Yoshi mengernyit heran, apa maksud dari pesan teror ini.

***Mksd u appn dh ?* |**

Send foto.

Yoshi sangat terkejut melihat pemilik kos-kosan terikat dan mata nya di tutup oleh ikatan kain putih.

Yoshi bergerak cepat, tetapi dia sudah mengode kepada Jihoon kalau dia akan pergi ke WC.

Kemudian, Yoshi berlari menuju mobil dan akan pergi pulang ke kos-kosan.

Lelaki itu sangat khawatir, Yoshi mengendarai mobil nya di atas rata rata agar cepat sampai di tujuan.

Setelah beberapa menit kemudian, akhir nya Yoshi sampai di kos-kosan mereka.

Sepi.

Itu yang di rasakan Yoshi sekarang. Dia membuka pintu masuk secara perlahan lalu mengendap pelan pelan.

" Bang yoongi !! "

" Bang !! "

" Bang yoongi di mana ?! "

Tidak ada respon, kos-kosan nya sangat gelap padahal masih jam tiga sore.

Tak

Tak

Tak

Tak

Yoshi langsung melirik ke arah sumber suara tersebut. Suara itu sepeti suara pisau sedang memotong barang.

SHAAAKK...

seperti nya pisau tersebut di masukan secara paksa ke dalam barang itu sehingga menghasilkan suara tersebut. Bagi Yoshi.

" Bang ngapain sih !!! " Teriak Yoshi di tempat.

" Hahahaha "

Suara tawa itu, seperti suara wanita.

" Siapa kamu !? "

Suara wanita itu tidak terdengar lagi. Penasaran, Yoshi mengendap perlahan ke ruangan dapur.

Yoshi memandang ruangan tersebut dengan sangat mencurigakan, tetapi tidak ada tanda tanda kalau ada seseorang di sini.

" *Apa kabar Yoshi* ?? "

Degggh....

Suara itu seperti pernah di dengar oleh nya, tapi di mana ?? Yoshi mencari sumber suara tersebut dan hasil nya nihil.

Dari manakah asal suara itu ??

" *Yoshi*... "

" Anjir lah lu, pengecut amat sih lu ga mau nunjuki diri lu sendiri di hadapan gw langsung !? "

Suara aneh berputar putar di telinga Yoshi, dan membuat kepala Yoshi sangat pusing.

Yoshi menutup telinga nya dan menutup mata nya sangat erat.

suara aneh yang terdengar nya sudah tidak ada lagi. Dan itu membuat Yoshi lebih mendingan.

Drrrttttt....dddrrrttt

-unknown-

| *bagaimana ??*

Yoshi kesal, semua nya ini permainan dari peneror itu.

***Tunjukin diri lu !!* |**

| *Jangan, nanti kamu*
Takut

***Gosa belagu deh* |**

| *Kalau kamu pemberani,*
Lihat ke arah tangga

| *kalau kamu takut,*
Jangan

Tanpa berfikir Yoshi langsung mengarahkan pandangan nya ke tangga.

Jantung Yoshi serasa berhenti berdetak, apa yang di lihat nya ini nyata atau tidak ??

Sebuah manusia yang bisa melayang dengan muka yang tidak bisa di deskripsikan sama sekali.

Seketika Yoshi pingsan saat sosok di depan mengeluarkan darah.

To be continued

Yoshi Where are u

-song recommended-
Starlight OST

!!!! Yoongi atau Suga sama aja ya panggilan nya wkwkw... !!!

Dan aku berterima kasih
Kalian mau membaca cerita
Ini walau cuman baca,
Ga pake vote sama komen
Nya hehehe...

Yang di inginkan Junghwan tidak sepenuh nya sempurna. Berlibur ke pantai dan berakhir di kos kosan yang sudah hancur tak tau tata letak sama sekali.

" Apa yang terjadi ?? "

Jihoon hanya memasang muka terkejut, dan Asahi baru kali ini melihat nya ikut terkejut.

Mereka semua tertuju ke arah tangga. Dan tangga itu sudah terbelah dua ? Bagaimana bisa, apa yang terjadi, dan di

mana Yoshi !?

" Bang ini kenapa ?? " Tanya Junghwan sangat khawatir.

" Tenang " kata Mashiho kemudian.

Yedam berjalan ke arah tangga yang sudah terbelah dua, dia melihat ke dalam belahan tangga itu,dan ya

" BANG SINI BANG !! "

Jihoon, Asahi, Hyunsuk lebih dulu menghampiri Yedam yang berteriak histeris.

" Astaga !! "

Hyunsuk hanya menutup mulut nya dengan kedua tangan nya. Dan mata nya melotot ke ke arah tangga itu.

Dan yang lain juga begitu, terkejut apa yang di lihat nya sekarang ini.

Di dalam belahan tangga itu terdapat genangan darah yang cukup banyak.

Darah kental berwarna merah kehitaman yang sangat menjijikan.

" Itu da-darah nya bang yosh

" TIDAKKK !! "

Junghwan menangis histeris, " ITU BUKAN DARAH BANG YOSHI, BANG YOSHI BELUM MENINGGAL "

" Tapi ini darah nya siapa !? " Doyoung terlihat seperti ingin menangis, tapi dia menahan nya.

" Aku juga ga tau !!! " Jawab Junghwan.

Asahi yang hanya mendengar pertengkaran antara adek dengan adek nya ini sudah muak.

Diam diam, dia mengambil sedikit darah itu, lalu dia masukan ke dalam gelas yang berada di samping nya sejak tadi.

Dan akhir nya di menyembunyikan gelas itu di dalam jaket nya.

" Gw pergi dulu " pamit Asahi.

" Di keadaan ini lu pergi ?! " Tanya Hyunsuk sedikit emosi.

Asahi tidak menjawab, dia langsung menyisir pergi meninggalkan tempat ini.

" Brengsek Asahi " umpat Mashiho pelan.

Asahi terus berjalan menuju motor kesayangan nya, lalu dengan perlahan dia mengendarai motor nya agar darah tersebut tidak tumpah.

Hanya beberapa menit saja, Asahi sudah sampai di kelas lab nya.

Ruangan ini sepi sekali, tidak ada orang atau dosen yang sedang praktek atau uji coba di lab tersebut.

Tanpa basa basi, Asahi segera mengecek darah siapakah ini.

" Asahi ?? "

Asahi tersentak kecil.

" Kamu ngapain di sini ?? " Tanya Jennie kepada anak mahasiswa nya ini.

" Sa-saya ingin belajar lebih dalam lagi mis Jennie " jawab Asahi datar.

" Oh ya ?? Perlu saya bantu kamu untuk belajar ?? "

" Tidak perlu !! " Kata Asahi sedikit panik.

" Ok, kamu yang benar ya, jangan ambil barang barang ya "

" Ah iya "

Kemudian, Jennie meninggalkan Asahi di depan pintu masuk lab, lalu dia segera masuk ke dalam.

Asahi tau sekali darah Yoshi, dan dia akan mengecek darah ini. Apakah sama atau tidak ??

Hanya menunggu setengah jam saja, hasil nya sudah keluar. Asahi yang menunggu nya sambil gelisah, langsung berlari memeriksa hasil darah tersebut.

" Gw harus menelpon polisi
secepat nya"

Dan Sekarang, di tempat kos kosan. kedua belas orang itu duduk di sofa ruang depan tv

Mereka sibuk dengan pikiran masing masing.

oh ya, mereka membiarkan kos kosan ini hambur bradul dan bau amis yang sangat menyengat

" Apa Asahi akan ke sini ?? " Tanya Jaehyuk penasaran.

" Ga tau, itu bocah lagi susah susah nya begini malah kabur " sambung Mashiho kesal.

Tok tok tok tok

Pandangan mereka langsung tertuju ke arah pintu.

Haruto segera bangkit dari tempat duduk nya dan langsung membuka pintu.

" Po-polisi ?! "

" Jenooooo !!! "

Hyunsuk berlari mendekati Jeno sahabat nya ini. Dia sebenarnya sangat merindukan Jeno sahabat nya, tapi dia gengsi untuk mengungkapkan nya.

Asahi segera keluar dari mobil polisi yang di kendarai Jeno. Dengan style jaket berwarna putih, Asahi semakin tampan.

Lelaki itu berjalan mendekati pintu masuk dengan muka datar nya.

" Asahi, lu panggil polisi !? " Tanya Jaehyuk panik.

" Iya "

Asahi melipat tangan
nya di dada, " darah itu bukan milik Yoshi, tapi darah orang lain yang sudah meninggal di tahun 1900 saat perang jepang " Jelas Asahi membuat semua pelongo.

" APA !? BAGAIMANA BISA YANG SUDAH MENINGGAL DARAH NYA NYASAR DI KOSKOSAN KITA !? "

Itu Haruto yang berteriak, dia paling takut dengan situasi begini, apalagi di sangkut pautkan dengan orang meninggal

dan kata kasar nya adalah Hantu.

" Apa jangan jangan peneror itu ? "

Semua langsung melirik ke arah Junkyu yang sedari tadi hanya diam. Dan sekarang memulai pembicaraan tentang peneror.

***

Foruka Jepang.

" Dek, abang boleh pinjam sepatu mu ini kah ?? "

" Ohh, boleh bang kapan aja boleh kok hehehe "

Yoshi kecil dengan pakaian yang super mewah dari pada kakak nya yang bernama Woozi.

Kemudian, Yoshi memberikan sepatu bermerek nya kepada kakak nya itu.

Woozi tampak senang, karena dia belum pernah memakai sepatu semahal ini.

" Wah Abang sangat tampan memakai sepatu itu " puji Yoshi yang senang melihat kakak nya memakai sepatu milik nya.

" Iya dek, makasih ya " kata Woozi kemudian sambil terkekeh dan menggaruk kepalanya.

" Lepas sepatu itu !!! "

Plaaakkk....

Woozi hanya diam sambil memegang pipi nya yang rasa nya sangat nyeri sekali.

" Apa yang kamu lakukan hah !? "

Ibunda Yoshi sangat marah kepada anak nya satu lagi yang bernama Woozi ini.

" Dasar anak sial !! "

" Lepas sepatu itu !!! "

Yoshi hanya menangis di ujung pojok sambil menyaksikan adegan di mana kakak nya tengah di siksa oleh bunda kesayangan Yoshi.

Habis menyiksa Woozi, bunda Yoshi langsung membawa satu anak kecil yang sedikit tua dari pada Woozi. Iya, dia Abang tertua, beda dua tahun bersama Woozi.

Kedua Abang Yoshi sudah babak belur dan lemas. Mereka sudah tidak berdaya lagi kalau berurusan bersama bunda kesayangan ini.

Meski bunda nya tidak menyayangi kami.

" Kalian emang pembawa siaaall !! " Bunda Yoshi berteriak histeris.

Kemudian, bunda Yoshi segera menarik rambut kedua Abang Yoshi dan membawa mereka berdua keluar. Dan berniat membunuh mereka saja.

" Yoshi tolong abang !! "

Yoshi kecil hanya menangis melihat ke tiga orang di depan mata nya tadi.

Dia tidak mengerti kenapa bunda nya selalu menyiksa kedua Abang nya. Sedangkan dengan diri nya tidak.

Dan ini dia, di mana sungai yang sangat deras melaju ke arah barat. Dan di ujung sana terdapat air terjun yang sangat deras.

" Bunda maafin kami !! " Kata Abang tertua Yoshi.

Bunda Yoshi seperti membisukan telinga nya.

Tubuh mereka berdua sangat lemas. Mereka lemas karena tidak di berikan makan selama dua hari.

" Mati saja kamu kaparat " umpat bunda Yoshi.

Bunda Yoshi mengambil batu sebesar telapak tangan nya, dan segera mencabuk nya ke kepala Mereka berdua.

Woozi dan Abang tertua nya pingsan tak berdaya lagi. Kepala mereka mengeluarkan darah yang sangat banyak.

Lalu dengan nekat, bunda Yoshi membuang kedua anak itu ke sungai yang sangat deras itu.

" Mati kamu sana "

Tanpa di sadari, Yoshi menyaksikan semua perbuatan bunda nya dari belakang. Dia tidak tahan, Yoshi segera berlari mendekati bunda nya dan di tangan nya sudah memegang pisau daging.

" BUNDA JAHAT !!! "

Yoshi segera menusuk dada sang bunda dengan menggunakan pisau daging itu. Dia sudah muak dengan perlakuan bunda nya.

Apakah dia salah melakukan ini ??

Bunda Yoshi yang merasa kesakitan tidak berhenti di situ saja, batu di tangan nya langsung melayang ke kepala Yoshi

" BUNDAAAA !!!! "

" BUNDAAAAA !!!! "

Nafas lelaki itu tersenggal, dia habis bermimpi yang sangat aneh dan sangat nyata.

Yoshi segera menggerakkan mata nya untuk menyempurnakan pandangan nya di depan.

Lelaki itu bingung, di mana sekarang dia berada.

Dan ya, di mana juga bang Suga berada. Dia sangat khawatir dengan keberadaan Suga yang tak di ketahui nya sekarang.

" Grrrrrrrrhhh "

Yoshi sedikit tersentak, saat tubuh seorang wanita dengan tubuh yang sangat banyak berlumuran darah.

Bau amis sangat menyengat dan membuat Yoshi sangat mual.

" Aku di mana " tanya Yoshi kepada diri nya sendiri dan dia sangat takut sekarang.

Tiba tiba saja, mata wanita ah, bisa di bilang wanita itu adalah mayat hidup, mungkin ?

Mata mayat wanita itu terbuka melotot, sehingga Yoshi yang melihat nya terkejut setengah mati.

" Yoshi kenapa kamu bunuh
bun

BUGHH.....

Yoshi memukul kepala mayat hidup itu menggunakan kaki nya. Muka lelaki itu begitu pucat.

Dan, siapakah yang menghidupkan mayat ini ?? Atau jangan jangan kiraan nya salah ?

Wajah mayat itu hancur sebelah, dan mengeluarkan belatung yang sangat banyak.

Yoshi yang melihat nya secara langsung sangat jijik dan di tambah bau amis darah dan amis ruangan ini, dia ingin sekali muntah sekarang juga.

" To-tolong !! "

Mayat itu mendekati Yoshi dan tersenyum licik, Yoshi menendang kaki nya ke depan agar mayat itu menjauh dari diri nya.

Yoshi ketakutan tidak karuhan, air mata keluar begitu saja saking takut nya dia yang menjadi target ini.

Semakin mendekat, mayat itu sudah sampai di ujung kaki Yoshi.

" Menjauh lah !! " Seru Yoshi mengusir mayat itu.

Tetapi tidak di dengar, mayat itu semakin menjadi jadi dan

SHUUKKKK....

hampir saja tombak itu mengenai dahi Yoshi.

Dari belakang seseorang menombak kepala mayat itu tepat di kepala belakang. Dan menembus hingga kepala depan mayat itu.

Hampir saja mengenai dahi Yoshi.

Kemudian, Yoshi melirik ke arah orang yang menyelamatkan hidup nya.

Tidak terlalu terlihat, karena orang yang menyelamatkan Yoshi itu mengenakan baju serba hitam.

" Hai Yoshi "

Sekarang sudah pukul sembilan malam. Mereka semua kecuali Yoshi sementara tinggal di apartemen Suga.

Suga sedang menyediakan teh dan susu buat tamu spesial nya.

Mereka semua hanya termenung memikirkan di mana Yoshi sekarang.

" Bang, bang Yoshi ga papa kan ? " Tanya Haruto kepada Asahi.

" Hmmm "

Haruto hanya mengangguk lemas, lalu menutup mata nya sebentar karena lelah memikir.

Jeno teman Hyunsuk, sedang mencari keberadaan Yoshi sekarang. Dan patroli lain membantu Jeno mencari Yoshi.

Hyunsuk hanya menatap layar laptop yang kosong itu. Seperti nya pikiran nya juga melayang entah kemana.

Dan tiba tiba pintu terbuka sangat kencang. Dan membuat semua terkejut setengah mati.

Jeno membawa seseorang yang sangat familiar di mata mereka.

" BANG YOSHI !!! "

Mashiho langsung mendekat ke arah Jeno dan Yoshi.

Seperti nya Yoshi tidak sadarkan diri.

" Yoshi kenapa Jen ?? " Tanya Hyunsuk khawatir.

" Dia tak sadar kan diri "

Kemudian, Jeno membawa Yoshi ke sofa. Dan membuat Yoshi tidur senyaman nyaman nya.

Suga langsung mengambil minum, siapa tau Yoshi segera bangun.

Mereka semua berkumpul di sofa sambil menatap Yoshi memohon agar segera bangun.

Tiba tiba saja, tangan Yoshi bergerak. Lalu semua terkejut melihat nya.

" Bang Yoshi dah sadar " kata Yedam bahagia.

Semua tersenyum dan berdoa agar Yoshi segera membuka mata nya.

" Engggg "

Perlahan mata Yoshi terbuka, dan pandangan nya sedikit buram.

Dia mengedip kedipkan mata nya agar pemandangan nya sempurna.

" G-gw di mana ?? "

Yoshi segera membangkitkan tubuh nya. Dan melihat sekeliling, pandangan nya langsung menuju ke Suga.

" Bang Suga !? "

Suga hanya mengernyit kebingungan, kenapa Yoshi begitu terkejut melihat diri nya ada di sini.

" Bukan nya bang Suga !!

Yoshi menghentikan pembicaraan nya dan membuat semua orang yang berada di situ sangat penasaran.

" Kenapa sih lu ?? " Tanya Mashiho.

Lelaki itu memandang ke arah Mashiho, lalu tersenyum, " ga kok "

" Syukur lah "

Kemudian, Yoshi beralih ke pikiran kenapa dia bisa sampai di apartemen ini ??

" Siapa yang bawa aku ke sini ? " Tanya Yoshi secara dadakan.

" Saya yang membawa kamu " jawab Jeno kemudian.

Yoshi berkata, " kamu menemukan saya
di mana ?? " Tanya Yoshi.

Jeno diam, kemudian
berbicara, " kamu saya temui di pinggir jalan dengan kondisi pingsan "

Yoshi diam, kenapa dia bisa ada di pinggir jalan ? Sedangkan terakhir ingatan nya adalah dia di selamatkan orang

Orang yang begitu mirip dengan nya.

" Saya masih menyelidiki, siapa peneror kalian dan kenapa kamu bisa hilang dan kos-kosan kalian hancur lebur " kata Jeno dan yang lain hanya mengganguk.

Haruto dan Junkyu berjalan menuju kamar tamu, mereka berdua ingin duluan tidur dan yang lain nya masih berada di ruang tamu.

Dan sekarang, Haruto tidur bersama Junkyu. Lelaki itu menatap Hyung nya yang sudah tidur pulas.

Tapi tidak dengan diri nya.

Dia sempat melihat muka peneror itu di kalangan teras belakang kos kosan nya.

Dia sempat ingin menuduh Yoshi lah yang menjadi peneror itu, tapi saat itu Yoshi sedang memasak saat Haruto melihat peneror itu.

Haruto menghembuskan nafas nya perlahan.

Kenapa hidup nya dan Hyung Hyung nya harus di kenakan peneror ini ?? Apa salah kami ?? Dan kenapa kami harus di teror ??

Haruto frustasi.

Sekarang jam sudah menunjukan pukul 9 pagi, dan ini adalah hari Senin. Di mana mereka yang menginap akan sekolah dan kuliah.

Suga duduk santai di balkon sambil meminum kopi buatan nya sendiri.

Banyak yang bilang kalau dia sangat mirip dengan Yoshi.

Tapi apa kalian tau ? Kalau Yoshi dan Suga ini benar benar sangat mirip.

Suga belum pernah mendapatkan kasih sayang atau apapun lah itu. Dia hanya selalu merasakan kesepian, kesepian dan kesepian.

Dulu dia punya adik yang sangat dia sayang. Dia sangat imut dan juga lucu.

Dan ayah kami meninggal dan itu membuat bunda kami frustasi.

Dia ingat sekali, bunda nekat membu

" Bang !! "

Suga langsung menoleh ke sumber suara. Ternyata yang memanggil nya adalah Hyunsuk dan di ikuti oleh Asahi dari belakang.

" Ada apa ? " Tanya Suga kemudian.

Mereka berdua diam sebentar. Lalu menoleh bersama.

" Jadi gini bang, bang Suga kenal Mis Jennie tidak ? "

Asahi hanya mengangguk, dan Suga sedikit tercengang mendengar pertanyaan dari Hyunsuk.

" Kim Jennie maksud nya ? "

" Iya " jawab Asahi cepat.

Suga kemudian mengangguk, dia memijat dagu nya sambil menutup mata nya.

" Dia sahabat saya " jawab Suga pelan.

" Jadi dosen saya itu sahabat bang Suga ? Apa dia tau kejadian ini ?? " Asahi sudah tidak sabar menanyakan ini kepada Suga.

" Dia tau setengah, tapi kejadian Yoshi hilang dia belum tau sama sekali "

Hyunsuk mengangguk, " terus, dia pernah membantu masalah ini ? "

" Tidak "

Hyunsuk menganggukkan kepala nya lagi.

Sudah selesai, bagi Asahi.

Sesi pertanyaan dengan Suga sudah selesai.

Sebenernya Asahi mempunyai daya ingat yang sangat kencang. Dia sangat hafal nomer Suga, dan dia sempat melihat nomer itu di handphone dosen nya, Jennie.

Maka dari itu dia menanyakan ini kepada Suga, tapi di bantu oleh Hyunsuk.

Karena dia malas bertanya, Tapi dia penasaran.

Dan sekarang, di tempat yang berbeda. Junkyu sedang gabut di kelas menunggu dosen nya datang.

Dia membuat sebuah bentuk bentuk dari kertas origami.

Di sebelah nya adalah Jihoon, yang sedang senyam senyum sendiri dengan handphone nya.

Kadang Junkyu heran dengan Jihoon. Apakah dia berpacaran dengan handphone nya ?

" Awokawokk !! "

Jihoon tertawa sangat kencang sekarang dan membuat Junkyu bingung dan juga seram.

" Jangan ketawa gitu coba hon " peringan Junkyu sedikit kesal melihat sahabat nya seperti orang gila.

Tidak ada respon, akhir nya Junkyu menarik handphone jihoon dan menaruh nya di ketek sebelah kiri nya.

" Ehh Jan maen maen "

Jihoon kesal, lalu dia menarik hp itu dari ketek Junkyu.

Lelaki itu akhir nya mendapatkan hp nya. Tapi layar kaca nya kenapa basah.

" Junkyu lu !!

Dengan inisatif, Junkyu mengangkat tangan nya dan menampakan ketek nya yang basah.

" BANGSAD LO KOBOKAN WC !! "

" Awokawokk !!! "

Tanpa di sadari, di meja nya sudah terdapat kertas kosong pas di tengah tengah meja Jihoon.

Junkyu yang tadi nya ngakak, langsung melirik ke kertas yang berada di meja Jihoon.

" Cieeeeee " goda Junkyu kepada Jihoon.

Sebenar nya Jihoon berharap ini adalah surat cinta persis sama yang berada di pikiran Junkyu sekarang.

Dia membuka kertas nya dan

" Apa ini ?? "

Junkyu yang kepo langsung ikut melihat isi dalam surat itu.

" Apa tuh Hoon ? "

" Mana gw tau lah !! Kalau gw tau ya mana gw nanya ihh " Jihoon gereget dengan Junkyu, di tambah melihat muka Junkyu yang seperti tidak di landasi dosa sepeserpun.

Junkyu Segera merebut kertas itu dari tangan Jihoon dan membaca nya dengan teliti.

Aku akan memberi tahu
Siapa biang di masalah ini

Kamu pergi ke pintu masuk
Kampus pas jam 13.30

" Jihoon, lu di suruh ke pintu masuk kampus pas jam 13.30 "

Jihoon memandang jam nya yang berada di tangan kanan. Dan waktu sudah menunjuk pukul 13.27

" Tiga menit lagi !! "

Jihoon berlari keluar menuju ke pintu keluar, dan di ikuti Junkyu dari belakang.

Sesampai di sana belum ada siapa siapa yang lewat. Pintu masuk kamus kosong tidak ada yang melewati nya.

Apa karena mahasiswa padat dengan tugas kampus nya ya ??

Dan tiba tiba saja, sosok lelaki tinggi berjalan menuju pintu masuk, tapi tak lupa untuk menyapa satpam di depan pintu.

" HARUTO !!?? "

Haruto memberi salam kepada Satpam penjaga pintu.

" Pak, ruangan kelas ***** di mana
ya pak ?? " Tanya Haruto kepada Satpam itu.

" Ada di tingkat bawah ini kok, kamu tinggal lurus baru belok kiri " jelas satpam itu dan Haruto mengerti.

Haruto kemudian melangkahkan kaki nya menuju kelas Abang nya itu.

Jihoon dan Junkyu sudah sembunyi di balik tembok.

" A-apa yang di maksud peneror itu, Ha-haruto biang nya ?? " Tanya Junkyu terbata bata.

Jihoon hanya diam, pandangan nya kosong.

- TO BE CONTINUED -

JADI BEGINI... MON MAAP
KALAU CERITA NYA KURANG GEREGETAN...

W USAHAIN DEH BAKALAN GEREGET

PENGEN SIH MAIN DARAH DARAHAN

PASTI SERU. . .

JANGAN LUPA VOTE SAMA KOMEN NYA YA XIXI

- salam dari istri Haruto...

evicted from the apartment

Okey ini jumlah nya
Ada 4000+ kata gaes
Ntah lah lagi mood.

Biasa nya cuman 3000+
:)

Happy reading all

Haruto sudah mencari ke dua Abang nya ke sana ke sini, tapi tidak mendapatkan nya.

Lelaki itu ingin sekali mengasih bekal ini kepada Jihoon dan Junkyu.

Seperti nya mereka sedang tidak ada di kampus. Mungkin.

Haruto berjalan sambil menenteng kotak makan di tangan nya. Dia berniat segera pergi dari kampus ini.

Tetapi kornea nya memicing ke koridor ujung sana, terdapat Jihoon dan Junkyu sedang berjalan bersama.

Akhir nya haruto berlari mengejar mereka.

" Bang Jihoon !! "

Mereka berdua seketika menoleh ke sumber suara tersebut.

Haruto akhir nya sampai di depan mereka sambil tersenggal sengal.

" Ngapain ? " Tanya Jihoon dingin.

" Ini bang, aku bawain bekal buat kalian berdua hehe "

Jihoon dan Junkyu diam, lalu memandang tentengan bekal di tangan Haruto.

" In

PRANGGG

" Ga butuh gw "

Junkyu sebenar nya kaget melihat aksi Jihoon, tapi dia diam dan mengikuti Jihoon dari belakang.

Junkyu saja kaget. Apalagi Haruto yang susah paya membuat bekal itu lalu di buang ke lantai begitu saja.

" Gw tau, pasti lu nyampurin sianida ke dalam, gw ga bodoh kek Lo !! " Seru Jihoon marah.

" Asal lu tau ya, gw ga perlu di kasihani Ama lu sampai bawa bekal isi racun !! "

Deeeggg....

Hati Haruto sakit sekali.

" Mati aja lu sana !!! " Lanjut Jihoon lalu pergi meninggalkan Haruto.

Mahasiswa lain nya memandang Haruto sedikit kasihan tetapi tidak ada yang menolong nya.

Junkyu sebenar nya kasihan melihat adik nya di sakiti seperti ini. Tapi dia memilih pergi mengikuti Jihoon dari belakang.

Akhir nya dengan sakit hati, Haruto memungut bekal itu sampai bersih. Dia tidak mau di marahi oleh petugas kebersihan karena makanan nya jatuh.

Ingin sekali Haruto menangis. Tapi dia tahan.

" Sa-salah aku apa ? " Gumam Haruto.

Dan di tempat lain, Jihoon dan Junkyu terdiam di kelas.

Sebenar nya Jihoon juga tidak tega melakukan adegan seperti itu. Tapi, seperti nya dia mulai mencurigai adik nya ini, Haruto nama nya.

Karena peneror itu sempat mengirim foto Haruto sedang berkumpul
dengan orang- ah, entah itu siapa. Tapi dia yakin pasti itu grombolan peneror nya.

" Gila Haruto "

" Jihoon, Gw yakin pasti Haruto ga ngelakuin itu, mungkin peneror itu menjadikan Haruto
kambing hitam " jelas Junkyu kepada Jihoon.

" Ga mungkin "

Hari mulai malam. Dan Haruto baru saja pulang dari warung terdekat untuk menenangkan hati nya.

Tapi tidak bisa. Haruto tidak bisa diginiin.

Air mata terus saja keluar dari, apa tadi kata Abang nya ? Mati saja ? Apa maksud nya ?

Apa salah nya ?

Haruto berjalan gontai memasuki apartemen milik Suga.

Suga sedang memasak di dapur seketika melihat Haruto yang tidak seperti biasa nya.

Lelaki itu mendekati Haruto, " kamu kenapa Haruto ?? " Tanya Suga halus.

Haruto hanya menggeleng.

Suga melihat bekal yang ada di tangan Haruto, sudah tidak berbentuk. Apa yang terjadi ?

" Kenapa dengan bekal nya ? " Tanya Suga sekali lagi.

Dan Haruto menggeleng. Lalu pergi menuju kamar tamu.

Ada apa dengan Haruto sekarang ?

Haruto memandang bekal yang ada di tangan nya. Nasi goreng yang susah payah dia pelajari harus menerima sakit seperti ini.

" Lu nyampurin sianida ke dalam ?! "

Kalimat itu membuat Haruto sakit hati, dia rela terkena panas wajan dan tergores karena pisau.

Tapi dia tidak ada niatan untuk meracuni abang nya sendiri.

Dia ingin sekali bertemu dengan teman teman nya lagi.

Bukan teman sekolah. Ada, teman Haruto ini baik banget, dia sering curhat ke teman baru nya ini.

Lalu, Haruto memberi kesan kepada teman nya itu.

Soobin

***Ketemuan yuk* |**

| *Ayo aja ...*

***Gw bisa nginap di rumah lu ga* |**

| *Malah seneng gw, nginap aja*

Haruto tersenyum, lalu dia bergegas untuk siap siap bertemu teman nya.

Kalian tau ? Soobin sangat suka dengan baju berwarna serba hitam. Dan itu membuat penampilan nya semakin tampan.

Andai kalau Haruto adalah wanita, pasti dia sudah mempunyai hubungan dengan Soobin teman nya itu.

Haruto sudah siap dengan style yang biasa biasa saja.

Haruto langsung berjalan menuju pintu keluar. Dan sudah membawa tas ransel.

" Mau ke mana ? " Tanya Hyunsuk Abang tertua nya.

" Anu bang, aku mau nginap di rumah teman hehe "

" Kapan pulang ? "

" Besok pulang sekolah " jelas Haruto dan di angguki Hyunsuk.

Jihoon sedari tadi memandang Haruto dingin, apa yang dia lakukan ? Menginap ? Apa dia gila ?

Haruto tersenyum, lalu meninggalkan apartemen secepat mungkin.

Soobin sudah menunggu di depan apartemen, dengan mobil sport milik bunda nya.

" Soobin !! " Teriak Haruto dari kejauhan sambil melambaikan tangan nya.

Soobin akhir nya sadar akan kehadiran Haruto teman nya.

" Lama amat sih Lo "

" Hehehe, maaf "

Soobin mengangguk
kepala nya , " langsung mulai ? "

" Mulai "

Haruto tersenyum miring.

Sementara ini, saat Haruto pergi Hyunsuk ingin sekali menjambak ginjal Jihoon segera mungkin.

" Kenapa lu lakuin itu ?? " Tanya Hyunsuk Menahan amarah.

" Gw curiga, makanya gw lempar makanan bekal dari Haruto "

Hyunsuk sekarang penuh dengan amarah, kenapa Jihoon mudah sekali mempercayai peneror itu sampai menyakiti hati Haruto ?

" Kenapa lu percaya aja !? "

Semua diam, mereka paling takut kalau Hyunsuk sudah marah seperti ini.

" Pantasan Haruto nginap ke rumah teman nya, karena lu !!! "

" *Mi-mian ne so** "
* Maafkan aku.

Suga hanya memandang keributan dari dapur, dia tidak ingin ikut campur dalam masalah keributan itu.

" Bang, gw boleh ngomong ga ? "

" Napa ? "

Jeungwoo dan Junghwan maju bersama, lalu mengasihi barang yang tertutup oleh kain putih.

" Apa itu ? " Tanya Mashiho penasaran.

Hyunsuk mengambil barang itu dari tangan Junghwan, lalu membuka kain itu.

Semua terkejut melihat apa yang ada di tangan Hyunsuk sekarang.

Termasuk Suga yang melihat nya dari arah dapur.

" Di mana lu dapat pisau ini !? " Tanya Hyunsuk marah.

" Ga sengaja aku lihat itu di koper nya Haruto bang " jelas Jeungwoo kepada Hyunsuk.

Jihoon tersenyum. Lebih tepat nya senyum kemenangan. Dan Suga juga.

Pisau itu berlumuran darah yang sudah kering, seperti pisau ini sudah pernah menusuk orang lain.

" Mu-mungkin itu pisau buat
potong daging kali " Jaehyuk bersuara membela Haruto.

" Daging ? Daging manusia ?? " Tanya Jihoon dengan muka Julid nya. Dan itu menyeramkan bagi Jaehyuk.

Drrrrrttttttt

Drrrrrrtttt

Drrrrrttttttt

Hyunsuk Segera mengambil hp nya dari saku celana dan membuka pesan masuk.

-unknown-

| *Sudah tau siapa biang nya ?*

***Diam lu anjim* |**

| *Hahaha seru sekali...*

Hyunsuk mematikan hp nya, lalu menarik nafas dalam dalam.

" Apa jangan jangan Haruto nginap ngumpul bareng peneror itu ? " Tebak Yedam.

" Mungkin "

Suga memandang Hyunsuk, " eum Hyunsuk kamu jaga apartemen dulu ya... Saya ingin mengunjungi rumah sakit dulu karena ibu saya sedang sa-sakit "

Hyunsuk hanya mengangguk dan jari nya menandakan OK.

Suga berdiri dan berkemas untuk pergi ke tujuan nya sekarang. Dia mengenakan baju berwarna serba hitam dan Hoodie tebal.

Junkyu diam, sebenar nya dia tidak terlalu mempercayai tanda pemberian dari peneror itu.

Kenapa harus Haruto ? Atau benar kalau Haruto itu biang nya ?

Junkyu mengusap rambut nya kasar, saking frustasi.

Bapak bapak bertubuh buncit itu duduk santai di balkon sambil mengisap rokok nya yang tersisa sedikit lagi.

Nama nya Kim Hangyouk, seorang CEO terbesar nomer tiga di Korea Selatan dan paling sukses.

Tetapi Hangyouk memiliki sifat belakang yang buruk belum di ketahui semua, kalau bapak satu ini adalah pengedar narkoba.

Sekarang, Dia menyenderkan punggungnya di tempat duduk kesayangan nya sambil memandang bintang di malam hari.

Kota Seoul tampak sangat indah pemandangan nya saat malam hari, lampu lampu rerumahan dan gedung gedung menyala seperti bintang kecil.

Hembusan angin menerpa wajah nya, hingga tidak tau kalau di belakang nya ada seseorang yang sedang ingin menerpa nya sekarang.

Terdapat dua sosok sedang bersiap untuk menusuk bapak itu dari belakang. Salah satu Sosok itu menginstruksikan untuk lebih berhati hati.

Seperti nya bapak bermarga Kim ini merasakan sesuatu yang aneh di belakang nya, dan itu membuat kedua sosok itu tampak was was.

Semakin curiga, Bapak itu berbalik untuk melihat siapa yang menggangu malam nya ini, tampak kesal Kim Hangyouk langsung ingin mengoceh terapi-

JLEPP...

pisau itu langsung menusuk kedua mata bapak bermarga Kim itu, dan pisau satu lagi menusuk pelipis nya sehingga tembus sampai ujung.

Hangyouk merintih kesakitan dan melepas kedua pisau dari mata nya. Bola mata bapak itu terlepas ke lantai dan berceceran ke mana mana.

" AREGGHHHH....!!! "

BRUGHHH...

Tubuh bapak itu jatuh ke tanah dengan darah yang sudah menghiasi tubuh gempal nya yang sangat indah menawan karena darah tersebut.

" Hahahaha "

Sosok itu tertawa seakan akan perbuatan nya adalah lelucon candaan yang lucu bagi mereka berdua.

" Ternyata begini rasa nya membunuh orang munafik di bumi ya.
Menyenangkan "

" Hahaha benar sekali "

Sosok itu mengambil pisau daging itu dari pelipis bapak Kim Hangyouk, dan segera pergi dari lokasi mengenaskan ini sebelum ketahuan oleh orang.

Salah satu sosok itu mengambil foto yang sudah dia print dan memandang nya tidak suka.

" Habis kamu Haruto, sekarang ini " kata sosok itu langsung merobek foto Haruto di tangan nya.

Salah satu sosok menepuk pundak sosok yang merobek foto itu.

" Ayo ke tujuan " kata nya.

Dan sosok itu hanya mengangguk lalu berjalan bersama ke tujuan sekarang.

***

Junghwan bersiap untuk tidur, semua Abang nya telah tidur. Semua berkumpul tidur di kamar tamu, ada yang di karpet, sofa, dan tempat tidur.

Junghwan mengamati Abang nya yang tertidur pulas, tapi belum tentu mereka tidur juga ya ?

Lelaki itu berjalan keluar dari kamar, berniat untuk pergi ke kamar mandi.

Junghwan menatap kosong ke arah kaca kamar mandi. Sebenar nya di diri nya ini sangat curiga kepada seseorang.

Tuan nya sendiri.

Ya, Suga.Dia sangat curiga dengan
bang Suga-

" Junghwan ?? "

Junghwan tersentak kaget, lalu dia menatap seseorang itu dari pantulan kaca kamar mandi, lalu membalikan tubuh nya.

" ah, iya bang ? "

" Kamu ngapain melamun terus ? " Tanya Doyoung kemudian.

" Itu, apa aku cuman mikir tugas sekolah makin banyak tau " jawab Junghwan berdusta.

" Oh gitu, aku juga tugas makin banyak, dasar tugas selalu saja meneror kita seperti dia meneror kita juga " kata Doyoung seraya tersenyum hambar.

" Maksud nya ?? "

" Aku takut "

" Takut karena ? "

" Takut ga bisa bersama hingga
sukses datang "

Deggg....

Kenapa hati Junghwan sakit mendengar perkataan Doyoung seperti itu ?? Apakah itu spoiler buat masa depan ??

Junghwan menepuk pundak Doyoung dari samping, " bang jangan ngomong gitu dong kita akan selalu bersama " kata Junghwan meyakinkan.

Doyoung tersenyum menatap Junghwan, lalu mengangguk kepala nya pelan.

Sampai, mereka tidak tau kalau dari pintu itu ada yang mengawasi mereka dan memotret mereka berdua.

Doyoung membawahkan muka nya dengan air dari keran, " ayo tidur, besok harus sekolah loh "

" Hehe, iya bang yok "

Mereka berdua berjalan bersama menuju kamar tamu yang mereka tempati buat tidur sementara di apartemen Yoongi.

Junghwan langsung berjalan cepat menuju kasur kecil nya, lalu menarik selimut dari bawah. Begitu juga Doyoung, tapi posisi nya jauh dari Junghwan.

Kasur kecil Junghwan mengarahkan ke arah jendela, jadi dia bisa saja melihat bulan dan bintang dan seseorang yang-

Tunggu, seseorang ??

Junghwan merubah posisi nya menjadi duduk, lalu memandang sosok itu dari arah jendela.

Sosok itu melambaykan tangan nya ke arah Junghwan. Muka nya tertutup oleh topeng berwarna hitam dan seluruh tubuh nya juga di tutup oleh kain berwarna hitam.

Junghwan begidik melihat nya. Lalu, dia langsung menutup jendela itu dengan tirai. Kemudian dia segera tidur di dalam selimut tebal.

Bodo amat dia kepanasan di dalam.

Pagi nya, semua orang sudah ribut dengan masalah kecil.

Sepatu mahal Mashiho yang bermerek itu telah robek entah siapa yang melakukannya.

" Sepatu gw kenapa bisa robek gini hah !? Lu ya yang iseng !! " Mashiho menunjukan jari telunjuk nya ke arah Yoshi.

" Idih, kok jadi gw sih !? "

" Lu kan suka isengin gw !! "

" Ya tapi ga gini juga kali !! "

Mashiho diam, dia menarik nafas agar bisa beradu mulut dengan Yoshi.

" !! "-Mashiho.

" !! "- Yoshi.

" !! "- Mashiho.

" !! "

" !! "

" BISA DIAM GA SIH !!! "

Akhir nya, Asahi berteriak juga.

Asahi sangat paham bahasa Jepang, karena dia orang jepang. Dan kata kata yang di lontarkan Mashiho dan Yoshi itu sangat kasar.

Asahi ga suka mendengar nya.

Mereka berdua berhenti berkelahi mulut. Tapi mata mereka sekarang yang berkelahi.

Hyunsuk akhir nya mendekati tempat pertengkaran tersebut.

Bukan nya menenangkan kedua orang Jepang sedang berkelahi, Hyunsuk malah malah melihat sepatu Mashiho yang robek.

" Sepatu murahan aja " kata Hyunsuk membuat Mashiho syok ga main.

Mashiho merembut kembali sepatu dari tangan Hyunsuk, " enak aja, ini sepatu gw beli dari Idol gw ya
G Dragon Big Bang "

" Harga nya 5 juta lebih "-Mashiho.

Hyunsuk melongo, " 5 juta !? 5 juta
doang !? Astagaaaa "

Pala mu peang 5 juta doang, kata Mashiho di hati.

Mereka sibuk bertengkar hebat, sampai sampai mereka tidak tau kalau di ujung sepatu itu terdapat noda darah.

Siapa yang jeli mata nya ? Ya dia adalah Asahi.

" Coba liat itu, ada bercak darah " tunjuk Asahi langsung ke sepatu Mashiho.

Mashiho segera melihat noda tersebut. Dan terkejut melihat noda yang ada di sepatu nya.

" Atau jangan jangan, sepatu nya robek saat melakukan aksi bunuh ya ? " Kompor Jihoon.

" Aksi bunuh apa coba !!?? "

" Tuh, lihat baru di gituin aja dah
marah, atau lu ya biang nya ? Atau
babu nya ? " Jihoon semakin memanaskan Mashiho.

" Jangan asal nuduh dong !! "

" Bukti nya, ini robek sepatu saat lu abis bunuh orang, dan noda darah nya jatuh menodai sepatu yang lu bilang mahal itu, iya atau iya ?? "

" DIAM !! "

Sudah cukup, Mashiho terlanjur marah dan meninggalkan tempat.

Yoshi mengejar Mashiho dari belakang dan di ikuti oleh Junkyu.

Mashiho sangat marah, kenapa seenak nya aja dia menuduh nya sebagai biang di peneror itu ?

" Mashiho !! "

Yoshi memanggil Mashiho tetapi tidak di indahkan sama sekali.

Mashiho berjalan cepat menuju kamar mandi dan langsung menutup nya kencang dan mengunci nya.

Yoshi dan Junkyu hanya berdiri di pintu sambil menggedor pintu kamar mandi.

" Mashiho kita ngomong dulu yu " aja Junkyu.

Tidak ada respon sama sekali.

Yoshi dan Junkyu hanya menatap satu sama dengan ekspresi datar.

Tiba tiba suara TV berbunyi sangat kencang dan membuat mereka berdua menoleh.

*" Bapak Kim HangYounk pemilik perusahaan ***** telah tewas di apartemen nya sendiri, dan di temukan sidik jari di pisau tersebut, telah di konfirmasi kan kalau pembunuh nya adalah seorang anak masih bersekolah "*

Junkyu tercengang mendengar nya, dia adalah salah satu penyuka barang produk milik dia.

Sekarang Haruto berjalan santai menuju kelas nya. Dia dia antar oleh Soobin dengan mobil sport.

Hati nya masih perih, tapi dia menahan nya agar amarah nya tidak meluap.

Jeungwoo menunggu Haruto di meja kelas sambil memainkan hp nya. Lalu lelaki itu merasakan kalau teman nya telah datang.

Haruto berjalan menuju meja nya, lalu duduk di sebelah Jeungwoo.

Semalam mereka berdua saling telfonan dan terhenti karena bang Hyunsuk menyuruhnya tidur.

" Apa yang terjadi di apartemen
kemarin ?? " Tanya Haruto to the point.

" Hah ? Yg mana ? Malam ? " Tanya Jeungwoo sedikit kaget mendengar pertanyaan Haruto.

" mmm "

" Ah itu, apa... Semua orang kayak nya udah ga percaya lu deh " jawab Jeungwoo sedikit pelan pelan.

Degggh...

Segitu nya mereka, kepada diri nya sendiri.
Apa karena pisau yang ada di dalam koper nya itu ? Hahaha karena itu mereka tidak mempercayai Haruto lagi ?

" Oh "

" To lu ga papa kan ? " Tanya Jeungwoo khawatir.

Jeungwoo sempat melihat berita tewas nya bapak Kim HangYounk, dan dia curiga kalau Haruto membunuh Hangyouk. Karena Haruto mempunyai pisau itu, sidik jari nya adalah anak sekolahan. Ya tebakan Jeungwoo pasti benar !!!

Jeungwoo menunduk, " lu pernah membunuh orang ya to ? "

Pergerakan Haruto seketika berhenti. Dia tidak bisa menjawab pertanyaan sulit ini.

" Lu ngebunuh Kim Hangyouk ya ? " Tanya Jeungwoo membuat Haruto tegang.

" APA !? "

" HARUTO PERNAH BUNUH
KIM HANGYOUK !!? "

Seketika satu kelas menatap Haruto terkejut. Sama juga dengan Haruto yang tersentak kaget mendengar nya.

Chenle sebagai anak fansos di sekolah, langsung berteriak keras saat tak sengaja mendengar omongan antara Haruto dan Jeungwoo.

Chenle mengambil pisau di tas Jeungwoo yang tak sengaja dia lihat. Dan itu membuat Haruto tersedak.

" ITU PUNYA HARUTO, GW MAU LAPOR ITU KE POLISI !! " Jeungwoo teriak, dia takut di tuduh karena membawa pisau

di tas nya.

" Astaga Haruto kamu ini berdosa banged sekali yaaaa " Sambung Chenle geram.

" Gitu amat lu haruto !! "

" Ga nyangka gw !! "

" Ganteng ganteng, pernah bunuh
orang cih !! "

" Keluarkan Haruto dari sekolah ini !! "

Jeungwoo menatap Haruto nanar, sebenar nya Jeungwoo juga menuduh Haruto karena dia membunuh Hangyouk.

" Sadis lu to " kata Jeungwoo seraya tersenyum pahit.

Haruto hanya mematung tak berdaya, tidak ini tidak bisa di biarkan. Apa yang harus Haruto lakukan ?

Tiba tiba, guru BK dengan cepat langsung datang ke kelas Haruto berada.

Sekitar empat guru datang untuk bertemu Haruto.

" Watanabe Haruto, di panggil oleh guru kepala sekolah dan yayasan "

Kata salah satu guru BK, dan haruto hanya menurut saja.

" Huhhh dasar pembunuh !!! "

" Mati aja lu Haruto !! "

" Rugi sekolah nampung murid pembunuh kek Lo Haruto !!! "

Sejak tadi hati Haruto sakit mendengar nya, tapi dia menahan agar tangisan nya tidak keluar.

Enggak Abang nya, enggak teman sekolah nya. Semua sama aja !!! Batin Haruto.

Sesampai di ruang privasi, Haruto di dudukan pas dengan kepala sekolah dsn juga yayasan pemilik sekolah.

" Kamu kenapa Haruto ? " Tanya pemilik yayasan itu yang bernama Lalisa Manoban ibunda Watanabe Haruto.

" Enggak kok Bun "

" Kamu saya tinggal, jadi berani ya
kamu ya ?? "

" Bunda ga begitu Bun "

Ingin sekali Haruto menangis sekarang, bunda nya tidak mempercayai nya juga ?

" Bunda punya bukti nya Haruto " kata Lisa dingin.

" Ini "

Lisa mengeluarkan tiga foto yang Tah itu foto siapa di dalam.

" Ini siapa ? " Tanya Lisa sambil menunjukan jari nya ke muka yang berada di foto itu.

Astaga ? Bagaimana bisa ? Kenapa ada diri nya di dalam foto itu ?

" Bunda itu bukan aku !!! " Seru Haruto marah.

" Kenapa kamu marah !? " Lisa
ikutan marah, " kamu di tanya begini kenapa marah ?? Kamu takut ketahuan kalau kamu itu pembunuh ? Kamu kenapa membunuh Haruto !!?? "

Degggh

Kenapa hati Haruto seperti di remas sangat hebat. Air mata nya turun seketika. Dia di capkan pembunuh ??

" Ayah mu juga sudah tau ini !! Dia muak melihat muka mu tau ga !!!?? "

Haruto menundukan kepala nya, menahan sakit dan air mata yang turun sangat deras.

Abang nya, teman nya, bunda dan ayah nya. Tidak mempercayai nya ??

" Dan ini !? "

Lisa mengambil bungkusan berisi pisau daging yang berlumuran darah kering.

" Ini saya dapat dari teman
mu si Jeungwoo !! "

Dasar Jeungwoo, memberikan berita hoax tentang nya.

" Saya tidak akan memasukan kamu ke penjara, bisa tercemar nama baik keluarga kita, tapi bunda akan mengusir mu sekarang dan kamu bukan lagi anak saya, saya bukan bunda mu lagi !!! "

" DAN KAMU DI KELUARKAN DARI SEKOLAH KARENA MASALAH INI !! "

Haruto menggigit bibir bawah nya sangat kencang sampai mengeluarkan darah di tengah bibirnya.

" Baik, kalau itu mau bunda "

Haruto tersenyum air mata nya masih mengalir dan menunjukan kepada bunda nya.

" Aku sayang bunda, sampaikan kepada ayah juga kalau aku sayang ayah "

***

Haruto menangis sejadi jadi nya di pojokan tempat sampah. Inti nya jauh dari sekolah dan juga warga warga lewat. Dia ingin sendiri dan tidak di ganggu oleh orang lain.

Hati nya sakit, sakit sekali.

" Gw tau lu masukin sianida
ke dalam !! "

" Mati aja lu sana !! "

" Kamu pembunuh Haruto !! "

" Kamu bukan lagi anak saya !!! "

" ARRRGGG HIDUP GW KENAPA GA PERNAH BAHAGIA !!!??? "

Haruto menjambak rambut nya dan menjatuhkan tubuh nya ke tanah.

Baju seragam nya sudah penuh dengan kotoran seperti pasir, lumpur dan segala macam yang ada di tanah.

Suara tangisan nya tidak dia keluarkan. Hanya di pendam dan air mata semakin menjadi jadi.

Dia sangat jarang mendapatkan perhatian dari orang tua nya sendiri. Mereka saat Haruto masih kecil, Haruto selalu saja di tinggal sendiri bersama pembantu.

Dia hanya mendapatkan kasih sayang dari seorang pembantu saja. Dan kadang pembantu nya selalu memukul nya.

Mengingat itu, Haruto langsung menutup muka nya dengan kedua telapak tangan yang sudah kotor oleh pasir.

" Wah wah wah.... "

Deggghhh....

Siapa itu ? Bagaimana bisa orang menemukan nya ?

Sosok itu mendekatkan jarak nya ke Haruto agar bisa melihat nya lebih dekat. Sosok itu berjalan lambat sambil memasukan tangan nya ke saku celana jeans berwarna hitam.

" Halo Haruto "

Haruto segera bangkit dari tidur nya di tanah. Lalu memasang ekspresi muka sangat terkejut setengah mati.

" Si-siapa kau !!?? "

" Hah saya ? Kamu tidak kenal ? Saya yang pernah memanggil mu dulu di taman belakang kos kosan mu dulu itu. Ingat tidak ?? "

Haruto ingat, saat dia mendengar seseorang yang tidak ada orang nya di taman belakang kos kosan nya itu.

" Ingat ? "

Haruto salah tingkah, " mau apa
kamu hah !? "

" Mau nya kamu **mati** !! "

Sosok itu tertawa sangat kencang seperti dia sangat puas saat mengatakan kalimat **mati** tersebut.

" *Gwancahana** sudah tidak ada lagi yang mempercayaimu lagi " sambung sosok itu menakutkan sekali.

**Tidak apa apa*.

Haruto sudah mengeluarkan keringat dingin sedari tadi. Dia tidak bisa berkutip sama sekali.

Ingin sekali dia pergi dari kenyataan ini.

Sosok itu mengeluarkan pisau tajam yang di ambil dari saku celana nya.

" Ayo kita mulai Haruto "

Haruto menendang perut nya hingga mampus. Sosok itu seperti nya kesakitan, dan ini waktu nya dia bisa lari.

Haruto lari sebisa mungkin dan kabur dari tempat itu.

" Jangan kabur kamu !! "

Haruto semakin mempercepat lari nya agar bisa menghindar dari orang gila itu.

Dia memandang ke belakang, dan sosok itu lari nya sangat cepat. Haruto kewalahan tetapi lelaki itu tetap berlari sebisa mungkin.

BRAAAKKK...

sosok itu berhasil menahan Haruto. Dan lelaki itu hanya pasrah karena tangan dan kaki nya sudah di jepit.

" Lepaskan Haruto !!! "

Soobin dengan style berwarna hitam nan tampan, menyodorkan pistol ke arah sosok peneror itu.

Dan peneror itu menyodorkan pisau itu ke leher Haruto.

" Kamu menembak saya, kepala Haruto pisah dari badan nya " kata sosok itu dengan suara berat dan serak nya.

Dengan akal yang pintar, soobin langsung menyetel otommatis Sirine polisi dan langsung berbunyi keras, hingga membuat sosok itu kaget dan melepas pisau itu dari Haruto. Dia sudah merencanakan nya.

Sosok itu salah tingkah, dia melepaskan pisau nya dari leher Haruto. Tetapi tanpa sengaja pisau itu menggoreskan leher cowok itu.

" Ahhkkk... " Rintih Haruto.

Kemudian, sosok itu lari kesetanan menjauhi Soobin dan Haruto.Soobin langsung mendekat ke arah Haruto yang sudah melemas.

" Lu ga papa kan to ? " Tanya soobin khawatir.

" Iya, gw ga papa "

" Gw antar Lu ke apart lu ya ? "

" Jangan !!! " Seru Haruto panik.

Soobin kebingungan, " *wae** ?? "

* *Kenapa*.

" Tidak ada lagi yang mempercayai gw sama sekali karena peneror itu "

" *What ??* Mereka Sampai tidak mempercayai lu lagi karena hasutan peneror itu ?? "

Soobin tidak menyangka, " wahh mereka itu berdosa banget ~ "

Haruto tersenyum getir, " bukan mereka saja, orang tua gw juga "

" HAH !? SAMPAI JUGA !? *DAEBAK** !! "

**luar biasa.*

Soobin dan Haruto hanya menatap satu sama dengan muka sedih.

" Ya sudah, lu tinggal aja dulu di rumah gw, gw tau lu ga kek mereka "

" Iya, *gomawo** "

**Terima kasih (kalimat sudah akrab)*

Mereka berdua berjalan bersama menuju mobil milik soobin. Bukan sport mobil milik bunda nya lagi.

Mereka berdua masuk bersama dan meninggalkan tempat lokasi tersebut.

Sampai sampai mereka tidak menyadari kalau seseorang memata matai Haruto sedari tadi.

" Aku tau Haruto bukan pembunuh,
dan dia orang baik "

- salam dari istri Haruto -

Kasihan Haruto ku....

WARNING.....!!!
kalau cerita aku dah 1k
Aku bakalan buat film pendek nya
:)

To be continued

smart terror

-Song recommended-
Ost Beautiful Treasure

Happy reading

Daegu, Korea selatan.

Soobin membawa Haruto ke kediamannya jauh dari seoul. Dia akan mengamankan sahabat nya ini di tempat jauh dari permasalahan.

Soobin mempunyai tiga rumah pribadi, yaitu di kota Seoul,Daegu dan di negara lain yaitu Jepang Fukuoka.

" Seperti nya kita aman di sini to " kata Soobin membuka perkataan duluan.

Mereka menempo waktu ke kota Daegu sekitar dua jam lebih. Dan sekarang jam sudah menunjukan ke arah 12 siang.

" To lu tidur aja dulu, ntr gw bangunin saat makanan dah datang "

Haruto hanya mengangguk patuh, lalu berjalan gontai ke kamar yang di tunjukan soobin.

Dia merebahkan tubuh nya, muka nya masih sedih karena semua kepercayaan nya tidak mempercayai nya lagi. Gimana hati haruto ga sakit tuh ?

Lelaki itu membuka hp dari saku celana nya. Oh iya, sedari tadi Haruto belum menggantikan baju seragam kotor nya dengan baju yang lebih bersih.

Haruto memandang semua pesan masuk dari hp nya. Kalian tau Apa isi nya ? Ya, isi nya adalah cacian dan hinaan serta gosip rumor yang tidak jelas.

Kenapa beban nya berat sekali ?

Tiba tiba saja, pesan notif masuk beberapa detik dari seseorang. Haruto segera memandang pesan itu, tetapi belum dia buka. Dan hati nya sedikit senang.

-Hanbin-

| *Lu ga papa ?*

***Eum, aku ga papa* |**

| *Lu di mana ?*

Oh tidak, ini adalah pertanyaan sulit Bagi nya. Dia tidak tau harus menjawab apa, apakah harus menjawab alamat nya atau tidak ?

Haruto berfikir sebentar, dia tidak mau di ganggu oleh orang lagi. Dan dia tidak mau berkomunikasi lagi dengan orang, karena kebanyakan orang itu mempunyai dua muka yang berbeda sifat.

***Abang tidak*|**
***Perlu khawatir, aku*|**
***Baik baik saja* |**

Tidak di balas lagi. dan ngomong ngomong, hanbin adalah kakak satu satu nya. Haruto bisa menebak, kalau kakak nya juga menyangka kalau diri nya adalah **pembunuh.**

Haruto tersenyum getir, sambil mengeluarkan air mata yang sangat pedas sekali bagi nya.

" HAHAHAHA !!! "

Haruto frustasi, dia tidak memiliki siapa siapa lagi, tidak sekolah lagi, di capkan pembunuh, tidak di percaya lagi. Mau jadi apa kamu Haruto !!??

Haruto menutup muka nya, lalu menggosok muka nya dengan kasar. Lalu beralih ke cermin kamar di depan nya.

" Hah kenapa aku sangat tampan ? "

...

Yoshi baru saja pulang dari minimarket di seberang apartemen. Dia beli mie dan juga daging ayam kulkas untuk jajan nya tiap malam.

Semua orang sudah tau kalau Haruto di keluarkan dari sekolah, dan karena bukti bukti yang di kasih tunjuk oleh bunda nya Haruto, semua percaya kalau Haruto pembunuh.

Dan mereka tidak mau satu atap dengan Haruto, mereka takut bakalan terjadi sesuatu yang tidak di ingin kan.

Hyunsuk sudah mengusir Haruto dan Haruto bukan bagian keluarga mereka lagi.

Yoshi hanya pasrah dan mengikuti alur nya saja.

Lelaki itu melepaskan sendal nya lalu menaruh nya di sebelah pintu masuk.

Beberapa sudah pulang dari kuliah dan yang bersekolah masih ada di sekolah nya masing masing. Karena sekarang masih jam 16 siang.

Yoshi, Jihoon, Junkyu, dan Hyunsuk pulang kuliah sangat cepat karena dosen mereka mempunyai tugas ke luar

negeri.

" Lama amat lu Yoshi " kata Hyunsuk sambil memakan kacang di ruang tamu.

Yoshi tidak menjawab, dia langsung berjalan ke dapur untuk menyimpan makanan.

Bang Suga sekarang sedang ada urusan penting di luar, kami juga tidak tau urusan penting apa yg di maksud bang Suga

Kata nya dia sedang ingin bertemu orang yang sangat penting untuk di temui. Sudah dari siang dia belum saja pulang. Yoshi jadi khawatir.

Junghwan dan Doyoung tiba tiba saja tertawa keras di lorong apartemen hingga kedengaran sampai ke dalam.

" Ahaha, ga nyangka aku punya fans segini nya haha "

" Iya, gw iri Ama lu punya fans secantik itu lagi hahahaha !!! "

Junghwan dan Doyoung masuk bersama ke dalam apartemen. Mereka habis pulang sekolah.

" Bang Junkyu !!! "

Junghwan langsung berlari ke arah Junkyu duduk sekarang. Junkyu sedikit tersentak kaget saat Junghwan berteriak memanggil nama nya.

" Kenapa ?? "

Junghwan berjongkok di depan Junkyu, ada Yoshi, Jihoon dan juga Hyunsuk yang melihat nya. Dan Doyoung memperhatikan Junghwan di belakang sambil berdiri.

" Lihat deh, aku di kasih boneka beruang dari salah satu fans aku hihi, cewe dia nya cantik banget kepang dua " kata Junghwan semangat sambil menunjukan boneka Teddy nya ke Junkyu.

Junkyu senang melihat nya, dia mengamati boneka Teddy itu dengan senyuman lebar nya. Boneka itu berwarna putih halus dengan bulu tebal lembut, dan di tengah nya terdapat love yang
bertulisan ' i you '.

" Simpan, jarang jarang lu dapat hadiah dari teume, teume kan banyak yang misqwen hahahaha !!!!! " Kata jihoon sambil terpingkal pingkal.

" Haha, bener kak. Aku simpan dekat meja kamar yang kita tempati
aja ya kak ? "

" Serah Kao situ, yang penting ga hilang aja pokok nya gitu " sambung Doyoung dari belakang.

Junghwan berdiri, lalu berjalan sambil membawa boneka itu dan berniat untuk manaruh nya di kamar tamu dekat meja jendela.

Junghwan mengamati boneka itu dengan senyuman nya yang hangat sekali kalau di pandang.

Lalu meninggalkan boneka itu dan berniat mengganti baju sebelum Abang lain nya pulang.

***

Semua sudah berkumpul di ruang tamu, bang Suga juga ada. Kecuali Haruto yang sudah mereka usir. Karena bagi mereka Haruto adalah pembunuh dan Haruto sangat berbahaya bagi mereka.

" Mashiho "

Mashiho menoleh ke sumber suara tersebut. Jihoon memanggil nya dengan muka yang sedikit menyeramkan.

" Ke-kenapa ? "

" Sepatu lu dah bener ? "

" Be-belum "

" Kenapa gugup ? "

" Ga-ga tuh "

Jihoon menghembuskan nafas nya, dia sedikit curiga dengan Mashiho ini.karena bercak darah di sepatu nya.

Jihoon mengeluarkan sepatu rusak Mashiho, dan itu membuat Mashiho terkejut setengah mati.

" Kok bisa ada di lu bang !? "

" Kalau bisa kenapa ? " Tantang Jihoon dengan senyuman yang susah di tebak.

Semua memperhatikan Jihoon yang sedang melakukan hal yang tidak jelas.
Seperti nya Jihoon sedang mengecek darah siapa yang ada di sepatu itu.

" Ini darah nya baru sekitar satu hari yang lalu, lu nyembunyiin apa ke

kami !? " Bentak Jihoon ke Mashiho.

Mashiho terkejut, dan sedikit emosi.

" Lu ga tau apa apa, gw itu cuman mainin mayat !!!!

Mashiho menutup mulut nya dengan kedua tangan milik nya. Dan mata nya melotot tidak menyangka apa yang barusan dia katakan barusan.

" Hah ? Apa mayat ? " Sambung Yedam kemudian.

Suga hanya menyimak, tidak ikut ikutan. Dia hanya penasaran dan hanya mau mendengar saja.

" Bu-bukan itu maksud nya

" Bacot !! "

Jihoon menyodorkan satu pukulan sangat kencang ke Mashiho. Dan dia hanya menerima nya saja walaupun dia ingin membalas nya juga.

" Lu bekerja sama dengan Haruto dan peneror itu ya !!?? " Seru Jihoon sangat marah.

" Jangan salah sangka lu !! "

Mashiho menyodorkan tinjuan keras ke pipi Jihoon dan membuat rahang Jihoon ngilu.

" Sudah !!! "

Junghwan ingin menangis saat melihat kedua Abang nya saling menaruh pukulan keras dan menyalahkan satu sama lain.

Jeungwoo dan Yoshi menolong Jihoon agar tidak membuat kegaduhan.

" Kalian semua diam !! Ini bukan waktu nya saling bunuh bubuhan !!! " Sambung Doyoung dengan penuh emosi karena ulah mereka berdua.

Untung Doyoung menjadi penengah nya, kalau tidak bisa mereka berdua belas akan berkelahi.

Suga menahan bahu Mashiho agar dia tidak membalas Jihoon.

" Kenapa lu bisa menuduh kalau Mashiho bekerja sama ? " Tanya Suga to the point.

Jihoon masih menahan amarah, dan di baluri keringat, " karena sepatu itu, dan aku sempat curiga di foto terdapat muka Mashiho di
sana "

Semua terkejut, maksud Jihoon foto apa ?

" Mana sini foto nya "

Jihoon mengambil ponsel nya, lalu membuka galeri untuk memperlihatkan foto yang di minta tadi.

Foto sedang berkumpul dan lagi membicarakan sesuatu di tempat sana. Terdapat muka Haruto yang sangat jelas dan seseorang sedikit mirip Mashiho atau itu emang Mashiho ??

" Kamu percaya ini ? " Tanya Suga dengan suara berat nya.

" Ya lah, terlihat jelas gitu " jawab Jihoon sambil melipatkan tangan nya ke dada.

" Kalau kamu percaya foto dari peneror ini, maka kamu lah peneror nya "

Perkataan itu membuat Jihoon tercengang.

Hari sudah berlalu, semua tampak biasa biasa saja, peneror itu tidak memberikan pesan lagi, dan Haruto ah, entah itu anak apa kabar nya sekarang.

Yoshi sekarang berada di kamar dan sedang memikirkan kos kosan baru untuk mereka tinggal. Tidak mungkin mereka akan di apartemen Suga terus.

Dan dia juga memikirkan orang yang telah menolong nya dulu saat dia terjebak bersama hantu mayat itu.

Yoshi tidak tau nama nya, tapi dia ingat sedikit muka tampang nya. Sangat Putih, lumayan tinggi, dan tampan.

Sedikit mirip dengan diri nya.

Yoshi menggeleng kepala nya. Tidak mungkin kalau dia mirip dengan orang yang menolong nya kemarin.

Lelaki itu kemudian mengambil ponsel nya untuk menghubungi seseorang yang sangat dia kangenin.

Lalu dia membuka kontak tersebut lalu menelfon nya, sudah tiga hari mereka tidak berkomunikasi dan ini membuat nya kangen.

" Halo Haruto "

" Halo bang "

" Kamu baik baik aja kan ? "

" I-iya bang aku baik baik saja " balas Haruto tapi dengan suara berat dan habis nafas.

Kenapa dengan Haruto, Yoshi sebenar nya panik saat mendengar suara Haruto seperti itu.

" Yang bener ? Kok suara kamu kek lemas gitu sih, dah makan kan ? "

" Udah bang, aku ini habis olahraga tadi jadi capek sedikit " jawab Haruto dengan suara sedikit lembut.

Yoshi hanya tersenyum mendengar jawaban Haruto di ujung sana. Walaupun banyak yang sudah tidak mempercayai Haruto, Yoshi tetap peduli dengan nya.

" Makasih ya bang, udah mau hubungi aku. Cuma bang Yoshi aja yang selalu hubungi aku heheh... "

" Iya, kamu jaga diri baik baik. Menghindar kalau ada orang yang mau mendekati kamu ya haruto "

" Iya bang "

Yoshi mematikan telpon nya.

Yoshi sebenar nya masih penasaran kenapa peneror itu tidak meneror nya lagi ?? Apa jangan jangan dia mempunyai rencana baru ?

" Woyy !! "

Yoshi tersentak kaget saat seseorang mengagetkan nya dari belakang. Seketika, lelaki itu menoleh ke belakang nya.

" Napa sih lu ih !? " Kesal Yoshi.

" Ya maap "

Junkyu duduk di sebelah Yoshi, dia menyerumput teh hangat Yoshi yang berada di depan nya.

" Ish apa sih, punya gw ! "

" Pelit amat sih lo, minta lah ! "

Junkyu langsung menghabiskan teh Yoshi dan tidak menyisahkan nya untuk Yoshi yang masih ingin dia minum.

" Dah lah " ngambek Yoshi sambil mengerucutkan bibir nya.

" Ngambek ya haha " ledek Junkyu menunjukan jari nya ke Yoshi.

Yoshi hanya memutarkan bola mata nya malas, " kenapa hah ?? "

Junkyu memajukan tubuh nya, " lu tau ga soal mereka bertengkar kemarin ? "

" Ya tua lah, orang gw di sono juga " seru Yoshi kesal.

" Hehe, gw tuh jadi penasaran tentang mayat itu tau "

Yoshi mengangguk, " gw juga tapi mayat apa dulu bisa aja bangkai hewan kan ? "

" Tau lah, tapi kalau gw liat si Mashiho itu punya sifat psikopat kek nya " tebak Junkyu melihat ke arah jendela.

" Idih Ngadi Ngadi lu " kata Yoshi sedikit jijik mendengar psikopat, " tau dari mana lu kalau Mashiho psikopat ? "

" Gw pernah lihat Mashiho itu memenggal kepala burung Pipit " kata Junkyu seperti emak emak di depan gang.

" Masa ? "

" Iya, malah ketawa dia saat kepala nya
dah copot gitu " lanjut Junkyu seperti bergosip.

Yoshi diam, dia tidak bisa berfikir jernih sekarang. Dia tidak bisa menuduh sembarangan orang karena itu berdosa.

" Kenapa ? " Tanya Junkyu bingung.

Yoshi menatap Junkyu, " eh.. ga papa ko, btw si Jihoon lama banget ya "

" Ha'ah lah, kok lama amat ya dia beli soda doang di minimarket " kata Junkyu baru sadar kalau Jihoon yang sedang membeli soda tidak pulang pulang.

" Coba telepon " saran Yoshi.

Junkyu mengangguk lalu langsung menelfon Jihoon, " ga di angkat "

" Lah ?? "

" Kok gw ngerasa aneh ya ?? " Junkyu.

" Sama, gw juga "

Mereka berdua saling tatapan. Dan seperti nya pikiran mereka sama untuk pergi melihat Jihoon, kemudian buru buru untuk mendatangi Jihoon di minimarket.

" Lu mau samperin Jihoon kan ? " Tanya Yoshi kepada Junkyu.

" Ya lah, sahabat gw itu, takut nya kenapa kenapa kan ga lucu "

Mereka berdua keluar dari apartemen Suga. Dan segera turun untuk menyamperin Jihoon yang sedari sangat lama datang ke apartemen.

Belum juga keluar dari apartemen. Terlihat tubuh Jihoon tergantung di pohon depan apartemen.

" JIHOON !!! "

Junkyu dan Yoshi berlari kesetanan ke arah pohon itu untuk melihat kondisi Jihoon.

Yoshi segera menurunkan tubuh Jihoon dari pohon itu lalu menidurkan nya di tanah. Astaga, apakah tidak ada yang peduli dengan kondisi Jihoon !? Kenapa mereka yang lewat seperti tidak peduli !?

Pipi Jihoon robek, perut nya tertusuk dan lelaki itu tidak sadarkan diri. Junkyu sudah menelfon ambulans ke lokasi secepat nya.

Tetapi di ujung baju Jihoon terdapat sebuah kertas yang sudah di lumuri darah.

Kamu senang
Melihat ini Yoshi ?
Bagaimana ?
Sudah persis ?

The Ja Vu, bagi Yoshi.

Yoshi menggelengkan kepala nya, dia tidak mau memikirkan yang aneh aneh, dan sekarang dia mau menolong teman nya dulu.

Ambulance sudah datang, pihak medis langsung mengangkut tubuh Jihoon ke dalam mobil.

Dan di ikuti Yoshi dan Junkyu.

***

Semua berada di rumah sakit sekarang, kecuali Haruto. Dan Suga ikut untuk melihat kondisi.

" Bang Jihoon ga papa kan bang ? " Tanya Junghwan menangis kepada Doyoung.

Doyoung hanya mengangguk, diri nya juga ingin menangis dan marah ke orang yang sudah berulah kepada Jihoon.

Doyoung, Yedam, Junghwan masih memakai seragam sekolah. Mereka sekarang tidak memperdulikan style nya sekarang.

Setelah mereka menunggu satu setengah jam, dokter akhir nya pun keluar dengan baju operasi.

Hyunsuk mendekati dokter itu, "bagaimana dok kondisi teman saya ? " Tanya Hyunsuk khawatir.

" Maaf, kami tidak bisa menolong teman kalian, Jihoon kehabisan darah "

Semua diam, syok dan tidak bisa memikirkan pikiran jernih.

" Ja-jadi Jihoon ti-tidak bisa di selamat kan ?? " Jaehyuk bertanya terbata bata.

" Tidak, Kami akan mengurus semua, saya permisi dulu " Jelas Dokter itu lalu pergi meninggalkan mereka.

Junkyu lah yang paling sakit dan sesak di dada nya. Sahabat nya sejak SD dan teman hidup nya. Dan sekarang dia telah **mati** ?

Apakah boleh Junkyu menyalahkan Teror ini !!?

Junkyu berjalan pergi menuju WC di rumah sakit ini. Untung saja tempat nya sepi jadi Junkyu bisa menangis sepuas nya, tapi tidak terlalu keras.

" Sesak "

Junkyu memukul dada nya sangat kencang. Rasa nya sakit, dia tidak terima apa yang dia alami sekarang.

" Arrrrrhhgg Jihoon !!! "

Junkyu berteriak histeris dan kesetanan, air mata nya tetap mengalir. Bisakah dunia ini di putar ulang ? Bisakah Jihoon di hidupkan kembali ? Bisa kah Junkyu mengikuti Jihoon !?

" Bang... "

Junghwan memeluk Junkyu sangat erat, Junghwan menangis sejadi jadi nya saat mendengar Junkyu membalas pelukannya.

" Junghwan, apakah kita akan bersama ? Apakah kita akan berpisah semua ? "

" Bang jangan, ngomong begitu " junghwan.

" JUNKYU !!!! "

Junghwan dan Junkyu seketika kaget mendengar suara teriakan dari arah ujung sana.

Mereka berdua berlari mengikuti teriakan itu. Dan sampai di pintu kamar Jihoon. Sebenar nya Junkyu tidak mau kesini, dia tidak mampu melihat sahabat nya sudah tidak bernyawa.

" Ke-kenapa ? " Tanya Junkyu dengan suara berat karena tangisan nya.

" Bang, bang Ji-jihoon kok bi-bisa duduk sih bang ? " Junghwan.

Junkyu terkejut melihat sahabat nya sudah duduk dengan muka pucat dan tersenyum kepada Junghwan dan Junkyu.

" Ko-kok ?! "

Dokter berjalan mendekat Junghwan dan Junkyu, " teman kamu sadar, saat kami ingin membawa nya ke tempat ruangan Jenazah " jelas dokter tersenyum.

" Kok bisa !? "

Dokter itu menghembuskan
nafas, " jantung nya sempat berhenti, tetapi kembali sempurna, seperti nya dia mengalami koma yang tidak terdeteksi sama sekali " jelas Doker itu.

" Terima kasih doker !! " Seru Junghwan membuat doker itu tergelonjak kaget.

" I-iya sama sama dek " balas Doker itu lalu pergi meninggalkan ruangan tersebut.

Junkyu mendekati Jihoon yang sedang tersenyum pada nya. Keajaiban yang sangat langkah bagi nya, momen ini tidak akan dia lupakan.

" Jihoon lu ga

" Iya gw ga papa, cuman nyeri di perut dong tapi gw kuat kok " kata Jihoon memotong perkataan Junkyu dan membuat Junkyu ingin memeluk Jihoon sekarang.

Jihoon memandang Mashiho yang sedang duduk melamun di ujung sofa. Curigaan nya sama Mashiho masih sangat melekat di pikiran nya.

Di lokasi lain, jauh dari Seoul. Haruto duduk di teras sambil melamun memikirkan Jihoon. Walaupun lelaki itu sangat membenci diri nya. Haruto tetap peduli ke Abang nya yang bernama Park Jihoon itu.

Haruto sekarang sangat mengkhawatirkan Jihoon sekarang, Yoshi menelfon diri nya dengan suara tangisan dan membuat Haruto syok mendengar Jihoon meninggal, tetapi kata nya dia telah bangun.

Dan itu sedikit membuat nya lega, tapi tetap saja diri nya khawatir karena diri nya tidak datang ke sana.

" Kenapa bro ? "

Haruto menoleh ke sumber suara, Soobin datang mendekati Haruto dengan membawa dua gelas Boba, lalu mengasihi satu untuk Haruto.

" Makasih " kata Haruto kemudian.

Soobin hanya mengangguk kepala saja, lalu duduk di depan Haruto.

" Kenapa lu ? " Tanya Soobin sekali lagi.

" Enggak, bang Jihoon di rumah sakit sekarang sama yang lain " Haruto.

" Lah kok bisa ? " Soobin memajukan bangku nya agar bisa mendengar cerita dari Haruto.

" Jadi gini, bang Jihoon kata nya di tusuk seseorang dan di nyatakan meninggal

HAH MENINGGAL !? " seru Soobin kaget mendengar nya.

" Ish bukan, denger dulu. Kata nya di nyatakan meninggal, tapi beberapa jam kemudian bang Jihoon siuman " jelas Haruto panjang lebar.

" Wah ? Kok bisa ya ? " Soobin menempelkan jari telunjuk nya di dagu nya sebagai pertanda dia sedang memikir.

" Gw juga ga tau, otak gw kan pas Pasan jadi mana sampe mikir nya "

" Yeuuuu~~ "

Soobin meminum boba nya hingga habis, lalu beranjak pergi, " gw ke kamar dulu ya mau bobok sebentar "

" Wokeeeyyy "

***

Di tempat yang gelap, kotor dan sangat terpencil. Sosok berpakaian serba hitam itu berjalan mendekati meja yang sudah gubuk tapi masih bisa di pakai untuk menaruh barang kecil.

Cuman tangan putih nya saja yang terlihat. Dan yang lain tertutup oleh kain hitam seperti jaket kulit, masker, topi, sepatu, jeans yang berwarna hitam.

Di dalam masker nya, sosok itu tersenyum. Tersenyum pilu saat melihat foto yang tertempel di depan nya.

Foto kedua saudara kandung nya yang begitu mirip dengan diri nya. Umur mereka sama tetapi sifat sangat berbeda.

Sosok itu sangat menyayangi kedua saudara nya.

Tetapi dari mereka bertiga, ada satu orang yang sangat membenci saudara nya sendiri.

Orang itu sangat membenci adik nya, orang itu iri kepada adik nya, dan orang itu kepengen adik nya merasakan siksa sama seperti orang itu.

Dan sosok itu tertawa sangat kencang, lalu meremas foto itu dan membuang nya ke lubang pembuangan sampah.

Sosok itu mengambil spidol berwarna merah dan mencoret ke salah satu foto yang akan dia selesaikan.

Hiwiwiwiwiwiwi....

Aku mau nanya, Yoshi sama Suga mirip ga ?

Terus kalian yakin Suga itu Suga atau bukan ??

Terus sosok itu siapa sih ?

To **be continued**

painful

-song recommended-
Orange-

" GILA BISA MIRIP GITU YA !? "
-Watanabe Haruto

Happy reading
(Mohon maap klu ada typo)

Suga membantu Jihoon untuk berdiri dari tidur nya selama empat hari. Kata nya, Jihoon sangat pegal terus menerus berbaring di tempat tidur.

Dan akhirnya Suga membantu nya duduk ke sofa.

" Bang, tolong ambilkan minum dong "

Suga hanya mengangguk, lalu mengambilkan minum untuk Jihoon.

Kemudian, pintu terbuka sangat kencang menampilkan Jeungwoo dan Junghwan menggunakan seragam SOPA. Seperti nya mereka sudah pulang sekolah, batin Suga.

" Woyelah ini punya gw Han " cerocos Jeungwoo saat Junghwan mengambil keripik di tangan Jeungwoo.

" Minta lah pelit amat sih !! " Junghwan.

" Lu ya, sama yang lebih tua

" Yahh anjay ngaku tua ahahahaha !! " Tawa Junghwan memotong omongan Jeungwoo.

" Anak lusifer lu " sambung Jeungwoo kesal.

Jihoon yang mendengar nya sangat pusing, kenapa mereka harus datang ? Batin Jihoon ingin mengusir mereka.

" Oy lu pada ngapain sih ke sini ?! " Tanya Jihoon ngegas.

" Serah kami lah !! " Jawab Jeungwoo dan Junghwan serempak.

Jihoon hanya melongo kaget mendengar jawaban mereka yang serempak. Lelaki itu memegang dada nya sambil berekting sesak nafas.

Jeungwoo yang otak nya pas pasan langsung mendekati Jihoon yang tengah berekting itu.

" Bang lu kenapa bang !? " Tanya Jeungwoo panik.

Jihoon menahan tawa nya agar tidak ketahuan. Dan di belakang terdapat Junghwan dan Suga yang menahan ketawa saat melihat aksi Jeungwoo dan Jihoon itu.

" Anjim bengek " kata Junghwan tertawa pelan.

" Kok pada ketawa sih !? " Seru Jeungwoo kesal melihat kedua orang itu tidak menolong nya dan hanya cengingiran tidak jelas.

" Tolong apa ? "

" Bantuin si Jihoon lah Junghwan " jeungwoo.

" Aku terlalu ganteng untuk menolong bang Jihoon " kata nya sambil mengibas poni rambut.

" HALAH, GANTENG DOANG. SAMA CEWE AJA TAKUT DIH !! " Semprot Jeungwoo sangat kencang.

" Haha, sudah sudah ini rumah sakit bukan rumah sehat jadi ga baik teriak " sambung Jihoon lalu duduk dengan tegap.

" Lah ? Kok tiba tiba sehat

" Gw cuman tipu kau saja mah ~ "

" Jihoon jahanam " jeungwoo.

" Jeungwoo lusifer " Jihoon.

" Enak aja Lo !! " Jeungwoo memukul paha Jihoon sampai berbunyi keras. Dan itu berhasil membuat Jihoon meringis kesakitan.

" Sakit e'ek !! " Kesal Jihoon.

Jeungwoo meledek, " Halah lebay "

Plakkk...!!

" Jahanam sakit tau !! " Jeungwoo memegang bahu nya yang habis di pukul jihoon sangat kencang.

" Halah lebay " balas Jihoon membalikan kata itu kepada Jeungwoo.

" Jihoon !! "

" Jeungwoo !! "

Mereka berdua saling tunjuk.

" Anjir ga ada habis habis nya ini mah kalau gelud Mulu " gumam Junghwan yang sedari tadi menonton drama gratis.

" Diam ga Lo Junghwan !! " Kata mereka berdua serempak.

Junghwan tiba tiba mengangkat tangan nya dan jantung nya sedikit berdebar saat terciduk mengatai mereka.

" Ampun bang jago " Junghwan.

Suga hanya tertawa melihat adegan keluarga segitiga ini. Bukan tertawa lucu, melainkan tertawa yang tidak bisa di artikan sama sekali.

-unknown-

| *Apa kabar kalian hah ?!*
| Sudah lama saya tidak meneror
Kalian hihihi

Asahi hanya membaca notif dari peneror itu. Dia tidak terlalu perduli, karena dia tidak pernah melakukan kesalahan dari dulu hingga membuat orang marah.

Lelaki itu sekarang berada di kamar. Semua ruangan di kamar sudah bersih di rapihkan oleh Mashiho. Dan Asahi cuman membantu melihat saja.

Sebenar nya, Asahi di kamar ini seperti di awasi. Sudah beberapa kali Asahi melihat ke arah kiri dan kanan. Tidak ada siapa pun sama sekali.

Asahi tetap tenang dan tidak memikirkan apa apa. Dia hanya menikmati lagu yang berjudul **My Treasure'** lagu nya sangat enak dan penuh arti bagi nya.

Bulu kuduk Asahi meremang tegang, ada angin halus baru saja melewati nya. Asahi melepas satu haedsed nya lalu melihat ke arah kiri dan kanan lagi.

Hingga kornea nya menuju ke arah boneka pemberihan Fans nya Junghwan. Lelaki itu sedikit penasaran sama boneka itu.

Seperti nya boneka itu sedang memata matai nya. Bagi Asahi.

Asahi berdiri dan meletakan haedset dan handphone nya di lantai, lalu berjalan mendekati boneka Teddy tersebut.

Asahi memperhatikan boneka itu, membolak balikan boneka itu tapi tidak ada apa apa nya.

" Ini boneka nya hidup ya ? " Gumam Asahi.

Cowok itu kemudian meletakan kembali boneka Teddy milik Junghwan ke asal nya. Tapi batin nya mengatakan kalau di boneka itu ada sesuatu yang ngeganjal.

Asahi mengambil boneka itu lagi lalu melihat ke arah mata nya. Terdapat dua warna mata yang berbeda, sebelah kiri berwarna hitam dan sebelah kanan berwarna hitam kemerahan.

" Apa ini ? " Gumam Asahi kemudian.

Apakah penjahit boneka ini kekurangan bahan sehingga menggunakan dua mata berbeda untuk boneka Teddy ini ?

Asahi dengan mata jelly nya, memandang lekat ke mata boneka itu yang berwarna hitam kemerahan.

Di mata itu, ada cahaya kecil yang berkedip kedip. Asahi dengan otak dia atas rata rata langsung berfikir kalau di mata itu adalah **CCTV.**

Asahi mengangkat boneka itu, lalu melemparkan nya sangat kuat ke dasar lantai.

Tebakan Asahi benar, di dalam boneka itu terdapat **CCTV** kabel yang berserakan.

Asahi memungut kabel dan kamera nya. Lalu membersihkan busa busa boneka Teddy.

" Sialan, siapa yang memberikan ini ke Junghwan !? " Seru Asahi marah karena sudah dua hari boneka ini bertengger di kamar mereka.

" Peneror sialan !! "

Asahi berjalan menuju ruang tamu, terdapat Junkyu dan Mashiho yang sedang bermain catur di meja. Dan yang lain masih di kuliah dan ada di rumah sakit.

Asahi langsung membanting **CCTV** itu tepat di tengah mereka berdua sendang bermain catur. Junkyu dan Mashiho kaget karena secara tiba tiba Asahi seperti ini.

" Apa ini Asahi ?? " Tanya Junkyu penasaran dan di ikuti Mashiho.

" CCTV " kata Asahi.

" Hah !? " Junkyu dan Mashiho.

Mashiho langsung mengambil kamera itu, lalu memandang nya, " anjir ini masih aktif tau ga, masih kedip kedip noh !! "

" Hancurkan " sambung Asahi.

Asahi langsung mengambil pisau dari dapur, lalu menusukan nya ke kaca kamera nya. Bagaikan Asahi sudah ahli dengan cara menusuk.

" Wow *Daebak* " salut Junkyu melihat aksi Asahi tadi.

" Ini ga di laporkan polisi ? " Saran Mashiho agar CCTV ini bisa jadi bahan bukti.

" Tunggu Hyunsuk aja " kata Asahi, lalu meninggalkan mereka di lokasi.

Junkyu dan Mashiho saling pandang, dan menunjukan raut muka sedikit takut.

" Eum Mashiho, kok aku merinding ya ? " Tanya Junkyu seraya memegang kedua tangan nya.

" Iya ih, aku juga... Kek ada yang ngawasin kita dari tadi tau " Mashiho ikut ikutan memeluk tubuh nya dan merasakan merinding.

Dan di dalam kamar sekarang, terdapat Asahi yang masih mendengar lagu. Dan sampai sekarang Asahi masih merasakan Kalau dia sedang di awasi.

Cowok itu memandang orang di depan nya dingin. Haruto memasuki kedua tangan nya ke dalam kantong Hoodie nya.

Orang itu membawa wanita cantik ke taman lokasi Deagu.

" Apa kabar Haruto ? "

" Mmm " Haruto hanya mengangguk saja.

" Ngapain bang hanbin ke sini ? " Tanya Haruto to the poin.

" Ya ngelihat adek kesayangan gw lah, yang di tuduh membunuh ini loh " kata nya seraya tertawa dan merangkul cewek nya.

Haruto hanya diam, dan sedari tadi dia hanya melihat cewek yang di rangkul Abang nya ini.

" Itu siapa lu bang ? " haruto.

Hanbin melihat kesamping, " oh ini, dia pacar gw cantik kan ? "

Cewek itu hanya nyengir, lalu mengulurkan tangan nya ke Haruto. Seperti nya cewek ini ingin berkenalan dengan Haruto.

" Kenalin saya Kim Jennie "

Haruto membalas jabatan tangan Jennie, tangan nya sangat lembut dan nyaman. Tapi itu tidak membuat Haruto menjadi suka.

" Lu tau ga to ? Pacar gw ini dosen di kampus Abang abangan lu itu tau " kata Hanbin kemudian.

" Iya gw tau itu "

" Tau dari mana lu ? "

" Tau dari bang Asahi, dia pernah cerita ke gw dulu nya " jawab Haruto.

Jennie membalas, " oh, Asahi adalah mahasiswa favorit saya di kampus itu, dia sangat pintar " Jennie tersenyum manis.

Haruto hanya tersenyum saja kepada Jennie dan di balas orang nya. Hanbin pun ikutan tersenyum jadi nya.

" Jadi lu ngapain ke sini selain liat gw
heh ? " Tanya Haruto sekali lagi.

Hanbin diam sejenak lalu berkata, " gw mau ngebantu lu to "

Haruto sedikit terkejut, baru kali ini hanbin ingin menolong nya. Dulu saat dia mempunyai masalah, Hanbin tidak pernah mau menolong nya.

" Ini semua ide dari Jennie, dia mau menolong lu yang di tuduh "

Jennie, " iya saya mendengar di kampus kalau mereka ingin menyerang mu dan menghabisi mu " kata Jennie sedikit khawatir dengan kondisi di kampus nya sekarang.

Apa ini ulah Jihoon ? Batin Haruto, entah kenapa saat mendengar kampus, Haruto langsung mengingat Jihoon.

" Kata nya kamu di tuduh habis membunuh Profesor terkenal di Dubai " lanjut Jennie membuat Haruto syok ga main.

" HAH KOK BISA MEREKA BERFIKIR SEPERTI ITU DIH GA JELAS !? " Seru Haruto marah karena asal menuduh kalau Haruto lah yang membunuh Profesor terkenal di Dubai .

" Ya makanya kami mau nolong " sambung Hanbin. Dan Jennie tersenyum ramah sekali.

Haruto menunduk, " makasih ya kalian masih mau mempercayai ku " kata nya dan ingin menangis sekarang.

" Cup, cup, cup dedek gw jangan nangis lah sini babang peyuk " rayu hanbin lalu memeluk adik nya.

Mereka berdua berpelukan pertanda adik kakak yang sangat menyayangi. Membuat hati Jennie tersentuh.

Jennie tersenyum, bukan tersenyum senang tapi tersenyum yang susah di artikan.

***

Jihoon memakan bubur nya sangat lahap, ujung bibir nya sangat belepotan seperti anak kecil baru paham makan sendiri.

Jeungwoo yang melihat nya sedari tadi hanya memasang muka mual. Dia tidak suka bubur karena ah sudah lah dia membayangkan bubur saja seperti membayangkan muntah

Doyoung di mobil,
Belum lagi bau nya.

" Mau Jeungwoo ? " Tawar Jihoon.

Jeungwoo melirik, tiba tiba saja badan nya kejang kejang melihat bekas bubut Jihoon. Dan dia mual melihat nya.

" Napa lu strok ? "

Jeungwoo menggeleng, " ga, lu makan ga Ampe habis gw mau ke toilet sebentar
dulu "

Jihoon hanya mengangguk.

Jeungwoo berjalan ke toilet, lalu membayangkan bubur yang di tawarkan Jihoon beberapa detik lalu.

" *Atokeh** " gumam Jeungwoo.

**Astaga*

Junkyu memasuki toilet itu, lalu melihat Jeungwoo yang muka nya sudah pucat. Dan itu berhasil membuat Junkyu panik.

" Napa kamu wo ? " Tanya Junkyu panik.

" Ga kok, mpphh

Jeungwoo menahan muntah nya, dan Junkyu peka kenapa Jeungwoo seperti ini.

" Kamu liat bubur yang udah di makan duluan ya ? " Tebak Junkyu dan Jeungwoo hanya mengangguk.

" Atokeeehhh "

Junkyu melirik ke luar dan melihat Jihoon melahap bubur dengan santai nya. Pantas saja Jeungwoo mual, ternyata Jihoon memakan bubur di hadapan Jeungwoo.

Terlihat Jihoon sudah selesai memakan bubur nya, lalu Junkyu membawa Jeungwoo keluar dari toilet.

" Napa lu wo, hamil ? " Tanya Jihoon sembarangan.

" Enak aja lo, yakali hamil "

Junkyu hanya menggeleng, " btw di mana bang Suga hah ?? "

" Oh dia lagi keluar sama Junghwan ke warung seberang sana " jawab Jeungwoo kemudian dan di angguki Junkyu.

" Ya sudah, Wo ikut aku buat beli pulsa sebentar yu " ajak Junkyu kepada Jeungwoo.

" Ayo aja "

Dan mereka berdua akhir nya keluar dari kamar tersebut dan menyisakan Jihoon sendiri di tempat.

Jihoon malah senang kalau mereka tidak ada sebentar, dia ingin sendiri dulu dan tidak mau di ganggu. Dan ini saat nya dia bisa tidur nyaman.

" Jihoon " panggil seseorang tak terlihat.

Jihoon membuka mata nya, lalu melirik ke setempat. Seperti ada yang memanggil nya tetapi tidak ada orang.

" Jihoon sini " panggil nya sekali lagi.

Dada Jihoon berdetak kencang, entah kenapa dada nya seketika berdebar seperti kaget mendengar nya.

" Si-siapa ? " Tanya Jihoon sedikit gagap.

Shuuuppppp....

Tiba tiba saja sosok berwarna hitam langsung muncul di samping tempat tidur Jihoon.

" WHAT THE FAK !!! "

Jihoon kaget mengetahui sosok itu di samping nya sekarang.

" Hai Jihoon " sosok itu melambaikan tangan nya kaku, seperti robot.

" SIAPA LU HAH !? "

Bughhh.....

Junghwan langsung menendang muka sosok itu dengan jurus taekwondo yang sudah ia pelajari.

BUGHH....

Sosok itu kaget seketika, lalu dia melempar sesuatu ke kaca dan berhasil membuat kaca itu pecah, dan kabur menggunakan tembakan tali.

" SIAL !! " erang Junghwan gagal melihat muka nya, padahal dia sudah menendang muka itu.

Jihoon hanya memasang muka terkejut setengah mati melihat aksi Junghwan dengan jurus nya tadi.

" Hehe, hebat kan bang taekwondo
ku " nyengir Junghwan sambil menggaruk tengkuknya.

Junghwan mendekat, " maaf bang aku ga bisa dapatin peneror nya itu tadi padahal tinggal aku gembok pake kaki aku pasti dia ketangkap langsung " kata Junghwan menyesal.

" Heh kamu ini, kamu dah bagus datang ke sini nyelamatin Abang mu " kata Jihoon seraya memberi senyuman hangat.

Junghwan mengangguk lalu memeluk Abang nya Jihoon seperti Abang kandung nya sendiri, " makasih bang "

Jihoon mengangguk dan membalas pelukan nya.

Junkyu dan Jeungwoo kaget melihat pemandangan mereka di kamar ini yang berubah drastis sebelum mereka pergi tadi.

" Ini kenapa jendela nya !? " Tanya Jeungwoo panik.

Junghwan menoleh, " tadi peneror nya masuk ke kamar Jihoon "

" Lah ? Tuh bocah masih neror kita ya ?? Gw pikir si peneror dah mati " jeungwoo.

Junkyu memandang jendela tersebut. Lalu memperhatikan serpihan kaca kaca.

" Gaes "

Semua langsung menoleh ke sumber suara yaitu Junkyu.

" Napa kyu ?? "

Junkyu gugup, dia berbalik memutar badan nya kaku dah mengigit bibir nya, menempel jari telunjuk dan telunjuk satu nya di depan dada.

" Napa sih lu ? " Tanya Jihoon membuat bingung.

" i-ini kaca jendela dekoratif termahal, tebal 10mm woye harga nya 20 juta " kata Junkyu sambil memandang serpihan kaca tebal itu.

" ATOKEH MAHAL NYA !!!! "

Junghwan berfikir sejenak, dia memikirkan siapa yang akan ganti kaca ini. Tidak mungkin kan si Peneror itu yang ganti.

" Ah aku tau !!! "

Jeungwoo, Jihoon, Junkyu langsung menoleh ke Junghwan yang berteriak seperti memiliki ide.

" Kita minta uang Hyunsuk aja, dia kan holkay awokawokk !!! "

" Awokawokk !!! "

Mereka berempat tertawa bersama, tidak usah repot repot. Hyunsuk adalah anak terkaya dari mereka semua. Harga yang mereka anggap mahal itu, di mata Hyunsuk adalah harga murah.

" Nanti kita hubungi Hyunsuk aja "

Junkyu mengambil hp nya, lalu menelfon Hyunsuk agar datang ke Rumah sakit segera.

Jeungwoo memandang jendela itu dan juga memandang serpihan nya, " ck masa jendela gitu aja harga nya 20 jeti " dengus Jeungwoo kesal.

" Kapan Hyunsuk datang ? " Tanya Jihoon.

" 5 menit lagi dia sampai " jawab Junghwan dengan senyuman manis nya.

5 menit kemudian, Hyunsuk datang dengan style anak kuliahan nya. Dia membetulkan kaca mata nya dan berjalan sangat cool.

Hyunsuk membuka pintu, " hai gaes gw datang

" Lah itu jendela nya kenapa !? " Seru Hyunsuk kaget melihat sekitar.

" Ya pecah lah, masa terbang " jawab Jeungwoo sembarang.

" Bodo amat " gumam Hyunsuk dengan suara kecil.

" Gw dengar ya bang !! "

Junkyu berjalan mendekati Hyunsuk dan menyuruh nya untuk duduk di sofa.

" Jadi gini "

Junkyu bercerita dari awal sampai akhir, dan itu membuat Hyunsuk syok ga main mendengar nya.

" Aku siapa ? "

" Aku di mana ? "

Cowok itu memegang kedua pipi nya saat mendengar cerita Junkyu. Muka Hyunsuk pucat seketika mendengar harga jendela di rumah sakit.

" Bisa ga lu Hyunsuk ? "

Hyunsuk memandang Junkyu dengan muka tersenyum tetapi ingin menangis karena kabar itu.

" Du-dua puluh juta ? " Gumam Hyunsuk lemas.

" Eleh kemaren aja ngeledeki Mashiho sepatu murah harga 5 juta " Julid Jeungwoo kepada Hyunsuk Abang nya.

Hyunsuk berdiri dari duduk nya lalu mengambil dompet mewah berwarna coklat dan di tengah nya berlian. Lalu membuka nya.

Tiba tiba saja, lalat keluar dari dompet nya. Selain lalat, tidak ada lagi uang di dalam dompet itu.

Junkyu dan Jeungwoo tertawa bersama, mereka bengek sama keadaan Hyunsuk.

" AHAHAHAHA, dompet nya aja yang mahal, sekali lihat dalam nya kagak ada isi nya AHAHAHA "

Jeungwoo tertawa terpingkal pingkal, dan Junkyu hanya tertawa ringan saja.

" Kalau lu bosan hidup, ketawa aja
terus " Hyunsuk berkata kemudian.

Jeungwoo dan Junkyu diam, " alah bang, sensi amat kan canda dong "

" Jadi gimana ? "

" Apa nya yang gimana ? "

" Saya yang akan mengganti nya "

Hyunsuk, Junkyu, Junghwan dan Jeungwoo menoleh ke pintu masuk. Sosok wanita tangguh yang sedikit familiar di mata

mereka.

" Siapa tuh bang ? " Tanya Jeungwoo.

" Miss Jennie !! " Seru Hyunsuk dan Junkyu.

Junkyu berjalan mendekati Jennie di ambang pintu, " silahkan masuk Miss "

Jennie hanya mengangguk, lalu berjalan di iringi Junkyu.

" Saya yang akan ganti kerugian di rumah sakit itu, saya adalah sahabat Suga, dan di sini saya ingin menjenguk Jihoon sebagai mahasiswa saya " Jennie menjelaskan nya.

" Terima kasih banyak Miss, nanti kami akan menggantikan uang nya " kata Hyunsuk dengan sopan.

" Ahaa, itu tidak usah di ganti saya iklas mengasihi nya "

Dan tibalah pembersih rumah sakit ini untuk membersihkan serpihan serpihan agar tidak melukai seseorang.

" Kaca nya kenapa bisa pecah ? " Tanya Jennie.

" Tadi ada sosok ga jelas datang ke sini saat saya sendirian Miss " Kata Jihoon.

" Wah, kamu harus berhati hati, jangan suka sendirian " tegur Jennie, " dan kalian sudah lapor ini ke polisi ? "

" Sudah Miss " kata mereka serempak.

Jennie hanya mengangguk, badan nya sangat sakit karena menempo perjalanan yang sangat jauh bersama kekasih nya Hanbin abang Haruto.

Waktu berjalan sangat cepat, Jihoon sudah keluar dari rumah sakit, mereka sudah dua Minggu di apartemen Suga. Dan akan merencanakan pindah ke kos-kosan baru.

" Jadi saya punya kos-kosan dekat dengan sekolah Junghwan dan karena kalian sudah saya anggap keluarga, saya akan membuat harga kos-kosan nya murah "

Mendengar nya, Mereka bahagia akhir nya mendapatkan kos-kosan murah. Sebelum nya mereka mencari kos-kosan tidak pernah mendapatkan harga yang murah.

" Terima kasih banyak Bang Suga " kata Yoshi sangat sopan. Dan hanya di angguki oleh Suga.

" Jadi kalian kapan mau pindah ? "

" Hari ini aja !! " Seru Doyoung.

" Hari ini, okey kalau hari ini " kata Jihoon setuju.

" Ya sudah kalian siap siap sana " perintah Hyunsuk dan di turuti oleh semua.

Junghwan dan Jeungwoo mengemas baju baju mereka dan melipat nya dengan rapih, memasukan barang barang lain nya ke koper.

" Jeungwoo " panggil Junghwan.

" Mmm ?? "

" Lu kangen sama Haruto ga ? "

Deeeggggghhh....

Kenapa mendengar nama Haruto, Jeungwoo sangat sakit mendengar nya. Sahabat nya sendiri, telah membunuh orang. Dan itu membuat kepercayaan Jeungwoo hilang.

" Gw udah lupa nama nya Haruto " kata Jeungwoo dingin dan meninggalkan Haruto.

" Jeungwoo, lu percaya aja gitu ? "

Jeungwoo diam, lalu meninggalkan Junghwan sendiri. Kenapa dengan Jeungwoo ? Apa dia tau tentang sesuatu ?

Junghwan menghembuskan nafas nya kasar, lalu mengangkat tas nya ke depan. Di sana mereka telah siap dan akan berangkat.

" Ayo berangkat ke kos-kosan baruu !! " Seru Jaehyuk Semangat empat lima.

Mereka akan memakai mobil Suga, dan beberapa lain nya naik motor. Yang menaiki motor adalah, Hyunsuk dan Jihoon. Jaehyuk dan Asahi. Sisa nya di mobil Suga.

Perjalanan ke kos-kosan hanya membutuhkan tempo sepuluh menit saja, dan mereka telah sampai di tujuan.

" WOW !!! " Junkyu membulatkan mulut nya, terkagum melihat kos-kosan baru mereka.

" Ini kos-kosan atau hotel bintang 5 !? " Seru Jihoon antusias.

Suga hanya tersenyum melihat mereka sangat senang dengan kos-kosan nya ini.

Mereka berdua belas berjalan mendekati pintu masuk, jangan berfikir kalau pintu nya seperti pintu biasa. Pintu ini di sediakan pin yang canggih sekali untuk perlindungan.

Suga membuka pintu itu dan pintu pintu terbuka dengan elegan.

" Daebak " gumam Yedam.

Mereka bersebelas celingak-celinguk melihat isi di kos-kosan baru mereka.

Tv HD yang sangat besar, sofa berwarna putih nan lembut. Terdapat kolam berenang dan air mancur.

" Dapur nya bagus banget !!! " Seru Jihoon berlari ke dapur itu.

Cowok itu memeriksa satu satu isi di dapur itu, ada oven keluaran terbaru, kompor canggih dan satu robot untuk membersihkan piring. Wah ini sangat mewah bagi Jihoon.

Kos-kosan ini bertingkat dua di atas terdapat kamar satu satu, total ruang kamar tidur ada 6, satu ruangan tv di atas dan lapangan di atap.

" Sangat mewah " gumam Asahi.

" Gimana ? " Tanya Suga.

" Bagus !! "

" Suka !! "

" Good !!! "

Suga tersenyum mendengar nya, " sudah kalian ke kamar masing masing saya akan pulang setelah ini "

" Siap bang jago !!! " Kata mereka serempak.

Jihoon dan Junkyu akan tidur bersama di kamar mewah ini. Kamar nya terlalu besar, jadi mereka memutuskan untuk tidur berdua.

" Buset nih kamar kek hotel " puji Junkyu sambil membanting tubuh nya kek springbad yang sangat empuk bermerek *air.*

" Empuk kek hati gw " sambung Jihoon menjatuhkan bokong nya ke tempat tidur tersebut.

" Hati lu tuh rasa nya kek hati ayam, pahit banget tapi enak " Junkyu berkata kemudian.

" Untung ga kek hati peneror itu " jawab Jihoon, " ga punya hati "

Jihoon hanya mengendus, tiba tiba dia melihat ke meja tv dan menemukan sesuatu yang ngeganjel di meja itu.

" PLAYSTATION 5 SONY PRICE KELUARAN TERBARU !!! " seru Jihoon dan Junkyu serempak melihat PlayStation berwarna putih di depan mereka.

Mereka berdua berjalan mendekati nya dan melihat game tersebut. Harga nya sangat mahal, sekitar 8-9 juta ke atas dan belum bisa membeli nya secara offline.

" Bang Suga baik banget dehh " kata Junkyu memuji Suga.

" Main kuuuyyy...!!! " Ajak Jihoon.

Dan mereka berdua bermain sangat lincah dan melupakan waktu. Sangking seru nya bermain mereka lupa mandi dan berkomunikasi dengan yang lain.

Mashiho yang melewati kamar Jihoon dan Junkyu seketika berhenti. Dia mendengar suara teriakan teriakan di dalam kamar tersebut.

Mashiho mengintip sedikit dan melihat Jihoon dan Junkyu sedang perang bermain bola di PlayStation.

" Tak patut tak patut " gumam Mashiho lalu menutup pintu nya kembali.

dan akhir nya, selama 1 jam mereka bermain dan banyak mencetak gol.

" Besok kita main lagi oghey " kata Junkyu menjatuhkan punggung nya ke lantai.

" Gw mah siap Mulu "

" Ke bawah yu bosan gw di kamar "

" Yu lah... "

Jihoon dan Junkyu berjalan bersama keluar dari kamar mereka. Mereka berjalan bersama ke ruang dasar.

Mereka berdua melihat yang lain sedang berkumpul di meja makan. Mashiho memasak mie goreng buatan nya sendiri dan sebentar lagi akan matang.

" Woye sini lu !! " Ajak Yoshi.

Dua cowok itu berjalan mendekati meja makan, Mashiho membawa panci besar dan langsung menuangkan nya ke piring putih besar di tengah tengah meja makan.

" Mantab woee "

" Duh makin lapar "

" Asik "

Mashiho yang mendengar nya hanya tersenyum malu malu. Lalu mengembalikan panci itu ke wastafel.

Mereka semua makan dengan lahap, bodo amat panas yang penting enak. Sebenar nya makan mie itu enak nya panas panas.

" Gess gw mau cerita nih "

Semua langsung tertuju ke Asahi. Baru kali ini Asahi ingin cerita.

Asahi memandang Junghwan, " boneka yang di kasih oleh fans kamu itu ternyata ada CCTV nya " kata Asahi dingin.

" Hah !? "

Yang berteriak itu adalah Junghwan.

" Kenapa kamu ? " Tanya Yedam.

" A-aku suka curhat ke boneka itu tentang masalah masalah hidup ku " kata Junghwan takut.

Dia takut kalau semua curhatan nya di dengar oleh pembuat CCTV itu. Dan akan menertawakan nya.

" Lu sih, makanya jangan suka curhat ke orang yang ga kamu kenal " protes Jeungwoo.

" Boneka itu barang btw, bukan orang " sindir Jihoon kepada Jeungwoo.

" Diam Kao Jubaedah " balas Jeungwoo.

" Gw sodok Ama bubur, mual lu entar jadi hamil lu mampus " ancam Jihoon membuat Jeungwoo diam.

" Yeu bengek " gumam Doyoung menahan tawa nya saat mendengar kata hamil dari mulut Jihoon.

" Sudah sudah, gw belum selesai ngomong nya nih dah " kesal Asahi.

" Iya silahkan Mbah Asahi "

" Seperti nya CCTV itu dari Peneror, dan orang yang kamu bilang itu fans kamu, itu adalah suruhan nya mungkin " jelas Asahi membuat Semua paham.

" Jadi kita jangan menerima barang dari orang yang tidak kita kenal ? " Tanya Jaehyuk meyakinkan.

Dan Asahi mengangguk, " satu lagi. Kita jangan sendirian, kita harus berdua atau lebih karena kalau sendiri kita akan kena seperti Jihoon kemarin "

" Iyaa " kata Doyoung kemudian, dan di ikuti yang lain.

" Ingat kata kata gw, kalau ada yang melanggar, nya arti nya dia bego " sambung Asahi.

" Denger tuh Jeungwoo "

" Denger tuh Junghwan "

Mereka berdua saling pandang, dan memikirkan kenapa kalimat mereka bisa sama seperti itu ?

" ngikut aja lu !! " Jeungwoo

Junghwan melawan, " lu kali yang ikut ikutin kalimat gw wleeee " Junghwan memajukan lidah nya sebagai tanda

meledek Jeungwoo.

" Bacot ~ "

Cowok itu berjalan santai di malam hari ini. Telinga nya di sumpal oleh haedset milik nya dan memutarkan lagu dari grub TREASURE berjudul MMM ver.Rock.

" Pisang sate MMM ~~~ "

Haruto melintasi trotoar sendirian, dia habis pulang dari suatu tempat yang sangat dia senang. Yaitu Karaoke, diri nya bisa tenang di situ.

Tiba tiba saja hawa nya semakin dingin dan aneh. Haruto berhenti sejenak dan melihat sekitar.

Tidak ada orang, Haruto berjalan santai lagu dan menikmati lagu nya. Tapi tiba tiba saja seperti ada yang mengikut nya dari belakang.

Haruto langsung menengok ke belakang, tidak ada siapa siapa. Lelaki itu kemudian mempercepat jalan nya untuk sampai di rumah.

Dia berlari terus dan di ujung sana, sudah terlihat rumah soobin yang begitu besar dan mewah.

BRUGHHH....

" awwww ~ " ringis Haruto memegang siku nya yang berdarah.

" Kamu tidak apa apa ? " Tanya sosok itu dan membantu Haruto berdiri.

" Ya aku ga papa " kata nya.

Dggghhhhh....

" Ba-bang Suga ?? "

Sosok itu mengernyit heran, kenapa dia memanggil nya Suga ? Lalu sosok berjaket hitam itu tersenyum.

" Perkenalkan nama saya Wozzi " kata sosok itu tersenyum manis.

" HAH !? NAMA KAMU WOZZI !? KOK MIRIP BANGET SAMA YOSHI !? " teriak Haruto panik karena mirip sekali muka nya dengan Yoshi.

Dan kemudian dia kabur dari lokasi menuju rumah nya.

Sosok itu menunduk, lalu melihat ke depan,
" ternyata kamu kenal dengan Yoshi dan Wozzi sebenar nya " kata sosok itu dengan suara yang tidak bisa di artikan sama sekali.

H-Hai Teume'S

HAPPY 2ND ANNIVERSARY
TREASURE MAKER....!!!

SAYANG BANYAK BANYAK....

- salam dari istri Haruto -

TO BE CONTINUED

Caught

" Bisa gitu ya bund "
-Soobin

Happy reading all

" SOOBIN !! "

Soobin yang sedang meminum teh hangat sambil menonton Spongebob di Tv, terkejut saat Haruto berteriak kencang.

Teh di dalam mulut nya seketika muncrat dan membasahi baju kaos putih milik nya.

" Apa sih lu !? " Tanya soobin.

" Gi-gila !! "

" Apa lu bilang !? Lu ngatain gw gila ya !? " Suara Soobin.

" Bu-bukan !! " Telak Haruto, " ada orang yang mirip banget sama Yoshi "

Seketika Soobin terkejut mendengar perkataan Haruto. Soobin membenarkan duduk nya dan menyuruh Haruto untuk duduk di samping nya.

" Sini duduk coba "

Haruto duduk di sebelah soobin, " jadi saat gw lagi jalan pulang, gw ketemu orang mirip banget sama Yoshi, tapi kata nya dia bukan Yoshi " jelas Haruto kepada soobin.

" Nama nya siapa ? " Tanya Soobin.

" Woozi "

" Ternyata muka Yoshi pasaran " kata soobin menahan ketawa.

" Canda Mulu ish !! " Kesal Haruto.

" Hehe, ya maap " tawa soobin, " jadi lu kenapa bisa panik gitu ? "

Haruto diam, dia memikirkan kenapa dengan diri nya, " iya ya ? Kenapa gw panik yak ?? "

Soobin menepuk jidat nya dengan telapak tangan nya. Benar benar teman satu nya ini, suka panik tanpa penjelasan.

Soobin mengembuskan nafas, " kek nya lu kangen sama mereka, jadi lu gini " tebak Soobin.

Haruto menundukan kepala, " iya kek nya, gw pengen ketemu mereka " kata Haruto hambar, " tapi kalau gw ketemu mereka pasti jijik karena mereka dah anggap gw pembunuh "

" Mereka bodoh, sama foto aja percaya, tapi sama orang nya ga percaya. Itulah manusia sekarang tidak pernah percaya omongan orang kalau tidak ada bukti, di kasih bukti palsu aja percaya " - soobin.

Haruto tersenyum pahit, " biar, yang penting mereka bahagia tanpa gw "

Sosok itu berjalan santai memasuki rumah kumuh nya. Dia mengenakan jaket berwarna hitam dan masker hitam.

Dia membuka pintu rumah nya, lalu memasuki dengan santai. Walaupun kumuh, sosok itu tetap tau kebersihan, malahan sosok itu tidak suka nama nya kotor.

Rumah nya sangat minimalis, dan penuh dengan komputer. Dia memiliki komputer karena hal penting harus dia ketahui.

Sosok itu selalu memperhatikan gerak gerik seseorang untuk dia ketahui. Dia harus menyelesaikan semua masalah ini, kalau tidak mereka bisa mati semua.

" Halo, kenapa kamera nomer 2 tidak menyala ? " Tanya sosok itu di panggilan telepon.

" Maaf tuan, seperti nya kamera nya telah rusak di buat mereka "

Sosok itu langsung mematikan panggilan tersebut. Dia melanjutkan untuk mengawasi seseorang itu yang sedang di landas bahaya.

" Jihoon, kamu hati hati " sosok itu bergumam saat mendapatkan Jihoon sedang santai makan di dapur.

Sosok itu mengintai Jihoon bukan di dalam ruangan, tetapi dari luar ruangan. Dia tidak bisa memasukan kamera nya ke kos-kosan baru mereka karena pasti akan di curigai.

Lalu, sosok itu memandang seorang yang sedang di luar ruangan, lebih tepat nya teras belakang. Seorang itu sedang memegang pisau tajam.

" Sial " umpat sosok itu.

Seorang yang sedang memegang pisau tersebut, tersenyum. Muka nya sedikit buram entah kenapa, tetapi sosok itu tau siapa dia.

" Apa yang kamu lakukan ? " Gumam sosok itu dan berdoa supaya seseorang itu tidak melakukan sesuatu yang kejam.

Dari komputer itu, terlihat seseorang sedang menusuk pisau nya ke sebuah bantal dan di bantal itu ada nama nya. Tapi tidak bisa kebaca karena buram. Lalu terlihat dia menguburkan bantal itu di pasir.

" Gila " gumam sosok itu lagi.

***

Suga baru saja selesai dengan rutinitas nya di teras, dia akan pulang sebentar lagi dari kos kosan milik kedua belas orang ini.

Dia melihat Jihoon sedang menyantap beberapa makanan dari dapur, Jihoon mengenakan celana tidur panjang berwarna kuning dan Hoodie berwarna hijau.

Suga berjalan mendekati Jihoon, dan memandang Jihoon sambil tersenyum.

" Kamu makan nya jangan berhamburan, seperti anak kecil " tegur Suga.

Jihoon memandang, " eum-iya bang nanti aku beresin "

Suga akhir nya meninggalkan Jihoon sendiri di dapur, dan dia akan segera siap siap untuk pulang karena ini sudah malam.

" Jihoon, saya pulang dulu ya " pamit Suga dan Jihoon membalas nya dengan lambaian.

Jihoon yang melihat Suga sudah pergi, langsung membereskan makanan nya. Lalu siap siap untuk mengerjakan tugas sebentar.

CRAAASS....!!!!

" WOYE MAK RUMPIT !!!! " Teriak Jihoon kaget mendengar suara kencang tersebut.

Pintu kaca dapur pecah tak terbentuk lagi, muka jihoon pucat melihat apa yang depan nya sekarang ini.

Semua yang berada di atas, seketika turun ke bawah untuk melihat apa yang terjadi.

" Itu kenapa !? " Tanya Jaehyuk panik.

Jihoon segera berlari mendekati yang lain, dia mendekat ke Junkyu dan Junkyu memeluk Jihoon.

" Siapa yang buat hah !? " Tanya Hyunsuk murka, " di kira kaca ginian ga mahal apa woye !!! "

" Lu kan kaya bang " gumam Jeungwoo sangat pelan dan halus.

" Gw denger ya wo !! "

Jeungwoo hanya nyengir dan membentuk tangan nya seperti permohonan maaf. Lalu dia mundur ke belakang bergabung dengan Junghwan.

Hyunsuk dan Yoshi saling pandang, dan melihat sebuah batu besar dan terdapat kertas di batu tersebut.

Aku seharusnya tidak
Membiarkan kalian untuk
Hidup.

Tapi kalau kalian
Mati, permainan
Ga seru xixixi

" Apa sih anjay, ga nyambung " kesal Hyunsuk membaca pesan ini dari peneror itu. Bayangkan, kenapa mereka harus mati di tangan nya ? Dan permainan apa yang di maksud nya ini ?

" Yoshi lu nger-

" Yoshi ? "

Muka Yoshi sangat pucat, nafas nya seketika berhenti melihat foto yang ada di tangan nya ini sekarang.

" Yosh lu kenapa ? " Tanya Jaehyuk panik.

" I-ini-

" Ini fo-to ayah gw " kata Yoshi terbata bata.

Semua langsung mendekat ke Yoshi agar bisa melihat foto itu. dan yah, muka sosok di foto itu sangat mirip dengan Yoshi yang berarti dia ayah nya Yoshi.

" Ini siapa ? " Tanya Mashiho.

Yoshi memandang, " eh ? Ga tau "

" Masa lu ga tau ? Orang ada tiga anak satu bapak di foto " suara Jihoon.

" Ini gw, tapi dua orang ini siapa ? Kok mirip banget Ama gw ya ? " Tanya Yoshi kebingungan.

" Keluarga lu kali " tebak Hyunsuk.

" Enggak, gw ga punya keluarga " kata Yoshi tak berwarna.

" Ini bang Suga bukan ? " Kata Asahi tiba tiba dan mengejutkan.

" Hah !? "

Asahi langsung mengambil foto dari tangan Yoshi, " lihat, ini sangat mirip dengan bang Suga kalau kalian mata nya bagus "

Seketika Jihoon dan Junkyu tersindir karena mata mereka tidak sebagus Asahi.

" Lah iya ya ? " Sambung Junghwan, " terus ini siapa lagi di samping ? "

" Ini ada bertiga, satu Yoshi dan dua nya gw ga tau " kata Yoshi.

" Masa sih ? "

Asahi berkata, " mungkin lu lupa sama masa lalu lu mungkin "

Hyunsuk diam, lalu memandang jam sudah menunjukan pukul sebelas malam. Dan dia berniat untuk membubarkan saja dan membahas besok.

" Sudah, besok aja kita bahas. Ini sudah malam " usir Hyunsuk.

" Ish besok kan sekolah "

" Ish besok kan kuliah "

Rengek Junkyu dan jeungwoo barengan. Lalu mereka berdua saling pandang dan tertawa bersama.

" Pulang nya bisa, sekarang tidur "

Hari sudah pagi, jam sudah menunjukan pukul sembilan lewat tiga puluh. Semua berada di sekolah dan di kampus.

Jaehyuk sekarang sedang mengantri di kantin untuk membeli makanan kesukaan nya. Antrian nya tidak cukup panjang, tapi tetap saja membuat kaki Jaehyuk pegal.

Tinggal dua pelanggan lagi, dan Jaehyuk akhir nya di antrian pertama. Jaehyuk tersenyum dan mengeluarkan uang nya.

" Pesan apa nak ? " Tanya penjual itu kepada Jaehyuk.

" Saya pesan mie aja " suara Jaehyuk dan penjual nya hanya mengangguk.

Hanya butuh sepuluh detik, mie yang di pesan Jaehyuk akhir nya datang. Jaehyuk membawa makanan nya ke meja yang sudah di jaga oleh Asahi, Jihoon, dan Junkyu.

" Lama amat sih lu " kata Jihoon.

" Ngantri dulu bro "

Mata para cewe cewe pada tertuju ke Jaehyuk. Mereka terpukau melihat Jaehyuk makan sangat tampan sekali.

Asahi yang menyadari sahabat nya di pandang seperti itu langsung melotot ke cewe cewe yang memandang Jaehyuk. Dan mereka terkejut melihat Asahi seperti itu dan pergi.

" Makan Asahi " kata Jaehyuk.

" Iya "

" Eumm kak... "

Jaehyuk, Asahi, Jihoon dan Junkyu langsung menoleh ke sumber suara.

" A-aku boleh minta ID line kakak ? " Tanya cewe itu kepada Jaehyuk.

Jaehyuk tersenyum, " gw ga ada handphone btw hehe " kata Jaehyuk berdusta.

" Tapi kak, itu apa ? " Tunjuk nya ke kantong baju Jaehyuk terdapat hp iPhone 12+ yang dia sembunyikan.

" Ini punya pacar saya, nama nya teume" kata Jaehyuk membuat hati teume seketika *Ambyar.*

Muka cewe itu langsung asam, dia langsung meninggalkan tempat dan mengumpat di hati.

" Awas lu teume, siapa lu gw bikin lu putus Ama Jaehyuk " kata cewe itu pergi dan akan memberi pelajaran ke nama nya teume, walaupun dia tidak mengenal siapa teume itu.

Jaehyuk tertawa melihat nya dan dia juga geli saat mengatakan itu kepada cewe itu.
Dia sangat tidak suka membagi ID line nya ke sembarang wanita.

" Tuh cewe nya genit ya bund " kata Jihoon.

" Dah tuh rok pendek amat kek mau ke klub malam aja " sambung Jaehyuk.

Junkyu hanya tertawa ringan mendengar nya dan Asahi hanya memasang muka datar tapi dia tersenyum.

" Cewe kek gitu tuh harus di musnahkan tau ga " Jaehyuk memberi saran.

" Hahahaha "

Lagi dan lagi, dua cewe datang ke tempat meja kantin nya lagi. Lebih montok dan lebih genit dari pada sebelum nya.

" Hai bang ~ " kata salah satu cewe kepada Jihoon.

" Gw bukan Abang Lo " jawab Jihoon datar.

" Iya deh, *Hyung* ID line kamu apa beb ? " Kata nya membuat bulu halus di tangan Jihoon merinding.

" Kamu mau tau ?? " Tanya Jihoon menggoda dan dua cewe itu langsung mengangguk cepat.

" Skiwdikakap sawadikap di kakap enak ga kap " jawab Jihoon memberi tahu ID line palsu.

" Itu *hyung* ? Panjang amat "

" Ya lah biar jadi !! " Seru Jihoon bercanda.

Kedua cewe itu kebingungan, dan membuat ekspresi muka yang membuat Asahi muntah.

Jihoon tertawa, " hehe salah bukan itu ID line gw "

" Apa dong ?? " Tanya cewe itu penasaran.

" ID line nya sayang teume " kata Jihoon tersenyum.

" Te-teume siapa kak ? " Tanya cewek itu.

" Jodoh gw kenapa ? "

Cewek itu mengibaskan rambut nya dan tersenyum miring, " teume ? Nama nya aja aneh cih "

" Jangan sembarangan lu ya !! " Seru Jaehyuk.

" Apa sih ga jelas " -uler

" Lu yang ga jelas, mending pergi aja lu, bikin mie gw bengkak aja karena dengar omongan lu " kata Asahi kesal.

Kedua cewe itu pergi dari lokasi, mereka seperti nya kesal karena tidak di kasih id line dan di candaain Mulu.

" Uler banget ya bund " kata Junkyu, dengan makanan nya sejak tadi sudah habis.

" Cepat amat habis nya kyu " suara Jihoon kaget melihat Junkyu sudah selesai makan.

" Kalian kelahi, aku penonton setia sambil makan ehehe " jawab Junkyu sambil tersenyum.

" Yeuuuu "

***

" Gimana ? "

" Mereka takut dong ahaha "

" Kasihan, baru di kasih gitu aja dah takut, dasar lemah " kata sosok bertopi hitam dan kaca mata mahal nya.

" Selanjut nya kita bunuh aja ? "

" Jangan, kita harus menyiksa mereka hingga mati sendiri " kata sosok bertopi hitam tersebut.

" Kita akan memisahkan satu satu dari mereka dan mengumpulkan mereka lagi lalu membunuh mereka langsung "

" Woahh Daebak itu pasti sangat seru, cowok kamu tau ini ? "

" Tidak, karena di bagian dari mereka " suara sosok itu semakin serius.

" Sekarang kita harus membuat mereka berpisah semua ? "

" Iya, Haruto sudah kita pisahkan. Dan selanjut nya adalah memisahkan Junkyu dari mereka sekarang juga "

" AHAHA, si cowok lemah itu pasti gampang untuk kita manfaatin " kata cowok berpakaian Hoodie berwana hitam.

" Iya dia lemah, dan makanya kita harus mulai lagi dari Junkyu lalu seterusnya "

" Ga sabar nya Ahahahaha "

Sosok bertopi hitam menatap, " kamu kalau ga sabar, sekarang aja boleh. Biar cepat " kata sosok itu sambil tersenyum miring.

" Siap di laksanakan sekarang juga "

Cowok Hoodie berwarna hitam itu langsung keluar dari rumah sosok itu, dan akan melakukan sesuatu yang dia ingin kan.

Hyunsuk sekarang sedang di toko bangunan bersama Junkyu. Mereka berdua akan membeli peralatan untuk membeli kaca di kos-kosan mereka yang pecah.

" Ini bagus ga kyu ? " Kata Hyunsuk menunjukan kaca.

" Gak ah, kok kaca nya Burem sih ? "

" Ya kan murah !!! "

" Jangan lah, entar nyesal !! " Seru Junkyu.

Mereka berdua melihat lihat lagi kaca yang Benyak motif. Banyak sekali yang bagus dan harga nya juga bagus.

" Cuk, Napa lu ngatain nih barang mahal Mulu sih ? Biasa nya murah " tanya Junkyu penasaran.

" Hehe gw lagi di hukum bunda karena nilai ujian gw kecil "

" Kasihan, makanya belajar " cibir Junkyu.

" Basyot ~ " kata Hyunsuk membuat pelangi di kepala nya dan Junkyu hanya tertawa.

" Nahh ini bagus !! " Seru Junkyu melihat kaca nya mengkilat bagus dan menarik.

Hyunsuk langsung melihat harga nya, seketika Hyunsuk syok melihat harga nya tersebut.

" Uncuk lu punya otak ga sih ? " Kata Junkyu saat melihat Hyunsuk syok melihat harga nya.

" Punya, tapi konslet "

" Mau semahal apapun nih kaca, yang bayar bukan Lo tapi bang Suga hedeuh " suara Junkyu melengking saking gemas nya dengan tingkah Hyunsuk.

" Lah gw ga bayar ? Ya sudah langsung aja boking nih kaca !! " Kata Hyunsuk penuh semangat.

Junkyu hanya tertawa, Hyunsuk lebih dulu berjalan dan meninggalkan Junkyu di ruangan. Saking semangat nya Hyunsuk dia ke kasir duluan.

Hyunsuk berjalan menuju kasir, tetapi kenapa dia tidak sampai di kasir ? Apakah dia tersesat ?

Hyunsuk melihat ke belakang, tidak ada lagi Junkyu di belakang nya dan di depan Hyunsuk hanya penuh dengan kaca.

" Junkyu ? "

Tak ada respon, akhir nya Hyunsuk tepat berjalan menuju kasir.

BUGHHH.....

Hyunsuk jatuh ke lantai dengan bagian muka hancur. Sebuah kaca di kenakan ke muka Hyunsuk oleh seseorang.

Sosok itu jalan mendekati Hyunsuk, cowok itu bisa melihat muka sosok itu walaupun mata nya tak kuat lagi dan tubuh nya lemas.

Badan Hyunsuk melemas, " ju-junkyu ka-kamu kah itu ? " Tanya Hyunsuk dan langsung tak sadarkan diri.

Sosok itu tersenyum miring. Lalu mengangkat Hyunsuk pergi dari tokoh ini. Sosok itu sudah menyetel CCTV dan ruangan untuk melakukan aksi nya.

Hyunsuk di bawa oleh sosok itu menggunakan mobil. Dia sudah memasang topeng untuk menutup muka Hyunsuk agar tidak ketahuan.

Dia memasuki Hyunsuk ke mobil nya, dan akan membawa cowok itu ke kos-kosan nya dengan kondisi seperti ini.

Sosok itu sudah membuat surat di kantong baju Hyunsuk agar bisa di baca sama yang ketemu dengan surat yang dibuat nya ini.

" Sukur ahaha "

Hyunsuk sebenar nya masih sadarkan diri tapi, kepala nya sangat pusing dan mata nya sangat buram sekali.

" Ju-junkyu ?? "

Sosok itu menoleh ke sumber suara, dan terlihat Hyunsuk seperti nya sudah bangun.

Dengan kejam, sosok itu memukul muka Hyunsuk sangat kencang dan berhasil membuat darah segar keluar dengan begitu banyak.

" Mati aja lu " kata sosok itu tersenyum miring.

Akhir nya sampai, dia tidak berhenti di depan kos-kosan nya. Sosok itu membawa Hyunsuk ke kos-kosan milik mereka dengan diam diam.

Dia menaruh Hyunsuk di pagar. Di lihat nya sudah selesai, sosok itu pergi meninggalkan Hyunsuk sendiri. Dan sebentar lagi akan turun hujan.

Hujan akhir nya jatuh dan membasahi Hyunsuk. Darah nya mengalir bersama air hujan, tubuh Hyunsuk pucat dan seperti nya dia kedinginan.

Seseorang yang sedang berjalan pulang ke kos-kosan sambil menikmati hujan yang membasahi jalan, bingung melihat ada orang yang tertidur di depan pagar kos kosan.

" ASTAGA TUHAN,BANG HYUNSUK !!!! "

Junghwan berlari kesetanan menuju Hyunsuk, dia meninggalkan payung nya di tengah jalan karena saking paniknya.

Cowok itu mengangkat tubuh Hyunsuk, dan memegang Nadi di tangan Abang nya itu.

" Ma-masih ada " kata nya terbata bata.

Junghwan langsung mengangkat tubuh Hyunsuk segera memasuki Kos-kosan. Di kos-kosan tidak ada orang sama sekali, yang lain asik dengan urusan sendiri.

Junghwan lah yang pertama pulang, dan langsung melihat adegan seperti ini. Junghwan frustasi dan akhir nya menelfon ambulan dan polisi ke sini.

Tak pakai waktu lama, ambulan dan akhir nya datang. Junghwan sempat menangis saat mereka akhir nya telah tiba.

Semua sudah balik karena Junghwan mengabarkan nya kepada mereka dan langsung segera pulang untuk melihat kondisi Hyunsuk.

Yang akan ikut ke rumah sakit adalah Jihoon dan Jaehyuk. Dan yang lain di rumah karena melarang nya. Entah kenapa, tapi kata Jihoon biar tidak rame.

" Bang, Hyunsuk baik baik aja kan ? " Tanya Junghwan menangis kepada Asahi.

" Iya, semua baik baik saja " kata Asahi sambil mengelus rambut Junghwan. Dan Jaehyuk sempat iri melihat nya.

" Junkyu di mana ? " Tanya Mashiho.

Junkyu baru saja mendapatkan kabar kalau Hyunsuk terkena musibah, padahal dia sedang bersama Hyunsuk Tadi siang untuk membeli kaca.

Junkyu tergesa gesa ke rumah sakit untuk melihat Hyunsuk teman nya. Tak butuh waktu lama dia akhir nya sampai di rumah sakit dan berjalan ke kamar Hyunsuk.

Junkyu masuk, pertama yang dia lihat adalah Jihoon dan Jaehyuk sedang duduk di samping tempat tidur.

" Ha-hai, Jaehyuk gima-

" Ga usah sok peduli !!! "

Jihoon sangat marah, dia sangat sangat marah kepada sahabat nya ini. Dia sangat kecewa karena telah di hianati.

" Ma-maksud nya ? "

" Pergi sana lu !! Ga usah lu ketemu Hyunsuk kalau lu mau bunuh dia !!! " Seru Jihoon penuh dengan amarah.

Junkyu kaget, dia sangat kaget saat Jihoon membentak nya sangat kencang dan juga seram. Dan Jaehyuk hanya diam.

" Lu pergi aja junkyu, kami tidak menerima keluarga pembunuh kek lu " kata Jaehyuk dingin.

" Ha-ha ? Maksud nya apa gw ga ngerti apa apa beneran ?? " Tanya Junkyu bingung kenapa dengan diri nya.

" Si setan sok bego lagi cih " Julid Jihoon membuat Junkyu sakit hati.

Jaehyuk berdiri, dan mendekati Junkyu yang terdiam di ambang pintu, " lu sengaja kan memukul wajah Hyunsuk dan mati,
ya kan ?? "

" E-enggak ya !! "

" Wah dia marah dong, arti nya benar. Dasar komplotan Haruto !!! " Suara Jihoon berseru.

Jihoon berdiri dan langsung menarik tangan junkyu agar pergi dari sini, " Pergi lu pergi !! "

" Lu bukan sahabat gw lagi, bayy !!! "

Junkyu terdiam, otak nya tak bisa berfikir jernih. Dan itu membuat hati Junkyu down seketika.

" A-apa maksud nya ini ? " Tanya Junkyu sambil memegang dada nya.

Dan sekarang Junkyu ingin segera pulang ke koskosan nya agar bisa menenangkan pikiran nya.

Dia di antar oleh taxi online, dan akhir nya sampai juga di tujuan.

Junkyu berjalan gontai ke dalam, dan melihat semua nya sedang berkumpul di ruang tamu.

" Aku pulang-

" Ngapain lu ?? " Tanya Yoshi dingin.

Junkyu memasang muka bingung, kenapa lagi sekarang. Dan Junkyu hanya diam di ambang pintu masuk.

" Ternyata dia masih berani menginjak kos-kosan ini ya bund ~~ " kata Jeungwoo kepada semua dan tertawa.

" Ka-kalian kenapa-

" Pergi !! "

Junkyu tersentak kaget mendengar teriakan Junghwan adik tersayangnya ini. Junghwan berdiri dan mengambil sebuah koper milik Junkyu.

Dia melempar koper itu ke pemilik nya, Junkyu. Dan Junkyu semakin heran kenapa dengan semua nya !?

" Pembunuh jangan sok polos " kata Junghwan dengan suara berat nya.

Dan Junghwan mengasihi sebuah kertas dengan bercak darah dan sebuah cip kecil di pelastik.

" Apa ini ?? " Tanya Junkyu.

" Liat sendiri !! " Seru Junghwan.

Junkyu kaget, " kalian semua kenapa hah !? Apa salah ku Sampai kalian begini !? Aku aja heran kenapa aku di usir Mulu !? " Seru Junkyu kesal dan ingin menangis.

Mashiho berdiri, " lu yang mukul Hyunsuk dengan kaca kan !? Sama lu juga pengen Hyunsuk mati !? "

" E-enggak ya !! "

" Halah pembunuh mana mau ngaku " sambung Jeungwoo.

Junghwan menarik paksa tangan Junkyu keluar dari kos kosan agar dia pergi secepat nya.

" Junghwan !! " Teriak Junkyu kesal karena mendorong nya hingga terjatuh ke tanah.

" Pergi !!! Karena kami tidak menerima pembunuh kek lu JUNKYU !!! " teriak Junghwan dan menutup pintu dengan kencang.

Junkyu berdiri dan melihat apa isi surat di dalam nya ini.

Aku ingin membunuh
Hyunsuk, gw benci dia
Dan ingin dia mati !!!

-Junkyu

Deggghhhh....

Apa ini ? Apa maksud nya ini semua !? Apakah Junkyu di hianati oleh seseorang atau apa !? Ini sangat tidak adil bagi Junkyu.

Junkyu menangis sejadi jadi nya, dia sakit hati karena di usir seperti ini dan tidak di anggap oleh orang lagi ??

Akhir nya Junkyu berdiri dan meninggalkan kos-kosan nya ini, dia akan selalu mengenang apa yang mereka lakukan dulu dan candaan yang dia ingat.

" Semoga cepat sembuh Hyunsuk " kata Junkyu pergi meninggalkan kos-kosan dan berniat pulang ke Amerika bersama orang tua nya.

Haruto mendapatkan kabar kalau Hyunsuk masuk rumah sakit karena ulah Junkyu yang ini membunuh nya di toko

kaca.

Cowok itu meremas hp nya karena saking khawatir. Apa yang telah terjadi di sana ? Dia sangat ingin bertemu dengan mereka.

" Ahh, bang Hyunsuk " kata Haruto frustasi memikirkan nya.

Hanbin duduk di sebelah Haruto, " kenapa hah ?? " Tanya Hanbin.

" Bang Hyunsuk hampir di bunuh di toko kaca bersama bang Junkyu, dan kata nya bang Junkyu yang mau membunuh bang Hyunsuk " kata Haruto frustasi.

" Gila, ga mungkin Junkyu ngelakuin itu. Dia orang nya baik banget " suara Hanbin.

" Terus gimana ?? " Tanya Haruto.

Hanbin mikir sebentar, " eum... "

" Ga tau "

Muka Haruto berubah masam, Abang nya tidak bisa di andalkan sama sekali, Abang nya seperti beban aja di dalam cerita ini.

" Dah lah, aku mau sama soobin aja dulu, sana bang hush hush "

" Jahanam nya adek gw nih " kata Hanbin mengelus eluskan dada nya.

Haruto berjalan ke balkon untuk bertemu Soobin. Cowok itu sedang bermain dengan laptop nya.

" Ngapain lu ?? " Tanya Haruto.

Soobin menoleh, " gw lagi ngerjain skripsi nih, ribet amat tau "

Haruto hanya mengangguk, dia duduk di sebelah soobin untuk melihat sedikit kerjaan skripsi nya.

" Dah mau selesai tuh ?? "

" Belom lah, ini aja gw baru ngerjain saking malas nya gw " jawab soobin sambil tertawa ringan.

" Anak malas "

***

Junkyu sekarang berada di bandara, dia mengenakan Hoodie berwarna hitam dan masker berwarna hitam, mata nya sembab karena banyak nangis. Untuk mencegah nya, dia memakai kaca mata berwarna hitam.

Bunda Junkyu sudah menunggu anak nya di pintu keluar, dia sangat merindukan anak satu satu nya. Bunda Junkyu menoleh ke kiri dan kanan untuk melihat apakah anak nya sudah tiba ?

Junkyu melihat bunda nya sedang menoleh kiri dan kanan. Cowok itu berjalan mendekati bunda nya dan langsung memeluk dari belakang.

" Bunda... "

Bunda Junkyu tersentak kaget saat pinggang nya di peluk seseorang dari belakang, dia berbalik badan untuk memastikan.

" Junkyu !!! " Teriak bunda histeris.

Bunda Junkyu langsung memeluk anak nya sangat erat, dia menangis dan membasahi Hoodie anak nya.

" Bunda kangen banget " suara bunda.

" Iya bund, aku juga " kata Junkyu dengan suara berat nya.

Mendengar nya, bunda Junkyu bingung, langsung melihat muka anak nya. Kenapa anak nya seperti ini ??

" Kamu kenapa ?? "

Junkyu tersenyum, " ga kok, kali karena aku capek perjalanan "

Bunda Junkyu tersenyum mendengar jawaban anak nya. Dia tidak sabar akan bersama sama di rumah dengan anak nya ini.

" Ayo pulang " ajak bunda dan Junkyu menuruti nya.

Rumah Park Chaeyoung dengan bandara tidak jauh, cuman dua puluh menit saja mereka sudah sampai di rumah.

Junkyu masih hafal rumah nya ini. Dia sangat kangen dengan kamar dan ruangan lain nya.

" Ayo masuk "

Chaeyoung menggenggam tangan anak nya dan mendekat kepada suami nya. June.

" June-ya anak mu sudah pulang " kata Chaeyoung senang.

June tersenyum, dia berdiri dan memandang anak nya dengan penuh kerinduan. Ayah Junkyu langsung memeluk Junkyu erat dan meluapkan kerinduan nya melalui pelukan.

" Jangan tinggalkan keluarga ini lagi nak, kami merindukan mu " kata June mengelus kepala Junkyu.

Junkyu menangis mendengar nya, dia sangat sakit mendengar kata kata orang tua nya ini.

" Ma-maafkan aku ayah bunda " kata Junkyu seraya menangis.

Chaeyoung langsung memeluk Junkyu dan mengelus punggung anak nya, " jangan menangis. Kamu baik baik saja "

Junkyu mengangguk lalu membalas pelukan bunda nya. Kemudian June memeluk istri dan anak nya.

***

" Haha "

Sosok itu memandang foto Junkyu, dia tersenyum kemenangan karena kabar nya Junkyu telah di usir.

Sosok itu menempelkan foto Junkyu ke dinding khusus, dia menempelkan nya dengan selotip lalu mencoret muka Junkyu yang bertanda misi nya kepada Junkyu telah selesai.

Sudah dua orang dia siksa, sisa sepuluh orang lagi yang akan dia pisahkan. Dan dia tidak sabar menunggu hari H.

" Haruto ga ada otak "

" Junkyu lemah "

Kata sosok itu tersenyum miring, dia sangat membenci kedua belas orang itu dan akan segera membunuh mereka !!!

" Lihat saja nanti-

-Yoshi "

Mon maap pendek.

Mon maap banyak typo

Salam dari istri Haruto-

To be continued

stuck

- song recommended -
Never Know
(blackpink.)

-mengapa semua menangis ?~
BIASALAH !! ~~

Happy reading

" Junghwan "

" Ya ?? "

" Kamu sudah selesai belajar ?? "

Yedam duduk di sebelah meja belajar Junghwan, dia melihat muka Junghwan sangat lesu dan sedih.

" Kamu kenapa ? " Tanya Yedam.

Junghwan menunduk, " ga kok bang " suara Junghwan memberat.

" Kelihatan, cerita aja "

Yedam mengangkat wajah Junghwan agar dia bisa memandang nya. Mata Junghwan memanas dan Yedam terkejut melihat nya.

" Kamu kenapa sih ?? " Tanya Yedam sekali lagi.

Junghwan terisak, " ak-aku ga tega sa-sama bang Junkyu ke-kemarin, aku kemarin ngusir bang ju-junkyu "

Tangis Junghwan semakin menjadi, dia sangat benci perilaku nya kemarin andaikan saja waktu bisa di ulang.

" Kamu sudah melakukan yang bagus Junghwan, bang Junkyu emang harus di usir karena dia ingin membunuh Abang tertua kita. Hyunsuk " kata Yedam menguatkan Junghwan.

" Tapi aku punya firasat kalau bang Junkyu itu bukan pelaku nya "

Yedam terdiam.

Jennie merapihkan pakaian nya ke tempat semula, yaitu di lemari. Dia baru saja pulang dari Amerika untuk mengurus satu orang yang sangat menyebalkan.

Orang yang dia intai telah selesai, dan sekarang adalah hari libur nya. Tergantung sih, libur nya kalau saat tidak di suruh sama bos nya sendiri.

" Hadeuh capek " dengus Jennie.

Hp Jennie bergetar menandakan pesan masuk. Dia segera membaca pesan yang di kirim oleh seseorang.

+82***

| *Selamat, permintaan anda*
Telah di laksanakan.
| *Anda sebentar lagi akan*
Menjadi direktur sekolah swasta
Music Song Ah.

***Di terima* |**

Jennie tersenyum kemenangan. bukan hanya dosen, dia juga akan menjadi direktur di sekolah swasta bergensi.

Dia menyuruh suruhan nya untuk membuat direktur lama menjadi gila. Gampang saja, karena direktur nya dulu adalah adik nya sendiri.

Jennie sangat iri dengan kesuksesan adik nya yang bernama Ninging. Selagi diri nya menjadi dosen biasa, Ningning menjadi direktur di sekolah bergengsi ? Tidak, Jennie tidak bisa di giniin.

Suruhan nya sudah membuat saraf otak Ningning putus, hingga membuat adik nya tidak waras dan akan tinggal selama nya di rumah sakit jiwa.

Dan kekuasaan yang di pegang Ningning sekarang sudah di tangan Jennie. Hidup ini terlalu gampang.

Jennie memandang foto nya dengan Ningning saat masih diri nya berumur tujuh belas tahun. Dia merobek setengah foto itu menjadi belah dua. Di mana foto Ningning dengan Jennie terpisah.

" Hidup lu terlalu enak Ningning, sekali kali lu harus ngerasain penderitaan " suara Jennie memudar.

Jennie meremuk foto Ningning lalu membuang nya ke tempat sampah. Bodo amat, dia tidak peduli dengan situasi adik nya sekarang yang sedang gila di rumah sakit jiwa.

Hari sudah pagi, Mashiho sedang memakan bubur sendirian di warung terdekat. Dia sangat lapar tapi tidak sempat sarapan di kos-kosan.

Akhir nya Mashiho selesai dengan makan nya, dia meninggalkan warung ini dan berniat untuk ke kampus sekarang juga. Dia tidak mau di marahin oleh dosen.

BRUGHHHH.....

" adaawwwww !! "

" Aw ! "

Mashiho meringis kesakitan karena tubuh nya seperti di tindih oleh seseorang. Dia segera berdiri agar memastikan siapa yang menabrak nya.

" Lu ya !!??

Mashiho menghentikan pembicaraan nya. Dia mengamati muka polos wanita itu dengan kebingungan, " kek kenal " gumam Mashiho.

Cowok itu membantu agar sosok di depan nya berdiri, wanita ini memakai baju rumah sakit dan rambut berantakan.

Wanita itu menoleh, " bang... Tolong saya bang !! Saya tidak mau di rumah sakit jiwa tolong !! "

Mashiho tersentak mendengar nya, tiba tiba saja dia langsung membawa wanita itu ke tepi yang lebih teduh.

" Lu siapa hah ? " Tanya Mashiho.

Wanita itu ingin menangis, " bang tolong saya, saya di hianati " kata nya dan mulai menangis.

Mashiho dengan otomatis langsung memeluk wanita itu agar tenang, dia tidak suka melihat wanita menangis di depan nya. Kecuali yang buaya.

" Sa-saya di hianati dan di kirim ke rumah sakit jiwa karena di kira gila " kata wanita itu sambil terisak.

" Kamu di hianati sama siapa ? " Tanya Mashiho.

" Sama kakak saya " wanita itu mengucek mata nya dan menatap Mashiho, " tolong sembunyikan aku bang "

Mashiho diam, dia tidak tau harus berbuat apa sekarang. Membantu nya atau tidak ?? Ini sangat merepotkan bagi nya.

" Lu, gw bawa ke rumah lama gw aja deh. Dia sana ga ada yang tempatin "

Muka wanita itu berbinar, " makasih bang tolong antar saya secepat nya, saya sangat butuh bantuan " suara wanita itu menandakan dia sangat takut.

" I-iya gw bawa "

Mashiho menarik tangan wanita itu ke motor nya, dia akan membawa ke rumah lama nya yang sudah lama dia sembunyikan dan tak pernah di tempati.

Motor Mashiho berhenti di sebuah pekarangan rumah kecil, sedikit kotor dan banyak sampah. Karena tidak ada yang membersihkan nya semenjak Mashiho di kos-kosan.

" Ayo masuk "

Wanita itu hanya mengangguk, dia mengikuti Mashiho kemana dia jalan. Wanita itu sangat takut sendirian.

Mashiho membuka pintu, " masuk, lu di sini aja dulu, gw harus ke kampus "

Mashiho langsung nyelonong pergi saja, padahal wanita itu ingin ngomong sesuatu tentang diri nya. Wanita itu memegang perut nya karena berbunyi.

" Haduh aku lapar " kata wanita itu.

Wanita itu berjalan masuk dan memandangi semua ruangan, kecil tapi sedikit mewah dan kotor.

Dengan insting yang bagus, wanita itu membersihkan ruangan yang kotor, seperti ruang tamu, dapur, kamar dan ruang lain nya.

Dia akan segera pergi meninggalkan tempat ini, dan merencanakan sesuatu.

Mashiho dan Yoshi berjalan bersama memasuki kelas, sebentar lagi kelas mereka akan di mulai.

Miss Jennie masuk dengan style yang sangat elegan dan mewah dari semua dosen lain nya. Menggunakan kacamata bundar dan rambut di urai panjang, baju berwarna putih bersinar.

Mahasiswa lain nya terpukau dengan penampilan dosen nya, biasa nya Miss Jennie tidak seelegan ini.

" Yang belum duduk, silahkan duduk " kata Jennie.

Semua mahasiswa telah duduk di kursi masing masing. Dan memandang Miss Jennie secara diam diam.

" Tugas kalian sudah ?? "

" Hah tugas !? "

Semua panik, mereka tidak ingat kalau ada tugas atau emang tidak di beritahu sama sekali ??

" Miss ga kasih tugas kok " kata salah satu mahasiswa.

" Iya Miss " sambung yang lain membela.

Jennie melepas kaca mata nya lalu melotot tajam, " siapa bilang saya tidak mengasihi tugas hah !? " Marah Jennie.

Semua takut dan diam. Mereka tidak bisa berkutip kalau dosen satu ini kalau marah, sangat menyeramkan.

Salah satu dari mereka berdiri membawa tugas nya di dalam berkas. Dia maju tanpa sedikit takut.

" Saya sudah Miss " kata Mashiho.

Jennie tersenyum, " wah kamu ternyata anak rajin juga seperti Asahi "

Mashiho hanya tersenyum, dan Yoshi dia sangat terkejut kenapa Mashiho bisa mengerjakan tugas sedangkan diri nya tidak.

Jennie memandang Mashiho, "kamu ke ruangan saya sekarang " perintah Jennie.

Mashiho bingung, " buat ?? "

" Saya akan membicarakan nya, kamu ke sana sekarang nanti saya nyusul " jawab Jennie dan Mashiho mengangguk.

Mashiho akhir nya meninggalkan kelas dan berniat ke tempat yang di suruh Jennie tadi.

Jennie memandang semua mahasiswa yang masih diam tidak bermutu. Mereka harus di hukum.

" Kalian mau nya apa hah ?? " Tanya Jennie sangat serius.

Diam.

" Jawab !!! "

Jennie memijat pelipis nya, " hah sudah lah, kalian kerjakan tugas ***** dan di kerjakan di powerpoint, awas aja !! "

" Iya Miss !!! "

Jennie hanya mendengus, lalu berjalan keluar dari kelas itu. Dia akan segera bertemu dengan Mashiho di ruangan nya.

Terlihat Mashiho menunggu di kursi, Jennie hanya tersenyum lalu berjalan masuk ke ruangan nya.

" Selamat pagi Mashiho, terima kasih kamu mau menunggu saya " kata Jennie dan Mashiho hanya tersenyum.

" Ada apa Miss ?? " Tanya Mashiho.

Jennie melipat tangan nya, " jadi saya ingin bekerja sama dengan kamu "

Jidat Mashiho berkerut, " gimana ? "

Jennie tertawa, " maksud saya, kamu akan menjadi guru musik di sekolah music song ah milik saya "

Mashiho kaget mendengar nya, dia tidak pernah di tawarkan seperti ini. Apa lagi ke sekolah swasta bergengsi itu.

" Sa-saya menjadi guru ?? " Tanya Mashiho memastikan dan Jennie mengangguk.

Mashiho membulatkan mulut nya, " wow Daebak !! "

Mashiho sangat senang dan dia ingin cepat cepat kerja menjadi guru musik di sekolah.

" Saya direktur sekolah itu, dah saya menawarkan pekerjaan ini "

" Saya setuju !! "

Jennie tersenyum, lalu mengambil sebuah amplop berisi kertas yang harus di setujui oleh Mashiho.

" Kamu tanda tangan di sini " kata Jennie.

Mashiho hanya menurut, dia langsung menandatangani semua kertas itu. Dan dia sekarang adalah guru di sekolah swasta Music Song Ah.

" Saya berterima kasih Miss " kata Mashiho sangat sopan.

" Sama sama "

Hari semakin sore, Mashiho tidak berhenti nya tersenyum dan berterima kasih kepada yang maha kuasa. Dia sangat beruntung hari ini.

Mashiho berencana akan menjenguk wanita asing itu dan akan menanyakan persoalan yang akan di bahas wanita itu nanti.

Sesampai di sana, Mashiho memparkirkan motor nya di pekarangan rumah. Sedikit aneh, rumah nya ini semakin bersih dan juga gelap.

Apa yang di lakukan wanita itu ?? Apa dia benar benar gila.

Mashiho berlari mendekati pintu masuk, dan pemandangan yang di lihat nya sekarang adalah, rumah nya sangat bersih.

" Woyy !! "

Mashiho berteriak memanggil wanita itu, dia tidak tau nama nya. Makanya dia memanggil wanita itu dengan sebutan woy.

" Kemana tuh bocah " kata Mashiho frustasi.

Dia akan segera mencari nya, dan tiba tiba saja pikiran nya berubah, " buat apa gw cari tuh cewek ya ? "

Mashiho menggeleng kepala nya. dia sangat bodoh, untuk apa dia mencari masalah wanita itu. Benar benar Mashiho tidak ada otak.

Berubah pikiran, Mashiho berniat untuk pulang ke kos-kosan dan akan mengabarkan kabar baik ini.

Dia melajukan motor nya agar sampai ke tujuan, cuman butuh beberapa menit saja dia sudah sampai kos-kosan.

Mashiho membuka helm nya dan menggoyangkan kepala nya agar rambut nya tidak kaku karena helm.

Dia berjalan santai ke kos-kosan dan melihat semua sedang beraktivitas sendiri sendiri.

Junghwan dan Jeungwoo Sedang berkelahi mulut, Doyoung dan Yedam sedang makan rumput laut, Asahi dan Jaehyuk saling tidur bareng di sofa, Hyunsuk sedang di kamar dan Jihoon dan Yoshi sedang memasak buat makan malam.

Mashiho tersenyum kecil melihat semua sahabat nya ini, tapi di lubuk hati nya dia sangat sedih kehilangan dua sahabat yaitu, Junkyu dan Haruto.

Mashiho menggeleng kan kepala nya, lalu dia berjalan mendekati yang lain.

" Gw pulang "

Yedam melirik, " hai bang gimana kuliah nya ?? "

Mashiho hanya mengangguk sambil tersenyum, " gw ada kabar baik ni semua nya"

Semua langsung fokus ke Mashiho dsn Hyunsuk keluar dari kamar agar bisa mendengar nya juga.

" Gw di tawar menjadi guru di sekolah swasta Music Song Ah, dan gw menerima nya langsung " kata Mashiho senang.

" Waaaahhh !!! "

Semua berbinar, mereka sangat senang Mashiho bisa menjadi guru di sekolah swasta bergengsi itu.

" Kata nya ya, direktur nya sekarang di rumah sakit jiwa karena gila, dan di jalankan sama Miss Jennie kata nya " kata Jihoon seraya mengocok telor.

" Iya benar, tadi Miss Jennie langsung menawarkan nya ke gw " sambung Mashiho.

" Oh pantas tadi lu di suruh ke ruangan Miss Jennie, ternyata tawaran " kata Yoshi bersemangat.

" Ehehe iya "

Jaehyuk mendekat, " lu harus semangat, jangan sia siakan kerjaan ini loh, gede tau gaji nya ahaha "

" Iya benar, siapa tau ya Mashiho bisa bawa kita semua ke luar negeri nanti " sambung Junghwan.

" Bener kata lu !!!! " suara Jeungwoo mengejutkan Junghwan.

" Anjir lu ngagetin tau !! " Seru Junghwan tak terima.

" Ya sapa suruh ya kaget !! " Timpa Jeungwoo sambil memukul bahu Junghwan sangat kencang.

Dan Junghwan meneteskan air mata.

" Mengapa semua menangis ?~~~" Jihoon bersenandung menjulid Junghwan.

" BIASALAH !!~" sambung Jeungwoo ngegas tapi bernada.

" Padahal ku slalu tersenyum~"

" BIASALAH !~"

Hyunsuk memegang perut nya karena tertawa mendengar kata ' biasalah ' entah itu membuat Hyunsuk bengek seketika.

" Anjim si Jeungwoo cocok jadi bocil ahahah" sambung Doyoung.

Dan akhir nya mereka makan dengan tenang sampai selesai, Jihoon dan Hyunsuk saling membantu cuci piring dan yang lain langsung nyelonong ke kamar.

Mashiho berjalan ke kamar nya, lalu dia mengambil kertas persetujuan dengan Miss Jennie menjadi guru di sekolah bergengsi.

" Beruntung banget gw " kata Mashiho terharu.

Dia tidak sabar untuk besok, dia akan langsung mengajar di sekolah. Dan lebih bagus nya, dia sangat pandai dengan musik.

Mashiho berjalan ke lemari, dia akan menyiapkan baju yang paling bagus untuk besok. Ya kali hari pertama dia mengajar pakaian nya cuman itu itu aja, Kan ga keren.

Dia akan memakai jas berwarna coklat kehitaman, Mashiho menyiapkan sepatu dan juga semua nya.

Yoshi melewati pintu kamar Mashiho dan melihat cowok itu sedang menyiapkan sesuatu. Karena kepo, Yoshi berjalan masuk mendekati Mashiho.

" Ngapain lu ?? " Tanya Yoshi.

" Lagi siap siap lah, besok kan gw mau ngajar pertama kali nya " kata Mashiho sambil menyiapkan tas.

" Lu kek mau ke sekolah pertama kali aja, di siapin semua " suara Yoshi bengek.

" Iya, biar besok ga brabe nyiapin barang, besok tinggal pake baru berangkat "

Yoshi tersenyum, " oke deh, lu semangat ya ngajar nya. Banyak murid vandal mungkin loh. Jangan di ajak kelahi ahaha "

Mashiho ikut tertawa, dia tidak akan mengajak kelahi murid nya kecuali murid itu yang menantang nya berkelahi.

Sekarang sudah pagi, Mashiho sudah siap dengan jas dan juga tas nya. Dia merapihkan rambut nya agar lebih tampan.

Dia memasukan sisir ke dalam tas nya, agar kalau di luar rambut nya rusak dia bisa memperbaiki nya lagi.

" Oke, gw dah kece " kata Mashiho di depan kaca.

Jam sekarang menunjukan di angka enam pagi, dia tidak ingin mengajar pertama kali dia telat datang.

Mashiho membawa tas dan sepatu nya keluar dari kamar, dia sudah siap dan akan berangkat.

Asahi yang sedang menyiram bunga di taman belakang langsung melirik ke Mashiho yang sedang memakai kaus

kaki.

Dari pantulan pintu kaca, Asahi tau kalau Mashiho akan berangkat kerja. Benar benar anak satu itu, dia sangat rajin.

" Asahi gw berangkat ya... Bilang ke yang lain kalau dah bangun " teriak Mashiho melambaikan tangan kepada Asahi.

Dan Asahi hanya mengangguk, dan tersenyum.

Mashiho mengendarai motor nya langsung, dia segera ke sekolah Music Song Ah dan akan bertemu dengan Miss Jennie di sana.

Cuman lima menit, Mashiho sampai di sekolah juga, banyak murid yang berdatangan dan mereka semua ke sekolah menggunakan mobil.

Mashiho mengendarai motor nya dan memarkirkan di parkiran khusus guru, dan di situ ada nama nya. Dan di pikir pikir Miss Jennie lah yang membuat nya.

Mashiho langsung masuk ke sekolah dan berniat ke ruangan direktur di mana Jennie berada. Dia akan menanyakan di mana dia akan mengajar.

Cowok itu memasuki ruang direktur, terlihat Jennie sedang duduk sambil memainkan laptop nya.

Jennie yang sadar dengan kedatangan orang langsung tersenyum kepada Mashiho.

" Silahkan duduk " tawar Jennie dan Mashiho menurut.

Jennie tersenyum, " wah kamu sangat pagi datang nya, saya suka " kata Jennie memuji Mashiho.

" Terima kasih Miss " kata Mashiho sopan.

Jennie mengambil sebuah berkas berkas dan mengasihi nya ke Mashiho, " kamu akan menjadi wali kelas di kelas XXI-music "

Mashiho tersenyum, " terima kasih Miss saya akan melakukan nya "

" Dan ini " Jennie mengasihi sebuah kartu identitas, " kamu pakai ini saat kamu masuk kelas "

Mashiho menerima nya lalu masuki ke kantung jas.

" Sekarang kamu ke ruangan mu "

" Baik Miss "

Mashiho berdiri, dia akan ke ruang guru di mana tempat guru guru mengumpul. Di sana pasti banyak sekali guru.

" Wah itu guru baru ya ? "

" Ganteng banget ya ?? "

" Wah murid murid bisa diabetes kalau di ajari guru tampan tuh "

Mashiho mendengar nya tapi dia menghiraukan nya, dia tidak terlalu peduli dengan omongan mereka.

Mashiho membaca berkas berkas yang ada di meja nya, dan di dalam berkas itu adalah pelajaran yang akan di ajarkan nya.

Waktu berjalan, dan bell pun berbunyi. Semua guru memasuki ke kelas masing masing utuk mengajar.

Mashiho memasuki ruangan kelas, sebelum itu dia menempelkan kartu identitas di mesin pengenalan dekat

pintu.

Cowok itu masuk dan

BRAAAKKKK....

" Lu itu ga pantas hidup !! "

" Jambak rambut nya !! "

" Arrrggghhh.... "

" Huuuuuuuuu....!!! "

Murid murid lain nya tertawa saat seseorang melempar sampah ke muka salah satu murid yang sudah menangis tidak berdaya.

Mashiho kaget, " APA APAAN INI
SEMUA HAH !? " teriak Mashiho marah.

Semua murid terkejut mendengar Mashiho berteriak, lalu sebagian murid duduk di bangku nya karena takut akan di marahi.

Mashiho mendekat ke murid yang di bully oleh beberapa murid tadi dan menolong nya untuk berdiri.

" Kamu ga papa ? " Tanya Mashiho.

" Saya ga papa pak " kata murid itu.

" Sudah jangan ada yang bikin keributan di kelas " Mashiho memandang murid yang membully tadi " kamu duduk di

tempat asal nya sekarang "

Murid itu mengibaskan rambut nya dengan mata sinis, lalu duduk di bangku nya.

Mashiho hanya menggeleng kepala, baru pertama kali ngajar sudah di sambut dengan keributan beginian.

Mashiho mengajar murid murid dengan santai dan bijaksana. Dan sebentar lagi bell akan berbunyi.

30 menit berjalan, dan bell istirahat telah berbunyi. Murid murid akhir nya berjalan keluar untuk ke kantin.

Mashiho merapihkan beberapa buku nya dan berniat ke ruang guru, tapi dia melihat satu murid sedang melamun sendiri.

Tanpa basa basi, Mashiho berjalan mendekati murid itu dan menyapa nya.

" Yoona ? Kamu sakit ? " Tanya Mashiho pelan.

Yoona langsung tersentak, " ah enggak pak, saya hanya mau sendiri ehehe " jawab Yoona sedikit kaku.

Mashiho hanya menggelengkan kepala, lalu dia melangkahkan kaki nya keluar dari kelas.

Sebelum ke ruang guru, dia melewati kantor direktur, di mana Jennie berada sekarang. Pintu nya sedikit terbuka dan itu membuat Mashiho penasaran.

Mashiho dari belakang pintu mendengar percakapan Jennie yang begitu aneh bagi Mashiho.

" Apa ? Harus gw gitu yang nyiksain dia ? Emang lu ga bisa ? Gw kan sudah " kata Jennie kepada orang di telfon.

Mashiho mempunyai perasaan kalau percakapan ini tentang peneror itu, entah kenapa seperti itu perasaan nya.

Jennie menggebrak meja, " lu itu emang cowok lemah, masa Junkyu aja lu ga bisa lu lawan cih "

Deggghhhh....

Junkyu ?? Apa maksud nya ? Kenapa dengan Junkyu ?? Mashiho semakin penasaran dengan percakapan Jennie sehingga dia menjatuhkan patung di sebelah jendela.

Pranggg...!!!

Mashiho sangat terkejut, lalu dia melarikan diri agar tidak ketahuan oleh Jennie. Bisa bisa akan menjadi masalah kalau ketahuan.

Jennie berjalan ke luar dan melihat patung sekolah pecah, Jennie khawatir kalau ada yang menguping pembicaraan nya.

" Awas aja "

Sedangkan itu, Mashiho sekarang telah duduk di meja guru nya. Dia masih memikirkan percakapan Jennie.

" Apa hubungan nya dengan Junkyu ? " Gumam Mashiho penasaran.

" Apa dia di hianati ? " Tebak Mashiho, tangan nya melekat di dagu.

Oh iya, dia sampai lupa kalau wanita kemarin juga Di hianati oleh kakak nya.

Mashiho saat bertemu dengan wanita itu sangat familiar, seperti pernah ketemu di televisi.

" Ningning ?? "

Ningning adalah direktur yang sekarang sudah berada di rumah sakit jiwa karena saraf otak nya putus.

" Bang tolong saya bang, saya tidak mau di rumah sakit jiwa tolong !! "

Mashiho mengingat perkataan wanita itu. Dia juga kenal dengan suara nya.

Mashiho mengambil buku kertas, lalu menulis sesuatu. Dia menyusun semua kebenaran dari otak nya.

Pertama, katanya Ningning mantan direktur sekolah music song ah di nyatakan gila karena saraf otak nya putus. Lalu, di angkat oleh kakak nya Jennie. Dan saat ketemu di kantin bubur, wanita yang di tabrak nya sangat mirip dengan Ningning. Dan kata nya dia kabur dari rumah sakit jiwa karena di nyatakan gila dan di hianati kakak nya.

Dan kakak nya adalah Jennie, yang telah mengkhianati Ningning. Itu adalah pemahaman Mashiho dari pikiran nya.

Mashiho menjatuhkan pulpen nya, dia mengamati buku yang dia tulis. Apa ini benar ? Apa dia mengada Ngada ?

Apa benar Jennie telah mengkhianati adik nya sendiri ??

Mashiho berdiri, dia akan ke ruangan direktur sekarang. Dia tidak akan menemukan Jennie, tetapi dia ingin memata matai nya.

Mashiho sampai di samping pintu masuk, dia melihat jennie sedang menelfon lagi. Sangat banyak yang menelfon nya.

Mashiho mendengar semua telfon Jennie dari seseorang, dan dia merekam nya juga di jam tangan yang sudah dia siapkan.

Mashiho sedikit tercengang mendengar semua percakapan jennie dengan seseorang di telefon.

Benar kata jiwa nya sendiri, kalah Junkyu dan Haruto tidak bersalah. Mereka hanya kambing hitam.

Apakah Jennie adalah peneror nya ?? Atau bukan ??

Mashiho segera berlari ke WC, dia akan mendengar rekaman suara Jennie dari jam tangan nya. Dan memilih mendengar nya di WC agar tidak di dengar oleh orang.

Mashiho memutar rekaman nya.

" Apa ? Ningning hilang ?? Kalian tidak becus menjaga nya !!! Saya sudah bayar kalian mahal, tapi hasil nya gini ? TUTUP KASHUS NINGNING HILANG, JANGAN SAMPAI DUNIA TENTANG NINGNING HILANG !!!

Lalu Jennie menelfon seseorang lagi dari ponsel nya.

" Halo, siapkan peneror baru untuk meneror mereka bersepuluh. Dan satu dari mereka harus terjebak, sebentar lagi akan ada korban baru ahahaha "

PIP.

Mashiho hanya mematung mendengar nya, dia tidak menyangka kalau dosen nya adalah peneror. Tapi benar kalau dia peneror asli nya ??

Mashiho menundukkan kepala.

Sampai sampai, sosok berjaket hitam tebal berdiri di pintu WC Mashiho yang sekarang masih di dalam.

Sosok itu mendengar semua percakapan yang berasal dari jam tangan Mashiho.

Lalu sosok hitam itu berjalan keluar, lalu menelfon seseorang.

" Mashiho tau semua " kata sosok itu lalu mematikan telfon dan berjalan menjauh dari WC.

Waktu sudah dingin, jam menunjukan ke arah angka 5 sore. Mereka sedang asik dengan aktivitas sendiri.

Jihoon sedang duduk menonton tv sambil meminum teh hangat untuk menghangatkan tubuh nya.

Berita sekarang adalah, tentang direktur yang bernama Ningning telah dinyatakan gila.

" Kasihan Ningning ya, mana masih muda lagi ish ish ish " komen Jihoon.

Yoshi duduk di sebelah Jihoon, dia bergabung untuk nonton bersama.

" Kasihan banget, mana cantik lagi " kata Yoshi membuat muka sedih nya.

" Iya " sambung Jihoon.

BRAKKK.....

Jihoon, Yoshi dan yang lain terkejut mendengar pintu di buka secara di paksa dan bersuara kencang.

" Mashiho lu kenapa ? " Tanya Jaehyuk.

" Lancar ?? " Tanya Asahi.

Mashiho hanya lewat saja, dia berjalan ke kamar dan menghiraukan semua yang bertanya ke pada nya.

Mashiho membanting pintu kamar agar tertutup. Dia sangat kesal dan sangat menyesal kepada Jennie.

Flashback :

Mashiho akan segera pulang dan mengabarkan nya kabar tentang Jennie kalau dia telah berbuat jahat kepada kita.

Cowok itu mengendarai motor nya dengan kelajuan rata rata.

" ARRRGGH !! "

BRUGGHHH....

Mashiho sedikit terpental karena mobil menabrak diri nya. Untung saja dia tidak mati kelindas.

Mobil itu langsung melaju dengan kecepatan di atas rata rata. Mashiho ingin mengejar nya, tetapi ada sesuatu di dada nya.

Sebuah surat yang berlumuran darah, Mashiho yang penasaran langsung membuka nya.

Kalau kamu kasih tau
Tentang hal ini, maka
Semua keluarga dan
Sahabat mu akan mati
Bersamaan di mana kamu
Mengasihi semua tentang
Jennie *

Unknown-

Mashiho seketika panik dan khawatir. Dia tidak mau kalau semua keluarga nya mati. Dia tidak sanggup.

Flashback off.

Mashiho menggosok muka nya dengan kasar, dia tidak akan membicarakan nya demi keluarga nya aman.

Tetapi dia akan membuat suatu hal kepada Jennie agar kapok.

Dan sekarang, di ruang tamu. Semua berkumpul dengan manis tanpa Mashiho, mungkin dia sedang istirahat.

Suga datang dengan senyuman bahagia, dan membawakan kotak besar seperti kotak bangsawan.

" Apa itu bang ?? " Tanya Jeungwoo.

Suga tersenyum, " ini undangan " Suga mengeluarkan semua undangan, " kalian di undang oleh Miss Jennie ke hotel Hotely song ah bintang 5 "

" WAAAHHHH.....!!!! "

Junghwan membuka mulut lebar, apa ini mimpi ? Dia sangat ingin ke hotel itu karena sangat bagus.

Suga mengasihi satu satu undangan ke semua, " eh ini ada satu lagi "

Jihoon langsung mengambil nya, " ini buat Mashiho. Dia lagi di kamar ehehe " kata Jihoon dan Suga hanya mengangguk.

Doyoung membuka undangan itu, ujung kertas nya terbuat dari emas. Dan isi nya adalah kalau mereka di undang oleh Jennie ke hotel Hotely song ah bintang 5 yang di acarakan besok memperingati ulang tahun yang ke 2.

" Ga nyangka kita kesana " kata Jeungwoo terharu.

Suga hanya tersenyum, " kalian besok dandan nya yang bagus "

" Siap booss !!! "

Dan di sisi lain, di tempat berbeda.

Di tempat sampah, banyak sekali tikus dan kecoa berkeliaran. Ningning sekarang sendang mendengar voice kakak nya dari handphone nya.

" Kamu jahat kak " kata Ningning ingin menangis.

Dia baru menyadari kalau kakak nya berubah menjadi monster, dia tidak tau kalau dia sangat iri dengan diri nya.

Ningning membersihkan air mata nya, besok adalah acara ulangtahun Hotely, dan dia akan datang kesana untuk mengejutkan semua orang.

Hari pun telah tiba, di mana Jihoon sendang memakai dasi kupu kupu berwarna merah.

Muka nya sangat tampan, dan yang lain nya juga begitu. Sedang berdandan agar lebih tampan.

" Woye liat kaus kaki gw ga sih ?? " Tanya Jaehyuk kepada Jihoon.

" Coba cari di lemari di sana " jawab Jihoon.

Jaehyuk mencari kaus kaki nya yang berwarna hitam, Doyoung melirik Jaehyuk karena penasaran apa yang di lakukan nya di lemari nya.

" Ngapain lu ? " Tanya Doyoung.

" Cari kaos kaki lah, masa cari hati " jawab Jaehyuk sambil mencari kaos kaki nya.

" Emang ada ? "

" Kata Jihoon ada "

Doyoung menghentikan aktivitas Jaehyuk mencari kaos kaki, " udah di Hyunsuk semua kaos kaki, mau aja lu di tipu Ama sih Jihoon "

Jaehyuk memasang muka kebingungan, " saya di tipu oleh teman saya sendri "

" Kasihan " kata Doyoung, " ke bawah gih, orang dah pada siap "

" Siap Mimi peri "

" Heh !!! " Seru Doyoung.

Jaehyuk berlari keluar kamar, dan akan mendatangi Hyunsuk. Cowok itu berjalan mendekati Hyunsuk yang sedang bermain hp.

" Kaos kaki gw mana ? " Tanya Jaehyuk.

" Noh di Sono " tunjuk Hyunsuk ke pintu keluar.

Jaehyuk langsung memakai sepatu nya lalu ngaca di jendela, " oke gw siap " kata Jaehyuk.

Asahi sudah siap dengan rambut di sisir mode di belakang kan, dan jidat nya terpampang jelas.

" Semua sudah siap ? " Kata Hyunsuk kepada semua.

" Kuy lah berangkat !!! " Seru Junghwan berlari ke mobil.

Ningning menggunakan jaket biru tua, celana panjang dan rambut di urai. Dia menyiapkan tas nya, di dalam tas itu berisi bukti kejahatan Jennie terhadap nya.

Dia memanggil taxi untuk berangkat ke hotel Hotely song ah, muka nya di tutup oleh syal dan kaca mata hitam agar tidak ketahuan.

Ningning menempo waktu perjalanan hanya 30 menit saja.

Ningning memandang hotel itu, banyak sekali orang yang berdatangan. Kalau Ningning masuk dari pintu utama, dia akan ketahuan. Jadi dia harus milih jalan belakang.

Dia berjalan santai ke belakang gedung hotel, Ningning hafal sekali jalan pintas dan jalan tersembunyi untuk memasuki hotel ini.

Ningning berhenti di salah satu pintu besi yang di gembok sejak dulu, dia masih mempunyai kunci nya dan dia bisa membuka nya.

Sial, pintu ini sejak kapan di buka ?? Ningning memasukan kunci nya karena pintu ini tidak di gembok.

" Gawat " kata Ningning panik.

Ningning membuka pintu itu, dan terbuka. Ruangan nya sangat gelap seperti biasa nya kalau dia melintas jalan ini.

Semoga aja tidak ada penjaga di dalam dan dia tidak akan ketahuan.

Ningning menyalakan senter hp nya, dia berjalan lambat. Agar suara nya tidak kedengaran. Wanita itu semakin dalam masuk, tetapi kenapa diri nya tidak sampai sampai juga ?

Kenapa ruangan nya semakin gelap ??

Ningning semakin panik, dia sangat takut karena terjebak. Wanita itu melirik ke belakang. oh Tuhan, ini sangat gelap !!!

Tangan Ningning bergetar, dan terus berjalan masuk. Siapa tau karena hawa takut nya jadi dia lambat jalan.

Mungkin ?

JLEP....

" MPPPHH "

Mulut Ningning di skat dengan kain yang berbau tidak enak, dan bau itu membuat nya pingsan seketika.

Sosok itu membawa Ningning ke sebuah ruangan saat Ningning sudah tidak sadarkan diri, dia harus di hukum.

Sosok itu mengikat Ningning di kursi, agar saat wanita itu bangun tidak langsung kabur.

" Halo, sudah saya tangani " kata sosok itu di dalam telefon.

" Saya akan segera ke sana "

Sosok itu mengakhiri telefon nya, lalu memandang Ningning sangat lekat. Wanita yang begitu pucat dan kulit nya dingin.

Dia menyentuh pipi Ningning, sangat lembut. Tetapi dia harus di musnahkan demi rencana mereka.

Dan tiba tiba seseorang memasuki ruangan ini, lalu berjalan mendekati mereka berdua.

" Berapa lama dia tidur ? " Tanya nya.

" Sebentar lagi dia bangun " kata sosok itu sopan kepada tuan nya.

Dia menunggu Ningning untuk bangun, dia harus memberi tahu nya sesuatu. Agar saat Ningning mati, dia sudah tau kenapa Ningning mati.

Tiba tiba, mata Ningning bergerak, mata nya mulai terbuka. Ningning merasakan tubuh nya seperti di ikat.

" Le-lepaskan saya " kata Ningning lemah.

Seseorang itu berjalan mendekati Ningning karena sadar, " hai Ningning "

" Je-jennie ?? "

Jennie tersenyum sinis, " iya gw, selamat ya kita ketemu lagi ahaha "

Ningning melihat tidak suka, " awas lo !! Semua kejahatan Lo bakalan kebongkar semua !!! " Teriak Ningning.

" Hah ?? Apa ? " Sambung Jennie tak dengar lalu tertawa, " ahahaha "

Jennie berjongkok, " lu ya sekali kali harus merasakan penderitaan "

Ningning mencipratkan air liur nya ke muka Jennie, " makan tuh penderitaan "

" jorok tau ga !!!! " Seru Jennie.

" Lu lebih jorok sifat nya !! " Sambung Ningning.

Jennie sangat marah, dia mengambil tongkat golf di samping nya lalu memukul nya ke kepala Ningning.

BUGHH

Ningning jatuh bersama kursi yang mengikat, darah segar keluar dari dahi nya.

Tidak sampai di situ, Jennie mendirikan lagi Ningning seperti semula dengan cara mengangkat rambut nya ke atas.

" ARRRGGGHHH...!!! " erang Ningning saat rambut nya di tarik dan Jennie hanya tersenyum kemenangan.

Lalu, Jennie mengusap rambut Ningning lembut sekali, " gw harus bunuh Lo buat rencana gw "

" Jangan Ngada Ngada ya !!! "

PLAKK....

" gw belom pernah nampar lu, jadi gw tampar sekarang karena sebentar lagi lu bakal mati " kata Jennie santai.

Ningning menangis diam diam, " kak sadar kak jangan gini !! " Kata Ningning.

" Gw gini, karena Lo !! Hidup Lo terlalu enak sedangkan gw enggak !!! " Seru Jennie dengan amarah tinggi.

" Bitch !!! " Kata Ningning pelan.

Jennie langsung menjambak rambut Ningning sangat kencang, lalu melempar Ningning sampai jatuh ke bawah.

" LU HARUS MATI !!! " kata Jennie marah.

Jennie langsung mengambil tongkat golf lalu memukul nya sebanyak enam kali ke seluruh tubuh Ningning.

Jennie menyadari kalau Ningning tidak bergerak, lalu dia mengecek hidung Ningning untuk memastikan.

Tidak bernafas.

" Apa ?? "

Jennie langsung membuka tali Ningning lalu membaringkan nya. Ningning menyadari kalau tali nya di lepas langsung bangun.

BRUGGHH..

Ningning menahan nafas nya agar seperti orang mati, Jennie di hempaskan menggunakan kaki nya lalu dia harus kabur dari hotel ini.

Ningning berlari keluar dan mencari jalan keluar dari hotel, dia sekarang sedang berada di lorong berkarpet merah.

" Di mana jalan keluar ?? " Gumam Ningning.

" NINGNING !!!! " teriak Jennie sangat marah sambil mengejar nya.

Ningning langsung berlari sekuat mungkin, walau badan dan kepala nya sangat sakit.

Dan akhir nya, dia menemukan sebuah lift. Wanita itu langsung menekan tombol untuk masuk ke lift.

" Ayo cepat buka " kata Ningning pelan.

Kenapa lift ini lama sekali terbuka nya ? Ayolah, sekarang dia sedang di antara hidup dan mati.

Dan akhir nya lift itu terbuka, tetapi di dalam nya ada terdapat satu orang berjas warna hitam.

" Lu !!! "

Mashiho sangat terkejut melihat penampilan Ninging, penampilan nya sangat berbeda dari yang kemarin.

" Ningning ? " Tanya Mashiho memastikan.

" I-iya !! Tolong saya !! Saya mau di bunuh tolong !!! " Suara Ningning sangat ketakutan.

Mashiho sangat bingung, dia tau pasti ini ulah Jennie. Dia akan mengungkapkan nya semua.

" Ikut gw " kata Mashiho.

Mashiho membawa Ningning bersembunyi di sebuah loteng paling atas gedung Hotely. Mungkin, di loteng ini sangat aman.

" Kita aman di sini ? " Tanya Ningning berbisik.

" Mungkin " jawab Mashiho berbisik juga.

Angin semakin kencang memasuki loteng, dan suasana semakin was was.

Tiba tiba saja hp Mashiho berdering menandakan sebuah panggilan masuk, Mashiho langsung mengangkat nya.

" Halo "

" Lu di mana sih ?? Orang dah mau mulai nih acara, Miss Jennie juga udah ada di panggung nih "

Yang menelfon adalah Jihoon, dia mengabarkan kalau acara sudah mulai dan Jennie sudah berada di panggung.

Mashiho tersenyum, arti nya suasana aman kalau Jennie di panggung.

" Kita aman " kata Mashiho, dan Ningning tersenyum senang.

Mashiho dan Ningning berjalan bersama keluar dari loteng, dan tiba tiba Mashiho menghentikan langkah nya.

" Kenapa ? " Tanya Ningning.

" Sebentar " kata Mashiho, " lu tunggu di sini gw mau cek suasana, aman atau enggak di luar "

Mashiho berjalan pelan melihat lorong, dia harus memastikan tidak ada penjaga yang melihat mereka berdua.

Ningning melihat Mashiho berjalan berbelok ke lorong sebelah untuk memastikan lorong satu lagi aman.

Graaappp...

Sosok hitam menyumpal hidung dan mulut Ningning agar tidak berteriak, lalu menyeret Ningning ke ujung loteng.

" To-tolong " suara Ningning melemas.

Sosok hitam itu mengangkat tubuh Ningning untuk menjatuhkan Ningning ke lantai dasar.

" Jang-jangan " suara Ningning memohon agar tidak menjatuhkan diri nya ke lantai dasar.

Bayangkan, mereka sekarang berada di lantai 51 dan sosok itu akan menjatuhkan tubuh Ningning ke lantai dasar. Lantas diri nya akan mati begitu saja.

" Tolong " suara Ningning habis.

Sosok itu mencekik leher Ningning sangat kuat, sampai bola mata Ningning memutih. Ningning tidak bisa menghirup udara.

" Kau harus mati " kata sosok itu dingin.

" Akkhhhh "

Mashiho langsung memukul kepala sosok itu sangat kencang dengan pot bunga yang berada di loteng.

Sosok itu tidak kesakitan, tetapi terkejut saja. Karena sosok itu terkejut, dia langsung menjatuhkan tubuh Ningning ke lantai dasar.

Tubuh Ningning terjatuh dari lantai atas ke dasar bawah.

" AAAAAAAAAAA !!!!! "

Sosok itu langsung kabur, karena rencana nya sudah di laksanakan.

Kemudian, Mashiho langsung melihat ke dasar bawah dan melihat Ningning sudah berada di bawah dengan penuh lumuran darah.

Dan tanpa di ketahui, seseorang sudah menyetel CCTV. Yang di tangkap CCTV hanya Mashiho yang sedang melihat ke bawah dasar dan sosok yang mendorong Ningning tidak.

Dan itu akan menjadikan jebakan buat Mashiho. Mashiho akan di tuduh karena membunuh Ningning.

" NINGNING !!!! " teriak Mashiho.

Jennie telah selesai berpidato ke semua orang yang berada di aula Hotely. Muka nya sangat lempeng kalau tidak ada yang terjadi sama sekali.

" Jennie cantik banget !!! "

Jennie yang mendengar nya hanya tersenyum lalu melambai nya.

Jihoon dan Yoshi sedang menunggu Mashiho datang, Jihoon sudah menelfon Mashiho sedari tadi tetapi tidak di angkat.

" Mashiho ke mana ? " Tanya Jaehyuk.

" Ga tau dah " jawab Jihoon.

" Coba kita cari "

" Ayo aja

TRAAASSSS.....!!!

Semua orang yang berada di aula sangat kaget melihat apa yang mereka lihat sekarang.

" AAAAAAAAA "

" APAAN TUH !!? "

" MAYAT !!! "

sebuah tubuh manusia jatuh dari atas dan memecahkan atap yang bersifat kaca.

Kepala Ningning pecah sebelah, tubuh nya berlumuran darah dan kaki kiri nya patah dan bengkok.

Jennie memasang muka terkejut dan menangis melihat Ningning adik nya meninggal.

" Ningning !! " Kata Jennie sok kasihan.

Mata Ningning masih terbuka dan mengeluarkan air mata bercampur darah.

Jennie menunduk sambil menangis histeris melihat Ningning telah meninggal seperti ini. Tetapi di dalam hati nya dia sangat senang.

Mashiho sudah datang dan bergabung ke yang lain dan mendekati Jihoon.

" Ke mana sih lu ?? " Kata Jihoon sedikit marah.

" Gw ketiduran tadi di kamar " kata Mashiho berdusta.

Tiba tiba saja ambulan berserta polisi datang. Ambulan datang untuk mengambil mayat Ningning, dan polisi menangkap yang telah membunuh Ningning.

Tiba tiba tangan Mashiho di kunci oleh polisi, Jihoon yang menyadari nya langsung menghentikan polisi yang ingin memborgol tangan Mashiho.

" Apa apaan ini !!! " Tanya Jihoon marah karena langsung menangkap Mashiho.

Mashiho juga ikut terkejut, " bukan saya yang membunuh nya !!! "

Polisi berbicara, " ikut kami ke kantor polisi untuk pengecekan " kata polisi itu sambil membawa Mashiho.

Jihoon berserta yang lain langsung mengikuti polisi itu, mereka tidak mau Mashiho kenapa Napa.

Mayat Ningning sudah di angkut sama ambulan. Jennie merasa rencana nya berjalan lancar.

Dan yang melaporkan Mashiho ke polisi adalah diri nya sendiri.

Sosok itu berjalan mendekati Jennie, dan memegang pundak nya.

" Kita berhasil " kata Sosok itu.

" Iya, Wozzi "

Haruto, Junkyu, dan Mashiho berhasil mereka singkirkan. Dan sisa nya tinggal sembilan orang lagi.

Wozzi berbicara, " oke gw harus ke kantor polisi, dan menyamar lagi menjadi Suga "

Jennie menghentikan Wozzi, " sebentar, gw mau nanya "

" Apa ?? "

" Sekarang Suga asli gimana ? "

Wozzi tersenyum kecut, " dia sedang merencanakan rencana untuk menyelamatkan mereka, tapi dia lemah "

" Suga tidak boleh menghentikan rencana kita Wozzi, kita juga harus berhati hati dengan hal ini " suara Jennie panik.

" Tenang, selagi gw masih lebih kuat dari nya. Kita pasti menang " kata Wozzi menyemangatkan Jennie.

Jennie tersenyum, " oke deh sekarang lu nyamar jadi Suga dan perhatiin gerak gerik mereka "

Wozzi tersenyum, lebih tepat nya tersenyum kecut.

HAI HAI...

Pasti sudah tau siapa teror nya kan ?
Wozzi dan Jennie. I know, cepat
Banget ketahuan nya.

Walaupun sudah ketahuan tuh
Siapa peneror, tapi masih
Banyak rahasia yang belum
Keluar.

Ehehehe

Salam dari istri Haruto

To be continued....

Hate

(Itu baca hangeul nya menurun ya

Bukan nyamping)

Follow akun Instagram : @sidneyrubyNey
Siapa tau ada info di sana kan wkwk, kemungkinan si tidak kalau ga ada yg follow

Song recommended
Slow motion-treasure

Gw ga bisa diam Mulu
-Haruto-

HAPPY READING

kantor polisi.

Mashiho sekarang berada di ruangan khusus pemeriksaan, bukan hanya diri nya saja, tapi juga ada dua polisi di depan nya.

" Kenapa kamu membunuh Ningning ? " Tanya salah satu polisi.

" Saya tidak membunuh nya " kata Mashiho dengan muka tak berdaya.

" Jangan berbohong, kami memiliki bukti kuat dengan khasus ini !! " Seru polisi satu lagi.

Mashiho tersenyum, " haha mana bukti nya ?? " Tanya Mashiho dan mata nya seperti menantang polisi.

Polisi tersebut mengambil laptop dan juga kit kecil yang berisi video CCTV. Lalu menayangkan Mashiho berada di atas loteng saat Ningning sudah jatuh kebawah.

" Cuman kamu saja yang berada di sana, dan Ningning seperti di dorong oleh kamu, apa benar ?? "

" Tidak " jawab Mashiho cepat.

BUGHH...

" Kamu ngaku aja susah amat sih !! Kami akan menambahkan hukuman mu dan besok kamu akan ke pengadilan !! " Kata salah satu polisi itu.

Sudut bibir Mashiho robek, dia hanya bisa merasakan sakit nya saja. Dia telah di jebak oleh jennie, dosen nya sendiri.

Kedua polisi itu lalu memegang kedua tangan Mashiho untuk di bawa keluar dan akan di masukan ke penjara sementara.

Jihoon dan yang lain sedang menunggu Mashiho keluar, dan mereka sangat panik melihat Mashiho.

" Dia tidak bersalah !! " Seru Jihoon marah.

" Diam, kami akan membawa sahabat kalian ke penjara sementara dan besok dia harus ke pengadilan " kata salah satu polisi lalu membawa Mashiho yang hanya diam.

Yoshi hanya menarik nafas nya, lalu Suga datang menyamperin mereka bersembilan.

" Mashiho gimana ? " Tanya Suga-Woozi.

Jihoon berkata, " dia di kurung sementara dan besok harus ke pengadilan "

Mereka semua lemas keluar dari kantor polisi, mereka memikirkan kenapa Mashiho membunuh Ningning ?

Yoshi mengingat kata Junkyu dulu saat masih berada di apartemen Suga. Dulu Junkyu bilang kalau Mashiho adalah psikopat, apa benar ? Dan saat Jihoon dan Mashiho berkelahi di apartemen suga, kata nya Mashiho hanya memainkan mayat tidak di ketahui tentang sepatu robek nya itu dan ada bercak darah nya.

Apa benar Mashiho psikopat ? Gumam Yoshi.

Sekarang adalah hari di mana Mashiho ke pengadilan.

Mis Jennie, Suga (Wozzi menyamar menjadi Suga) dan yang lain juga berada di sana. Jennie menangis tersedu sedu di pundak pengacara nya.

Mashiho masuk dengan kedua polisi, dia menggunakan baju berwarna orange dan tangan nya di borgol.

Palu sudah di ketuk, dan arti nya semua pengacara bisa berbicara.

Pengacara satu, " dari hasil bukti, Mashiho dan Ningning berada di loteng berdua, dan tidak ada orang lagi selain mereka "

Pengacara dua, " kami mendapatkan sidik jari di jaket Ningning, dan itu adalah sidik jari milik Mashiho seorang "

Mashiho mengeluarkan air mata, diri nya sudah di fitnah dan diri nya tidak bisa berbuat apa apa. Diri nya sangat bodoh, kenapa terlalu percaya omongan orang ??

Penghakim menulis semua apa yang di katakan semua pengacara, dan sebentar lagi akan di tentukan hukuman apa yang pantas untuk pembunuh.

" Mashiho di hukum penjara seumur hidup, dan denda 1 miliar kepada keluarga
korban "

Palu di ketuk sekali lagi, dan arti nya semua setuju dengan hukuman untuk Mashiho. Jennie menangis tersedu sedu, lalu tersenyum kemenangan.

Mashiho sangat terkejut, begitu juga dengan yang lain nya. Mereka (treasure) tidak percaya kalau sahabat nya membunuh.

Asahi berteriak, " MASHIHO TIDAK BERSALAH !!! "

Semua tertuju kepada Asahi, tetapi karena Asahi tidak ada wewenang untuk berbicara, jadi dia di abaikan.

Mata Mashiho memanas, dia ingin sekali lari dari kasus ini, kasus yang harus nya bukan dia lakukan.

" Saya tidak bersalah " kata Mashiho pelan dan menundukan kepala nya.

Kedua polisi membawa Mashiho ke mobil polisi dan akan membawa nya ke penjara khusus seumur hidup.

Mashiho di bawa keluar, dan banyak sekali kameramen yang menunggu nya. Dan juga banyak penyiar berita yang bersiap untuk bertanya kepada Mashiho.

Mashiho hanya menundukan kepala dan berjalan pasrah ke mobil polisi, Yoshi mengejar Mashiho dari belakang.

" Mashiho !!! " Teriak Yoshi kepada Mashiho.

" MASHIHO !!! " teriak Jihoon. Cowok itu sudah menangis karena di tinggal.

Yang lain hanya menunggu di belakang dan menyaksikan Mashiho di bawa oleh polisi pergi jauh dari kota.

Mashiho menangis diam diam di mobil, dia tidak sanggup untuk melihat sahabat nya di luar sana yang sedang meneriaki diri nya.

Selamat tinggal semua, semoga kalian baik baik saja tanpa diri ku, dan semoga kalian bisa melawan Jennie' harapan Mashiho dalam hati.

" Hahahahaha !!! "

Jennie dan Wozzi tertawa bersama di hotel Hotely berdua, mereka tertawa kemenangan karena rencana mereka berjalan lancar.

" Gampang betul ya ngelabui mereka semua itu " kata Wozzi.

" Gampang lah, mereka kan orang bodoh semua " jawab Jennie.

Jennie menuangkan anggur ke gelas, lalu meminum nya hingga habis. Dia harus merayakan kemenangan nya.

" Sudah 3 orang kita singkirkan, dan sisa nya tinggal 9 lagi "

Jennie berfikir, " kira kira siapa lagi ya yang harus kita singkirkan "

Wozzi juga ikut berfikir, " kita singkirkan dulu si J

BRAAKKKK....!!!

Jennie dan Wozzi terkejut setengah mati saat pintu kamar terbuka dengan sangat kencang.

Sosok berbaju hitam itu mendekati kembaran nya Wozzi, dia ingin menusuk Wozzi sekarang juga karena sudah berbuat di luar akal.

" Lu harus mati !!! " Kata Suga asli.

" Berhenti menyamar jadi diri gw !! " Seru Suga marah kepada Wozzi.

Suga menarik kera baju Wozzi, dan dia ingin melayangkan pukulan kencang kepada kembaran nya ini.

Jennie melempar kaca ke kepala Suga, dan pas mengenai nya, " pergi sana !!! "

Suga memegang kepala nya, dia sudah memberi pengaman di kepala nya agar tidak cedera saat mengenai kepala nya.

Suga berbalik melirik Jennie, " lu kejam. Lebih kejam dari pada bunda "

" Jangan ungkitkan si setan itu

PLAKKK....

" JANGAN PANGGIL ORANG SETAN !! KALAU LU JUGA SETAN !!! " seru Suga marah.

Jennie tertoleh karena tamparan Abang nya ini, lalu tertawa, " ahaha lu pikir gw sayang Ama bunda ?? Tidak pasti. Karena dia lebih kejam dari pada gw !!! "

Jennie menangis, " gw iri !! Gw iri sama Yoshi !! Dia lebih di sayang dari pada kita berempat !! "

Jennie terjatuh ke lantai, " bunda hanya lebih pentingkan Yoshi di banding kita berempat !! Sampai sampai kalian hampir di bunuh sama bunda !!! "

Wozzi hanya merenung mendengar ocehan Jennie, benar kata nya kalau bunda lebih menyayangi Yoshi di banding mereka bertiga.

" Lebih parah nya lagi, gw ga pernah ketemu ayah !! "

Jennie menangis tersedu sedu, " dan itu makanya gw bunuh Ningning, untuk balas dendam !!! "

Suga, Jennie dan Wozzi langsung terdiam mengingat masa lalu.

Flashback on :

Jepang, Fokuoka.

Maria, adalah istri dari seorang tentara Korea Selatan yang sangat terkenal karena kekuatan nya saat bertempur.

Dan Maria sangat di hormati di desa nya, banyak sekali orang yang berdatangan ke rumah Maria untuk sekedar berkenalan.

Banyak sekali yang datang, pertama tama nya Maria sangat senang banyak sekali yang berdatangan ke rumah nya.

Selang beberapa tahun, dia memiliki anak kembar tiga laki laki. Dia sangat menyayangi ketiga anak kembar laki laki nya ini.

Tetapi dia sangat jenuh meladeni orang orang yang ingin berkenalan bersama nya, dia bosan bertemu orang yang hanya ingin pencitraan di rumah nya ini.

Dan lebih parah nya lagi, suami nya tidak pernah pulang selama 6 tahun. Anak anak nya sudah besar dan berumur 6 tahun semua.

Anak pertama bernama Yoongi, yang kedua bernama Wozzi dan yang terakhir Yoshi. Mereka kembar yang sangat mirip.

Tetapi dari ketiga anak itu, Wozzi dan Yoongi selalu saja mendapatkan masalah di sekolah atau di desa nya.

Seperti mencuri di kebun orang dan sering tauran, padahal umur mereka baru saja 6 tahun. Dan itu membuat resah penduduk desa.

Sampai sampai, banyak yang membenci Maria karena dia tidak bisa mengajarkan kesopanan kepada anak nya, Yoongi dan Wozzi.

Tetapi beda dengan Yoshi, dia sangat pintar di kelas dan selalu mendapatkan pujian dari semua penduduk.

Dan itu membuat iri Yoongi dan Wozzi.

Wozzi sebenernya tidak terlalu cemburu kepada adik nya ini, dia selalu bermain bersama adik nya. Tetapi beda dengan Yoongi dia terlalu iri kepada Yoshi karena diri nya lebih enak.

Yoshi yang sedang memakan sarapannya, tiba tiba di datangi oleh kakak nya yang bernama Yoongi.

" Oy minta sarapan lu dong, gw lapar belom makan " kata Yoongi kepada Yoshi.

" Nih ambil aja kak "

Yoongi sangat senang lalu menyantap makanan sarapan Yoshi.

Maria yang melihat nya, langsung marah besar karena telah melanggar aturan.

" YOONGI !!! " Seru Maria dengan amarah.

Yoongi langsung menyemburkan makanan nya keluar. Dia lupa kalau diri nya di hukum tidak boleh makan selama 4 hari.

" Ampun bunda " kata Yoongi memohon.

Maria langsung mengambil rotan dan memukul nya ke seluruh badan Yoongi.

Anak itu hanya bisa meringis kesakitan dan menerima pukulan dari sang bunda.

Maria sangat depresi karena suami nya belum saja pulang dari rantauan nya ke luar negeri selama 6 tahun. Dan 6 tahun itu dia pulang sekali saja untuk menjenguk anak anak nya, dan sampai sekarang suami nya belum pulang juga.

Dan Maria melampiaskan amarahnya semua ke anak nya, yaitu Yoongi dan Wozzi.

Sampai umur mereka 7 tahun, Ayah mereka belum juga pulang pulang. Dan itu membuat Maria sangat gila. Dia sudah mencari suami nya ke sana kemari tetapi tidak menemukan nya.

Saking depresi nya Maria, dia menjual diri nya untuk kesenangan diri. Maria pasrah dan dia ingin bersenang senang dan menikmati nya.

Tanpa di ketahui, dia hamil karena hasil menjual diri nya. Dan itu menambahkan depresi yang sangat berat.

Maria panik, sangat panik karena diri nya hamil. Apakah dia harus menggugurkan kandungan nya atau tidak ??

Tetapi Maria masih memiliki hati, dia menjaga kandungan nya hingga anak itu lahir.

Yoshi, Wozzi dan Yoongi sangat senang mendengar kalau Bunda nya hamil. tetapi mereka tidak tau itu hasil dari mana.

Dan selama 9 bulan, Maria melahirkan Seorang anak kembar perempuan yang sangat cantik.

Maria menamakan anak nya itu, Jennie dan Ningning.

Bukan nya senang, Maria akan menjadikan anak nya ini pembantu dan menjadikan lampiasan.

Dan selama 5 tahun, lama nya. Suami Maria belum juga pulang. Entah kemana Dia pergi dan Maria tidak peduli.

Yoongi, Wozzi, dan Yoshi sudah berumur 12 tahun, dan Ningning Jennie berumur 5 tahun.

Mereka yang berumur 5 tahun itu selalu menjadi bahan lampiasan amarah Maria, begitupun Woozi dan Yoongi.

Tapi tidak dengan Yoshi, dia selalu di manjakan dan di beri apa aja yang dia mau.

Hingga pada akhir nya, Wozzi meminjam sepatu bermerek Yoshi lalu memakai nya.

Wozzi sangat senang begitupun Yoshi, tetapi Maria yang melihat nya langsung kesal dan memukul Wozzi habis habisan kerena memakai barang Yoshi.

Yoshi hanya menangis di pojokan melihat kakak nya di siksa seperti itu, lalu Maria membawa Yoongi bergabung dengan Woozi untuk melampiaskan amarahnya.

Maria akan segera membunuh Wozzi dan Yoongi, dia membawa mereka berdua ke sungai yang sangat deras.

" Bunda ampun bunda !! " Teriak Yoongi.

" Bunda maafkan kami !! " Teriak Woozi juga.

Maria menulikan pendengaran nya, lalu dia memukul kepala Yoongi dan Woozi menggunakan batu.

*(**Bagian ini, sudah di ceritakan setengah di part " Yoshi Where are u " dan ini lebih lengkap nya**)*

Kepala Yoongi, Woozi berdarah dan tidak sadarkan diri. Lalu Maria langsung mendorong tubuh anak nya ke sungai dengan arus yang sangat deras, dan di ujung nya terdapat air terjun.

Yoshi yang melihat nya langsung menusuk dada Maria menggunakan pisau daging.

" BUNDA JAHAT !!!! "

SHUUUKKK...

Tepat dengan sasaran, Yoshi menusuk dada Maria, dan Maria langsung memukul kepala Yoshi menggunakan batu yang masih ada di tangan nya.

" YOSHIII !!! " Teriak Maria marah lalu memukul nya menggunakan batu.

" BUNDAA !!! "

BUGGHH....

kepala Yoshi sangat sakit, dan darah banyak sekali keluar dari kepala nya. Lalu tersungkur ke tanah.

Maria menarik pisau dari dada nya, tidak terlalu dalam Yoshi menusuk nya. Dan tusukan nya tidak mengenai jantung nya.

Tetapi, Maria menusuk dada nya berkali kali, dia mengakhiri hidup nya sendiri. Dan dia sudah tidak kuat hidup.

Tubuh Maria tersungkur bersama dengan Yoshi. Mereka berdua sama sama mengeluarkan darah sangat banyak.

Ningning yang melihat nya langsung menolong Yoshi dan, bunda ? Tidak, dia tidak menolong nya.

Ningning membawa Yoshi ke rumah sakit dan langsung di rawat.

Sama pula dengan Jennie, gadis itu menolong Yoongi dan Woozi yang sudah tenggelam dan membawa nya ke rumah sakit.

Singkat nya, Yoshi mengalami Lupa ingatan karena benturan sangat kencang. Cowok itu lupa semua nya, termasuk Ningning yang telah menolong nya, dan Woozi, Yoongi mereka baik baik saja walaupun benturan nya sangat kencang.

Yoshi melupakan Ningning, Jennie, Yoongi dan Woozi.

Dokter itu, dengan inisiatif membawa Yoshi ke panti asuhan dan meninggalkan nya di sana.

Di rumah sakit, Yoongi dan Woozi tidur di ruangan sama. Ningning dan Jennie menjaga mereka.

Yoongi berkata, " jangan panggil gw Yoongi lagi, panggil aja gw Suga "

Wozzi, " di mana Yoshi ? "

Ningning menjawab, " dia sudah di panti asuhan dan dia mengalami lupa ingatan makanya dia di antar ke panti

asuhan "

Jennie, Suga dan Woozi hanya merenung, adik nya telah meninggalkan mereka.

Wozzi sangat membenci nya, dan dia akan membalas dendam karena diri nya sangat lebih enak dari pada dia.

" Awas lu Yoshi " gumam Woozi.

Flashback off.

Lima hari berlalu, Wozzi masih saja menyamar menjadi Suga dan Jennie berpura pura menjadi sahabat Wozzi.

Dan Suga asli ? Mereka mengurung Suga asli di suatu tempat yang tidak bisa di temukan. Dia hanya pengacau untuk membalas dendam saja.

Malam hari Suga Wozzi, memasuki kos-kosan dengan santai. Di ruang tv tidak ada yang menempati nya, kemana semua orang ??

" Junghwan ?? "

" Yedam ?? "

" Doyoung ?? "

Tak ada jawaban, Suga berjalan menaiki anak tangga, siapa tau mereka semua ada di kamar.

Suga melihat ada satu kamar pintu nya terbuka sedikit, lalu Suga mengintip nya.

Terlihat Junghwan sedang duduk di pojokan sambil menundukan kepala nya. Kenapa dengan anak itu ??

Suga memasuki kamar Junghwan dan mendekati nya. Cowok itu berjongkok lalu mengusap rambut Junghwan.

" Kamu kenapa ?? " Tanya Suga.

Junghwan melirik ke Suga dengan mata basah lalu mengusap nya, " a-aku ga papa kok bang Suga " kata Junghwan terbata bata.

Suga mengerti kenapa Junghwan seperti ini, pasti dia sangat frustasi karena ketiga Abang nya sudah pergi.

" Kamu bohong ya ? "

" Enggak, ehh ???

Junghwan melihat kalung yang berada di leher Suga, dia seperti pernah melihat nya, Tetapi di mana ya?

Flashback on :

Junghwan berjalan terbirit-birit menuju WC, sebentar lagi pidato Miss Jennie akan di mulai, dan dia tidak mau melewati nya.

Dan akhir nya, Junghwan berhasil membuang air kecil, dia berjalan kembali ke aula hotel Hotely.

DUGGHHH...!!

Junghwan tersentak mendengar jedugkan dari ujung lorong sana, seperti ada yang berkelahi.

Karena kepo, Junghwan langsung mencari sumber suara tersebut. Dia melihat sosok berpakaian serba hitam dengan juga kalung yang di keluarkan nya.

Junghwan sangat kaget saat melihat muka sosok tersebut.

" Ba-bang Suga ?? "

Cowok itu lari terbirit-birit dari lorong tersebut, dia sangat takut, karena Junghwan melihat bang Suga penuh dengan darah di tangan nya.

Flashback off.

Junghwan menyingkirkan tangan Suga dari kepala nya, " jangan sentuh saya dengan tangan kotor mu itu !! "

Suga kaget mendengar perkataan Junghwan, apakah dia tau semua atau anak satu ini otak nya sudah tidak waras ?

Junghwan berlari keluar dari kamar, dia berniat untuk keluar dari kosan sebentar. Dia sangat jenuh di dalam walaupun fasilitas nya sangat bagus.

Cowok itu, berjalan santai di malam hari ini udara sangat sejuk. Dan Junghwan lupa memakai Hoodie karena kejadian tadi.

Dia memikirkan apakah perkataan nya sopan kepada Suga tadi ? Dia berasa kalau perkataan nya sangat menyakiti hati nya.

Sampai sampai, dia menabrak orang di depan nya, mereka berdua hampir saja terjatuh karena tidak seimbangkan diri.

Junghwan ingin marah kepada orang yang menabrak nya, tetapi tidak jadi karena orang yang menabrak nya sangat

dia kenal.

" Haruto ?? "

" Junghwan ?? "

Seperti nya ini adalah hari keberuntungan Haruto, dia sangat ingin bertemu Junghwan sekarang juga. Bahkan dia keluar ini ingin bertemu Junghwan.

" Ngapain malam malam

Haruto langsung menarik tangan Junghwan ke pinggir. Dia akan menceritakan sesuatu yang sangat terkejut.

" Kenapa lu narik gw ? " Tanya Junghwan judes.

Haruto hanya tersenyum, " gw mau kasih tau siapa peneror nya. Dan lu harus bantu gw untuk melenyapkan nya "

Junghwan terdiam, dia langsung melirik ke Haruto dan ekspresi muka nya sangat sangat ingin tahu.

" Mau tau ga ?? " Tanya Haruto dan Junghwan mengangguk cepat.

" Di sini ga aman cerita nya, kita ke hotel aja buat nginap sehari " saran Haruto dan Junghwan menerima nya.

Yang memesan hotel adalah Haruto, dia sudah menyiapkan semua, dan akan menceritakan nya kepada Junghwan.

Mereka berdua sudah di dalam kamar pesanan mereka, dan Junghwan sudah siap untuk mendengar semua cerita Haruto.

" Jadi peneror nya adalah kembaran Yoshi " kata Haruto.

" Kem-kembaran nya Yoshi ? " Tebak Junghwan kepada Haruto.

" Tepat "

" JADI BANG YOSHI YANG NEROR KITA SEMUA !? " teriak Junghwan tidak percaya.

" Ya enggak lah !!! " Sambung Haruto ngegas.

" Hah ? "

Junghwan masih tidak mengerti apa maksud dari Haruto ini.

" Jelasin yang benar coba " kesal Junghwan karena di gantung Mulu.

Haruto terkekeh, " tapi lu janji harus percaya sama gw "

Junghwan diam, dia memikirkan apakah dia harus mempercayai Haruto atau tidak ??

" Oke gw percaya "

Haruto tersenyum kemenangan, dia dan Junghwan saling salaman dsn akan mempercayai satu sama lain.

" Ayo kasih tau siapa peneror nya "

Haruto berdehem, " ekhem, jadi peneror nya Wozzi dan Jennie "

Junghwan memasang muka kebingungan dan terkejut, dia tidak mengenal siapa itu Wozzi dan Jennie dia sangat mengenal nya.

" Jadi !? " Tanya Junghwan berseru.

" Jadi ya gitu " jawab Haruto dan itu bukan jawaban yang ingin di dengar Junghwan.

" Ish maksudnya itu, jadi bukan lu peneror nya heh ?? "

" Ya bukan lah !! Gw cuman di hianati aja di cerita ini mah !! " Kata Haruto ngegas.

" Yaudah sih jangan ngegas atuh, selow men selow " suara Junghwan.

Junghwan sangat bingung dengan permainan peneror ini. Untuk apa dia meneror kita ?? Apakah kita pernah membuat salah ke peneror itu sampai dia nekat meneror kita ??

" Bingung gw, kenapa kita di teror ya ? " Tanya Junghwan.

" Gatau juga lah, mungkin dari kita ini pernah berbuat salah atau apa gitu " sambung Haruto.

" Padahal tuh ya, masa remaja gw ini pengen nya senang senang bukan nya di teror beginian " kata Junghwan.

" Makanya kita harus bisa menghentikan peneror ini "

" Lapor polisi aja " solusi Junghwan tetapi tidak di setujui Haruto.

" Jangan, kita ga punya bukti kuat untuk menuduh mereka "

" Ya juga sih "

Haruto dan Junghwan saling diam. Mereka seperti nya sedang memikirkan sesuatu.

Junghwan menatap Haruto, " Oh iya !! Lu tau kalau Jennie sama Wozzi yang neror dari mana ?? "

" Panjang cerita nya "

" Pendekin"

" Jadi gini "

Haruto bersiap untuk menceritakan nya kepada Junghwan dan cowok itu setia mendengar cerita Haruto.

Kemarin :

Jennie datang ke tempat tinggal Soobin, dia kesini ingin bertemu dengan pacar nya yaitu Hanbin.

Haruto sangat senang kedatangan Jennie, senyuman nya sangat hangat kalau saat di pandang dan Jennie itu sangat lucu.

Bukan berarti Haruto suka dengan kekasih Abang nya sendiri, dia suka sifat nya saja yang lembut kepada nya. Haruto sudah menganggap Jennie sebagai kakak.

" Halo Haruto apa kabar ?? "

Haruto tersenyum, " baik ehehe "

Jennie membalas senyuman Haruto, wanita itu mengelus kepala Haruto dengan lembut.

" Gimana kabar belajar kamu ?? "

" Baik kok "

Haruto sekarang belajar dengan metode Home schooling, dan Hanbin mencari guru nya yang tidak mengetahui kasus tuduhan Haruto.

" Makin pintar kan ?? "

" Makin dong, kan belajar terus " kata Haruto semangat.

Jennie tersenyum, lalu memandang Hanbin yang sedang bermain bola bisbol dengan Soobin.

" Aku ke Abang mu dulu ya " pamit Jennie lalu berjalan ke luar dan bertemu Hanbin.

Jennie memandang Jennie, tas dan Handphone Jennie di tinggal tepat di depan Haruto.

Dan saat itu, hp Jennie menyala menandakan kalau pesan masuk.

Tanpa sadar Haruto langsung melihat pesan masuk hp Jennie dari layar kunci nya.

Haruto yang penasaran langsung mengambil hp Jennie dan melihat pesan nya itu, hp nya tidak di kunci karena Jennie baru saja membeli hp baru dua hari yang lalu.

Pesan masuk yang di lihat Haruto adalah.

Wozzi :
| Gw udah mengerti
Cara untuk meneror Junghwan

Degghh.

Apa maksud nya pesan ini ?? Haruto sangat terkejut membaca pesan dari seorang yang bernama Woozi ini.

Jennie dan Woozi adalah peneror nya ?? Haruto langsung mematikan hp Jennie dan menaro nya kembali di tempat semula.

Jennie berjalan memasuki ruangan, dia langsung mengambil hp nya dsn berjalan lagi keluar untuk bermain dengan Hanbin.

" Gw harus kasih tau ke Junghwan "

***

Junghwan sangat terkejut mendengar nya dan juga khawatir. Dia khawatir karena mereka akan meneror nya ??

" Kita harus mencari orang yang dekat dengan Jennie " saran Haruto.

Junghwan berfikir keras, dia harus menyelesaikan teror ini karena dia tidak mau di teror oleh mereka berdua.

" Siswa nya Jennie !! " Teriak Junghwan, pikiran nya langsung memikirkan ke situ.

" Siswa ? Jennie punya siswa ? "

Junghwan, " ya lah Jennie kan direktur sekolah music song ah sekarang "

" Iya ya, kata nya Ningning di bunuh oleh seseorang " kata Haruto sedikit kasihan.

Junghwan merasa kebingungan, " Lu ga tau siapa yang bunuh dia ?? "

" Enggak " jawab Haruto polos.

Junghwan menepuk jidat nya, " yang bunuh itu bang Mashiho lah "

" Hah !!?? " Seru Haruto tak percaya.

Tidak, tidak mungkin. Mashiho orang nya bukan seperti itu, dia tidak pernah berubah jadi monster. Pasti ada sesuatu yang di sembunyikan.

" Tapi gw ga yakin kalau bang Mashiho itu membunuh Ningning "

" Gw juga "

" Jadi kits harus selamatkan bang Mashiho dari penjara " kata Junghwan bersemangat.

" Cara ?? "

" Kita harus mencari bukti kuat untuk menangkap Jennie dan orang yang bernama Wozzi "

Rencana Junghwan dan Haruto adalah, mereka akan bertemu dan mengajak bekerja sama dengan seorang siswa di sekolah music song ah.

Dan Junghwan punya kenalan di sana.

" gw Haruto "

" Nama aku Yoona "

Yoona adalah salah satu murid music song ah melalui jalur beasiswa, dan gadis itu selalu di bully karena hidup nya miskin.

Haruto, Junghwan dan Yoona sudah berjanji di sebuah restoran ternama dekat dengan jembatan Han.

" Kenapa kalian memanggil ku ? " Suara Yoona membuka percakapan.

Junghwan bersuara, " jadi gini kita butuh bantuan kamu untuk mengetahui gerak gerik Jennie di sekolah kamu "

" Miss Jennie ? "

" Iya "

" Buat ? "

" Buat bukti "

" Bukti apa ?? "

" Bukti kejahatan Jennie "

Yoona tersentak mendengar perkataan Junghwan, "apa benar kalau direktur sekolah nya itu penjahat ?? "

"Penjahat gimana ??"tanya Yoona nyambungin kalimat tadi.

" Jennie dan komplotan nya meneror kami " sambung Haruto.

" Miss Jennie meneror kalian ? "

" Iya " jawab Junghwan dan Haruto bersamaan.

" Jadi aku di sini ngapain ? "

Haruto mendekatkan diri nya dengan Yoona, " lu harus mengikuti si Jennie kemanapun dia pergi "

" Ke WC juga ? "

" Ya lah "

Yoona hanya mengangguk, " terus setelah ngikuti ? "

" Ya lu lapor ke kita lah "

" Oke oke " kata Yoona membuat tangan berbentuk ok.

Haruto sedari tadi memandang Yoona. cowok itu melihat Yoona, hati nya menjadi adem. Kek ada angin sepoi-sepoi yang melintasi hati nya.

Yoona yang menyadari di tatap terus sama Haruto langsung menatap nya balik, dan itu membuat Haruto salting.

" Kamu kenapa natap aku terus ? " Tanya Yoona begitu polos.

Haruto salting dan menggaruk tengkuknya tidak gatal, " eg-enggak kok, orang gw liat dinding di sebelah lu, jangan ge'er deh "

Yoona hanya memasang muka bingung, untuk apa dia menatap tembok ?? Kan tembok di sebelah nya kosong ga ada apa apa nya.

Junghwan tersenyum jahil, dia mengetahui Haruto sekarang salting karena gadis ini, Yoona.

Junghwan mendekatkan diri nya ke Haruto dan berbisik, " lu suka Yoona ya ?? "

" Mana ada !!! " Teriak Haruto tanpa di sadari.

Junghwan tersenyum jahil, dan Yoona tersentak kaget karena Haruto berteriak entah kenapa.

" Kok ngegas sih ? " Suara Junghwan.

" Lu sih ngomong nya ngasal " kesal Haruto lalu melipatkan kedua tangan nya.

Junghwan beralih ke Yoona, " Oy oy si Haruto suka Ama lu Yoona " kata Junghwan sambil cengir.

PLAAAKKK....

" Adaaww !! "

Haruto memukul paha Junghwan sangat kencang, sampai cowok itu meringis kesakitan.

" Bacot deh, dah lah gw mau pulang ke hotel dulu huh " kata Haruto pamitan bercampur kesal.

" Cie salting nieeee " goda Junghwan.

Yoona hanya tertawa, dia sangat lucu melihat tingkah laku Haruto. Tanpa di sadari Yoona melihat pipi Haruto berwarna merah saat terciduk.

Haruto telah sampai di hotel Seoul, besok dia akan pulang lagi ke Daegu. Rencana untuk bertemu dengan Junghwan telah selesai.

Dia sekarang akan menelfon Abang nya Hanbin, dan akan menceritakan semua nya tentang kejahatan Jennie.

" Halo bang ? "

" Halo, kapan pulang ?? "

" Besok "

" Oh, Napa nelpon ? "

" Bang, gw mau cerita tentang J

Di telfon itu terdengar suara wanita yang sedang memanggil Abang nya.

" Sebentar ya, gw mau masak dulu buat Jennie, dia baru sampai "

Tut.

Sial, wanita itu kenapa masih mendekati Abang nya sih ? Apakah dia punya rencana untuk menghancurkan hanbin juga ??

Haruto harus ekstra hati hati, dia tidak boleh membiarkan semua nya pecah karena peneror yang belum dia mengerti ini.

Cowok itu menyuruh soobin untuk datang ke hotel nya, dia akan membicarakan nya semua dengan Junghwan.

Haruto merebahkan tubuh nya di kasur, dan tertidur sebentar.

Junghwan memasuki kamar hotel, dan memperhatikan Haruto sedang tertidur di kasur dengan terlentang.

Junghwan tidak sendiri, dia membawa seseorang yang sudah janjian dengan Haruto di hotel ini.

" Haruto kenapa ? " Tanya Soobin.

" Tidur mungkin, dia kan habis salting sama gadis di sekolah Music Song ah " kata Junghwan sambil cengir.

" Wah siapa nama nya ? "

" Yoona " jawab Junghwan, " nanti kalian juga ketemu kok, dia cantik. Haruto aja sampai suka "

Soobin tertawa mendengar nya, dia pikir Haruto tidak akan pernah suka sama lawan jenis nya.

Haruto yang menyadari suara di depan langsung kebangun, dia tidak bisa tidur kalau ada suara ribut.

Haruto mengucek mata nya, dan melihat sekeliling.

" Jangan di kucek entar buta baru tau rasa sajiku lu " tegur Soobin.

" Heh ? Lu siapa ? " Tanya Haruto masih dengan setengah nyawa.

" Dia amnesia dadakan " sambung Junghwan bengek.

" Aku Yoona, Haruto. Kamu lupa~~ ? " Kata Soobin menirukan suara perempuan.

" Ish bacot deh " kata Haruto kesal.

Haruto berjalan ke sofa, Junghwan dan soobin juga mengikuti nya.

" Jadi lu ngapain manggil gw ? " Tanya Soobin to the point.

" Gw mau cerita tentang si Jennie pacar nya Abang gw, Hanbin " jawab Haruto serius.

" Nah kenapa tuh ? "

Haruto menjelaskan, " jadi. Jennie dan skongkolan nya bernama Wozzi ternyata peneror nya. Mereka sudah mempunyai rencana untuk meneror kita semua, dan selebih nya gw ga tau lagi "

" Waah, jadi Jennie pacar nya Hanbin itu yang neror kalian ?? "

Soobin terkejut, karena dia dengan diri nya sangat dekat kalau saat bertemuan. Dan dia sudah menganggap Jennie teman.

" Makanya, gw harus bilang ke Abang gw biar ga kena masalah "

" Jadi rencana lu apa ? "

" Rencana gw, gw mau mencari tau dulu gerak gerik Jennie melalui seseorang " suara Haruto.

" Siapa orang nya " tanya Soobin banyak tanya.

" Yoona " jawab Haruto.

" Acieeeeeee "

Itu Junghwan yang menyambung.

" Cie " sambung Soobin mengikuti Junghwan.

" Apa sih pada cie cian !!! "

" Ga kok "

" Ahahaha, udah udah lanjut lagi to " kata soobin sambil cengir.

Haruto menarik nafas nya, " ya jadi si Yoona akan mengikuti Jennie saat masih di sekolah "

" Jennie berak pun di ikuti ? " Tanya Junghwan polos.

" Ya kagak lah Junedi !!!! "

***

Yoshi menatap jendela dengan mata kosong. sebelum nya, Mashiho lah yang menghibur nya kalau dia sedang bete atau ngambek.

Tapi sekarang dia sudah tidak ada di sini, Yoshi sangat kangen dengan masa masa di mana Mashiho akan bawel, membersihkan rumah dan memasak untuk nya.

Kalau kalian tau, Yoshi tidak mempercayai kasus pembunuhan Ningning, Mashiho tidak seperti itu orang nya. Dia yakin, ada seseorang yang telah menjebak nya.

Oh iya, ngomong ngomong dari tadi Yoshi belum melibat batang hidungnya Junghwan dari pagi. Kemana anak itu ?

Yoshi berdiri menuju kamar nya, dan hasil nya nihil. Tidak ada seseorang pun di kamar ini.

" Junghwan !! " Teriak Yoshi memanggil nya, tetapi tidak ada yang merespon.

Hyunsuk yang baru saja ingin bersantai menikmati hari Minggu ini, terkejut mendengar teriakan Yoshi.

" Kenapa sih lu Yoshi ? " Tanya Hyunsuk sedikit kesal.

Yoshi berbicara kepada Hyunsuk, " lu liat Junghwan ga dari tadi ?? "

" Kata Junghwan di telepon, dia mau nginap di rumah teman nya " jawab Hyunsuk melanjutkan nonton nya.

" Lah ? Dia kok ga ngomong ke gw sih ? "

" Ya lu kan bau "

" Idih "

Doyoung berjalan masuk ke ruang keluarga,dia membawa satu keranjang pakaian segunung.

" Bang ini siapa yang setrika ?? " Tanya Doyoung kepada Hyunsuk.

" Kasih ke Mashiho

Hyunsuk memberhentikan kalimat nya, dia lupa kalau Mashiho sudah tidak ada lagi di rumah ini.

Doyoung, " ah gw aja lah yang setrika pakaian nya ini ehehe " kata Doyoung, dia sebenar nya juga sedih mendengar nama Mashiho.

Doyoung beranjak ke atas, dia akan segera menyetrika semua pakaian nya ini, dia menggantikan tugas Mashiho.

" Gw kangen Haruto, Junkyu dan Mashiho sebenar nya " kata Doyoung dengan suara lemas dan pelan.

Sekarang adalah hari Senin, semua orang akan melakukan aktivitas seperti biasa nya. Dan Yoona sudah siap dengan seragam nya.

Dia akan mengingat Tugas nya sebagai mata mata nya Jennie. Soobin, Teman Haruto sudah memberikan jam tangan yang sangat bagus untuk nya, dia akan merekam semua suara Jennie di jam tangan itu.

Yoona tinggal di satu apartemen yang bisa di katakan murah, tidak seperti apartemen yang mahal mahal kelihatan nya.

Dia adalah yatim piatu, orang tua Yoona meninggal saat kecelakaan maut di jalan tol. Diri nya juga ikut saat itu, tetapi yang selamat hanyalah Yoona.

Dan itu membuat hati nya sakit karena tidak mempunyai keluarga lagi. Tetapi dia akan selalu mengejar impian nya menjadi artis ternama.

Yoona mengambil tas nya lalu berangkat ke sekolah, dia ke sekolah tidak menggunakan kendaraan. Dia hanya jalan kaki saja untuk menghemat uang.

Sesampai di sekolah, banyak murid dan guru guru berdatangan. Yoona melihat parkiran yang sering di parkir oleh Miss jennie, belum terisi dengan mobil nya.

Yoona menuju kelas nya, dan berjalan ke bangku biasa nya. Tetapi bangku nya ini sudah terisi tas seseorang.

Yoona bingung, siapa yang menempati bangku nya ini.

Dan tiba tiba saja, kedua gadis brandalan yang suka membully Yoona datang.

" Kasihan, ga bisa duduk ya ? Duduk di lantai coba sambil cium sepatu kita ahahahahaha " kata Winter dan Karina.

" Kamu aja kalau berani " jawab Yoona pelan.

" Apa lu bilang !? Berani nya ya lu !!! "

Karina mengangkat tangan nya untuk segera menampar Yoona, tetapi tangan nya langsung tertahan oleh seseorang.

" Jangan berani berani lu " kata cowok itu berbisik di telinga Karina.

Yoona yang sudah siap menerima tamparan nya langsung melihat ke orang yang menyelamatkan nya.

Cowok itu menghempaskan tangan Karina menjauh, lalu mendorong pundak Karina sedikit kencang.

" Ngapain lu sok mau nampar ? "

Karina kikuk, " dia kurang ajar Ama gw !! "

" Lu yang kurang ajar sama dia "

Karina terkena skat, baru kali ini dia di lawan. Biasanya orang orang akan takut kepada nya semua.

" Lu harus nya takut sama gw !!! " Teriak Karina kesal.

" Buat ? Buat apa gw harus takut sama lu yang mirip Jamet ? Gw cuman takut sama Tuhan di atas bukan lu setan "

Cowok itu memindahkan tas nya ke bangku lain yang kosong, dia akan mempersilahkan Yoona duduk kembali ke asal nya.

Kemudian cowok itu menatap Karina sangat dingin, " awas lu ngeganggu Yoona lagi "

Karina membuang muka nya, lalu pergi meninggalkan cowok dan Yoona di lokasi. Seperti nya dia sangat kesal.

Yoona sangat kaget dengan cowok yang telah membantu nya untuk mengusir Mak lampir tadi.

" Ha-haruto ?? "

Haruto menatap Yoona sambil tersenyum, "hai Yoona kita ketemu lagi "

" Kok bisa ? "

" Bisa lah tinggal masuk " Haruto mendekatkan muka nya ke telinga Yoona untuk berbisik, " di sini gw mau bantu lu mencari bukti "

Yoona tersenyum senang, akhir nya dia di bantu juga. Karena dia sedikit takut kalau melakukan nya sendirian, takut nya gagal.

" Makasih Haruto "

Haruto hanya mengangguk, dia di Seoul tinggal di rumah Soobin yang baru saja di renofasi.

Dan dia akan tinggal di rumah itu sampai dia bisa menjebloskan Jennie dan orang yang bernama Woozi ke penjara.

Jennie memasuki ruang direktur nya, diri nya akan memulai rapat tentang perlombaan solo nyanyi antar Jepang dan Korea.

Kepala nya sedikit pusing untuk memilih anak yang berpotensi akan bernyanyi solo dan mental nya di panggung.

Karena dia direktur baru, dia belum mengenal semua murid murid yang berpotensi siapa saja ?

Jennie membuka berkas berkas nilai siswa, dia akan mencari nya lewat jalur melihat nilai siswa yang paling tinggi. Dia akan memilih tiga dari sepuluh ribu siswa.

Drrtt...

Ddddrrtt...

Hp nya berbunyi bertanda kalau seseorang menelfon nya. Wanita itu segera mengangkat telefon dari saudara nya, Woozi.

" Halo kenapa ?? "

" Jejak Junghwan hilang "

" Kok bisa ?? " tanya Jennie panik.

" No hp nya tidak bisa di lacak, dan keberadaan nya juga tidak ada "

Jennie pening, " oke oke cari dulu keberadaan Junghwan, kalau ketemu langsung bawa ke hadapan gw "

Jennie mengakhiri telefon nya dengan Woozi, rapatt untuk lomba antar Negera saja dia sudah pusing. Di tambah lagi dengan hilang nya Junghwan.

Dan tanpa di sadari, Haruto dan Yoona merekam semua percakapan Jennie. Mereka sedari tadi cengir melulu.

Haruto sudah pikir ini cukup, dia memberi tanda untuk menghentikan rekaman nya di jam pemberian soobin.

Yoona mematikan nya, lalu segera pergi meninggalkan tempat.

Haruto dan Yoona pergi ke belakang sekolah untuk mendengar rekaman yang mereka rekam.

Haruto dan Yoona cengir melulu mendengar obrolan Jennie dan sosok di telefon itu. Mereka akan segera mengirim rekaman ini ke soobin untuk di amankan.

Yoona langsung mengirim rekaman nya ke soobin, dia langsung mengirim nya dari jam itu.

" Oke selesai " kata Yoona sambil tersenyum lebar.

Haruto juga tersenyum, cowok itu langsung memeluk Yoona sangat ketat, " oke misi pertama kita selesai !!! "

Yoona kaget karena tubuh nya di angkat ke atas oleh Haruto, Haruto mulai menyadari nya kalau dia mengangkat tubuh nya Yoona.

Haruto langsung menjatuhkan Yoona ke bawah tanah, " awwww !! " Ringis Yoona.

Haruto langsung mengangkat Yoona dengan cara menarik tangan Yoona.

" Eh maaf g-gw ga sengaja " kata Haruto salting.

Yoona memaklumi nya, gadis itu membersihkan rok nya yang kotor karena debu.

" Ga papa kok " kata Yoona tulus.

Haruto dan Yoona duduk di bangku luar dekat lapangan sekolah.

" Jadi besok kita masih ikuti Miss Jennie ?" Tanya Yoona.

" Ya lah, kita harus mengikuti nya "

" Junghwan gimana tuh kabar nya ? " Tanya Yoona lagi.

" Dia sekolah di Daegu, tapi tetap masih menjadi murid di sopa, Soobin menyuruh guru Sopa untuk mengajar nya di Daegu sana untuk kemanan " jelas Haruto.

" Kak soobin banyak uang nya ya ? Kok bisa bayar guru Junghwan ?? "

" Ya lah, kata soobin juga tuh, Dia aja sampai bingung cara menghabiskan uang bagaimana ? Uang hari ini aja belum habis, tapi sudah di tambah lagi " kata Haruto.

Yoona tertawa, dia sangat lucu melihat Haruto kalau sudah menjelaskan sesuatu. Haruto yang menyadari kalau diri nya di tertawa kan langsung salting.

Haruto melihat Yoona itu sangat suka, apalagi saat dia tersenyum. Haruto jadi

Ayolah !! Jangan bilang Haruto suka dengan Yoona, tidak mungkin tidak akan terjadi. Tapi hati berkata lain.

" Uto kamu kenapa ? " Tanya Yoona kepada Haruto yang sedari tadi ga bisa diam.

" Ah, ga papa kok " kata Haruto sambil menepuk paha nya.

Yoona heran, kenapa dengan Haruto ? Pertama dia bertemu dengan Haruto sangat pendiam dan dingin. Tapi sekarang ? Seperti cacing terkena air asin saja, tidak bisa diam.

Tapi Haruto sangat lucu bagi Yoona.

Jeungwoo melepas rompi sekolah nya, dan menyisakan seragam putih. Cowok itu langsung menidurkan kepala nya di meja kelas.

Semenjak Haruto keluar dari sekolah, Jeungwoo sangat kesepihan. Dan di kos-kosan dia tidur sendiri di kamar karena Haruto tidak ada.

Tetapi, pembunuh tetap pembunuh bagi Jeungwoo. Dia tidak suka berteman dengan penghianat seperti Haruto dan komplotan nya Junkyu. Mereka sama sama psikopat, bagi Jeungwoo.

" Heh Napa lu ?? " Tanya Chenle sambil memegang tongsis.

Jeungwoo melirik, " enggak "

" Ngenes Amat ga ada teman lu ahaha " suara chenle mengencang lalu melirik ke kamera nya.

" Jangan lupa subscribe dan like ya semua, sarangeeekkk " kata chenle ke kamera nya dan membentuk jari nya berbentuk love kecil.

Jeungwoo memutar kepala nya, dia tidak suka di rekam kalau mood nya tidak baik seperti ini.

Sedari pagi, Jeungwoo merasakan kalau diri nya sedang di ikuti seseorang. Perasaan nya tidak enak semenjak keluar dari kos-kosan.

Per lima menit, bulu kuduk Jeungwoo meremang terus. Entah kenapa, seperti ads yang mengawasi nya di belakang.

Jeungwoo sekarang merasakan aneh di tubuh nya, bulu kuduk nya seketika meremang. Cowok itu menggosok leher nya lalu menepuk pipi nya.

Dan akhir nya, bel masuk pun berbunyi bertanda sebentar lagi pembelajaran akan segera di mulai.

30 menit berlalu, kelas Jeungwoo telah berakhir. Bel pulang sudah berbunyi sebanyak tiga kali.

" Jeungwoo ke warnet yu !! " Ajak Haecan si anak bandal.

" Enggak ah " jawab Jeungwoo.

Cowok itu langsung melangkahkan kaki nya keluar dari sekolah, dia ingin cepat cepat ke kos-kosan karena seluruh badan nya sangat lengket.

Dia berjalan kaki sendirian, dulu dia pulang dan berangkat sekolah bersama Yedam dan Haruto. Tetapi sekarang tidak, karena Yedam sudah kuliah dan Haruto tidak ada.

Kalau Junghwan, anak itu belum juga pulang pulang dari rumah teman nya. Apa dia betah tinggal di rumah orang selama itu ??

" Jeungwoo " bisik seseorang.

Jeungwoo terkaget seketika, dia memandang kiri, kanan, depan, belakang dsn pandangan lain nya. Tetapi tidak ada

seseorang.

Mungkin itu cuman firasat nya doang, cowok itu memulai perjalanan pulang nya lagi dengan santai.

Tetapi, kenapa menuju kos-kosan sangat lama ya, biasa nya nya dia jalan sangat cepat, tetapi kenapa sekarang rasa nya sangat lambat ??

Bulu kuduk Jeungwoo meremang, ada seseorang yang mengikuti dari belakang nya. Dia bisa merasakan kalau seseorang di belakang.

Jeungwoo tidak berani melihat ke belakang, dia mempercepat jalan nya.

Sampai dia tidak tau kalau ada lobang di tengah jalan yang cukup besar, cowok itu tidak melihat nya, jadi seketika tubuh nya jatuh ke lubang itu.

" Sukur " kata sosok itu, " makanya jangan sok menghindari "

Jeungwoo memegang kepala nya sedikit pusing, lalu melihat ke arah sosok itu dengan ketakutan.

" Ampun bang saya kurus ga ada daging !! " Seru Jeungwoo ketakutan.

" Gw ga butuh daging, gw butuh nya lu mati ahaha "

Bughhh....

Jeungwoo memukul muka sosok itu sangat keras, dia tidak suka mendengar kata mati dari mulut sosok itu.

Bugghhh...

Sosok itu membalas pukulan ke wajah Jeungwoo dan berbekas.

" Berani nya lu brengsek !! " Seru Jeungwoo emosi.

Jeungwoo menunjuk tubuh sosok itu bertubi tubi, dan sosok itu tidak diam saja dia juga membalas pukulan Jeungwoo.

Dan tanpa sengaja, masker dan topi sosok itu terlepas, dan membust Jeungwoo sangat terkejut melihat nya.

" Bang Suga ?? "

Woozi tersenyum licik, lalu menyeka darah yang keluar dari sudut bibir nya. Akhir nya penyamaran nya terbuka karena perkelahian tidak jelas ini.

" Gw bukan Suga "

" Tapi Woozi "

Jeungwoo membuat muka bingung, dia sangat bingung kenapa muka nya sangat mirip dengan Bang Suga ??

Woozi tersenyum licik, dia langsung menyemprotkan sesuatu langsung mengenai muka nya Jeungwoo.

Pengaruh obat di dalam Jeungwoo langsung pingsan begitu saja, dan Woozi membawa Jeungwoo ke mobil nya yang sudah terparkir.

Di ruang gelap, tangan Jeungwoo di ikat sangat kencang dan begitu pula dengan kaki nya.

Jeungwoo baru saja sadar, dan dua sosok sedang berdiri di dalam kegelapan. Jeungwoo yang melihat nya seketika merinding.

Kedua sosok itu mudur ke dalam lebih gelap Samapi bayangan nya tidak terlihat.

Terdengar suara tangisan anjing di telinga Jeungwoo. Dan itu membuat buku kuduk nya meremang.

Salah satu sosok maju ke depan untuk bertemu dengan Jeungwoo.

" Hai Jeungwoo " kata Woozi.

" Emmpphh " erang Jeungwoo karena mulut nya di sumpal oleh kain dan di ikat di belakang kepala nya.

" Iya gw ngerti kok, lu di sini mau di bunuh bukan di sayang " jawab Woozi enteng.

Mata Jeungwoo memanas, dia tidak bisa di giniin. Dia sangat takut di ruangan gelap seperti ini.

Apa ini karma menuduh Haruto ?? Batin Jeungwoo.

Terdengar suara gergaji mesin menyala sangat kencang, dan membuat ketakutan Jeungwoo bergelonjak.

Tolong siapa pun yang ada di sini tolong selamatkan dia dari psikopat gila ini.

Air mata Jeungwoo turun sangat deras dan dia selalu berteriak pasrah. Suara gergaji mesin itu seperti mendekati diri nya.

" Babay Jeungwoo "

SRAAAKKKKK.....

Percikan darah bertebaran di mana mana, gergaji itu kotor dengan darah dsn bau amis di mana mana.

Woozi mematikan gergaji tersebut lalu melemparkan nya ke sembarangan arah. Lalu mengambil kepala yang telah dia potong dengan gergaji.

Jeungwoo yang menutup mata sangat kencang, langsung membuka nya dan melihat kondisi nya sekarang.

" Gw masih hidup ?? " Kata Jeungwoo di dalam hati.

Yang di potong Woozi adalah, anjing peliharan Ningning.

Woozi sudah berada di depan Jeungwoo, dan itu langsung membuat jantung Jeungwoo copot.

Woozi memegang suntikan sangat besar di tangan nya. Dan akan segera menusukan nya ke kepala Jeungwoo.

Jeungwoo sangat takut dengan nama nya suntikan, apa lagi yang sebesar Itu ??

" Lu harus gw suntiikkk " kata Woozi langsung menyuntikkan nya ke atas kepala Jeungwoo.

Obat di dalam suntikan itu akan membuat otak Jeungwoo melupakan muka yang membuat dia trauma, contoh nya kejadian ini, tetapi hanya kejadian ini saja yang akan di lupakan wajah yang di lihat nya. tetapi masih akan ingat kejadian sekarang.

Jeungwoo akan melupakan wajah siapa saja yang di lihat nya yang membuat dia ketakutan di waktu waktu sekarang, tetapi kejadian nya tidak akan di lupakan nya.

Tubuh Jeungwoo melemas, dan Woozi akan mengantarkan Jeungwoo ke kos-kosan nya dan langsung menyamar menjadi Suga.

Jennie yang menonton nya sedari tadi hanya tersenyum tidak ada arti. Wanita itu segera pergi dari ruangan gelap itu. Bau nya membuat dia mual saja.

Jennie keluar dan menuju Mobil nya, dia berencana akan ke kampus untuk mengajar lagi.

Sesampai di kampus, banyak mahasiswa yang melihat diri nya heran, kenapa dengan semua orang menatap nya seperti itu ?

" Miss Jennie kenapa baju nya banyak darah !?!?!" Teriak Jihoon sangat kencang.

Halow semua...

Makasih mau baca ehehex

-salam dari istri Haruto-

To be continued

Savage

Song recommended
Lily- alan Walker

Jaga diri kalian dengan baik
-Hyusnuk-

Happy reading.

Hyunsuk memasukan laptop nya ke dalam tas. Sekarang dia akan berangkat ke kampus sendirian. Karena semua sudah ke kampus duluan.

Cowok itu memandang hp nya sebentar, dia sudah melupakan peneror itu karena peneror itu tidak mengusik nya dan juga yang lain sejauh ini.

Dan tiba tiba saja, nomor asing menelfon Hyunsuk. Nomer negara nya bukan dari Korea, melainkan dari negara Amerika. Apa yang menelfon nya ini salah sambung.

" Halo ?? " Jawab Hyunsuk was was.

" Halo Hyunsuk "

Hyunsuk mengenal suara nya. Ini suara teman nya yang di usir karena di tuduh pembunuh.

" Junkyu ?? "

Terdengar suara Junkyu terisak, kenapa dia menangis ?? Apa Hyunsuk membuat salah kepada nya ??

" Maafin gw " kata Junkyu di ujung sana.

Hyunsuk menunduk, " buat ?? "

" Ga ta-tau "

Hyunsuk nyengir, dia gemes dengan suara Junkyu sambil terisak, " lu kenapa minta maaf sih ? Kok jawab nya ga tau "

" Ya kan, semua nya nuduh gw kalau gw mau ngebunuh lu tau ga ? Kan dari pada gini terus gw minta maaf ke lu walaupun gw ga niatan bunuh lu huweee "

Hyunsuk memakluminya, tanpa dia ketahui dia meneteskan air mata karena saking kangen nya dia dengan Junkyu.

" Lu di mana kyu ? " Tanya Hyunsuk sambil menyeka mata nya.

" Gw di Amerika pulang ke rumah gw "

" Orang tua lu tau masalah ini ? "

" Gw rahasiain, biar gw pendam sendiri "

Terdengar bunda Junkyu memanggil Junkyu untuk segera bersiap siap, kalau Hyunsuk pikir Junkyu bakal jalan jalan bersama kedua orang tua nya.

" Mau kemana lu ? "

" Eh, udah dulu ya Hyunsuk. Gw mau ke pemakaman kakek gw. Babay "

" Bay "

Tut.

Hyunsuk memandang hp nya, dia langsung menyimpan nomer Junkyu dan segera bersiap ke kampus.

" ASTAGA DUA MENIT LAGI KELAS DI MULAI !!!"

Gawat, bisa mati dia kalau ke kampus karena terlambat. Apalagi sekarang dosen nya adalah Miss Jennie, dosen tergalak di kampus.

" Apa gw bolos aja ye ?? "

Pikiran cemerlang. dari pada di marahin sama Miss Jennie, mending dia menghindar.

Hyunsuk melepas kemeja nya, lalu memakai kaos hitam dan celana pendek, rambut nya dia acak lalu berjalan ke ruang tv.

Dia hanya sendirian di kos-kosan, Doyoung sedang ada kelas tambahan. Yedam masih di kampus bersama yang lain, Junghwan masih nginap di rumah teman nya dan Jeungwoo ?? Entah itu anak kenapa lama amat pulang nya.

BRAKKK....

pintu utama terbuka sangat kencang, Jeungwoo langsung terjatuh ke lantai dan Hyunsuk kaget melihat nya.

Hyunsuk langsung menolong Jeungwoo dan akan segera membawa nya ke rumah sakit, untung saja diri nya tidak ke kampus. Kalau tidak nyawa Jeungwoo ah sudah lah lupakan.

Cowok itu langsung mengendarai mobil nya dengan kecepatan rata rata. Dia mencari rumah sakit terdekat.

Darah di kepala Jeungwoo telah mengering, dan baju nya penuh dengan darah membuat mobil Hyunsuk bau amis darah.

Sesampai di rumah sakit, Hyunsuk membawa Jeungwoo ke dalam. Alamak, ini berat badan Jeungwoo berapa sih ? Berat amat.

Dokter langsung siaga menolong Jeungwoo, para suster mengambil ranjang beroda, dan menidurkan Jeungwoo di atas nya.

Jeungwoo tidak sadarkan diri, Hyunsuk sangat menghawatirkan nya. Dan dia juga sudah menelfon yang lain memberitahu kabar ini.

Jeungwoo memakan ramen sangat lahap, perut nya harus di isi karena belum di isi sama makanan.

Dia terbaring di kamar nya. Dan dia baru saja pulang dari rumah sakit.

Kata nya, Jeungwoo hanya memiliki luka kecil saja, dan darah Yanga ada di baju nya itu bukan darah nya, melainkan darah hewan.

Entah lah Jeungwoo lupa.

Yoshi berjalan mendekati Jeungwoo yang sedang makan dengan lahap sekali, dia duduk di sebelah Jeungwoo.

"Lu kenapa bisa terluka gitu ?" Tanya Yoshi.

Jeungwoo menghentikan makan nya, lalu menatap Yoshi.

"Gw tadi di bawa seseorang" kata Jeungwoo sedikit ketakutan.

Yoshi menaruhkan mie Jeungwoo di meja, lalu menatap Jeungwoo sangat serius.

"Siapa ??" Tanya Yoshi dengan mode serius.

Jeungwoo memegang kepala nya, dia lupa siapa muka nya. Padahal dia ingat sekali kalau dia bertemu dengan nya.

" Gw lupa, tapi gw ingat banget kejadian nya beneran "

"Ceritain"

"Panjang banget"

"Pendekin"

Jeungwoo menarik nafas lalu bercerita,"gw tadi pulang sekolah, ketemu seseorang berbaju hitam. Nah terus gw pukul muka nya, tapi dia ngebalas. Nah habis itu dia bawa ke ruang gelap banget, terus dia nyalain gergaji mesin dan memotong satu hewan di belakang ku"

Yoshi tercengang mendengar nya, apa kata nya ? Ruang gelap dan gergaji mesin ? Apa itu pertanda bakal ada yang di bunuh ??

"Dan di situ gw takut banget bang Yoshi, pengen pulang tapi ga bisa karena di ikat kencang huweee" Curah Jeungwoo sambil menangis.

Yoshi mengelus rambut belakang Jeungwoo untuk menenangkan nya. Ini keterlaluan, peneror itu tidak menggangu mereka tetapi langsung mendatangi nya. Ini sangat gawat.

Doyoung melepaskan sepatu dan juga rompi sekolah nya, dia merebahkan tubuh nya di ranjang.

Cowok itu tidur sekamar dengan Asahi, sebenarnya Doyoung ingin sekali tidur sendiri, tetapi Asahi ngotot ingin tidur bersama nya dan menolak tidur bersama Jaehyuk.

Dia merindukan Haruto yang selalu bermain dengan nya, bercanda, dan selalu menggangu. Walaupun kesal, tapi

Doyoung kalau tidak bersama Haruto hidup nya seperti tidak berguna.

" Haruto kemana ya ?? "

Doyoung belum tau, kemana bocah itu pergi dan tinggal di mana sekarang. Dia hanya tau kalau Haruto kata nya baik baik saja.

Dan persoalan Jeungwoo, Doyoung sangat pusing memikirkan nya. Selalu saja ada kejadian yang menimpah mereka.

Seperti Haruto di tuduh membunuh CEO, Junkyu di tuduh hampir membunuh Hyunsuk, dan Mashiho di tuduh membunuh Ningning sampai masuk penjara. Dan sekarang Jeungwoo mengalami kecelakaan.

SIAPA LAGI NANTI ? SIAPA HAH ?

AYO LAH, BISA TIDAK HIDUP NYA TENANG SEDIKIT....!!!!

Doyoung menggosok muka nya sangat kasar, pikiran nya panas dan juga berat. Dia ingin tidur sekarang. Jangan ada yang menggangu okee.

Asahi memasuki kamar, dan melihat Doyoung sedang meringkuk di kasur sambil menutup muka nya. Kenapa tuh anak ? Batin Asahi.

Cowok itu bodo amat, dia keluar dari kamar itu dan beranjak ke sofa dekat ruang tv.

Jihoon baru saja pulang dari kampus, dan membuat rusuh kos-kosan saja. Untung tidak ada bang Suga.

"WOYE ADA GOSIP TAU !!"

Yedam berada di belakang Jihoon langsung menutup telinga nya, Hyunsuk melirik Jihoon sambil memakan hamburger.

"Kenapa Hon ??"

Jihoon duduk di bangku makan, dan bercerita, " jadi tuh ya Miss Jennie datang ke kampus tapi badan nya berlumuran Darah coy"

Hyunsuk tersedak saos hamburger,"apa Lo bilang ? Miss Jennie datang ke kampus dengan tubuh berlumuran darah ?"

Jihoon mengangguk.

" Gw juga liat, Miss Jennie kek panik gitu ke mobil" sambung Yoshi dari arah tangga.

" Miss Jennie kenapa ya ?? " Tanya Jihoon.

" Entah lah, mungkin habis ngebunuh orang ahaha" kata Yedam sembarangan.

" Idih yakali !! Miss Jennie kan orang nya baik baik" jawab Jihoon.

"Enggak juga" sambung Asahi datar,"kalian ga mikir apa ? So Junghwan kenapa belum pulang ? Sekarang sudah jam lima sore ini"

" OH IYA, JUNGHWAN KOK BELUM PULANG YA ?" itu Jaehyuk yang berteriak, dia panik karena adek nya belum pulang.

" Coba telefon " saran Hyunsuk.

Jihoon menelfon Junghwan, dan tersambung.

" Halo Han, lu di man

"Mati"

" Hah ? Junghwan lu

"Kalian harus mati"

Jihoon langsung mematikan sambungan nya, jantung nya berdebar karena yang menelfon bukan Junghwan, melainkan seorang yang bersuara berbisik.

" Napa Hon ? "

" I-ini bukan Junghwan yang angkat, kek nya Junghwan dalam bahaya" suara Jihoon terbata bata dan panik.

Yoshi segera mengambil kunci mobil nya, dan berjalan ke garasi.

" Mau ke mana lu !!" Teriak Jihoon.

" Jemput Junghwan !!"

" Lu tau !?"

"Enggak !!"

" Makanya !!"

Yoshi mengentikan lari nya, dia berbalik dan memandang semua,"kita mesti gimana hah ?"

Dan tiba tiba saja, kos-kosan mereka mati lampu, hari mulai malam dan ruangan semakin gelap.

" Senter mana woye " kata Yoshi.

Mereka semua menyalakan senter hp nya, lalu di arahkan ke ruangan gelap.

"Ada yang kurang ya ??" Tanya Jihoon.

"Apa ??"

"Hyunsuk kemana ??"

Mereka menoleh ke kiri dan kanan mencari keberadaan Hyunsuk, tetapi tidak ada. Yang lebih mencekam nya adalah suasana semakin gelap.

" Ngapa mati lampu sih ??" Kesal Jaehyuk.

"Itu rumah orang ga mati lampu" sambung Asahi melihat ke rumah tetangga.

" Iya ya ?? Kok kosan kita kita mati sih ?"

"AAARRGGHH SAKIT BEGO !!!!"

semua yang berada di ruang tv kaget mendengar suara erangan yang familiar di telinga mereka.

" Suara Hyunsuk ?? "

DORR...!!

Semua nya menutup telinga mereka saat satu pistol berbunyi sangat kencang dan bergema satu ruangan kosan.

Jihoon langsung berlari ke arah suara tembakan tersebut, suara nya berasal dari kamar nya Mashiho dan Yoshi.

Di kamar tersebut sudah penuh dengan darah yang bertebaran di mana mana. Kasur dan sofa terkena noda darah.

Kaca jendela kamar itu pecah, seperti di pecahkan oleh seseorang. Dan di sebelah jendela itu terdapat sebuah note berwarna hitam dan percikan darah.

Doyoung langsung mengambil note tersebut.

99,00,05 = 20

"HAH !"

"GA JAGO MTK GW BENERAN" teriak Doyoung.

Yoshi langsung mengambil note itu, lalu membaca nya dengan teliti. Dia dan Asahi cukup pintar Matematika dan Fisika.

" I-ini kode ??" Tebak Asahi.

" Kode ? Gw juga berfikir kek gitu" sambung Yoshi.

" Kek tahun kelihatan ya ??" Kata Doyoung menebak saja.

" Ya juga sih"

BRAKK....

Pintu kamar tertutup sendiri, membuat mereka terkejut. Sampai tujuan mencari Hyunsuk hilang mereka lupakan karena Note ini.

Tapi dari pecahan jendela itu, mereka sangat penasaran di bawah, kenapa kaca jendelanya bisa pecah.

Yedam melirik ke luar Jendela.

"BANG HYUNSUK !!!" teriak Yedam histeris.

Mereka semua melihat ke bawah, dan terkejut melihat Tubuh Hyunsuk terbaring di tanah dan mengeluarkan banyak darah.

Tiba tiba saja sosok berbaju hitam datang sambil membawa kapak besar, sosok itu mengangkat kapak itu ke arah Hyunsuk.

" SIAPA LU HAH !?" teriak Jaehyuk marah.

Yoshi dan Jihoon langsung berlari ke pintu dan mencoba untuk membuka nya, tetapi tidak bisa seperti ada yang di tahan dari luar sana.

Yoshi langsung berlari lagi ke jendela lalu meneriaki Sosok itu sangat kencang,"BANGSAT LU NGAPAIN !! GW LAPOR LU YA KE POLISI !!"

sosok itu memandang ke arah jendela atas dan melambaikan tangan kepada mereka semua dan jiji melihat nya.

Sosok itu akan segera memotong kepala Hyunsuk segara, dia tidak sabar memajang kepala Hyunsuk di meja nya.

BUGHH...

Haruto memukul wajah Sosok itu sangat kencang sampai membuat sosok itu oleng ke belakang.

Kapak nya jatuh ke tanah, Haruto langsung mengambil Kapak itu lalu membuang nya jauh jauh.

Tidak sampai di situ sosok itu masih saja setia berdiri di depan Hyunsuk dan bersiap untuk memukul Haruto.

" Hai Haruto ketemu lagi ya ahaha"

" BERISIK !!!"

Haruto hendak memukul kepala sosok itu tetapi di tahan dengan tangan sosok itu.

" Jangan sok berani payah "

BUGH...

BUGHH...

BUGHH...

BUGHHH...

BRAAKKK....

Sudut bibir Haruto robek, Kedua lubang hidung nya mengeluarkan darah, dan tubuh nya sangat lemas sekarang.

Sosok itu mendekati Haruto dan ingin menghabisi nya.

PHAKK...

Yoona memukul kepala belakang sosok itu menggunakan Kayu, seperti nya sosok itu sangat kesakitan sekarang.

Sosok itu berlari menjauh dari sana, dia kabur dan meninggalkan semua.

" Awas lu, gw Bakal bunuh satu dari kalian" kata Woozi memegang kepala belakang nya.

"Hyunsuk kritis !!!"

"Siapkan ruang operasi !!!"

Para dokter dan perawat lain nya membawa Hyunsuk ke ruang operasi, kepala cowok itu terluka bagian dalam dan badan nya memar semua.

Muka Hyunsuk sangat pucat, dan itu membuat semua sedih melihat nya. Doyoung menangis dengan kondisi Hyusnuk.

" Bang Hyunsuk " nada suara Haruto melemas.

Yoona mengikuti Haruto ke rumah sakit. Anggota lain melihat mereka berdua dengan muka sendu. kecuali Jeungwoo, dia di tinggal di kosan.

"Haruto, makasih. Tapi gw tetap benci lu" kata Jaehyuk lalu membuang muka.

Jihoon menatap sinis ke Haruto, lalu menatap Yoona,"ngapain sok peduli sama kita hah ? Mau ngebunuh lagi ?" Tanya Jihoon sembarangan.

Haruto tertohok mendengar nya, tetapi sebisa mungkin menetral muka nya untuk tidak kaget. Yoona yang menyimak, sangat jengkel mendengar perkataan Jihoon dan Jaehyuk.

"Bisa jaga omongan enggak kalian ??" Tanya Yoona sedikit kesal.

"Eh ? Lu pacar nya Haruto ya ? Kelihatan sama sama pembunuh" kata Jaehyuk ngasal.

Yoona memendam amarah nya, dia meremas ujung baju nya untuk melampiaskan nya.

Haruto yang menyadari itu, langsung membawa Yoona keluar dari rumah sakit, emang Haruto juga kesal mendengar nya.

"Mereka itu ga tau berterima kasih" kata Yoona kesal, "kalau kita ga datang, mungkin bang Hyusnuk udah ga ada lagi"

Haruto menunduk, lalu menatap Yoona,"biar, biarin mereka ngomong begitu. Kita harus jaga jaga"

Yoshi memandang mereka semua, dan menatap tidak suka. Perkataan mereka tadi sangat tidak sopan.

"Kalian kenapa ngomong busuk kek gitu tadi hah ?" Suara Yoshi sedikit memberat.

Jihoon menyilang tangan," buat apa harus berterima kasih ke seorang pembunuh ??" Jihoon bertanya membalik dan yang lain setuju.

Yoshi sangat kesal, di situasi begini kenapa mereka sangat bodoh dan juga tidak peka sama suasana ??

" Percaya ga percaya, Haruto bukan pembunuh"

Asahi melangkah ke samping Yoshi, cowok itu menyimpangkan kedua tangan nya lalu memandang mereka horor.

"Gw dukung Yoshi" kata Asahi datar.

" Maksud lu ??" Tanya Jaehyuk.

"Kalian bodoh" kata Asahi membuat mereka tertohok.

"Gosa Ngadi Ngadi lu Sahi" Jaehyuk kesal.

"Cih"Asahi membuang muka sambil tersenyum miring.

Doyoung mundur, muka nya tidak suka kalau Haruto di tuduh pembunuh. Sebenar nya dia mendukung Yoshi juga. Tapi dia mendukung nya secara diam diam.

" DOYOUNG !!! " teriak Jihoon," LU PILIH YOSHI ATAU KITA !?"

Oh tidak, gawat. Dia harus menjawab apa sekarang ? Tidak mungkin kan dia tidak menjawab nya ?

Tetapi Doyoung adalah Doyoung, dia tidak akan mengubah jawaban nya, dan dia akan mempertahan kan nya.

"Gw dukung Yoshi" Jawab Doyoung final.

Doyoung bukan nya mendekati Yoshi, dia malah pergi dari rumah sakit itu. Cowok itu ingin sendirian.

Tetapi mata nya memicing ke kedua orang yang berada di pohon rumah sakit. Haruto dan Yoona, mereka sedang mengobrol.

Doyoung hanya bisa melihat dari kejauhan, dia tidak ingin menggangu. Siapa tau nanti dirinya di capkan pelakor kalau berdekatan dengan mereka berdua.

Dan akhir nya Doyoung memutuskan untuk pergi dari lokasi.

Jihoon, Yedam, Jaehyuk mereka bertiga langsung menatap Yoshi dan Asahi.

"Penyesalan ada di akhir" kata Jihoon meninggalkan Rumah sakit.

"Dan penyesalan itu akan datang ke tempat lu Jihoon" sambung Yoshi, dan Jihoon mendengar nya.

Di pagi hari Sabtu, Haruto dan Yoona duduk berdua, mereka sedang mengamati laptop di depan nya. Mereka berdua melihat kembali bukti bukti yang mereka kumpul selama ini.

"Ini udah cukup enggak sih untuk laporin ke polisi ??" Tanya Yoona geram karena dia ingin sekali langsung melapor nya.

"Jangan, bukti beginian mana cukup, kita harus mencari lebih kuat lagi" kata Haruto,"Jennie itu banyak uang nya. Bisa aja dia pakai pengacara yang super super mahal untuk kalahin kita"

Yoona mengangguk, dia tidak kepikiran sampai situ. Jennie sangat lah kaya, dia mampu menyewa pengacara hingga 10 orang untuk menyelamatkan diri nya.

"Jadi gimana dong"

"Ya gitu lah"

"ENAK YA KALIAN BERDUAAN MULU, GW DI LUPAIN !!"

Soobin dan Junghwan berjalan mendekat ke arah mereka. Yang berteriak itu adalah Soobin.

"Ngapa lu teriak ?" Tanya Haruto.

Soobin membuang muka,"mentang mentang udah punya teman baru, yang lama di lupain huh" ngambek Soobin.

"Oh, jadi cerita nya lu cembokur ??"

Junghwan menyambung,"cemburu bang bukan cembokur"

Haruto tertawa, lalu haruto mendekat ke Soobin yang sedang berdiri. Cowok itu membawa soobin duduk di sebelah Yoona dan haruto malah berdiri.

"Ngapa lu berdiri ??" Tanya Soobin.

"BIASALAH !!"

" Udah udah ih, kita lanjut sekarang. Junghwan kamu duduk sini aja" Kata Yoona.

Junghwan duduk di sebelah Yoona, lalu Haruto celengak celenguk enggak jelas.

"Gw duduk di mana ??"

"Di lantai"

"Di lantai aja bang"

"Lantai tuh"

Yoona, Soobin dan Junghwan menjawab bersamaan. Dan Haruto hanya bisa pasrah dengan keadaan.

Tiba tiba saja, hp Junghwan berbunyi tertanda kalau pesan masuk ke hp nya.

-unknown-

| ***Satu akan mati dalam sekejap***

Junghwan memandang horor hp nya, lalu melempar nya ke depan. Pesan itu masih terpampang jelas karena Junghwan belum memback nya.

Soobin langsung mengambil hp Junghwan lalu membaca pesan tersebut,"gila maksud nya ini apa anjir ??"

"Nambah beban pikiran aja ihh" kesal Haruto karena peneror itu.

"Bangsat Woozi" sambung Junghwan,"gw tau pasti yang bikin pesan itu si Woozi Ama Jennie"

"Tapi siapa yang bakalan mati ??" Tanya Yoona kebingungan.

"Nah itu juga"

"Hyunsuk ??" Tebak Soobin.

"Kok bisa Hyunsuk ??"

Soobin memulai," jadi tuh kan, sekarang Hyunsuk lagi di rumah sakit terus kritis. Mungkin dia"

"Enggak mungkin" kata Junghwan sedikit takut.

"Terus gimana ?"

"Ya kita harus ngecek"

Di rumah sakit, Hyunsuk sudah bisa duduk. Dia sekarang sedang menunggu Suga yang akan membawa makanan untuk nya.

Hanya Suga yang datang ke Rumah sakit, Yang lain nya masih di kosan untuk bersiap siap ke rumah sakit.

Hyunsuk sebenar nya bosan di rumah sakit. Dan kejadian malam itu, dia tidak bisa melihat muka nya karena di tutup oleh topeng.

Topeng yang pernah di lihat nya, tapi dia lupa.

Tiba tiba saja, pintu terbuka menampakan Woozi yang menyamar menjadi Suga sedang membawa bubur dan susu coklat.

"Makan dulu, jangan minum susu nya dulu karena ga baik buat perut" saran Woozi manjadi Suga.

"Oke bang Suga"

Woozi memandang susu itu lama, baru memberikan nya ke Hyunsuk.

Hyunsuk segera memakan bubur itu dengan lahap, dan tidak menyisakan sedikit pun. Dan akan meminum susu nya.

Wozzi yang menyamar menjadi Suga itu telah memberikan sesuatu di dalam susu yang akan di minum Hyunsuk.

Hyunsuk langsung meminum susu itu hingga habis, tetapi saat dia meminum susu itu seperti ada yang ikut tertelan selain air.

"Aduh bang, kok aku kek nelan sesuatu ya saat minum susu ??" Tanya Hyunsuk sambil memegang leher nya.

"Perasaan kamu aja kali" kata Woozi sambil tersenyum miring.

Tiba tiba saja, muka Hyunsuk memerah tenggorokan nya seperti mau meledak dan Hyunsuk tak bisa berbicara.

Woozi memundurkan diri, dia menyaksikan Hyusnuk yang sedang kesakitan karena dia telah menelan **bom.**

Hyunsuk mengeluarkan air mata karena saking sakit nya, dia mengulurkan tangan nya kepada Woozi untuk meminta pertolongan.

"Apa gw ga denger, ahahaha" ledek Woozi.

Hyunsuk segera membentuk jari nya menjadi jari tengah. Arti nya ngefucek.

Dan Woozi membalas dengan jari nya kepada Hyunsuk.

Hyunsuk ingin muntah, tapi tak bisa. Darah banyak keluar dari mulut nya. Hyunsuk jatuh dari kasur dan itu membuat tenggorokan nya semakin sakit.

Woozi sekarang sudah di ambang pintu,"Babay Hyunsuk" cowok itu pergi meninggalkan Hyunsuk kesakitan.

Setelah Woozi pergi tak menampakan diri lagi, seseorang sudah datang ke Kamar Hyunsuk.

Yoshi berjalan santai ke kamar rawat Hyunsuk, dia ingin sekali berbicara banyak kepada anak itu.

Yoshi membuka pintu tersebut, alangkah terkejutnya dia melihat Hyunsuk sudah memuntahkan banyak sekali darah, dan Hyunsuk juga sangat lemas.

Hyunsuk menoleh ke arah Yoshi yang sudah panik di ambang pintu, lalu tersenyum dengan mulut yang banyak darah.

DUARR.....!!!!

Tenggorokan Hyunsuk pecah dan sebagian kepala Hyunsuk pecah. Darah berceceran di mana mana dan mengotorkan kamar rawat inap.

"HYUNSUK !!!!!"

para suster dan Dokter langsung berdatangan ke kamar tersebut, lalu terkejut melihat objek di depan nya.

"Apa yang terjadi ?" Tanya dokter itu kepada Yoshi.

"Sa-saya e-enggak tau, sa-saya baru datang" kata Yoshi terbata bata.

Mayat Hyunsuk sudah di benarkan, Orang Tua Hyunsuk sangat menyesal memberi Hyunsuk tinggal di kosan.

"SEMUA INI SALAH KALIAN !?!?" Teriak mama Hyunsuk, Irene.

Irene menangis sangat kencang, dia sangat tidak menerima kematian anak nya seperti ini.

Yedam, Doyoung,Jihoon,Yoshi, Jeungwoo,Asahi dan Jaehyuk menangis tersedu sedu, Abang tertua mereka telah meninggal begitu saja.

Irene mendekat ke Yoshi,"KALIAN HARUS MENGEMBALIKAN ANAK SAYA !!! SAYA TIDAK TERIMA !!"

Suami Irene, Siwon menenangkan Irene yang menggila,"sudah sudah ini bukan salah mereka"

Siwon membawa istri nya Irene ke tempat jauh dari mereka semua.

"Bang" panggil Doyoung

Yoshi segera menoleh,"ke-kenapa ?" Tanya Yoshi lemas.

"Kita sekarang sisa nya cuman 7 orang, yang lain sudah pergi" kata Doyoung menangis kencang.

Yoshi memeluk Doyoung, dia sangat ingin berteriak kencang karena banyak sekali yang menjadi korban.

Polisi sudah melacak semua siapa yang berani ngebom sembarangan. Tetapi hasil nya nihil, dia tidak mendapatkan nya sama sekali.

Jihoon menatap kosong ke peti mati itu, sudah banyak korban karena peneror itu. Pasti ini ulah Haruto dia tau kalau Haruto yang membunuh nya. Batin Jihoon.

Haruto berjalan mendekati peti mati Hyunsuk lalu memandang nya sangat nanar.

Jihoon yang menyadari Haruto datang langsung mendekati Haruto.

BUGHH...

"Lu yang ngebunuh Hyunsuk kan !?!?"

Haruto memegang pipi nya sangat sakit, semua orang yang berada di gereja terkejut melihat aksi Jihoon.

Yoona segera membantu Haruto berdiri, Junghwan juga membantu Haruto. Lalu menatap Jihoon marah.

"Bang Jihoon ga tau apa apa !!!" Teriak Junghwan.

"Junghwan ??" Kata Jihoon kebingungan,"lu bersekongkol dengan pembunuh ? Cih"

Junghwan hanya diam, lalu melihat ke arah peti Hyunsuk.

"Bang, maafin Junghwan kalau ada salah bang. Semoga bang Hyunsuk tenang. Aku akan menyelesaikan masalah ini

bang, bang Hyunsuk yang tenang ya-hiks, ja-jangan pikirkan ki-kita lagi bang, ki-kita enggak a-akan menyerah. Selamat jalan Bang Hyunsuk" kata Junghwan sambil menangis.

Haruto berjalan mendekati Peti,"maafin gw bang karena udah bikin khawatir. Bang Hyunsuk tenang tenang di sana. Gw bakal kangen bawelan lu bang, gw bakal kangen dengan suara lu bang, gw juga bakal kangen tingkah laku lu yang absrut bang, g-gw ba-bakal ka-kangen semua bang" Suara Haruto memudar, tangis nya pecah.

Yoona merasakan sakit di hati nya, mendengar semua curahan hati Junghwan dan Haruto dia seperti merasakan kehilangan orang tua nya dulu.

Yoona menyeka air mata nya nya, sudah cukup. Dia tidak ingin kehilangan orang yang dia cintai sekarang.

"Cih" Jihoon.

Hyunsuk sudah di makamkan setengah hari yang lalu, semua orang maksud nya ketujuh orang itu balik ke kosan.

"Apa kita ga usah ngekos lagi ya ??" Saran Asahi.

"Gw tetap ngekos, kosan ini dah gw anggap rumah gw sendiri, lagian kampus sama rumah gw jauh di luar kota, ya kali gw tinggalkan kuliah gw" jawab Jihoon.

Jeungwoo berjalan gontai melihat sekeliling ruangan, dia membayangkan Hyunsuk sedang memarahi Junghwan yang nakal, atau Haruto yang di pukul pake bantal.

Di teras belakang sana, Jeungwoo mengingat Hyunsuk sedang menyiram bunga bunga milik Asahi, dan menyanyi tidak jelas.

"Jeungwoo" panggil seseorang.

"Lu milih Jihoon atau Haruto ??" Tanya Doyoung di belakang punggung Jeungwoo.

Ada ga sih readers setia baca
Nih celita ??

To be continued

dead

$ong Recommended
I wont give up-Jason Marz

-gw ga salah apa apa,tapi gw
Yang kena-
Asahi

HAPPY BIRTHDAY JIHOONIE

(*Jangan galak" ya sama Haruto)*

Happy reading

"Apa ??"

"Pilih Jihoon atau Haruto ?"

Jeungwoo bungkam, apa yang harus di jawab nya ?? Dulu Haruto keciduk membunuh CEO karena diri nya. Ya kali dia milih Haruto.

"Gw ga pilih dua dua nya" jawab final Jeungwoo dan Doyoung mengangguk.

"Jangan menyesal ya" kata Doyoung, lalu pergi meninggalkan Jeungwoo ke ruangan lain.

Jeungwoo memandang punggung Doyoung dari kejauhan, pikiran nya pergi entah kemana. Dia seperti ingin pergi dari dunia.

Yedam memandang Doyoung berjalan ke kamar, dia hanya diam lalu melirik sedikit ke Jeungwoo. Ada apa dengan mereka ??

Jaehyuk berjalan mendekati Asahi, dia masih memikirkan perkataan nya Asahi di rumah sakit.

"Sahi" panggil Jaehyuk.

"Mmm ?"

"Jelasin coba maksud nya perkataan lu di rumah sakit itu" Jaehyuk.

"Pikir sendiri" kata Asahi lalu meninggalkan Jaehyuk.

Asahi pergi meninggalkan nya, lalu berjalan ke kamar untuk merebahkan tubuh nya yang sakit karena terlalu lama

berdiri di pemakaman Hyunsuk dan mata nya sembab.

Sudah 3 hari berlalu. Semua fakultas ekonomi universitas berduka cita atas kematian Hyunsuk. Dan Miss Jennie turut berduka cita karena kematian Hyunsuk.

Padahal sebentar lagi, Hyunsuk akan lulus tetapi takdir tidak mendukung nya sama sekali untuk Lulus. Mungkin, di suatu saat Hyunsuk akan lulus di kemudian waktu.

Apa akan ada yang mati lagi nanti ?? Kalau ada, peneror nya sebleng.

Jihoon di kelas merasa tidak nyaman, biasa nya dia akan duduk bareng dengan Junkyu atau sama Hyunsuk sekarang dia sendiri. Walaupun banyak yang mau duduk dengan nya.

Sekarang yang ngajar di kelas nya adalah Miss Jennie, semua yang di ajar Miss Jennie tidak masuk ke otak Karena dia tidak sedang memikirkan ke pelajaran.

Jihoon memandang bangku Hyunsuk, dia menelan ludah sangat berat. Cowok itu berfikir, apakah Hyunsuk tenang atau tidak ??

Jihoon menggeleng kan kepala nya, otak nya sangat Ngadi Ngadi. Pasti Hyunsuk sudah tenang di alam sana.

"Jihoon saya ngejelasin nya di depan, bukan di bangku kosong itu" tegur Jennie dengan mata tajam nya.

Jihoon kaget,"i-iya miss, maaf"

Jennie hanya menggeleng kan kepala nya, lalu memandang Bangku di samping Jihoon yang kosong. Lalu tersenyum tak bermakna.

Waktu kelas Jihoon sudah habis, cowok itu ingin bertemu dengan Jaehyuk di jurusan kedokteran. Semoga saja kelas nya sudah selesai.

Cowok itu berjalan santai ke kelas Jaehyuk, dia ingin berbicara dengan cowok itu. Dia harus menangkap peneror itu dan membalas nya.

Terlihat Jaehyuk sedang memainkan hp sendirian, tidak ada Asahi. Biasa nya mereka berdua selalu bersama.

Jihoon memasuki kelas itu tanpa izin, lalu berjalan mendekati Jaehyuk.

"Oy, sendirian aja ?" Tanya Jihoon basa basi.

"Basa basi lu basi banget" jawab Jaehyuk sambil tertawa.

Jihoon duduk di bangku depan kosong, lalu bertatapan dengan Jaehyuk.

"Asahi mana ??"

"Ga tau"

"Lah bukan nya kalian sering barengan ya ??"

"Dia pergi duluan, kek nya dia ngambek" kaya Jaehyuk sedikit murung.

"Yoshi mana ??"

"Dia lagi ke lab buat obat"

"Yoshi itu kek dokter banget" sambung Jihoon sambil tersenyum sedih.

"Gw pengen kita kembali sebenar nya, gw pengen jadi satu lagi" suara Jaehyuk memudar.

Jihoon menunduk,"gw juga pengen nya kita barengan lagi"

"Tapi ga mungkin, bang Hyunsuk sudah ga ada lagi" kata Jaehyuk menundukan kepala nya.

Jihoon menegakkan kepala nya,"gw mau ngomong tentang peneror

"ASAHI JANGAN BUNUH DIRI !!!"

Jihoon dan Jaehyuk sangat kaget mendengar salah satu mahasiswa berteriak, kemudian Mereka berdua langsung berlari menuju kerumunan.

Lalu dari belakang Yoshi berlari lebih cepat dari antara Jihoon dan Jaehyuk. Dan Yoshi sangat panik sekali.

Rooftof sudah di kerumunin banyak mahasiswa yang ingin menghentikan aksi gila nya Asahi.

Asahi tidak sendiri, dia bersama sosok berjaket hitam dengan muka tertutup.

Yoshi menerobos kerumunan itu hingga sampai ke depan, dan terkejut apa yang di lihat nya sekarang. Begitu pula Jihoon dan Jaehyuk dari belakang.

Sosok itu mengeluarkan sebuah tombol berwarna merah, lalu tangan sosok itu di naikan ke udara dan memencet tombol tersebut.

Saat sosok itu menekan tombol merah, sebuah spanduk sangat besar dan juga berlumuran darah muncul dan menunjukan tulisan yang sangat menjijikan.

KALIAN SEMUA AKAN
MATI !!!!!!

Seluruh mahasiswa berhamburan ketakutan membaca spanduk tersebut, Jihoon,Jaehyuk dan Yoshi mereka stay di tempat.

Rooftof itu sekarang sepi, hanya menampakan mereka saja. Dan hari semakin mendung saja.

"LU MAU NYA APA HAH !?!?" tanya Jaehyuk dengan suara nya yang sangat kencang.

Sosok itu tidak berkutip, dia hanya diam dan tidak berbicara sama sekali. Badan nya juga sangat kaku.

Yoshi langsung melangkah ke arah mereka, tapi tiba tiba sebuah bom langsung menghampiri mereka. Hanya bom kecil.

Yoshi menghentikan kaki nya, dia sangat marah karena sudah menyentuk Asahi teman nya.

"LEPASKAN ASAHI !!" peringan Yoshi.

Dan sosok itu sama sekali tidak menjawab, dengan muka yang tertutup mereka tidak bisa melihat ekspresi sosok itu.

"Gw mau lapor !!" Kata Jihoon dan segera menuju tangga.

Tapi tiba tiba saja, pintu tangga itu tertutup seketika, dan itu menjadi halangan Jihoon untuk melaporkan nya.

"Pake telefon coba !!"saran Jaehyuk.

"Ga bawa !!"

"Gw juga ga bawa !!" Sambung Yoshi.

Gawat, Jaehyuk juga lupa bawa hp karena saking panik nya. Dan dia hanya menaruh hp nya di laci meja.

Asahi pingsan di tangan sosok itu, dan mereka berdua akan jatuh kalau sedikit melangkah ke depan.

"Mau lu apa bego !?!?" Tanya Jihoon ngegas saking kesal nya dia.

Jihoon memberanikan diri untuk maju, bodo amat bom akan meledak saat dia melewati batas.

Kaki Jihoon terluka karena melewati bom itu untuk menyelamatkan Asahi, tetapi tidak terlalu parah luka nya. Mungkin hanya robek dan berdarah.

"LEPASAN ASAHI !!" kata Jihoon ingin menerkam sosok itu.

Sosok itu langsung memukul wajah Jihoon sangat kencang, hidung nya berdarah. Jihoon merasakan tinjuan itu bukan tinjuan tangan, melainkan sebuah besi.

"Berani lu ya !?!?"

BUGH...

Jihoon langsung memukul perut sosok itu, tetapi cowok itu langsung meringis karena yang di pukul nya seperti besi anti penyok.

"Lu robot atau manusia sih anjir ?!?!"

Sosok itu langsung memukul badan Jihoon sangat kencang hingga badan Jihoon terpental ke belakang dan menabrak Yoshi dan Jaehyuk.

Jaehyuk yang tak terima langsung mendekat ke sosok itu untuk melawan dan menyelamatkan Asahi.

"Lu harus tanggung akibat nya !!!"

Jaehyuk memajukan tangan nya untuk menonjok muka sosok itu. Tetapi sosok itu menangkap yang Jaehyuk lalu memutar nya hingga berbunyi.

Kretak...

"ARRRRGHHH....!!!!" erang Jaehyuk saat tangan kanan nya di patahkan oleh sosok itu.

Di belakang Jaehyuk, Yoshi sudah mengambil balok untuk memukul Sosok itu.

Sosok itu langsung mengeluarkan bom dan melemparkan nya ke arah Jaehyuk.

"Jaehyuk awas !!!!" Yoshi segera menggendong Jaehyuk ke ujung sana agar tidak mengenai bom nya.

Sebelum bom itu meledak, sosok itu langsung menusuk dada Asahi, lalu sosok itu jatuh bersama Asahi ke dasar.

HUPPP....

BOMM....!!!!

sosok itu mendorong Asahi, di Sertai diri nya juga jatuh bersama Asahi.

Sosok itu dan Asahi jatuh dari ketinggian tingkat 20 ke dasar.

Mereka berdua terjatuh, bom itu langsung meledak sangat kencang. Punggung Asahi terbakar karena mengenai nya lalu jatuh ke dasar.

"ASAHI !!!!!!"

Asahi terjatuh dari atas, dan mendarat di tanah dengan badan sudah parah. Kepala bocor.

Mata Asahi tidak tertutup, melainkan melotot dan mengeluarkan setetes air mata bercampur darah terakhir kali nya.

Pertanda, Asahi belum menerima kematian nya sekarang.

Dan seseorang sangat terkejut melihat kejadian langsung di depan mata nya.

Yedam melebarkan mata dan mulut nya sangat terkejut, dia melihat mayat Asahi yang sedang mengeluarkan air mata.

"A-asahi ??" Kata Yedam terbata bata.

Yedam langsung melihat kondisi Asahi, dan melihat sosok itu. Dan sosok itu bukan lah orang, melainkan sebuah robot.

Tentu nya robot yang sudah di isi dengan bom waktu.

"Ada bom waktu nya !?"

Yedam langsung menghindar dari sana, dia menghindar sejauh mungkin karena bom waktu itu sangat sangat bahaya kalau meledak.

BOMMMM....!!!

tubuh Asahi berceceran kemana mana, tubuh nya tidak terbentuk lagi karena bom sialan tersebut.

Robot itu juga sama, semua kerangka nya terlepas dan tidak bisa hidup lagi.

Yedam berjalan mendekati lokasi tadi, lebih menjijikan dari pada sebelum nya.

Semua mahasiswa kaget dan hambur berjamaah karena mendengar suara bom sangat kencang.

Semua dosen dan yang lain datang ke tempat rusuh, mereka juga sama kaget nya. Melihat salah satu mahasiswa yang bernama Asahi meninggal karena terkena bom.

Jennie hanya ikut terkejut saja, padahal dia yang merencanakan nya semua bersama Woozi, dan robot itu dia yang membeli nya.

"Selamat tinggal mahasiswa tersayang ku,Asahi hahaha"

Haruto duduk lemas di kelas nya, dia mendapatkan kabar buruk Kalau Asahi meninggal karena jatuh dari rooftof dan terkena bom. Itu semua Jennie yang mengabarkan nya lewat berita.

Cowok itu mengeluarkan setetes air mata saking tidak terima nya dia mendapatkan kabar Asahi meninggal tak layak sama sekali.

Haruto menjambak rambut nya, dia sangat frustasi sekali. Kapan peneror ini selesai ?? Haruto sangat pusing.

Yoona juga sudah tau itu, dan gadis itu hanya bisa memandang Haruto dari belakang. Dia tidak ingin menganggu Haruto dulu.

"Yoona" panggil Haruto lemas.

Yoona langsung menoleh,"kenapa ?"

"Kita harus mencari bukti ini secepat nya agar Jennie dan sekongkol nya kena balasan"

Haruto mengepal tangan nya, dia sangat marah dengan mereka yang meneror kita. Dan mereka berani berani nya membunuh kedua Hyung nya.

"Ayo"

Haruto menarik tangan Yoona, seperti nya Haruto di bawa oleh emosi sekarang.

Gadis itu langsung menghempaskan tangan nya, bukan begini cara mencari bukti.

"Apa apaan sih kamu !?"

"Kita harus ke ruang Jennie mencari bukti sekarang juga"

"Kamu ga tau kalau di sana ada CCTV ? Mau ketahuan ? Bakalan hancur rencana kalau pakai rencana ini !!" Bentak Yoona marah.

"Tapi dia sudah berani membunuh bang Hyunsuk dan bang Asahi !!" Teriak Haruto ngegas tepat di muka Yoona.

Yoona tersentak, lalu meniggalkan Haruto sendiri di koridor. Sekarang diri nya sangat marah kepada Haruto karena tidak mendengar nya.

Haruto yang menyadari nya langsung memasang ekspresi muka terkejut karena sudah membentak Yoona.

"Yoona !!

"Haruto ??" Panggil seseorang dari belakang.

Cowok itu sedikit tersentak lalu membalikan tubuh nya ke belakang. Orang itu adalah Jennie.

"Jen mis Jennie ??"

"Ngapain kamu di sini ?? Bukan nya sebentar lagi kan bel masuk"kata Jennie.

Haruto sebenar nya jijik, tetapi dia tetap memasang muka lempeng seperti tidak terjadi apa apa.

"I-iya miss, sebentar lagi saya akan ke kelas kok eheh" jawab Haruto tersenyum.

"Kamu jangan lupa makan ya, nanti kabarin Hanbin aku akan ke rumah soobin ya oke ?"

Gawat, monster satu ini untuk apa ke rumah soobin ? Padahal kan ada Junghwan di sana. Dia harus cepat untuk mengabari nya.

"Siap Miss"

Jennie tersenyum, lalu berjalan ke ruangan nya dan meninggalkan Haruto sendiri.

"Sialan lu setan" umpat Haruto kesal.

Haruto langsung mengambil hp nya dan menelfon soobin.

"Halo"

"Naon ??"

"Sebentar lagi Jennie bakal ke rumah lu, sembunyiin Junghwan ye biar kagak ketahuan" kata Haruto was was.

"Buset dah sih gunderwoo masih aja datang ke sini"

"Awas ya lu, jaga Junghwan yang benar kasi tau juga si Hanbin noh"

"Iya bawel iya"

Tut.

Haruto menghembuskan nafas nya lega, untung saja tadi dia sapaan dengan Jennie dan monster itu mengasi tau kalau dia akan ke rumah soobin untuk bertemu dengan pacar nya, Hanbin.

Haruto berjalan ke kelas nya, dan meninggalkan lokasi.

***

"Kenapa sih bang ??"

"Lu sembunyi di peti aja kali ya ??" Kata Soobin bingung.

Dia bingung untuk menyembunyikan Junghwan si badan bongsor ini.

"Yakali Wawan sembunyi nya di peti, nanti kalau mati gimana ? Yang susah kan bang soobin. Kalau aku mah tenang tenang aja dah mati ehehehe" bawel Junghwan.

"Bacot" kata Soobin kesal.

Soobin berfikir sebentar," lu sembunyi di mobil gw aja lah yang gede itu. Bisa tiduran nanti gw kunci mobil nya"

"Mobil nya bau bang ??"

"Mobil mahal gitu di bilang bau, yakali bau pasti nya enggak lah wan hadoh anak siapa pula nih menyusahkan saja" crocos Soobin kesal.

Junghwan nyengir,"ehehe ya maap"

Mereka berdua berjalan ke garasi, di situ sangat banyak beraneka mobil warna warni. Dan paling ujung sana, terdapat mobil yang sangat berbeda dari lain nya.

Junghwan saja sampai kagum melihat isi garasi nya, seperti di tempat jual mobil. Banyak banget mobil nya, batin Junghwan.

"Ih bang, minta satu dong mobil nya kasihan kan nganggur mulu" kata Junghwan.

"Heleh, SIM aja lu ga punya. Pengen mobil, auto ketangkep polisi jago baru tau bumbu dapur"

Benar juga, umur Junghwan baru 16 tahun, dan umur nya belum cukup untuk berkendara di luar sana.

"Sampai" kata Soobin.

"Wow, mobil sport ternyata bagus banget huwe, Wawan pengen tapi ga ada uang" suara Junghwan memudar.

Soobin menoleh ke Junghwan,"nanti gw kasih mobil nya kalau gw dah mati"

"Bener bang ??" Tanya Junghwan meyakinkan.

"Hooh" Soobin mengangguk.

Junghwan berfikir,"ngomong ngomong, bang Soobin kapan mati nya ya ?"tanya Junghwan sangat polos.

Soobin melotot,"gada akhlak bener nih bocah satu hih !!!"

Hanbin berdiri di belakang mereka, dia sedari tadi mendengar pertengkaran kecil antara Soobin dan Junghwan.

"Oy kalian" panggil Hanbin dan mereka seketika menoleh ke belakang.

"Napa heh ??"

"Ada tamu di depan, nyariin kalian" kata Hanbin memberi tahu.

Junghwan dan Soobin saling menatap kebingungan, tumben bener ada tamu mau bertemu dengan mereka.

Hanbin berjalan keluar dari garasi,"gw ke warung sebentar ya mau beliin snack kesukaan Jennie"

Mereka berdua hanya mengangguk, lalu berjalan ke ruang tamu untuk bertemu tamu.

Seseorang memakai topi hitam, masker hitam dan jaket hitam duduk di kursi tamu berdekatan dengan jendela.

Mereka berdua duduk dekat tamu itu.

Cowok berpakaian hitam itu menatap mereka dingin, dia menatap Junghwan dan Soobin.

"Kalian Soobin dan Junghwan ??" Tanya nya.

"Iya"

Cowok itu melepaskan topi dan juga masker nya, dan Junghwan bersama Soobin kaget melihat orang di depan nya ini.

"Wo-woozi ??" Kata mereka berdua terbata bata bersamaan.

Cowok itu tersenyum ke arah mereka,"saya bukan Woozi. tapi kembaran nya, Min yoongi panggil aja Suga" Suga memperkenalkan diri nya.

"Kembar ?!?!"

Junghwan kaget bukan main mendengar nya, dia baru tau kalau Woozi adalah kembaran Suga.

Suga,"dan kembaran saya juga bukan hanya Woozi, tetapi Yoshi juga adalah kembaran saya juga"

"WHAT !?!?!"

Soobin membulatkan mulut nya sangat besar dan Junghwan membulatkan mata dan mulut nya sangat besar saking kaget nya.

"Bang Yoshi punya kembaran ? Kok dia ga ngomong ya ??" Kata Junghwan penasaran.

Suga menatap Junghwan,"semua itu ada cerita nya kenapa Yoshi tidak menceritakan hal ini kepada kalian"

"Kenapa tuh ga mau di ceritakan ??" Tanya Soobin greget.

Suga menatap pintu dan sekitar nya, kalau bercerita seperti ini pasti tidak aman. Siapa tau ada yang sengaja menguping pembicaraan mereka kan ga lucu.

"Jangan bicara di sini, di tempat lain saja" saran Suga.

Soobin berdiri, dan di ikuti Junghwan dan Suga. Soobin ingin membawa mereka ke kamar nya saja, di sana aman dan privasi.

Kamar Soobin kedap suara, dan isi dalam nya sangat sangat mewah. Bayangkan, kalau tempat tidur nya saat di tiduri seperti jelly, dan halus nya seperti lebih dari sutra.

Junghwan menangis saat membayangkan kamar nya dengan kamar Soobin, sangat sangat inscure sekali.

"Kita ngobrol di sini aja"kata Soobin.

"Ayo bang Suga, ceritain semua" Junghwan sangat aktif.

Suga menarik nafas lalu di keluarkan.

"Pertama saya orang baik yang ingin menolong kalian" kata Suga.

"Saya adalah kembaran Woozi dan Yoshi, dan saya yang paling tua. Jennie dan Ningning saudara kembar dan mereka juga saudara kami bertiga

"APA !?!?!" Teriak mereka memutuskan pembicaraan Suga.

"Diam dulu Napa" kesal Suga.

Junghwan nyengir,"ehehe lanjut bang"

Suga menyambung,"Jennie dan Ningning kembaran kami, tapi bukan kandung. Saat itu ayah kami tidak pernah pulang, dan bunda kami sangat stres sehingga pelampiasan amarah nya menuju kami berempat. Saya,Woozi, Jennie,dan Ningning. Sedangkan Yoshi tidak"

Soobin bingung,"lah kenapa si Yoshi enggak ??"

Suga menjawab,"karena Dari kami semua hanya Yoshi yang paling pintar. Kami semua itu nakal. Jadi bunda memilih untuk menyayangi Yoshi saja, dan kami di lupakan"

"Kejam amat tuh Mak Mak" Gumam Junghwan kesal karena perilaku bunda Suga.

"Suatu saat, Bunda kami sangat marah kepada kami. Jadi bunda kami berniat membunuh saya dan Woozi. Bunda memukul kami dengan batu lalu membuang kami ke sungai arus deras" curhat Suga sedih.

"Kejam amat sih" Soobin berkomentar.

"Lalu, Yoshi datang menusuk bunda kami. Entah kenapa dia menusuk nya, lalu bunda kami memukul Yoshi memakai batu sangat kencang lalu bunda kami meninggal, tapi meninggal karena bunda kami menusuk dada nya sendiri pakai pisau yang di bawa Yoshi"

Soobin mencerna semua curhatan Suga, tetapi ada yang ngeganjel dari cerita nya.

"Sebentar, kata nya kalian di dorong kan. Terus kok bang Suga tau kejadian saat Yoshi menusuk bunda kalian ?? Padahal kan kalian sudah terseret air sungai" tanya Soobin penasaran.

Junghwan pun berfikiran sama dengan Soobin.

Suga,"Jennie dan Ningning yang menceritakan nya, lalu mereka membawa kami semua ke rumah sakit kecuali bunda. Entah kenapa mereka tidak mau membawa bunda ke rumah sakit"

"Terus terus ??"

"Yoshi di nyatakan lupa ingatan karena terbentur, lalu dokter itu inisiatif membawa Yoshi ke panti asuhan dan membuat data diri Yoshi sebagai anak sebatang kara" lanjut Suga.

"Pantas bang Yoshi ga pernah cerita tuh soal gini, ternyata lupa ingatan" Junghwan menyambung.

"Jadi Woozi ingin balas dendam, dan di ikuti Jennie juga. Makanya mereka berdua meneror kalian semua"

"Bangsat emang Woozi sama Jennie" umpat Soobin.

Dan tanpa sepengetahuan mereka, Haruto dan Yoona mendengar semua perkataan dan curhatan Suga. Mereka itu tertegun mendengar semua nya.

Haruto dan Yoona menempo waktu ke Daegu selama satu jam lebih menggunakan mobil Soobin. Mereka akan libur sehari dan akan menginap di Daegu.

"Jadi gitu ??" Kata Haruto mengagetkan mereka semua.

Junghwan, Soobin dan Suga terkejut. Lalu memandang mereka di ambang pintu sana.

"Eh, Haruto tenyata dah pulang, cepat amat ??" Kata Soobin.

Haruto menunjukan jam menggunakan mata nya, lalu Soobin langsung melirik ke jam tersebut.

"Alamak sudah jam 4 ternya eh ?? JENNIE UDAH DATANG DONG !?"

Haruto mengangguk.

Soobin dan Junghwan panik seketika. Suga sebenarnya panik karena Jennie datang mendadak bagi nya.

"Ka-kalian di sini aja ya. Gw bakal kunci kamar gw terus jangan pegang apa apa, awas aja" kata Soobin lalu keluar dari kamar nya.

Junghwan, "ga jadi di mobil sport nya bang ??"

"Mana sempat keburu telat"

Soobin menutup pintu nya, dan menyisakan Suga dan Junghwan saja.

Suga menatap kosong ke arah pintu itu, lalu tertawa tidak jelas.

Junghwan yang melihat nya seketika ngeri. Kenapa Suga tertawa tanpa alasan ?? Apa dia gila ?

"Apa liat liat ??saya ganteng ya ??" Tanya Suga mendadak membuat Junghwan terkejut.

"Eh, bang Suga ngagetin. Bang Suga ga gan eh, maksud nya ganteng kok ehehe"

Suga menatap Junghwan sinis, lalu cowok itu berbaring di lantai dan menutup muka nya menggunakan topi lalu tertidur.

Dan Junghwan sekarang entah mau ngapain.

***

Doyoung, Yoshi,Jaehyuk,Jeungwoo,Yedam, Jihoon. Mereka sedang di ruangan otopsi.

Mayat Asahi sudah di satukan, dan akan di kubur selayak nya.

Jaehyuk menangis sedari tadi, sahabat nya meninggal dengan cara yang tidak bisa di terima.

Orang tua Asahi akan tiba besok dari Jepang, mereka syok mendengar anak nya meninggal karena di dorong dari Gedung fakultas.

"A-asahi"kata Jaehyuk beribu ribu kali sambil menangis di pundak Yoshi.

Yoshi sedari tadi juga ikut menangis karena teman nya meninggal begitu saja di depan mata nya sendiri.

Jihoon tidak menangis, dia sangat membenci yang sudah membunuh kedua orang yang dia sayang yaitu Hyunsuk dan Asahi.

Apakah ada yang akan meninggal lagi ?? Kalau iya, ambil saja nyawa nya ini. Jangan teman nya yang lain, mereka berhak hidup.

Yedam, Doyoung dan Jeungwoo duduk lemas di lorong. Mereka malas sekali untuk pulang ke kosan sekarang.

Woozi, datang ke tempat otopsi tersebut untuk berjumpa dengan mereka.

"Kalian tidak apa apa ?" Tanya Woozi.

Doyoung menoleh,"kami ga papa kok bang Suga" kata nya di angguki semua nya.

Woozi langsung menyuruh semua untuk berdiri, lalu menyuruh mereka kembali ke kosan. Tidak baik di tempat otopsi lama lama.

Mereka semua berjalan ke mobil sambil sempoyongan.

"Bang, Abang tau ga siapa peneror dan balik semua ini ??" Tanya Jihoon tak berdaya.

Woozi diam, lalu menjawab," saya juga tidak tau soal itu"

Jihoon menutup mata nya sambil mengeluarkan air mata, dia belum menerima siapa yang sudah berani membunuh Asahi.

Mereka semua memasuki mobil Woozi, dan tidak ada yang membuka kata satu pun.

Sesampai di kosan, tetap saja tidak ada yang memulai pembicaraan. Semua langsung memasuki kamar.

Tampak ruangan bawah kosong karena semua sudah berada di kamar masing masing, Woozi sendiri di ruang tamu.

"Seperti nya, rencana gw berhasil buat mereka tak berdaya dan merasakan sakit di tinggal seseorang ahahahahaha"

Dan seseorang mendengar perkataan Woozi dari ambang pintu kamar nya.

Hai

-salam dari bini Haruto-

To be continued

Dark

-song Recommended-
Image Dragons-Warriors

-perlahan tapi pasti-
Suga

Ini Kim Yoona gess... :_)

Happy reading

"ANAK KU !!"

Wanita paruh baya itu menangis sejadi jadi nya, dia dari Jepang ke Korea untuk melihat anak nya untuk terakhir kali ini. Terakhir dia bersama anaknya saat di hari ulang tahun nya.

Mayat Asahi di tidurkan dalam sebuah peti berwarna putih keemasan, di atas nya adalah sebuket bunga.

"A-sahi !!!", Erang sang bunda tak terima anak nya mati seperti ini.

Jihoon memandang ke depan dengan ekspresi kosong, mata nya sembab muka nya bengkak karena kebanyakan nangis.

Begitu pula dengan Doyoung, Jeungwoo, Yedam dan Asahi mereka semua diam kecuali Jaehyuk.

"ASAHI JANGAN TINGGALKAN GW !!" teriak Jaehyuk.

Jaehyuk memeluk peti mati itu, hati nya tersentil melihat sahabat nya sekarang sudah seperti ini.

Terlalu cepat bagi nya, padahal, Asahi dulu ingin sekali menjadi pemilik pengusaha bir yang bertajuk *Asahi* di Jepang.

"Lu ga bosan apa tidur Mulu ? Bangun Asahi bangun jangan malas" kata Jaehyuk dengan mata tertutup dan pipi nya nempel di peti itu. Bunda Asahi masih menangis paling keras.

"SEMUA INI SALAH KAMU !!!"

bunda Asahi murka kepada Jaehyuk, muka Jaehyuk sekarang kebingungan kenapa dia di salahkan ??

"Ke-kenapa saya Tante ?" Tanya Jaehyuk sambil mengusap mata nya.

"ANDAIKAN KALIAN BUKAN SAHABAT, PASTI ANAK SAYA TIDAK MATI SEPERTI INI !!"

Deghh....

Apa maksud dari perkataan bunda Asahi ini ? Apa selama ini bunda Asahi sangat membenci nya dari dulu ?

Bunda Asahi melotot,"KARENA KAMU, ANAK SAYA SEPERTI INI !! ANAK SAYA KE KOREA KARENA DI PAKSA SETAN SEPERTI KAMU !!" Bunda Asahi berteriak mengejutkan semua orang.

hati Jaehyuk sekarang sedang sakit karena di tinggal oleh sahabat nya, dan sekarang di tambah dengan Bunda Asahi Yang membuat keributan.

"JANGAN ASAL NUDUH! ANAK TANTE SENDIRI YANG MAU KE KOREA BERSAMA SAYA BUKAN SAYA YANG MEMAKSA !!" balas Jaehyuk berteriak di depan muka Bunda Asahi.

Yoshi segera menarik tubuh Jaehyuk menjauh dari sana, tidak baik berteriak dekat orang mati. Nanti bisa hidup lagi.

"Jangan teriak teriak bego" tegur Jihoon.

"Dia yang mulai !!" Jawab Jaehyuk ngegas karena masih di bawa emosi.

Dan tiba tiba, datang ke tiga cowok dan satu wanita. Mereka memakai baju berwarna hitam yang bertanda akan mendatangi sebuah layatan.

Mereka berempat membungkukkan badan sebagai pertanda mereka menghormati kepergian Asahi.

Haruto menahan tangisannya, tetapi tidak bisa. Air mata itu jatuh melewati kulit mulus Haruto.

Junghwan juga, anak itu sedih karena bang Asahi sudah pergi begitu saja, padahal kalau peneror ini sudah selesai, dia mau mentraktir bang Asahi makan donat.

Junghwan melangkahkan kaki nya mendekat ke peti Asahi, lalu dia mengeluarkan dompet untuk mengambil sesuatu.

Cowok itu mengeluarkan stiker berbentuk donat, lalu menempelkan nya di samping peti mati Asahi.

Junghwan menempelkan nya sambil menangis, dia merasakan kalau Asahi tidak menerima kematian nya. Dia mempunyai Firasat kalau Asahi masih ingin hidup.

Kemudian Junghwan mencium stiker itu, lalu mengusap nya. Anggap aja stiker itu adalah hadiah terakhir Junghwan kepada Asahi.

"Bang, nama donat nya Podong, panggil aja Podong. Dia yang akan nemanin bang Asahi kemana aja dia gantiin aku, semoga tenang ya bang" Junghwan mengucapkan itu sambil menangis tersedu sedu.

Haruto memegang boneka itu sangat kencang, mendengar Junghwan berbicara seperti itu dia merasakan hati nya sangat sakit dan marah kepada orang yang berani membunuh bang Asahi.

Cowok itu menaruh boneka berwarna putih itu di dekat samping mayat Asahi, biar Asahi tidak kesepihan. Pasti gelap di bawah.

"Bang, gw bawain boneka nama nya RuRu, jaga ya. Ruru yang gantiin aku menjaga bang Asahi, dia always bersama bang Asahi kemana pun" tangisan Haruto pecah,"jangan pikirkan kita bang, bang Asahi yang tenang tenang aja di sana"

Soobin dan Yoona merasa sedih melihat Junghwan dan Haruto menangis seperti itu. Mereka bisa merasakan kesedihan yang di rasakan mereka sekarang.

Mereka berdua hanya mendoakan Asahi, dan memberi bunga.

Jihoon melihat tidak suka saat Junghwan dan Haruto bersamaan.

Dan tiba lah sosok Jennie dan Woozi berjalan bersamaan ke depan. Mereka berdua memakai baju berwarna hitam, tetapi sedikit mewah.

Jennie membuka kaca mata hitam nya, lalu melihat Asahi yang sudah menutup mata nya. Lalu wanita itu tersenyum kemenangan.

"Asahi, semoga kamu tenang di sana, kamu selalu saya anggap mahasiswa favorit saya di fakultas. Dan saya tidak akan melupakan mu" kata Jennie lalu akan di lanjutkan dengan Woozi.

"Terima kasih sudah meramaikan kosan saya Asahi, semoga kamu tenang di sana" kata Woozi singkat.

"Sejak kapan Asahi bikin rame kosan ?" Gumam Jaehyuk dengan muka sembab nya.

Haruto menatap tidak suka kehadiran Jennie dan Woozi, mereka tidak memiliki urat malu sama sekali.

Peti Asahi di tutup oleh pengurus, mereka akan segera menguburkan Asahi secepat nya.

Jennie memakai kembali kaca mata hitam nya,"rencana gw berhasil ahaha" kata Jennie dengan suara kecil nya.

Suga sekarang sedang berada di brankas rahasia nya. Di sini lah dia untuk bersembunyi dari mereka yang mengejar nya. Jennie dan Woozi.

Dia berhasil kabur dari kurungan Jennie dan Woozi, semoga saja mereka tidak menemukan dia di sini.

Sebenar nya, dia dengan Ningning akan membuat rencana bersama untuk menghancurkan rencana jahat Jennie dan Woozi.

Tetapi, mereka berdua sudah membunuh Ningning untuk mempersulit diri nya untuk membuat rencana.

Bukti bukti yang di buat oleh Haruto sudah dia dengar nya, bukti itu belum cukup untuk membawa nya ke polisi.

"Membuat rencana memang lah susah" kesal Suga kerena tidak mendapatkan Rencana yang bagus.

Tok

Tok

Tok

Cowok itu kemudian melangkahkan kaki nya ke arah pintu depan, seseorang telah mengetuk pintu tersebut. Diri nya bingung, kenapa orang bisa ke sini ??

"Punten, paket"

Suga sedikit kebingungan, sejak kapan dia memiliki paket ? Sebelum ini dia belum pernah memesan apa pun dari online.

Lalu, cowok itu kemudian mengambil kotak tersebut. Dan tiba tiba saja, sosok yang mengirim paket ini langsung menghilang di makan angin.

Suga bodo amat, dia memasuki rumah nya lagi lalu berencana untuk membuka paket misteri tersebut.

Paket nya tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar, sedang. Suga membuka kotak nya dan di dalam nya terdapat kotak lagi.

Di dalam nya terdapat, foto dan juga sebuah jam tangan yang sudah kusam dan berkarat.

Foto itu berisi foto diri nya, Woozi, dan Yoshi. Dan foto satu lagi adalah foto Ningning dan Juga Jennie.

"Apa maksud nya ini ??"

Muka Foto Ningning di coret oleh spidol berwarna merah permanen. Dan Yoshi muka foto nya di lingkar menggunakan spidol hitam permanen.

Dan foto satu lagi adalah, foto teman teman nya Yoshi.

Hyunsuk, Jihoon,Yoshi,Junkyu,Mashiho, Jaehyuk,Asahi,Yedam, Doyoung,Haruto,Jeungwoo dan Junghwan.

Foto mereka berdua belas penuh dengan darah dsn juga peniti, dan peniti itu tertusuk pas di muka Junghwan.

"Pasti Jennie dan Woozi merencanakan sesuatu untuk mendapatkan mangsa baru, yaitu Junghwan" tebak Suga.

***

Haruto sangat marah, diri nya sudah tidak bisa menahan untuk menerkam Jennie dan juga Woozi. Mereka sudah keterlaluan karena sudah membunuh bang Hyunsuk dan Juga bang Asahi.

"SIALAN !!" teriak Haruto frustasi.

Cowok itu sendirian sekarang. Teman teman nya sudah pulang ke hotel dan diri nya masih nongkrong di ujung gedung hotel, dekat tong sampah.

Dia belum mengganti baju sehabis pulang dari kuburan. Anak itu tidak ada niatan untuk ke hotel dan dia ingin

menyendiri dahulu.

Tiba tiba saja, ponsel nya berbunyi. Ada seseorang yang menelfon nya. Lalu cowok itu langsung mengangkat panggilan tersebut.

"Halo ??"

"Ha-halo Haruto"

Haruto tertegun mendengar suara tersebut, Junkyu menelfon nya. Saking lama nya dia tidak berkomunikasi dengan Junkyu.

"Bang Ju-junkyu ??"

"I-iya i-ini aku Ju-Junkyu" kata Junkyu di telefon menahan tangisan nya.

"Bang Junkyu kenapa nangis ?" Tanya Haruto panik, padahal dirinya juga menangis.

"Aku dapat kabar kalau, Hyunsuk dan Asahi meninggal karena di bunuh peneror"

Haruto diam, dia tidak sanggup untuk membicarakan nya. Hati nya masih sangat sakit untuk menerima kenyataan tersebut.

"Bang Junkyu tau siapa peneror nya ??"

Di sana, Junkyu langsung memasang muka kebingungan dan juga terkejut*,"maksud kamu, kamu sudah tau peneror nya ??"*

"Iya, bang Junkyu harus tau peneror nya karena bang Junkyu sebagian dari korban peneror ini" kata Haruto dingin.

Seketika panggilan nya terputus, Haruto kebingungan kenapa sambungan nya di putus oleh Junkyu ??

Dan ternyata, sinyal sekarang sedang jelek dan pulsa Haruto terkuras habis karena menelfon terlalu lama. Padahal yang menelfon Junkyu bukan Haruto, tetapi pulsa nya tetap terkuras.

Cowok itu memasukan kembali hp nya ke kantung, tiba tiba pesan langsung masuk ke hp nya.

|*Kayak nya sinyal jelek deh,*
Nanti aku telefon lagi ya"
|*Jangan lupa simpan nomer aku, Junkyu*

Iya bang, kalau nelfon
Jangan pake pulsa lagi ya
Bang, habis nanti|

Haruto langsung berjalan memasuki hotel,dan akan mengistirahatkan tubuh nya yang terasa sangat lelah karena tertekan.

Haruto tertekan.

Sesampai di kamar, Junghwan sedang memakan donat nya sambil bermain game sapi di hp nya.

Cowok remaja itu melirik Haruto yang berjalan ke kamar mandi.

"Kenapha bhang ??" Tanya Junghwan dengan donat masih di mulut.

"Enggak, badan gw lengket mau mandi dulu"

"Okhey"

Junghwan memainkan kembali game sapi nya, dia sudah banyak mengambil bintang dan akan segera menang dari permainan game nya.

Tiba tiba saja, game nya keluar dengan sendiri. Lalu hp Junghwan menunjukan layar hitam kebiruan.

Lalu bertulis,

Kamu akan mati
Junghwan

"AAAAAAAAAA !!!!!"

Haruto langsung keluar dari kamar mandi dengan pakaian celana pendek dan juga kaos putih.

"KENAPA KENAPA ?!!" tanya Haruto panik sekali karena Junghwan berteriak sangat kencang.

"BANG ADA PESAN GA JELAS BANG !!"

Isi pesan itu sudah tidak ada, dan hp nya menampilkan game sapi itu lagi.

Haruto mengambil hp Junghwan lalu mengecek nya,"ga ada bangke"

"Ada tadi !!" Seru Junghwan menggigit kuku nya dan menangis.

"Ngapa nangis anjir !?"

"Tadi pesan nya bertulis, kalau gw mau mati sebentar lagi" adu Junghwan.

Haruto diam, ini adalah pertanda buruk dia tidak ingin ada yang meninggal lagi. Dia harus bertemu dengan Jennie secara terang terangan.

"Kita harus ke Jennie sekarang juga" kata Haruto dingin.

Junghwan diam, lalu menghentikan aksi gila Haruto. Kalau terang terangan dengan Jennie sekarang, bisa mati semua.

"Jangan Haruto !! Lu mau kita mati semua hah !?" Tanya Junghwan berseru.

Haruto tertegun, lalu berbalik ke arah Junghwan sekarang. Dia sangat bingung untuk menyelesaikan rencana.

"Kita mesti gimana hah ??"

"Gw punya rencana !!" Kata Junghwan bersemangat.

Cowok itu mengajak Haruto duduk bersebelahan dengan diri nya. Lalu saling menatap.

"Jadi cara nya gini bang"

Dari sekian lama nya Junghwan menjelaskan rencana nya, karena Haruto tidak paham Mulu. Dan sekarang Haruto paham rencana Junghwan.

Junghwan ngos ngosan menjelaskan rencana nya, tapi untung Haruto paham walaupun konek nya lama.

Esok nya. Haruto, Yoona dan Junghwan akan bersekolah seperti biasa.

Junghwan di pulangkan ke Daegu untuk di amankan karena ancaman akan mati. Dan Haruto Yoona berada di Seoul untuk bersekolah dan juga mengumpulkan bukti.

Haruto akan melaksanakan rencana Junghwan. Di pikir pikir, rencana Junghwan sangat bagus dan tidak perlu repot repot.

Sekarang adalah jam istirahat, Yoona juga sudah tau rencana yang akan di jalankan sekarang.

"Lu bisa bikin alasan kan ??"

"Bisa lah, Haruto gitu loh"

Yoona hanya mengangguk,"ya udah sana, mumpung istirahat, kalau gw prediksi Jennie tidak ada kelas mengajar di kampus"

Senyuman Haruto melebar, rencana seperti ini akan berjalan lancar.

"Oke"

Haruto beranjak dari kursi nya, rencana nya Yoona tidak boleh ikut karena nanti Jennie akan curiga.

Cowok itu sudah memegang sesuatu yang akan di tinggalkan di ruangan Jennie.

Haruto memasuki ruangan itu dan Jennie sedang menelfon seseorang.

"EH HARUTO !?

Jennie sangat kaget dengan kedatangan Haruto, jantung wanita itu sangat berdebar debat saking kaget nya.

"Miss jennie kenapa ??" Tanya Haruto polos.

Haruto perlahan memasuki ruangan Jennie, dan memandang sekitar.

Jennie menyimpan telefon nya di meja, lalu duduk di bangku sofa.

"Ada masalah apa kamu ke sini Haruto ??" Tanya Jennie Sopan.

"Saya ingin ikut berlomba nyanyi antara Jepang dan Korea" tawar Haruto.

"Apa ?"

Jennie diam, lalu memikirkan sesuatu,"kamu mampu untuk mengikuti lomba itu ??"

Haruto mengangguk.

"Pulang sekolah, kamu harus ikut seleksi biar siapa yang pantas untuk mengikuti lomba besar ini" kata Jennie sambil tersenyum.

Lalu wanita itu berjalan untuk mengambil sebuah formulir. Dan ini kesempatan Haruto untuk memulai rencana nya.

Haruto menempelkan sebuah alat rekaman di bawah meja Jennie, alat rekaman itu sudah tersambung ke Laptop Haruto dan dia akan mendengar semua percakapan Jennie lewat alat rekaman itu secara langsung

Dan Haruto langsung mengambil hp Jennie, dan membuka sandi hp tersebut. Lalu memasukan sesuatu melewati flashdisk yang di kasih Soobin.

Haruto memasukan alat perekam ke hp Jennie dan tersambung ke Laptop nya juga, sehingga dia bisa mendengar semua percakapan Jennie kemanapun dia pergi dan itu juga secara langsung.

(Gambar Laptop Haruto yang sudah tersambung alat perekam)

Isi laptop Haruto saat sudah di sambungkan alat perekam di hp Jennie.
Jadi dia bisa mendengar semua percakapan Jennie secara langsung.

Cowok itu langsung menaruh hp Jennie ke semula nya.

Jennie telah menemukan formulir itu,"kamu tanda tangan di sini ya"

Haruto menanda tangan formulir itu, lalu dia melihat sebuah kertas lain yang ada nama Yoona.

Yoona ikut lomba nyanyi antara Jepang dan Korea juga ??

Haruto tidak mempermasalahkan itu, dia langsung menandatangani formulir itu.

"Sudah miss"

Jennie tersenyum bahagia melihat kembaran tersebut,"semoga kamu lolos di seleksi ya" kata Jennie.

Dan bell sekolah pun berbunyi menandakan kalau kelas sudah saat nya.

"Saya masuk kelas dulu mis"

***

"Gimana ? Berhasil ??"

"Iya berhasil, gw berhasil menempelkan alat rekaman nya dan juga memasukan alat itu ke hp Jennie"

Yoona tersenyum, dia langsung membuka laptop milik Haruto dan mengutak Atik sesuatu.

Dan tiba tiba saja, suara Jennie langsung terkam dari Laptop itu.

"Wah suara si Jennie merekam !!"

Jelas sekali suara Jennie dari laptop itu, Yoona dan Haruto mengunakan haedset untuk mendengar perkataan Jennie.

"Heh jangan Ngadi Ngadi lu !! Rencana ini gw yang rencanain, bukan lu Woozi !!!

Rencana Ningning mati juga gw yang rencanain, bukan lu. Lu kan cuman melaksanakan bukan merencanakan"

Yoona dan Haruto sangat serius mendengar Jennie yang sedang marah entah kenapa.

"Ya sudah, sekarang lu buat rencana untuk membunuh Junghwan itu, biar lu puas"

Rekaman ini seperti nya di rekam oleh hp yang sudah di masukan Haruto tadi.

"Kejam banget sih" komentar Yoona karena akan membunuh Junghwan.

Rekaman itu sudah di simpan oleh Yoona, dan gadis itu langsung mengirim nya ke Soobin di Daegu sana.

Mereka sekarang sudah bebas dari pelajaran, karena sudah pulang. Dan mereka berdua menunggu Jennie keluar dari ruangan nya dan akan seleksi nyanyi.

Yoona dan Haruto berjalan bersama menuju ruangan studio.

"Apa kita berdua akan lulus sleksi ??" Tanya Yoona.

"Moga aja gw ga lolos, sebenar nya gw malas ikut nih lomba" kata Haruto dengan mager nya.

"Pemalas amat sih lu !!" Kesal Yoona kepada Haruto karena selalu malas dan malas.

Sesampai di sana, tidak terlalu juga peserta murid yang mengikuti sleksi nyanyi tersebut.

Jennie sudah duduk di tempat duduk para juri, Yoona dan Haruto langsung mendapatkan nomer peserta.

Hanya 10 orang saja yang mengikuti seleksi ini termasuk Yoona dan Haruto.

Salah satu juri berjalan ke atas panggung dan akan membuka acara seleksi tersebut.

"Semua peserta seleksi sudah hadir, dan kita akan memanggil dua orang untuk bersaing ke depan" kata juri tersebut.

"Yoona melawan Karina"

Karina tersenyum sinis, tangan nya di lipat dua dan maju ke atas panggung. Yoona juga langsung berjalan ke panggung dengan santai.

"Nyanyikan lagu Never Enough dengan high voice halus" kata Sang juri dan di setujui mereka berdua.

"Yoona, lu bakal kalah dari gw" sombong Karina. Dan Yoona hanya diam.

Yoona dan Karina menyanyikan lagu never enough dengan sangat halus dan mengikuti alur musik nya.

Dan sesampai di nada tinggi nya, Karina terbatuk batuk karena tenggorokan nya sedang sakit terlalu banyak minum alkohol.

Yoona berhasil menyanyikan never enough sampai akhir tanpa suara fals, dan itu membuat Karina sangat marah.

"Yang akan di eleminasi adalah, Karina. Dia tidak bisa sampai ke High Voice" kata juri itu dan Yoona senang.

Karina langsung mencabut nomer peserta nya, lalu berlari keluar dari studio. Yoona, dia berjalan lagi ke bangku nya.

"Dan sekarang adalah peserta berikut nya, Watanabe Haruto dan Nakatomo Yuta"

Kedua cowok berdarah Jepang itu langsung maju ke panggung, mereka dengan kedua muka datar saling bertatapan.

"Oke, Nyanyikan lagu_____"

Haruto dan Yuta mengangguk.

Mereka berdua merap bersama dan mengikuti alur lagu nya.

tiba tiba saja, Yuta melupakan lirik bagian akhir nya dan akhir nya, Haruto lah yang menyelesaikan lagu itu.

"Baik lah !! Haruto Lolos dari babak seleksi ini" kata Juri.

Haruto tersenyum, tetapi diri nya sebenar nya tidak ingin menang. Tapi takdir mengatakan yang lain.

Yoona senang, dia akan ikut lomba bersama Haruto.

Mereka berdua sudah menyelesaikan seleksi tersebut. Yang akan ikut lomba adalah; Yoona sebagai Vocal, Haruto sebagai Rap, Jaemin sebagi Vocal dan Gisle sebagi Rap.

"YEY kita ikut lomba" kata Yoona semangat.

"YEY padahal gw malas" sambung Haruto.

Yoona memukul lengan Haruto, dan cowok itu langsung kesakitan.

"Ga bole gitu" tegur Yoona," dah lah gw mau balik ke Apart gw, Babay Haruto bau"

"Ga ada akhlak !!" Teriak Haruto tak terima di bilang bau.

Dan Haruto akan pulang ke rumah nya eh, lebih tepat nya rumah Soobin.

"Bang Haruto tolong !!!"

Junghwan terjatuh, mata nya memanas dan lumuran darah berjalan di kulit pelipis cowok itu.

"Kamu tidak akan bisa melawan ku" kata sosok itu.

Sebelum kejadian ini, Junghwan sudah menggunakan semua jurus taekwondo nya. Tetapi tidak mempan sama sekali.

Kaki nya keseleo karena di tendang oleh sosok itu sangat kencang, alhasil Junghwan kabur dengan kaki pincang.

Karena kaki pincang nya, dia terjatuh. Dan tidak bisa berbuat apa apa dengan situasi ini kalau jalan nya sudah buntu.

Woozi sudah merencanakan semua ini, di belakang Junghwan adalah rawa rawa dan Junghwan tidak akan bisa kabur kemana mana.

"Maafkan aku, aku belum mau mati !!" Tangisan Junghwan pecah. Dia sangat takut Sekarang.

Woozi menginjak punggung kaki Junghwan hingga menghasilkan bunyi, pertanda Woozi meretakkan kaki Junghwan.

"ARRGHHH.... SAKIT !!!" erang Junghwan, nafas nya sangat lemas.

Sekarang Junghwan tidak bisa berjalan, tubuh nya tersungkur di bibir rawa rawa. Setengah muka nya terkena lumpur rawa rawa tersebut.

Kemudian, Woozi mengambil sebuah buku jurnal dan membacakan mantra untuk memanggil seseorang.

Tiba tiba petir Dangan dengan suara sangat kencang. Satu pohon terkana sambaran petir.

Rawa tawa itu yang tadi nya tenang, berbuih banyak seperti ada yang datang dari bawah.

"Selamat tinggal Junghwan, misi sebentar lagi akan selesai" kata Woozi.

Junghwan mendengar nya, tapi tidak bisa berkutip sama sekali. Badan nya kaku sepertu ada yang menimpa.

Dari rawa rawa sana, sebuah tangan dengan kerumunan belatung yang terperangkap di antara tulang jari.

Junghwan yang menyadari nya langsung melirik ke rawa rawa tersebut.

"Ma-mayat hidup ??"

Bukan hanya satu, tapi banyak. Mayat hidup yang di panggil oleh Woozi semua bangkit.

Junghwan ingin lari, tetapi tidak bisa. Badan nya seperti ada yang menindih nya. Cowok itu nangis kejer kejer karena melihat Mayat hidup itu semakin mendekat.

"Wawan ga mau mati dulu" pilu nya dengan tangisan semakin menjadi jadi.

Kerumunan Mayat Hidup itu langsung menggigit kaki, tangan dan Perut Junghwan.

"ARGGHH !!!"

dan salah satu Mayat hidup bertubuh besar, langsung berlari cepat ke tubuh Junghwan dan mengigit kepala Junghwan sampai mengenai otak nya. Dan memutuskan semua urat di kepala Junghwan.

Nafas Junghwan tiba tiba berhenti dan jantung nya berhenti.

Semua pandangan berwarna hitam.

"HAHH!!!"

Junghwan terbangun dari tidur nya, mimpi nya sangat sangat menyeramkan. Tubuh Junghwan kaku, dan keringat dingin mengucur ke seluruh tubuh nya.

Kemudian, dia menepuk nepuk pipi nya,"gila mimpi tanda apa gw sampai segini nya ??"

Soobin langsung masuk ke kamar Junghwan dengan panik nya. Dia mendengar Junghwan berteriak sangat kencang.

"Kenapa lu hah !?" Tanya Soobin panik.

Junghwan memandang depan nya kosong, muka Junghwan sangat pucat dan keringat dingin mengucur seluruh tubuh nya.

Hidung Junghwan mengeluarkan darah.

Soobin semakin panik, dia langsung mengambil tisu di meja samping tempat tidur Junghwan.

"Lu kenapa sih, Ampe berdarah gini ??" Tanya Soobin kesal.

Soobin membersihkan hidung Junghwan, tetapi Junghwan tidak berkutip sama sekali. Junghwan langsung meneteskan air mata.

Soobin langsung melirik Junghwan karena dia menangis,"kenapa nangis ? Sakit ya ?"

Junghwan menggeleng,"bang"

"Naon ??"

"Tadi aku mimpi di bunuh oleh seseorang menggunakan mantra, dan itu sangat nyata" kata Junghwan memandang ke depan sangat kosong.

Soobin menghentikan pergerakan nya, lalu memandang Junghwan terkejut.

"Bang" kata Junghwan lagi.

"Ini mimpi atau peringatan masa depan ??"

Cerita nya semakin aneh saja

Ok

-Salam dari wife Haruto-

To be continued

i Know all about

-Song recommended-
black mamba-Aespa

-monster nya meresahkan-
Junkyu

!!!!Gisle itu nama tokoh buatan akoh
Jadi jangan salah santet !!!!

Happy Reading.

Cowok itu menaruhkan mangkuk kecil berisi air dan juga kain yang terkena noda darah itu di lantai dan menjauhkan nya dari kaki agar tidak tersenggol.

"Ngadi Ngadi banget sih lu wan, kebanyakan makan daging sapi jadi gini deh otak nya, sebleng" kata Soobin.

"Eh ??

Junghwan memegang kepala nya, dia habis mengalami apa ? Kenapa dia lupa semua nya ? Dan kenapa tiba tiba Soobin di sini ?

"Bang Soobin, kenapa di sini ??" Tanya Junghwan kebingungan.

Soobin juga bingung, kenapa bocah satu ini menanyakan hal aneh ? Padahal baru juga mereka berbicara tentang mimpi nya.

"Lu kenapa sih ??"

"Ga tau bang

Junghwan memegang hidung nya, lalu menatap Soobin,"bang ini hidung aku kenapa berdarah ??"

"Lu anjir tadi teriak, tiba tiba hidung lu berdarah" kata Soobin.

"Lah ? Sejak kapan aku berteriak ??"

Soobin memutar bola mata nya lalu melipat tangan nya di dada,"buset dah bocah, amnesia nya cepat amat"

"Tadi lu mimpi kalau lu di bunuh sama orang ga jelas" kata Soobin mengingatkan Junghwan.

"Sejak kapan ?? Aku kan lagi ngerjain tugas, bang soobin Ngadi Ngadi ih"

Soobin langsung mengambil mangkuk itu lalu pergi meninggalkan kamar Junghwan dengan sedikit emosi.

"dah lah, serah Kao situ bocah !!" Teriak Soobin ngambek.

Junghwan memantau pintu kamar nya,"lah si bang Soobin kenapa dah ??"

***

"ARRRGGGHHH...!!!!"

Prangkk!!!

Karina menghempaskan semua barang yang berada di meja nya ke bawa. Diri nya sekarang di kendalikan oleh emosi.

Para pelayan yang melihat Karina seperti itu, sangat ketakutan. Karina sangat menyeramkan sekarang.

"LU HARUS MATI YOONA !!"

Muka Karina berwarna merah karena emosi nya, keringat mengucur di seluruh tubuh nya dan gadis itu tidak berhenti mengumpat ke Yoona.

Karina berjalan mendekati meja belajar nya, di meja tersebut bukan hanya buku saja. Melainkan foto Yoona, yang sudah di coret nya.

Gadis itu mengambil satu foto Yoona, lalu memandang foto itu dengan penuh kebencian.

"Apa gw harus memakai kekerasan untuk mengalahkan lu ??"

"Hahahaha !!!"

Karina tertawa tanpa arti, dia meremuk foto Yoona dan membuang nya ke sembarang arah.

Gadis itu mengacak acak rambut nya tidak beraturan. Lalu, dia memandang diri nya dari pantulan kaca.

Muka nya sangat datar saat melihat diri nya, sangat mengenaskan dan juga tidak berarti.

"AAAAAARH !!!"

trasss!!!!

Karina semakin gila, dia memecahkan kaca lemari baju nya dengan tangan nya sendiri. Tangan kiri nya berdarah, dan kaca itu tidak berbentuk lagi.

Salah satu pelayan langsung mendekat ke Karina yang menggila, pelayan itu membawa Karina ke tempat yang lebih enak.

Muka Karina sangat masam, dan juga hambur.

"ngapain lu hah !!?" Seru Karina kepada pelayan nya yang sedang membantu diri nya.

"Sa-saya kasihan melihat nyonya seperti i-ini" kata pelayan itu terbata bata.

Karina memajukan diri nya, lalu menatap pelayan itu sangat menantang. Kemudian, gadis itu mendorong tubuh pelayan itu menggunakan telunjuk jari nya.

"Mau lu apa hah ? Tau apa lu soal hidup gw dan lu sok sokan kasihan Ama gw !!! Gw ga perlu di kasihan asal lu tau ya rendahan !!!"

Plak...

Pipi Karina tertoleh, pipi nya nyeri dan sangat merah. Seseorang telah menampar Karina sangat kencang.

"SIAPA YANG NGAJARI KAMU NGOMONG SEPERTI ITU KEPADA YANG LEBIH TUA !!?"

Karina tersekat, dia hanya bisa menundukan kepala dan memegang pipi nya yang masih nyeri.

"Ma-maafkan a-aku aya-ayah" kata Karina terbata bata karena katakutan.

"Memalukan !!!" Seru sosok itu.

Kwon ji-Yong, ayah Karina menyuruh seluruh pelayan pergi dari sini. Lalu mengasihi uang kepada salah satu pelayan yang sudah di teriaki oleh Karina.

Kwon ji-Yong memandang anak nya sangat datar, tetapi dia sangat emosi karena perilaku anak nya ini yang semakin

menjadi jadi.

"Sangat memalukan" sambung ji-Yong.

Karina langsung berlutut kepada ayah nya, lalu meminta maaf sambil menangis sejadi jadinya.

"Maafkan aku ayah, maafkan aku"

ji-Yong langsung menyuruh Karina untuk berdiri, lalu ayah itu langsung mendekatkan muka nya kepada anak nya.

"Memalukan,bisa bisa nya kalah sama anak miskin, Yoona itu" kata ji-Yong berbisik.

Karina tersekat, secepat itukah kabar nya ke tangan ayah nya sendiri ?? Siapa yang membocorkan nya ??

"Si-siapa yang memberi tahu ayah ?"

"Jennie, tunangan saya yang memberitahukan kalau kamu gagal"

ji-Yong tersenyum kecut, lalu meninggalkan Karina sendirian di ruang tv.

Mata Karina melotot dan memanas, kenapa diri nya tidak tau tentang tunangan ini ? sejak kapan Miss Jennie dan ayah nya bertunangan ?

"Kita akan bertemu malam ini aja" bisik wanita itu di telefon.

Jennie mematikan telefon itu, lalu dia berjalan mendekati pacar nya. Hanbin.

"Kamu capek ??" Tanya Jennie basa basi.

Hanbin memandang Jennie, tangan nya di masukan ke kantung jaket Hoodie nya. Kemudian cowok itu menetralkan nafas nya.

"Jennie" panggil Hanbin.

Jennie menoleh ke Hanbin, wanita itu sedang memakan salad nya sambil menonton tv dan meselonjorkan kaki nya ke depan meja.

"Kamu tau soal siapa yang meneror mereka ??" Tanya Hanbin serius.

Jennie menghentikan makan nya, jantung nya sedikit berdetar sangat kencang. Maksud dari pertanyaan Hanbin ini apa ?

"Kamu nanyain itu ke aku, ya aku nya mana tau ahaha" jawab Jennie.

"Ga tau ya ??"

Hanbin menundukan kepala nya, lalu tersenyum kecut. Pacar nya sekarang sudah berani membohongi diri nya.

Cowok itu mengeluarkan sebuah foto dari kantung Hoodie nya lalu mengasihi foto itu kepada Jennie yang sedang bersantai.

"Ini ? Apa maksud nya ini ??"

Jennie tersekat, mangkuk salad nya nya terjatuh ke karpet. Muka Jennie sangat pucat dan dingin.

"I-ini apa ??" Tanya Jennie menelan ludah nya sangat berat.

"Ini foto" jawab soobin enteng.

Jennie menatap Hanbin sangar, lalu memasang muka menantang kepada Hanbin.

"Jadi lu tau semua ??" Tanya Jennie menantang.

Hanbin mengangguk,"gw bakal lapor ini ke polisi"

"HANBIN !!!" teriak Jennie sangat kencang.

Hanbin diam, lalu memandang Jennie menantang juga,"kenapa takut ??"

"Jaga omongan lu ya !!"

Hanbin menjambak rambut nya frustrasi, lalu mengambil foto itu dan akan segera keluar dari apartemen Jennie.

"Diam di tempat kalau tidak mau kena akibat nya !!!!!!"

Jennie melotot tidak menyangka, diri nya sangat khawatir. Masalah ini tidak ada di list rencana nya.

Jennie langsung mengambil hp nya bergetar, lalu menelpon seseorang.

"ji-Yong, ta-tangkap Hanbin sekarang juga !!!"

~~~

"Bang hanbin tau semua ??"

"Bagaimana bisa ??"

Haruto baru saja mendengar perkelahian antara Abang nya lewat rekaman yang di tempel di hp Jennie yang sudah tersambung di laptop nya.

Apakah dia harus menanyakan ini ke Hanbin sekarang juga ?

Haruto langsung mengirim rekaman itu ke Soobin, ini adalah kabar baik. Akhir nya Hanbin akan menjauh dari Jennie.

Hari ini, Haruto akan bertemu seseorang yang sangat lama ia tidak bertemu. Dia sekarang sedang di bandara untuk menjemput orang tersebut.

"Haruto !!"
~~~

Cowok itu langsung menoleh ke sumber suara, Haruto langsung tersenyum dan berdiri untuk bertemu sosok itu.

"Junkyu !!!"

Mereka berdua saling berjabat tangan, Haruto melihat Junkyu belum berubah sama sekali. Dan sangat merindukan nya.

"Apa kabar ??" Tanya Haruto.

"Baik, kamu ??"

"Duain sama kamu"

Mereka berdua tertawa bersama, lama mereka tidak bertemu. Mereka akan menghabiskan waktu malam ini untuk bersenang senang sebelum hari nya tiba.

"Ngomong ngomong, kamu menang seleksi nyanyi kan ? Aku salud mendengar nya" puji Junkyu.

Haruto hanya nyengir malu, mereka berjalan bersama menuju pintu keluar dan akan menaiki mobil Haruto, lebih tepat nya punya Soobin.

"Mobil kamu to ??" Tanya Junkyu terkejut melihat mobil sport berwarna biru Dongker.

"Bukan, ini punya teman gw"

"Kirain"

Mereka berdua menaiki mobil tersebut, dan akan pulang ke rumah Haruto.

"Kabar orang tua lu gimana ??" Tanya Haruto.

"Baik kok"

Haruto tersenyum lega. Tiba tiba saja, sebuah telefon masuk ke hp Haruto. Yang menelfon nya adalah Abang nya, Hanbin.

"Halo bang ??"

"Lu di mana to !!!"

Haruto terkejut,"lu kenapa bang !?" Tanya Haruto panik.

"Tolong gw to

Tut..

Haruto menghentikan mobil nya, seketika badan nya menjadi panas dan juga tegang. Kenapa dengan Abang nya ? Apa ada sesuatu yang terjadi ?

Cowok itu langsung menelfon Soobin untuk melakukan sesuatu kepada Hanbin yang sekarang terkena masalah.

"Soobin !!!!"

"Apa seh Lo teriak teriak !?"

"Lacak nomer bang hanbin sekarang !! Dia dalam bahaya !!!"

"Omegat, oke oke"

Tut.

Junkyu hanya pelongo tidak mengerti, ada apa ini ?? Kenapa Haruto sangat cemas dan juga ketakutan.

Haruto langsung melajukan mobil nya ke kediaman nya, dia akan menyelamatkan Hanbin apapun yang terjadi.

"Gw ketemu !!!"

Haruto tersenyum lega, dia sekarang sedang memantau laptop nya dan akan ada pesan masuk dari Soobin.

"Dah masuk tuh"

"Makasih Soobin"

"Hooh, hati hati ya" kata Soobin di telefon.

Junkyu dan Haruto sekarang berada di rumah. Dia sudah menceritakan semua kepada Junkyu. Dan Junkyu ingin menolong nya.

Haruto mengangguk, lalu mematikan sambungan nya. Dia langsung mengecek pesan tersebut.

"Bangke, lokasi apaan ini !?"

Lokasi nya, Haruto sangat tidak mengenal nya. Bahkan dia belum pernah kesana sama sekali. Dan seperti nya tempat nya ini angker.

"Jangan, jangan kamu di jebak. Hp bang Hanbin sengaja di buang ke lokasi itu biar kita ke sana, dan asli nya mereka tidak ke sana, melainkan menjebak" kata Junkyu kepada Haruto.

Haruto diam, dia mencerna kan semua omongan Junkyu,"tapi firasat gw, bang Hanbin ada di sana"

"Ayo !!" Ajak Haruto dan di ikuti Junkyu.

Merkea berdua memasuki mobil, dan segera ke lokasi yang belum pernah mereka jumpai selama di Seoul.

Setengah jam mereka berjalan, dan akhir nya mereka hampir sampai di lokasi. Mereka memasuki kota yang tidak ada penghuni nya sama sekali, bisa di katakan kota mati, maybe ??

"Kita di mana sih to ??" Tanya Junkyu seperti nya dia ketakutan.

"Aku juga ga tau, tapi Map nya nyuruh kesini" suara Haruto memudar karena dia juga ketakutan.

Junkyu bersembunyi di Hoodie pink kesayangan nya.

"Sudah sampai"

Mereka berdua melihat ke depan nya, sebuah gedung sekolah yang sangat besar dan juga kusam dan akan roboh seperti nya.

"Ga mau masuk ah" tolak Junkyu.

"Harus, kita harus bersama"

Mereka memasuki sekolah itu, sangat gelap dan juga sangat kotor dan tidak ada orang sama sekali kecuali mereka.

Haruto menyalakan senter yang di bawa nya, begitupun dengan Junkyu. Mereka memasuki ruang itu bernama sama.

Blam !!!

Kedua cowok itu terkejut setengah mati mendengar pintu di belakang mereka tertutup begitu saja. Junkyu langsung mengarahkan pandangannya ke belakang, sangat gelap sekali.

"Takut gw to" kata Junkyu merinding.

"Badan aja gede" jawab Haruto.

Haruto merasakan ada yang menetes di tangan nya. Seperi air jatuh dari langit langit.

Kemudian, Haruto menyenterkan tangan nya sambil bergetaran.

Tes...

Tess...

Tessss...

Haruto sangat terkejut melihat tangan nya penuh dengan darah. Lalu Junkyu dan Haruto langsung melihat ke atas di mana darah itu jatuh.

Sosok menyeramkan berpakaian wanita yang menempelkan tubuhnya di plafon sekolah.

yang lebih menjijikan, kepala sosok itu bisa berputar 100 persen. Dan sosok itu sedang memandang ke Junkyu dan Haruto.

Huppp

"ARGGHHHH !!!!"

"UAAAAAA !!!!"

sosok menyeramkan itu menampakan diri nya dengan sekujur tubuh berbalik.

"KABUR !!!!"

Junkyu dan Haruto langsung berlari secepat mungkin. Sosok menyeramkan itu mengejar mereka dari belakang dengan kecepatan kencang.

"MAMA !!!!" erang Junkyu ketekutan.

Sosok itu berteriak sangat kencang, dan tiba tiba saja lidah sosok itu memanjang seperti akan menangkap mereka.

"OMO ITU LIDAH KAH, ATAU TALI RAPIA ?? PANJANG AMAT !!!" Teriak Junkyu.

Lidah panjang itu menghempaskan sebuah meja dan bangku seolah yang menumpuk di koridor.

Jalan Junkyu dan Haruto buntu karena kursi dan meja itu sudah berserakan dan tidak bisa berjalan ke mana mana.

"Setan !!! Minggir Lo !!! Dasar jelek !!!" Kata Haruto kencang mengusir sosok itu.

Sosok itu diam di tempat, lidah nya masih saja memanjang dan kuku nya sangat menyeramkan. Entah kenapa bisa ada hantu seseram ini di sekolah.

Sosok itu maju mendekati mereka. Lidah itu menusuk sebuah pot bunga hingga pecah. itu membuat Junkyu dan Haruto meneguk air Saliva sangat kaku, dan menahan nafas mereka.

"DIMANA KALIAN !!!!"

Junkyu dan Haruto terkejut mendengar sosok itu berteriak. Dan apa ? Kata nya sosok itu tidak bisa melihat nya ??

Haruto tau, kenapa sosok itu tidak bisa melihat nya. Mereka berdua tidak boleh bernafas saat sosok itu pergi.

"Jangan bernafas" bisik Haruto dan di angguki Junkyu.

"Hah

PRANG....!!!!

Haruto sebisa mungkin tidak mengeluarkan nafas nya, begitupun Junkyu. Tetapi nafas mereka sebentar lagi akan habis, dan mereka tidak kuat menahan nafas.

"Pergi lu setan" kata Haruto dalam hati dengan muka merah karena memaksa menahan nafas nya.

"HAAAHHH...."

Junkyu tidak kuat, dia menghembuskan nafas nya dan menghirup oksigen sebanyak banyak nya.

"Junkyu !!!" Teriak Haruto.

"Maaf

"KALIAN !!!!!!"

Haruto melempar kursi, saat lidah sosok itu mengarah ke mereka.

Sosok itu berubah menjadi lebih menyeramkan, kepala nya berubah dan sekujur tubuh nya juga berubah menjadi lebih menjijikan.

"YAMPUN PUNYA DOSA APA GW KE SETAN SATU INI HAH !?" teriak Haruto menangis.

Sosok itu kejang kejang, dan berjalan mendekati mereka. Kedua tangan sosok itu mereka majukan dan berniat mencekik mereka.

Haruto dan Junkyu pasrah, mereka tidak bisa keluar karena jalan tertutup dengan segerombolan bangku dan kursi.

"Bu-bunda" gumam Haruto mengeratkan pelukan dengan Junkyu dan menangis.

SRAKK!!!!

"ARRGGGGHHHHH!!!!!"

Kepala sosok itu terbelah dua, darah berceceran kesana kesini. Mengotorkan baju Junkyu dan Haruto.

Haruto lega karena sosok menyeramkan itu sudah tersungkur dengan kepala yang sudah copot dari leher nya.

"Kalian enggak apa apa ??"

Wanita itu berjalan mendekati Junkyu dan Haruto. Muka mereka berdua sangat pucat dan juga keringat dingin.

"Gw,ga papa kok. Makasih Yoona" kata Haruto.

Yoona sangat khawatir, untung saja dia datang lebih cepat. Kalau tidak, habis lah mereka di makan oleh monster itu.

"Kamu siapa ??" Tanya Junkyu kebingungan.

Yoona tersenyum,"aku Yoona, teman Haruto. Salam kenal"

Junkyu ikut tersenyum lalu mereka berdua saling bersalaman,"aku Junkyu"

"Kok lu bisa di sini ??" Tanya Haruto kemudian.

"Aku di suruh Soobin ke sini, siapa tau kalian butuh aku" jawab Yoona.

"Kita ga butuh

"Kami butuh kamu Yoona, makasih ya kamu datang nya tepat waktu" kata Junkyu cepat dan memotong kalimat Haruto.

***

Mereka bertiga berjalan menelusuri koridor sekolah tersebut, sangat gelap dan juga kotor.

"Bang Hanbin beneran ada di sini ??" Tanya Yoona.

"Map nya bilang bang Hanbin ada di sekolah ini. Jadi pasti ada" jawab Haruto meyakinkan.

Junkyu sedari tadi membaca doa dan meminta pertolongan kepada Tuhan agar tidak mendatangkan monster seperti itu lagi.

Yoona menurunkan senter nya ke lantai, terdapat jejak kaki darah menuju ruangan gelap.

"Liat lantai deh semua" kata Yoona.

Haruto dan Junkyu langsung melihat ke arah lantai, jejak kaki darah yang masih segar dan belum mengering.

"Ini bukan jebakan bukan ???" Suara Junkyu ketakutan.

"Kenapa kita ga lapor ke polisi aja sih ?? Biar selesai semua" sambung Junkyu lagi.

Haruto membulatkan mata nya,"iya juga ya !!! Kenapa enggak ke polisi aja sih ampun dah pinter banget gw emang"

Yoona memutarkan bola mata nya malas, kenapa dia mempunyai teman se bego ini ?? Tapi lucu juga sih.

"Kita harus gimana Haruto ??"Junkyu khawatir,"apakah kita akan mati di sini ??"

"Kita harus maju, dan gw sudah membawa rekaman suara di tas dan sudah aktif juga"

"ARGHHHH!!!"

Junkyu, Yoona dan Haruto terkejut setengah mati mendengar suara teriakan yang berasal dari ujung sana.

"Su-suara bang Hanbin !!!" Kata Haruto panik.

Apa yang terjadi dengan Hanbin ?? Astaga, Haruto takut setengah mati. dia tidak ingin terjadi apa apa dengan Abang nya.

"Ayo maju !!!!"

"Tidak segampang itu miskah"

Suara itu, berasal dari langit langit, ketiga orang itu menatap langit langit mencari suara tersebut.

DOR....!!!

satu senapan berhasil menancap di dinding sebelah Haruto, muka Haruto pucat dan juga tegang.

"Kita harus lari" kata Yoona di angguki dengan Haruto dan Junkyu.

Yoona, Junkyu dan Haruto bersiap akan lari.

Tetapi tiba tiba saja, sosok wanita berpakaian kusut dan juga lemas datang di hadapan mereka.

"Ka-kalian, tolong sa-saya !!" Kata Sosok wanita itu kepada Junkyu.

Tangan Junkyu bergetar, Junkyu menatap wanita menyeramkan itu menjadi sangat ketakutan, dengan muka sebelah hancur dan juga belatungan.

"Jebakan ini jebakan" peringat Yoona panik.

Haruto menatap Yoona,"kita harus bagaimana ??"

"Penggal kepala nya" jawab Yoona.

Sosok wanita itu menatap Yoona,"kasihani lah saya, saya sudah 50 tahun di sini dan tidak ada yang menolong saya"

Perkataan wanita ini sangat aneh bagi Yoona, berarti kalau 50 tahun di sini. Pasti saja sudah meninggal.

"Cepat penggal" Yoona semakin was was.

Haruto bingung, dia memenggal kepala nya menggunakan apa ??

Cowok itu mencari sebuah barang yang bisa untuk memenggal kepala sosok menyeramkan itu.

"Tolong saya !!!"

"Saya butuh bantuan !!!"

"Bawa saya keluar !!!!"

"Saya kelaparan !!!"

"Saya

Kepala wanita itu tiba tiba saja berubah menjadi lebih besar. Kulit nya menjadi hitam dan mata nya pun berwarna hitam.

"KALIAN HARUS MATI !!!"

"HUWAA !!!"

"AAAAA !!!

"ANJER !!!!!"

***

"Bang dobby ??"

"Iya ini gw !! Kita harus cepat !!!"

Doyoung tiba tiba saja nongol di depan jendela kamar Junghwan, dan itu berhasil membuat Junghwan sangat terkejut.

"Kenapa sih bang !?"

Doyoung tidak membalas pertanyaan Junghwan, dia langsung menarik Junghwan pergi dari kamar tersebut melewati jendela.

"Aku ga boleh keluar bang !!"

Doyoung diam, lalu menatap Junghwan.

"Kita harus kabur, karena Woozi sudah tau kamu di sini"

Junghwan seketika menegang, jantung nya berdebar tak karuan karena perkataan Doyoung kepada nya.

"Ma-maksdu nya ??"

Flashback on :

Doyoung tak sengaja mendengar Suga berbicara sendiri di ruang tamu.

Pria itu sangat kaget dan tak menyangka kalau Suga sejahat itu kepada mereka semua.

Doyoung mengintip di ujung pojok, dia melihat Suga seperti menelfon seseorang sekarang.

Kecewa, itu yang di rasakan Doyoung sekarang. Ternyata yang membunuh Hyunsuk dan Asahi adalah Bang Suga. Pikir nya.

*"Gw berhasil melacak Junghwan, dia ada di Daegu jalan **** nomer ****"*

Doyoung langsung menulis alamat itu di hp nya, ini adalah masalah besar sekarang.

"Bukan Woozi nama nya kalau tidak bisa mencari jejak Junghwan lemah itu"

Apa !? Woozi !? Kening Doyoung mengerut, jadi selama ini dia bukan Suga ?? Melainkan Woozi menyamar menjadi Suga !?

Doyoung segera pergi dari pengupingan nya, tetapi dia tidak sengaja mendengar Woozi berbicara lagi.

"Lusa aja gw ke sana, gw harus ngurus urusan dulu"

Dan ini dia, Doyoung harus lebih duluan bertemu Junghwan sebelum Woozi.

Flashback off.

Junghwan tercengang, besok Woozi akan datang ke sini ?? Diri nya sangat takut sekarang. Dia belum mau mati dengan cara seperti ini.

"Kita harus per

"Jangan !!!"

Doyoung tersentak,"kenapa ??"

"Kita harus bertemu bang Soobin dulu, ikut aku sini"

Junghwan membawa Doyoung menuju ruangan Soobin. Soobin harus mengetahui semua nya.

"Bang Soobin" panggil Junghwan.

Soobin langsung menoleh,"kenapa ??"

"Jadi gini"

***

"HUWEAAA !!!!"

Junkyu, Haruto dan Yoona lari kesetanan. Sosok wanita itu mengejar mereka sambil terbang. Alhasil, sosok itu mengejar mereka bertiga sangat kencang.

"Mama mau pulang !!!!" Teriak Junkyu menangis.

Haruto juga sudah menangis, tetapi dia melihat sebuah besi di ujung sana. Cowok itu berlari ke arah besi itu dan mengambil nya.

Di ambil nya lah besi panjang tersebut, lalu Haruto berlari balik ke sosok menyeramkan tersebut. Haruto melawan rasa takut nya.

"MATI LU SETAN BAU !!!"

SHUUUKKKK!!

besi itu menancap pas di tengah kening dan menembus hingga belakang.

Sosok menyeramkan itu tersungkur dan melumer ke sana sini, Seperi nya dia meleleh entah kenapa.

Yoona dan Junkyu kagum melihat aksi Haruto barusan, untung saja Haruto memberanikan diri.

Haruto langsung mencabut besi itu dari kepala nya. Dan dia akan menjadikan besi itu menjadi senjata nya.

"DAEBAK !!!" kata Junkyu senang.

Haruto menghembuskan nafas nya, kejadian tadi dia tidak akan melupakan nya.

"Kita harus mempunyai senjata" kata Haruto.

"HARUTO TOLONG !!!!"

Suara itu lagi, Haruto semakin was was mendengar Hanbin berteriak seperti itu.

"Ayo kita harus cepat"

Junkyu dan Yoona mengambil besi di tempat Haruto mengambil nya. Lalu bergegas pergi.

Jejak kaki itu masih ada, dan Mereka bertiga berjalan mengikuti jejak itu.

"Jejak ini bukan jebakan kan ??" Kata Junkyu tiba tiba.

Yoona dan Haruto berhenti, dan Junkyu juga ikut ikutan berhenti karena mereka berhenti.

"Ke-kenapa ??" Junkyu bertanya.

"Bener kata bang Junkyu, jejak ini jebakan atau bukan ??"

Yoona berfikir sangat keras, dia melihat ke ujung gelap sana. Apakah benar bang Hanbin di sembunyikan di sana ??

"Ikuti saja jejak nya" kata Haruto berlari mengikuti jejak tersebut.

Yoona dan Junkyu saling pandang, mereka juga mengikuti Haruto dari belakang.

Tidak terjadi apa apa, mereka bertiga berjalan perlahan tetapi selalu waspada. Takut nya sosok yang tak diinginkan datang secara dadakan.

"A-apa itu ???" Tanya Junkyu terbata bata.

Haruto memicing mata nya, ada sebuah sosok tinggi berwarna hitam berdiri di kegelapan dan tidak bergerak sama sekali.

"Perlu kita lawan ??"

"Enggak usah, seperti nya dia sedang tidur, jangan di ganggu" jawab Haruto kepada Yoona.

Yoona, Junkyu dan Haruto melanjutkan jalan nya. Junkyu melirik ke sosok hitam itu, takut nya dia bangun.

Tanpa di sadari Junkyu terpeleset karena tidak memperhatikan jalan. Alhasil, besi yang di pegang nya jatuh dan berbunyi sangat kencang.

Prang...!!!!

Yoona dan Haruto terkejut, lalu memandang Junkyu dan ke sosok hitam tersebut.

"Gawat" suara Yoona.

"Ma-maaf" kata Junkyu merasa bersalah.

"Kabur, monster nya bangun !!!" Teriak Haruto.

Mereka bertiga membantu Junkyu berdiri, lalu berlari untuk berlindung.

Sosok hitam itu menyadari ada seseorang di sini. Mata merah nya memicing ke tiga manusia berlarian ke sana.

"LAPAR !!!!"

"Dia bangun gawat !!!"

Haruto berlari lebih cepat dari pada Yoona dan Junkyu. Haruto langsung bersembunyi di kolong meja.

Tangan Haruto menginstruksikan kepada Yoona dan Junkyu bersembunyi di Kolong meja, dan mereka berdua menuruti nya.

"DI MANA KALIAN !!!!"

Haruto sangat takut sekarang, sosok hitam itu berdiri pas di meja yang ada Haruto nya. Haruto menutup mulut dan hidung nya agar tidak berteriak.

"Pergi coba !!" Kata Haruto dalam hati nya.

Akhir nya, Sosok hitam itu pergi dari meja itu.

Haruto lega, tetapi besi nya tiba tiba saja bergelinding ke luar persembunyian Haruto.

"Besi sialan" umpat Haruto.

"KAMU !!!!"

Haruto langsung keluar dari kolong itu, dan mengambil tongkat nya. Sosok itu diam di depan Haruto, lalu sosok itu menjulurkan tangan nya.

"Awas Haruto !!!"

Yoona langsung mendorong Haruto, tangan sosok itu tiba tiba saja bisa memanjang. Dan hampir mengenai jantung Haruto.

"AKH

tangan sosok itu mengenai kaki Yoona, wanita itu sekarang sangat kesakitan. Begitupun dengan Haruto, kepala nya terbentur dinding.

Sosok itu berlari ke arah mereka berdua, dan akan bersiap siap untuk menusuk jantung Yoona dan Haruto.

BRAK...!!

"Mati lu kaparat !!!"

Junkyu memotong leher sosok itu hingga terbelah dua menggunakan gergaji. Dia mendapatkan gergaji tersebut di ujung pojok.

"KEPALA KU !!!!"

Sosok itu berlarian tak beraturan, dan darah nya bertebaran ke mana mana. Hingga dia tersungkur ke bawah dan meleleh.

"Semua ini, monster ini datang dari mana ??" Tanya Yoona.

"Dari saya"

Degghhh....

Yoona, Haruto, Dan Junkyu tersentak mendengar suara berat tersebut. Mereka bertiga langsung menoleh ke sumber suara.

"Si siapa lu hah !!??" Haruto berteriak.

Pria itu tersenyum sinis kepada Haruto, dan langsung maju kedepan.

"Kamu sangat berani demi Abang mu bukan ??"

Haruto semakin memanas, ternyata kakek ini yang menyulik dan membuat monster ini ?!

"Di mana Abang gw Hanbin !!??"

"Hahaha"

Yoona memandang kakek kakek tersebut sangat geli,"psikopat seperti Woozi"

"Lu siapa hah ??" Sambung Junkyu bertanya.

Pria itu tersenyum sedari tadi membuat mereka bertiga kebingungan. Apakah dia sudah gila tersenyum Mulu ???

"Perkenalkan nama saya, Kwon ji-Yong, tunangan Kim Jennie"

Kwon ji-Yong

Karina

Jennie

Woozi

Meresahkan bund...

Monster nya terinspirasi
Dari Sweet home :)

Jangan bocan yaaw

To be continued

really bad girls

-Song recommended-
Mmm-Treasure

Plis lah

Junkyu

Happy reading

"Tu-tunagan nya Jennie !?"

Waw, ini adalah kejutan bagi Haruto. Selama ini Jennie sudah mempunyai tunangan, dan wanita monster itu berani berani nya punya hubungan dengan Hanbin ?! Apa Jennie hanya memanfaatkan Hanbin !?

Yoona berdiri sambil memegang kaki nya sedikit nyeri. Sekarang, monster yang mengejar mereka entah pergi kemana.

"Mau lu apa hah kakek tua !?" Tanya Yoona berteriak kesal.

ji-Yong menggelengkan kepalanya sambil bertepuk tangan,"wah, wah, wah, berani nya kamu memanggil saya kakek tua ??"

"Iya lah, tua bau tanah" gumam Junkyu pelan.

ji-Yong mendengar nya, tapi di abaikan.

Sosok wanita berpakaian ketat datang menghampiri mereka. Jennie dengan sombong nya mendekati tunangan nya.

"Apa kabar Haruto" sapa Jennie.

"Cih"

"HARUTO TOLONG !!!!"

Suara Hanbin bergema satu ruangan, dan itu membuat Yoona,Junkyu dan Haruto terkejut.

Haruto berseru,"lepaskan Hanbin atau lu bakalan

BRAK!!!!

"bakalan apa hah ??"

ji-Yong memukul rahang Haruto hingga nyeri. Kemudian, pria tersebut memegang rahang Haruto lalu menekan nya.

"Sa-sakit" rintih Haruto.

"Haruto !!!!"

Yoona langsung berlari ke arah mereka, bodo amat dengan kaki nya yang cedera. Tak diam saja, Jennie langsung memukul kepala Yoona menggunakan tongkat bisbol.

Yoona tersungkur ke bawah, Junkyu yang hanya diam saja tak ingin melihat teman nya seperti itu. Dari belakang, Junkyu memegang besi nya dan akan memukul kepala belakang Jennie.

DORR!!!

ji-Yong langsung menembak pundak Junkyu saat melihat cowok itu akan memukul kepala Jennie dari belakang.

"Akhh

Pundak Junkyu sangat sakit, peluru pistol itu berhasil memasuki daging pundak nya. Dan menghasilkan darah yang keluar sangat banyak.

Junkyu sangat lemas, Haruto pingsan terlihat sebuah darah di dada nya. Apakah Haruto di tusuk !?!?

"DASAR PSIKOPAT !!!!"

Junkyu mengambil lagi besi nya dan akan menusuk ji-Yong. dengan siaga, Pria tua itu menunju kepala dan perut Junkyu sangat kuat.

Junkyu memuntahkan darah, badan nya semua sakit dan lemas. Cowok itu terbaring lemas dan mata nya buram.

Dia melihat Haruto akan di tusuk oleh ji-Yong menggunakan Pisau nya. Ingin sekali Junkyu melawan ji-Yong, tetapi tak bisa.

"Maafkan aku Haruto

DUAKHHH!!!

"AKHH

Yoona memukul kepala ji-Yong sangat kencang menggunakan Tongkat bisbol milik Jennie.

Sebelum nya, Yoona merampas langsung Tongkat bisbol itu saat Jennie sedang asik melihat Tunangan nya akan menusuk Haruto.

"Hahahahaha"

ji-Yong tertawa sambil memegang kepala belakang nya.

"Kamu ini lemah, tetapi sok kuat"

Yoona tertegun, ji-Yong membalikan badan nya ke Yoona. Sekarang Wanita itu sangat takut, karena Haruto dan Junkyu pingsan.

"Kamu teman nya Haruto ya ??"Tanya ji-Yong memajukan badan nya.

Refleks, Yoona juga memundurkan badan nya, nafas nya memburu karena ketakutan.

Tiba tiba, dari belakang ada yang menangkap nya. Yoona sangat terkejut saat badan nya di angkat seseorang.

"Mmpphh

Woozi menggendong Yoona ke suatu ruangan dan akan di kurung. Wanita itu hanya menganggu acara membunuh mereka.

"Diam, atau saya bunuh kamu dengan sekejap" kata Woozi.

Woozi langsung melempar Yoona dengan keras ke ruangan gelap. Lalu, pria itu mengunci pintu tersebut dan pergi.

"BUKA PINTU NYA !!!!"

Yoona sangat takut gelap, dia tak suka di ruang seperti ini.

Yoona menangis, badan nya lemas dan kaki nya yang terluka langsung terasa sakit. Badan Yoona bergetar menahan sakit di kaki nya.

"Bang Soobin, to-tolong datang" Yoona berhsrap Soobin datang untuk menolong.

***

Woozi berjalan mendekati ji-Yong. Di ruangan berbeda, Hanbin di ikat sangat kuat.

"LEPASIN GW !!!" Hanbin berteriak.

"Tidak semudah itu Ferguso"

Woozi dan ji-Yong tertawa, Jennie hanya menatap mereka bertiga dari kejauhan.
Hanbin menyadari kalau Jennie berada di situ.

"Lu sudah tau kan kelakuan saudari gw ?? Epic banget ga ??"

Itu Woozi yang berbicara, mereka berdua seperti menantang Hanbin.

"Lepasin gw" kata Hanbin lemas.

"Lepas ?? Kalau mau lepas, bunuh dulu adik lu ahahahahaha"

Hanbin teresekat, tidak. Dia tidak akan membunuh adik nya begitu saja, dan dia juga tidak tega adik nya di perlakukan seperti itu.

"Kenapa lu mau membunuh Haruto ??" Tanya Hanbin.

"Karena dia mempunyai semua barang bukti, jadi harus di musnahkan"

"HAHAHAHA" Hanbin tertawa,"Emang Haruto doang yang punya ?? Selain dia, ada orang yang paling banyak mempunyai bukti kalian semua !!!"

ji-Yong diam, lalu menatap Hanbin datar.

"Cari orang itu" kata ji-Yong kepada Woozi.

***

"Kapan sampe nya sih !?"

Junghwan sangat panik sekarang, dia punya firasat kalau ada sesuatu masalah di sana.

"Sabar Junghwan" kata Doyoung.

Soobin melajukan mobil nya ke lokasi tersebut, Suga juga ikut. Tetapi beda mobil.

"Sampai !!!"

Mereka berhasil, sampai di sekolah burik tersebut. Sedikit seram dan Juga gelap.
Hari semakin gelap, dan itu membuat gedung sekolah ini juga akan lebih gelap.

"Serem nya" suara Doyoung.

Soobin, Doyoung, dan Junghwan berjalan bersama memasuki sekolah itu. Semoga saja tidak terjadi apa apa.

Baru saja mereka masuk, terdengar suara teriakan yang menakutkan dan sangat kencang sekali.

"SAKIT !!!"

"Astaga suara apa itu" tanya Soobin ketakutan.

Junghwan memberanikan diri masuk duluan,"ayo jangan sampai mereka terjadi apa apa !!"

Mereka bertiga berlari mengikuti suara tersebut, semakin mereka masuk, semakin gelap suasana nya.

Soobin langsung menyalakan senter nya dan mengarahkan ke ruangan gelap.

"Itu Haruto !?"

Junghwan berteriak saat melihat tubuh Haruto di ruangan lab. Mereka bertiga langsung berlari mendekati Haruto.

"Ba-bawa Haruto dari sini cepat" Saran Doyoung dan di setujui mereka berdua.

Soobin menggendong tubuh Haruto dan di bantu Junghwan mengangkat kaki nya. Soobin tidak kuat mengangkat Haruto Sendirian.

Mereka bertiga memasuki Haruto ke Mobil dan mencari rumah sakit terdekat.

Soobin melajukan Mobil nya, dia tidak ingin sahabat nya terluka seperti ini. Doyoung juga sangat khawatir dengan kondisi Haruto.

20 menit mereka bisa ke kota, Haruto langsung di bawa ke dalam dan akan segera mendapatkan pertolongan.

Dokter langsung membawa Haruto ke UGD karena pendarahan di dada nya sangat banyak.

Seketika tangan Haruto memegang ujung baju Soobin.

"Ju-ju-junkyu, yo-yo

Tak sanggup, Haruto ingin mengatakan selamatkan Junkyu dan Yoona. Tetapi tenggorokan nya mati rasa.

"Haruto lu bicara apa tadi

Haruto sudah memasuki ruangan UGD dan akan dioperasi. Soobin mendengar Haruto tadi berbicara tetapi tidak jelas.

Doyoung tersnyukur ke bawah, cowok itu memegang kepala nya sangat pusing. Apakah dia harus mengabarkan kabar ini ke Yoshi ??

Doyoung mengambil Hp nya, dan akan menelfon seseorang.

"Yoshi"

"Lu harus datang ke rumah sakit **** secepat nya"

Doyoung mematikan hp nya, cowok itu menarik nafas sangat dalam lalu di hembuskan.

Junghwan duduk di sebelah Doyoung,"bang, kita lapor polisi aja kali ya ??"

"Saya sudah menyuruh polisi ke lokasi tersebut"

Suga datang secara tiba tiba, dan itu mengejutkan Junghwan, Doyoung, dan Soobin.

Dan di belakang, Yoshi, Jihoon, Jaehyuk, Jeongwoo, dan Yedam datang bersama.

"Ada apa ini ??" Tanya Yoshi.

Doyoung langsung mendekat ke Yoshi,"Lu harus tau semuanya"

"Iya, lu harus tau semua" sambung Soobin.

Yoshi bingung, kenapa semua ? Ada apa ini, apa yang dia tidak tau sekarang ??

Soobin, Doyoung, dan Junghwan menjelaskan semua dari pertama sampai akhir. Dari kembaran nya, pemula teror dan siapa peneror nya.

Yoshi sangat terkejut dan juga tidak menyangka. Diri nya mempunya kembaran selama ini ??

Suga mendekati Yoshi, dan langsung memeluk nya seerat mungkin. Yoshi juga membalas nya dan menangis.

Jihoon sangat bersalah kepada Haruto. Dia ingin meminta maaf sekarang, Dan Mashiho ?? Dia akan menyelamatkan nya.

"Di mana Haruto ??" Tanya Jihoon seketika.

"Dia di operasi" sambung Doyoung.

Diam diam, Jaehyuk sangat marah kepada Woozi dan Jennie. Selama ini mereka yang merencanakan dan membunuh sahabat kecil nya.

"Apakah polisi sudah tau ini ??"

Tiba tiba saja, Polisi datang sebanyak tiga orang.

"Kami tidak menemukan apa apa di bekas gedung sekolah tersebut"

Dgghhhh....

Bagaimana bisa ?? Mereka sangat pintar menyembunyikan sesuatu, kemana lagi mereka bersembunyi ??

"Tapi saya punya bukti pak"

Soobin langsung mengeluarkan laptop dan akan menunjukan semua rekaman yang selama ini dia kumpulkan.

Tidak ada file.

Soobin tersekat, bagaimana bisa File nya menghilang ?? Siapa yang mengambil file nya !?

"File nya hilang !!!"

Junghwan terkejut, file selama ini mereka kumpulkan hilang ?? Apakah ini ulah Ji-Yong ??

Selalu saja, ada hambatan. Dan selalu saja ada masalah baru.

Soobin menutup laptop nya, polisi tersebut langsung pergi dari lokasi.

"Bagaimana ini ???"

Jihoon berjalan mendekati Soobin,"gw mau ngebantu kalian"

Mereka semua terkejut, apakah Jihoon sudah bertobat ??

"Kenapa ??" Jihoon bertanya kebingungan.

Soobin tersenyum,"enggak kok, kita harus menghentikan Jennie dan Woozi"

***

Yoona, Hanbin dan Junkyu di bawa ke luar negeri, ji-Yong membawa mereka berdua ke Jepang dan menyembunyikan nya di suatu tempat.

Mereka ke Jepang menggunakan pesawat jet pribadi milik Ji-Yong.

Dan bukti bukti termasuk bukti yang di kumpul Haruto, sudah berada di tangan nya. Gampang saja, dia tinggal membobol file dan ambil.

Melawan orang lemah seperti mereka hanya membuat Ji-Yong tertawa. Mereka hanya membuang tenaga ke yang lebih kuat.

Ji-Yong mengiap rokok nya hingga habis. Jennie sedang beristirahat dan Woozi sedang melihat bukti bukti dari Haruto.

"Sudah lu hapus semua ??" Tanya Ji-Yong kepada Woozi.

"Sudah, dan seperti nya mereka tidak menyimpan barang bukti"

Ji-Yong tertawa kemenangan,"bagus lah. Selesai kita urus mereka bertiga, kita akan membunuh mereka yang di Korea"

.
.

.
.

Yoona merasakan sakit di kepala nya, ruangan yang di rasakan sangat beda dan juga aneh.

Terlihat Junkyu dan Hanbin tergeletak begitu saja dan darah kering di baju mereka termasuk Yoona.

Yoona segera bangkit dari tidur nya. Tetapi tak bisa karena diri nya di ikat.

"Hai Yoona"

Yoona sangat muak melihat muka Jennie, dia sudah melukai teman teman nya. Dan Haruto ? Dia saja tidak tau Haruto kemana.

"Lepasin !!!"

Jennie tersenyum kecil licik,"kasih tau sekarang, Junghwan di mana. Dan kalian bebas"

Dengan nekat, Yoona meludahi muka Jennie. Wanita itu sangat marah sekarang, berani nya dia meludahi diri nya. Batin Jennie.

"Enggak usah bohong, gw tau rencana lu semua Jennie" kata Yoona.

"Berani nya sama lebih tua !!!"

Plak!!

Tamparan itu sampai mengenai pipi Yoona. saking keras nya, sudut bibir Yoona berdarah.

"Jangan bikin emosi gw meledak !!!" Jennie murka.

Hanbin membuka mata nya, pandangan nya sangat buram dan juga sedikit gelap. Tetapi dia bisa mendengar sesuatu.

Suara Jennie.

Diri nya ingin bangkit, tetapi semua badan nya sakit semua dan keram.

"Je-jennie" Suara Hanbin melemas.

Jennie tersenyum mendengar suara Hanbin, wanita itu berbalik ke Hanbin yang lemas sekarang.

"Hai sayang" kata Jennie menyapa Hanbin.

"B-brengsek" umpat Hanbin.

Jennie mengeluarkan pisau kecil dari saku baju nya. Lalu mengarahkan pisau itu ke pipi Hanbin.

"Sakit enggak luka nya ??" Tanya Jennie sok peduli.

"Selama ini gw hanya manfaatin lu Hanbin untuk balas dendam. Lu kan kakak nya Haruto jadi gw pacarin lu biar dapat konfirmasi tentang mereka ber-12 ahahahaha"

Hanbin sakit hati, dia pikir cinta Jennie kepada nya itu tulus. Ternyata tidak. Dan dia terlanjur cinta kepada Jennie, lalu dia merusak kepercayaan nya.

"Kita putus ya sayang, Babay"

SRAKKKK!!!!

"ARGGHHH !!!

Jennie menusuk luka Hanbin hingga ke dalam. Luka tersebut berada di dada Hanbin.

Dengan psikopat, Jennie menusuk nusuk dada Hanbin hingga tidak terbentuk sama sekali. Wanita itu sudah di rasuki setan.

"KYAAAA !!!!"

Yoona tidak bisa membantu, karena diri nya di ikat. Yoona menangis sejadi jadi nya saat Hanbin di tusuk secara brutal.

Hanbin masih membuka mata nya, lalu cowok itu menatap Jennie dengan mata merah.

Nafas Hanbin sangat pendek, seperti nya ini waktu nya dia berhenti menjadi manusia di dunia.

"Je-jeen

Hanbin tersenyum lemah.

"*I love you*

Hanbin tak sadarkan diri, nafas nya berhenti dan mengeluarkan air mata terakhirnya.

***

Jennie membawa mayat Hanbin keluar. Entah di bawa kemana.

Junkyu masih tak sadarkan diri. Dan Yoona ? Dia duduk tak berdaya di ruangan tidak jelas ini.

Drrttt

Drrttt

Drrttt

Suara nya seperti nada telefon. Yoona sangat kaget mendengar nya, dia sama sekali tidak membawa hp.

Kornea nya memicing ke lantai, sebuah hp memancarkan sinar.

Yoona langsung mengambil hp itu dan melihat nya. Ini adalah hp Jennie, dari Wallpaper nya ini adalah hp jennie.

Wallpaper Jennie dengan Hanbin.

Sedikit sesak melihat wallpaper Hanbin yang tersenyum lebar bersama jennie.

Di buka nya lah hp itu, kabar baik nya adalah, hp Jennie tidak menggunakan pin sama sekali.

Jadi Yoona bisa menelfon seseorang.

Yoona mencari kontak Haruto, lalu dia mendapatkan nya. Ini kesempatan untuk keluar.

"Ngapain lu nelfon nelfon ?"

Bukan suara nya Haruto. Ini adalah suara nya Soobin.

"Bang, tolong bang, tolong lacak lokasi ini bang. Aku sama Junkyu dalam bahaya"

Yoona menangis diam diam, dia berbicara secara berbisik. Takut ada yang mendengar.

"Yoona !!?? Oke tunggu gw yaa !!"

Tut.

Akhir nya, dia dan Junkyu bisa selamat. Semoga saja mereka tidak telat datang ke sini.

BRAKKK!!

pintu itu terbuka dengan kencang nya. Membuat Yoona terkejut setengah mati. ji-Yong, tunangan Jennie datang bersama Woozi.

"Angkat mereka berdua" perintah Ji-Yong kepada Woozi.

"Tidak !!!!" Erang Yoona.

Woozi mengangkat tubuh Yoona dan juga Junkyu secara bersamaan. Yoona sekarang sangat ketakutan.

Dengan berani nya, Yoona menendang muka Woozi sangat kencang. Dan tali di kaki Yoona melonggar.

BUGGHH!!!

Yoona berhasil memukul muka Woozi, dan ini dia, dia bisa kabur sekarang.

Yoona berlari sekencang mungkin. Tetapi ruangan ini seperti labirin bagi nya. Tidak ada pintu keluar di sini ??

"Mau kabur ke Mana ??"

Ji-Yong berjalan mendekati Yoona,"kamu ini ya, musik anak saya kan ??"

"Dan kamu berani berani nya mengalahkan Karina ??"

Apa ini ? Apakah monster di depan nya ini adalah ayah nya Karina ?? Pantas, ayah nya saja monster apa lagi anak nya yang suka membully nya dulu.

"Akan ku lapor kan ke polisi !!!" Teriak Yoona.

"Sebelum melaporkan, nyawa sama tubuh kamu harus berpisah"

Dorrr!!!

Ji-Yong menembak luka Yoona di kaki nya. Yoona berteriak sangat kencang lalu pingsan karena tidak tahan menahan sakit nya.

Jennie berjalan mendekati ji-Yong.

"Kamu menembak nya ??" Tanya Jennie dan di angguki ji-Yong.

Jennie tersenyum miring,"waktu nya membunuh mereka semua"

Pendek banget ya ??
Aku lagi mager..

Dada

-salam dari bini nya uto-

To be continued..

What can i do

Karena mau tamat, jadi aku
Cepat cepat up ye

Song recommended-
Orange-treasure

-Im sorry all-
-Watanabe Haruto-

Happy reading (,)

"Siapkan senjata"

"Kita memerlukan ini"

"Harus ada yang jago kelahi"

"Junghwan ??"

Junghwan menoleh saat nama nya di panggil. Muka nya menandakan kenapa harus diri nya ??

"Lu kan jago taekwondo, jadi lu bagian kelahi nya" kata Jeongwoo.

Jihoon menyembunyikan pistol di perut nya. Untuk jaga jaga.

"Gw sudah ketemu lokasi mereka"

"Di mana ??"

"Di Jepang"

Hening.

Semua nya terdiam saat mendengar kalau Jennie dan skongkolan nya di Jepang. Bagaimana mereka ke Jepang ??

"Santai ae lah, gw yang bayar !!!" Kata Soobin.

Untung nya Soobin adalah orang kaya yang tak pernah kehabisan uang sama sekali. Beruntung mereka mempunyai Soobin.

"Kita akan memesan tiket nya sekarang"

Yoshi di pojokan, melihat Suga sedang berdiskusi dengan mereka yang membicarakan tiket ke Jepang.

Diri nya sangat menyesal tidak mengetahui kalau dia dan Suga adalah Kembar, Woozi juga. Tetapi dia terlalu kejam.

Suga yang menyadari di tatap seseorang langsung menoleh ke Yoshi.

"Kamu kenapa ??" Tanya Suga kepada Yoshi.

Yoshi tersentak,"enggak kok, cuman

"Cuman apa hah ??"

"Cuman, aku merasa bersalah"

"Kenapa begitu ??"

"Aku merasa bersalah tidak mengingat kalian, andai saja aku tidak lupa ingatan pasti tidak akan seperti ini"

Yoshi meneteskan air mata, lalu Suga memeluk Yoshi seerat mungkin.

"Enggak apa apa, kita bisa membereskan semua ini"

Yoshi membalas pelukan Suga, dan menangis di dekapan Abang nya. Rasa nya sangat nyaman dan cowok itu langsung merasakan tenang.

***

Waktu nya sekarang untuk menyelesaikan semua. Jennie dan Woozi sudah kelewatan batas.

Dan Yoshi, Suga, Soobin, Jihoon, Jaehyuk, Yedam, Jeongwoo, Doyoung, dan Junghwan akan ke Jepang.

Mereka ke Jepang menggunakan pesawat pribadi Soobin, agar pengeluaran tidak terlalu besar.

"Berapa lama terbang nya bang ??" Tanya Junghwan.

"Dua jam, kita sampai di Jepang"

.
.
.

Fukuoka, Jepang.

"ARGGHHH !!!"

Junkyu menahan sakit di punggung nya.

Para psikopat, Jennie, Woozi, dan ji-Yong akan membunuh Yoona dan Junkyu terlebih dahulu. Dan yang lain ?? Mereka akan membunuh nya juga.

Sesuai dengan rencana, Akhir nya mereka akan mati. Jennie dan Woozi sangat puas saat mereka semua mati.

Di ujung sana, Yoona tergeletak dengan berlumuran darah. Masih hidup, tapi sebentar lagi akan mati Seperi Asahi.

"Mati kalian semua mati ahahahahah !!!!!" Jennie tertawa puas. Diri nya ingin mengadakan pesta.

Trasss...!!!!

Kaca di ujung sana pecah, seperti ada yang memecahkan nya. Mereka bertiga langsung memeriksa siapa yang berani memecahkan kaca ini.

Dorrrr!!!

Satu peluru mengenai bahu Woozi, pria itu sekarang kesakitan. Darah dari bahu nya keluar sangat banyak.

"SIAPA KALIAN !?" teriak Jennie murka.

ji-Yong sudah memberi tahu asisten nya untuk mengeluarkan semua orang untuk melawan Mereka yang datang untuk menyelamatkan Junkyu dan Yoona.

Jihoon tersenyum senang saat mengenai bahu Woozi. Diri nya merasa bangga karena bisa menembak seperti orang profesional.

"Gw berhasil nembak bahu Woozi" kata Jihoon di walkie talkie.

Jihoon pergi dari semak semak, dan akan mencari jalan masuk ke rumah tersebut. Tapi diri nya terciduk lima orang yang sudah siaga menyerang Jihoon.

Cowok itu sangat kaget, tetapi bukan berarti dia tidak bisa melawan sama sekali.

Lima orang tersebut langsung mengarahkan pistol nya ke Jihoon. Cowok itu semakin was was untuk berlawanan dengan mereka.

"TEMBAK !!!"

Jihoon langsung melompat ke samping agar tidak mengenai peluru tersebut, untung saja tidak kena.

Jihoon langsung maju dan akan meninju mereka.

DUAGKK...!!

BUGHH...!!

BUAGHKK...!!!

"Akkhhh

Kepala Jihoon tertinju cukup kencang, pandangan nya menjadi buram. Tetapi dia masih ingin melawan mereka.

Jihoon mengeluarkan pisau di kantung celana nya, dan akan menusuk mereka menggunakan pisau.

"Maju lu !!!!"

Jihoon berlari mendekati mereka, cowok itu menusuk perut salah satu suruhan ji-Yong dan merobek nya sebesar mungkin.

Tidak sampai situ, Jihoon langsung menusuk kepala orang itu saat ingin menerkam nya dari belakang.

"MATI LU !!!"

GUAGGHH...!!!

suruhan Ji-Yong kesakitan saat Jihoon menendang tulang kering nya hingga patah. Dan begitu pula dengan yang lain.

Mereka semua tertepar di tanah, nafas Jihoon memburu karena melawan mereka habis habisan.

Jihoon menyeka darsh di sudut bibir nya,"mereka memilih pasukan kok yang lemah hahaha"

.
.
.

Doyoung dan Junghwan, mereka berdua sudah sampai di area pekarangan belakang rumah. Mereka berdua akan memasuki dapur secara diam diam.

"Kamu dulu di depan"

"Bang Doyoung aja lah"

"Enggak ah,kamu kan anak taekwondo"

"Ih, Abang kan paling tua"

Oke, mereka berdua sebenar nya takut untuk masuk ke dapur itu. Tetapi, Soobin sudah merencanakan kalau mereka berdua harus memasuki rumah ini melalui dapur.

"Sudah lah, kalau kita menang. Nanti bang Doyoung ajarin aku main piano" kata Junghwan berjalan ke depan.

Doyoung tersenyum, lalu mengekor Junghwan dari belakang.

Sekarang mereka sampai di pintu dapur. Junghwan mengecek terlebih dahulu, apakah ada seseorang di dalam sana atau tidak.

"Hati hati"

Junghwan membuka pintu tersebut, untung saja tidak di kunci. Mereka berdua memasuki dapur tersebut dan tidak menemukan apa apa yang ngeganjal.

Trak'krak

Terdengar bunyi pistol siap nembak pas di depan telinga Doyoung, cowok itu seketika kaku saat pistol itu menempel di pipi nya.

"Penyusup atah Penolong ??" Kata sosok itu.

Duaghkk...

Junghwan langsung meninju muka sosok itu. Doyoung terkejut setengah mati melihat aksi Junghwan tadi.

"Bantu Wawan mukul bang !!!"

Doyoung mengangguk, dia langsung meninju perut sosok tersebut.

Tak diam saja, sosok itu akan menembak Junghwan, dan rencana nya akan membunuh Junghwan.

Doyoung yang menyadari nya, langsung menendang pistol tersebut. Dan peluru nya mengenai pintu.

"Sial" umpat sosok tersebut.

Kaki sosok itu langsung mendorong perut Junghwan sangat kencang hingga menabrak dinding.

Kemudian, sosok itu melangkah maju untuk meninju Junghwan. Tapi Junghwan langsung memangkas tangan sosok itu.

"Dasar anak kecil !!!"

Junghwan mengunci tangan sosok tersebut dan memutar nya.

"Jangan panggil saya anak kecil paman"

"Panggil saya Wawan !!!!"

Sosok itu murka,"berani nya !!!"

DUGHHH!!!!

"akhhh

Sosok itu mempunyai sarung besi untuk meninju, kepala Junghwan sangat sakit sekarang.

Dorrr...

Doyoung menembak sosok itu pas di kepala belakang nya, dia menggunakan pistol sosok itu.

Sosok itu memegang kepala belakang nya, sangat banyak mengeluarkan darah hingga sosok itu terjatuh dan pingsan.

"Daebak !!!!" Puji Junghwan kepada Doyoung.

.
.

.

Yedam, Jaehyuk, Jeongwoo mereka sekarang berada di markas. Mereka hanya menunggu di markas dan akan datang ke sana saat di suruh.

"Gw pengen bantu ih" kesal Jaehyuk.

"Gw juga, tapi apa daya, kita harus ikutin rencana"

Rencana Soobin adalah, Jihoon, Junghwan, Doyoung,Yoshi dan Soobin, mereka akan melawan Jennie dan lain nya.

Kalau mereka tidak mampu lagi, Yedam, Jaehyuk, Jeongwoo mereka akan maju untuk menolong. Jadi bisa di bilang mereka adalah pasukan kedua.

Suga tidak ikut ikutan, diri nya malas. Tetapi tetap akan membantu, bantu doa maksud nya.

BRAKK...

"anjir !!!

"Kaget gw !!!

"Tuyul copot kaget !!!

Mereka bertiga mengelus eluskan dada mereka saking kaget nya. Seseorang sudah merusak pintu markas mereka.

"Ha-ha-haruto ???"

Haruto dengan style black, berjalan tangguh ke depan mereka,"di mana Junghwan ??"

"Dia lagi perang ke tiga !!" Jawab Jaehyuk.

Haruto duduk di sebelah mereka,"cepat katakan di mana mereka. Gw harus nyelamatin mereka juga"

Yedam berkata,"tapi lu ga masuk list rencana

"Bilang aja atuh bang" rengek Haruto.

Oke oke, Yedam menganggukkan kepala nya,"mereka di ********** hutan rimba"

Haruto tau lokasi tersebut, dia juga orang Jepang. Jadi tau jalan ke sana.

Yedam, Jeongwoo, dan Jaehyuk tiba tiba saja kebingungan sosok kedatangan Haruto sekarang ini.

"Si Haruto ke Jepang cara nya gimana coba ??"

Haruto menaiki mobil nya, dan langsung menancap gas ke lokasi tersebut, cowo itu ke Jepang menggunakan tabungan nya. Dia langsung melacak nomer Jaehyuk dan langsung mendapatkan nya.

Dua puluh menit kemudian, Haruto sampai di lokasi. Haruto memarkirkan mobil nya sebelum di rumah ji-Yong.

Sesampai di rumah tersebut, Haruto melihat sebuah penjaga menggunakan pistol berdiri di taman depan.

Haruto harus mencari jalan, yaitu jalan belakang. Dia harus melewati dapur. Semoga saja tidak ada penjaga.

Haruto mengendap endap Melawati semak semak, dan berakhir di taman pekarangan belakang.

Haruto bisa melihat Doyoung dan Junghwan sedang berjalan masuk ke Dapur dan seperti nya mereka habis kelahi.

"Tunggu gw semua, gw bakalan nyelamatin kalian semua"

"AKHHH !!??

Bughhh!!!!

Duakkhhh!!!

"Brengsek !!!"

Yoshi maju dengan penuh tenaga, cowok itu memukul muka ji-Yong hingga berdarah. Tak sampai situ, Yoshi meninju perut ji-Yong berkali kali.

DUAGHH!!

BUGHH!!!

Yoshi terpental hingga terbanting ke belakang dan mengenai tembok. Punggung nya begitu sakit, seperti nya punggung Yoshi akan patah kalau seperti ini.

"Jangan main main dengan saya Yoshi"

ji-Yong dengan muka suram setengah mati, menatap Yoshi yang sudah kesakitan di ujung sana. Akan kah dia akan membunuh Yoshi sekarang juga ???

"Lu, lu emang ga tau diri

BUGHH!!!

"AKHH !!!

ji-Yong mengunci tubuh Yoshi menggunakan kaki dan tangan nya. Yoshi pasrah, tubuh nya sangat lemas.

Jennie menyaksikan semua nya di ambang pintu. Yoshi, Abang nya di pukuli secara brutal oleh Tunangan nya sendiri.

Entah kenapa, dia melihat Yoshi di perlakukan seperti itu, hati Jennie sangat sakit dan tak terima sama sekali.

Hingga, air mata Jennie jatuh karena tak tahan melihat abang nya di pukuli seperti itu oleh ji-Yong.

"BERHENTI !!!!"

Jennie berteriak sangat kencang, hingga kedua cowok itu melirik ke arah Jennie di ambang pintu.

"Kenapa kamu kemari ??" Tanya ji-Yong.

Jennie melangkah berjalan mendekati mereka berdua,"menyingkir !!! Kamu sebaiknya jangan melakukan ini kepada Yoshi !!!!"

"Tapi ini yang kamu mau kan !!?? Melihat mereka semua tersiksa !!!!" Ji-Yong berteriak kencang.

Jennie tersekat, benar kata Ji-Yong. Ini adalah keinginan nya, tetapi kenapa hati nya berkata lain ??

"Tapi ?

BUAGHKKKK!!!!

DUAGHHH!!!!

BUGGGHHH!!!!

"JI-YONG !!!!"

Yoshi pingsan di tangan Ji-Yong. Pria itu tertawa melihat muka Yoshi babak belur seperti itu.

"HAHAHA, INI KAN YANG KAMU MAU DARI DULU !? BERPESTA LAH, SEMUA YANG KAMU INGINKAN TERWUJUD JENNIE !!!"

Jennie mundur, kenapa dengan Ji-Yong ??

"TETAPI, TIDAK MENYAKITI YOSHI !!!"

"AKU TAK PEDULI !!!"

DUAGHHH!!!!

Ji-Yong menendang muka Yoshi sangat kencang, diri nya di lumuri emosi. Dia tak peduli, diri nya hanya ingin membunuh bukan meneror.

Katakan lah kalau Ji-Yong adalah psikopat sebenar nya.

Woozi menyenggol bahu Jennie dari belakang dan bergabung dengan ji-Yong sekarang.

"Teror ini tidak seru kalau, Yoshi tidak terluka"

***

Nafas Haruto berderu sangat kencang, dia menyaksikan perkelahian antara Ji-Yong dan Yoshi. Sangat menyeramkan.

Cowok itu berjalan mundur dan akan bersembunyi di balik kolong meja, dia harus menyelamatkan Yoshi terlebih dahulu.

Kemudian Haruto mengintip dari ujung sana, terlihat Jennie seperti menangis melihat Yoshi tergeletak begitu saja.

Setan apa yang merasuki Jennie ??

Woozi seperti mengeluarkan Pistol dari kantung hoodie nya. Dan mengarahkan ke kepala Yoshi.

"JANGAN !!!" Teriak Haruto.

Haruto berlari ke mereka, dan mengalihkan Pistol itu ke arah lain agar tidak mengenai Yoshi.

Dorrr!!!

Jennie mengarahkan pandangan nya ke Haruto. Lalu menatap Haruto sangar.

"Apa yang kau lakukan !!!!"

Jennie mendorong bahu Haruto,"Kau pengacau, biarkan Yoshi di tembak" kata Jennie sambil menangis.

Jennie menjatuhkan tubuh nya,"tembak Yoshi, Woozi !!!!"

"Tidak akan !!!"

Haruto Meninju Woozi sekuat tenaga, dia tidak akan membiarkan mereka bertiga membunuh Yoshi.

Jennie menatap Yoshi, lalu menangis. Dia harus membunuh Yoshi, atau kekayaan nya semua menghilang.

Flashback on :

"Jangan bunuh Yoshi !!!" Jennie menangis.

Woozi,"kenapa kamu seperti ini ?? Bukan kah kamu menginginkan nya ??"

"Tapi bukan berarti Yoshi di perlakukan begini"

PRANG!!!!

"KALAU KAMU MENGASIHANI YOSHI, KEKAYAAN MU AKAN KU AMBIL SEMUA !!!!"

Degghhh

Tidak, ini tidak bisa. Jennie tidak bisa hidup tanpa kekayaan, semua uang nya tidak akan pernah akan di tangan Ji-Yong.

"Gimana ??" Tanya Ji-Yong lembut.

"Oke"

Flashback off.

Jennie mengeluarkan pisau dari baju nya, demi kekayaan Jennie akan membunuh Abang nya sendiri.

"Je-jen

Yoshi masih sadarkan diri, tetapi sangat lemas dan kaku.

Sementara itu, Haruto sudah babak belur karena Woozi, dan Ji-Yong.

Jennie langsung mengambil Pistol Woozi dan membuang pisau nya. Lalu menembak ke Yoshi.

Doorrr!!!

Dorrrr!!!!

Dooorrr!!!

"BANG YOSHI !!!!"

Jennie menembak nya pas di kepala Yoshi. Dan seperti nya Yoshi tidak sadarkan diri lagi.

BUGGHH!!!!

Ji-Yong meninju muka Haruto hingga pingsan.

"Mari kita bunuh yang lain hahaha" Ji-Yong tertawa psikopat.

***

"Sudah ketemu markas nya ??"

"Bagus, bom saja markas itu agar cepat selesai"

Ji-Yong habis menelfon ajudan nya untuk mengebom markas Suga. Dan Suga sekarang berada dengan nya.

"Lepaskan saya !!!"

Ji-Yong berkata,"demi tunangan saya, saya membantu nya untuk membunuh yang di teror nya selama ini"

Suga diam, lalu berkata,"walaupun kami mati di tangan kalian, apakah hidup kalian akan tetap aman ??"

"Pasti nya, uang saya banyak. Jadi saya bisa mengatur nya"

"Brengsek !!!"

Suga sangat takut, apakah markas nya sekarang sudah di bom oleh ji-Yong ?? Gawat, ini sangat gawat.

Kenapa Suga bisa berada di sini ? Karena, Saat dia keluar dari markas, ajudan Ji-Yong langsung menyekat nya dan membawa nya ke sini.

"Saya sangat suka membunuh,"kata Ji-Yong,"dan ini adalah aksi saya membunuh paling besar, jadi saat semua nya telah di bunuh, saya akan mengadakan pesta"

Suga hanya diam, dia malas menanggapi omongan setan.

"Ngomong, ngomong siapa pahlawan di sini ?? Haruto ? Kamu ?? Atau ga ada ? Hahahahaha"

Junghwan mendengar semua pembicaraan antara Suga dan Ji-Yong, Junghwan sudah menyuruh Doyoung balik ke markas untuk mengecek semua nya.

Dia takut terjadi apa apa sama mereka di markas.

Tiba tiba saja, Jihoon datang dari belakang Junghwan. Seperti nya Jihoon habis melawan ajudan Ji-Yong.

"Kamu ga papa Junghwan ??"

"Ga papa kok bang, kita harus selamatkan bang Haruto terlebih dahulu"

"Hah ???"

Jihoon kaget, sejak kapan ada Haruto di sini ? Bukan nya dia berada di Korea rumah sakit ya ??

"Tadi aku lihat Haruto di bawa Woozi ke ruangan gelap, kita harus ke sana"

"Ayo !!!" Semangat Jihoon.

.
.
.
.

Di sini lah sekarang Haruto, di ruangan gelap dan juga bau amis darah. Dia harus melawan untuk menang.

Haruto berdiri, tiba tiba saja ada sebuah batu jatuh dari atas.

"Psstt"

"Pssstt"

Haruto menoleh ke atas, dia melihat Soobin sedang berada di atas loteng.

"Soobin ??"

Soobin langsung menurunkan tali ke bawah, dan akan mengangkat Haruto. Entah diri nya kuat atau tidak.

Dari pada nyakitin diri sendiri karena mengangkat tubuh Haruto, Soobin menyangkutkan tali itu di tiang kayu.

"Naik cepat"

Haruto mengangguk, lalu dia memanjat tali itu hingga ke atas. Untung saja di ruangan ini tidak ada orang sama sekali.

"Kok lu bisa di sini ? Kan lu di Korea"

"Nanti aja bicara nya Soobin, kita harus menyelamatkan Yoona dan Junkyu"

Mereka turun dari loteng tersebut menggunakan tangga. Dan terlihat Jihoon dan Junghwan berjalan mendekati mereka.

"Haruto lu ga papa ??" Tanya Jihoon.

"Ga papa kok" jawab Haruto bingung kenapa ada Jihoon ??

Mereka berempat berjalan bersama, mereka harus melewati Ajudan ajudan Ji-Yong ini. Mereka terlalu banyak !!!

"Soobin, lu ke markas. Cek semua anggota di sana karena Doyoung belum kembali" perintah Jihoon kepada Soobin.

Soobin melajukan lari nya keluar dari arena, dia sebenar nya khawatir juga dengan anggota di markas sana. Siapa tau saja ajudan Ji-Yong datang menyerbu mereka.

Tiba tiba saja, Haruto melihat Yoona di bawa seseorang ke suatu ruangan, Cowok itu langsung mengikuti sosok itu dari belakang.

Haruto sangat terkejut, ruangan yang di masuki oleh sosok itu adalah ruang pemotong daging !! Dan di ruangan itu sangat banyak daging dan tulang manusia.

Apakah Yoona akan di

Tidak !!! Itu tidak akan terjadi batin Haruto.

"Tunggu gw Yoona"

Doyoung berlutut di tanah, markas mereka telah di bom !!?? Batin Doyoung.

Doyoung tak bisa berkata apa apa sekarang, Di sana ada Jeongwoo dan yang lain !! Apakah mereka mati semua ??

Soobin datang berlari dan terkejut melihat pemandangan nya di depan.

"Apa yang terjadi !!!??" Teriak Soobin.

"Kita telat" Kata Doyoung menangis.

Soobin dan Doyoung tak bisa berkata apa apa lagi. Apakah ini akhir dari hidup mereka ??

"Apa gw harus salahin Yoshi ??" Kata Doyoung pelan.

Soobin mendengar nya, cowok itu langsung menarik kera Doyoung dengan penuh amarah.

BUGHH!!!

"SADAR LO !!!"

Soobin memukul rahang Doyoung, diri nya sangat kesal karena menyalahkan Yoshi, apakah emang Yoshi yang bersalah di cerita ini ??

"Karena dia, hidup gw ga tenang, dan teman gw mati" sambung Doyoung.

"Enggak gitu konsep nya Doyoung !!!!"

Brukk!!!

Soobin mendorong Doyoung ke tanah, lalu cowok itu berjalan menghampiri puing puing markas mereka.

"Kemana kalian ??" Kata Soobin sambil mencari mayat mereka.

Soobin membongkar satu persatu puing puing markas tersebut. Dia menemukan darah yang menggumpal.

Telapak Soobin terkena darah itu, cowok itu menatap telapak tangan nya yang terkena noda darah itu dengan ekspresi terkejut dan tak nyangka.

"Tidak !!!"

"Tidak mungkin !!!"

Doyoung lah yang berteriak, teman teman nya sudah meninggalkan diri nya. Dia berlari mendekati puing puing tersebut.

"Enggak mungkin !!!"

Doyoung menangis, dia melihat tangan mayat di antara puing puing tersebut.

Ini tidak bisa di biarkan, Doyoung harus melawan Ji-Yong demi teman teman nya. Dia sudah muak dengan semua, tidak ada Doyoung penakut.

"Awas lu Ji-Yong babi !!"

Doyoung berdiri, dan akan segera ke markas nya Ji-Yong berada sekarang. Dia akan membunuh Mereka semua dengan tangan nya.

Soobin langsung mengikuti Doyoung dari belakang, dia sedikit bingung kenapa dengan Doyoung ?? Apakah dia akan melakukan sesuatu ? Batin Soobin.

.
.
.
.

BRAKKK!!!

"ini tidak bisa di biarkan !!! Ji-Yong tunjukan diri lu sekarang !!!"teriak Doyoung murka.

Dan tiba tiba saja, Doyoung datang dengan Woozi di belakang. Dan Woozi membawa Junkyu di sebuah rantai.

Doyoung dan Soobin sangat terkejut melihat Junkyu di perlakukan seperti itu. Darah berkeluaran di leher Junkyu karena rantai tersebut di tarik Woozi.

"Apa ?? Lu mau ngelawan gw ? Sebelum nya, gw bakal bunuh Junkyu ahahha"

"Psikopat !!!"

"Iya, gw emang psikopat, kenapa ga suka ??"

Doyoung membuang pandangan muka nya, dia sangat muak melihat muka nya saja. Apalagi Jennie yang berada di belakang Ji-Yong.

"Jennie, seperti yang saya ajarkan, tusuk kepala Junkyu"

Mata Doyoung melotot,"Sembarangan !!!"

BUAGHHH!!!

Doyoung memukul perut Ji-Yong hingga terhempas ke belakang. Lalu cowok tersebut memajukan diri nya dan memukul rahang Ji-Yong.

BUGGHH!!!

DUAGHHH!!!

BAGHHH!!!

sudut bibir Ji-Yong berdarah,"bocah satu ini berani nya"

Woozi mengarahkan pistol nya ke kepala Doyoung, Soobin langsung menendang tangan Woozi hingga pistol tersebut jatuh.

"Apa apaan !!?"

BUGHH!!!

"jangan berani berani nya untuk menembak Doyoung"

Woozi tersenyum miring,"kenapa harus Doyoung kalau bisa Junghwan ??"

Deggghhh....

Benar, apa kabar Junghwan sekarang ? Apakah dia selamat ? Semoga saja dia bisa melawan ajudan Ji-Yong.

.
.
.
.

BUGHH!!!

BUGHH!!!

Haruto memukul sosok itu dengan murka, berani berani nya dia memegang Yoona. Dan akan memakan semua daging Yoona.

"Dasar psikopat kanibal !!!"

BRAKKK!!!

sosok itu mendorong Haruto sangat kencang, hingga membuat daging daging manusia berjatuhan ke bawah.

Bau amis darah semakin menusuk di hidung Haruto dan membuat diri nya akan muntah sebentar lagi.

"Saya suka daging manusia, dan daging Yoona sangat lezat"

"Bajingan !!!"

Haruto menendang bawah punya sosok tersebut, seperti nya dia kesakitan dan memegang area bawah nya.

Kesempatan, Haruto langsung menggendong Yoona dan keluar dari ruangan bau anyir tersebut.

Di tubuh Yoona penuh dengan luka sangat lebam dan juga memar. Dan luka seperti ini bisa menjadi infeksi.

Tapi diri nya mempunyai firasat buruk dengan kondisi Jaehyuk dengan yang lain nya di markas, apakah mereka baik baik saja ??

Haruto menatap muka Yoona, sangat cantik dan juga mulus. Apakah dia sedang jatuh cinta ??

Kemudian, dia melihat sebuah ruangan kosong di ujung sana. Seperti nya dia bisa ke sana untuk bersembunyi.

Haruto mengendong Yoona ke ruangan itu, lalu menidurkan Yoona di lantai, cowok itu melihat ke luar dan sosok kanibal tersebut berlari ke ujung sana.

Untung saja.

Lalu, dengan panik, Haruto melihat kondisi Yoona yang memburuk.

"Bagaimana ini ??" Panik Haruto tidak tau harus berbuat apa karena tidak ada alat penyelamat di sini.

Haruto menangis, cowok itu kebingungan. Bagaimana ini ? Ya Tuhan, tolong selamatkan kami dari sini !!!!

Haruto menutup mulut nya agar tidak terdengar isakan tangis nya yang menyakitkan menahan sakit. Operasi yang di jalani nya belum sepenuh nya selesai. Tetapi Haruto langsung pergi ke Jepang.

"Maafin gw semua, maafin gw Yoona"

Tiba tiba saja, terdengar erangan sangat kencang dari ujung sana. Dia mengenali suara itu !!! Itu suara Doyoung !!!

Haruto tidak boleh diam. Cowok itu langsung menggendong Yoona dan membawa nya keluar, takut nya kalau di tinggal

di sini, bisa saja si kanibal itu menemukan nya.

Haruto berlari mengikuti suara tersebut, dan memandang muka Yoona. Sangat Adam.

Sebenar nya, Haruto itu sedari dulu sudah menyukai Yoona saat pertama ketemu, tetapi dia gengsi.

"Apa aku menyukai Yoona ??"

Haruto tersenyum sambil berlari membawa Yoona, dia akan menyatakan cinta nya saat ini telah selesai.

Tunggu saja Yoona.

Tiba tiba saja, kanibal itu entah dari mana langsung di samping nya. Dan itu membuat Haruto terkejut setengah mati.

Haruto mempercepat lari nya, tangan nya semakin sakit karena menggendong Yoona.

Tapi tiba tiba

"Berhenti !!!!"

Haruto berhenti, dia melihat Doyoung dan Soobin akan di tembak oleh Ji-Yong dan Woozi di ruangan sana.

Haruto langsung melangkahkan kaki nya ke sana, dan berniat akan menolong mereka juga.

"Wah, yang kita bicarakan akhir nya datang" kata Ji-Yong.

Haruto mengeluarkan pisau dari saku celana nya,"berhenti atau gw tusuk kalian !!!"

"Aw takut aw" kata Ji-Yong meledek.

Sosok yang mengejar Haruto langsung mencekik nya, Yoona langsung terjatuh dari Gending Haruto.

"Kamu harus mati !!!" Teriak sosok itu kepada Haruto.

Muka Haruto memerah karena akan kehabisan nafas. Doyoung ingin membantu Haruto tetapi nanti dia akan di tembak.

Yoona bangkit dari tempat nya, kaki nya semakin nyeri saat dia bangun. Wanita itu sangat kaget melihat Haruto tiba tiba berada di sini dan di cekik.

Kemudian, Yoona menguatkan diri nya untuk berdiri. Lalu mengambil sebuah kayu yang berada di sana.

Woozi yang menyadari itu, langsung menembak tangan Yoona dengan kejam.

Dorrr!!!

"Akhhh

"Yoona !!!"

Soobin berteriak, gawat ini semakin tak terkendali. Mereka telah di jebak di ruangan ini.

Kemana Junghwan dan Jihoon ?! Mereka harus menyelamatkan kami yang akan di bunuh semua.

Junkyu seperti nya akan sadar, karena Doyoung melihat pergerakan tangan Junkyu.

Doyoung tak bisa menahan lagi.

BUGGHH!!!

Doyoung memukul rahang Ji-Yong, dan Woozi langsung menembak Doyoung dari belakang.

Dorr!!

Dorr!!

Dorr!!

Doyoung terduduk lemas saat punggung nya di tembak sebanyak 3 kali, apakah dia akan mati ??

Haruto mengeluarkan pisau dari saku nya lagi, lalu dengan kejam langsung menusuk mata sosok itu hingga berdarah banyak.

"ARGH MATA KU !!!"

kesempatan, Haruto akan menyelamatkan Yoona terlebih dahulu, tetaoi

DORRRR!!!

SHUUUKKKK!!!

Woozi menembak dan menusuk kepala Haruto hingga berdarah, Ji-Yong langsung mengeluarkan pedang nya dan akan memenggal kepala Haruto.

"Haruto harus di musnahkan, karena cuman pembawa sial"

Para ajudan Ji-Yong datang secara tiba tiba, Jennie lah yang memanggil mereka untuk membunuh semua yang ada di sini.

"Bom rumah ini" perintah Jennie.

Ji-Yong tidak jadi memenggal kepala Haruto, tetapi dia langsung menusuk kaki Soobin hingga tertembus ke lantai.

"ARRGGG SAKIT !!!!"

Doyoung, Soobin,Haruto,Junkyu, dan Yoona terbaring lemas karena perbuatan mereka.

"Mereka sangat lemah, langsung bom saja rumah ini biar selesai"

Haruto masih setengah sadar walaupun mata kiri nya sudah gelap. Seperti nya dia buta sebelah mata.

Junghwan, Jihoon jangan datang ke sini; doa Haruto.

Tapi tiba tiba Jihoon dan Junghwan datang, gawat. Merkea akan terkena bom yang ada di sini. Mereka harus kabur.

Haruto menggerakkan tangan nya sebagai pertanda dia masih sadar. Junghwan yang sadar langsung berjongkok melihat Haruto.

"Bang !!! Bang lu harus ke rumah sakit !!!"

"Pergi, pergi"

Suara Haruto habis, dia tidak bisa ngomong karena kehabisan suara. Bagaimana cara nya untuk memberi tahu nya !!?

Haruto langsung mengambil darah nya dari kepala nya, lalu menulis sesuatu di lantai. Agar bisa di baca Junghwan.

Pergi !!!

Bom akan meledak !!!

"TIDAK, AKU GA MAU NINGGALIN KALIAN !!"

"Junkyu meninggal ??"

Jihoon lah yang berkata seperti itu,Junkyu sudah mengeluarkan banyak sekali busa dari mulut nya. Sama seperti Yoona, seperti nya mereka keracunan.

Doyoung pun, terlihat punggung nya sudah tak bisa di sembuhkan. Dan Soobin kaki nya dan, sejak kapan isi perut Soobin keluar semua !!!???

"Pergi !!!"

"AKU GA MAU PERGI !! AKU AKAN SELAMATKAN BANG HARUTO !!!"

tak ada pilihan, Haruto mengambil pistol fi lantai itu. Lalu mengarahkan ke kepala nya yang sudah luka parah.

Seperti nya Haruto tidak akan pernah menyatakan cinta kepada Yoona.

"HARUTO JANG

DORRRR!!!!!

Jihoon segera menarik tangan Junghwan agar pergi dari lokasi tersebut. Cowok itu menarik Junghwan sekencang mungkin.

"BANG HARUTO !!!!"

tiba tiba, sebuah dua mayat bergelantungan di pohon pekarangan rumah. Dan mayat itu Seperi nya mereka kenal.

"Yo-Yoshi dan Suga !!!!"

Junghwan berteriak, tetapi Jihoon tetap menarik Junghwan untuk segera pergi dari sini secepat mungkin.

Jihoon menangis sambil menarik Junghwan berlari, hati nya sakit dan dia belum sempat berbicara panjang dengan Haruto.

"Maafkan aku Haruto" Jihoon bergumam.

"BANG AWAS !!!!

"Hah ??"

"!!??"

BOAMMMMM!!!!!

mereka berdua tak sadar, kalau di depan gerbang ada sebuah bom yang sebentar lagi akan meledak.

Tubuh Jihoon dan Junghwan berhamburan ke sana kemari. Dan tak bisa di satukan kembali. Isi tubuh mereka berceceran karena bom sialan tersebut.

3.

2.

1.

BOAMMMM!!!!

rumah mewah tersebut meledak sangat kencang, dan isi di dalam nya pecah tak karuan.

Jennie menyaksikan semua dari atas helikopter. Ji-Yong, Woozi tertawa bersama melihat mereka semua mati sangat kejam dan tak layak.

"Menjadi psikopat sangat lah menyenangkan hahahaha" Ji-Yong bersuara.

"Saya akan selalu membunuh orang, karena menyenangkan" sambung Woozi.

Jennie diam, tak ada lagi nama nya teror bagi nya kerena ini semua sudah selesai. Bagi Jennie.

Tetapi bagi Haruto, ini belum selesai. Karena Mereka belum mendapatkan balasan.

Sebentar lagi tamat ahahahaha

Hints Of Revenge

-song recommended-
Sad, Sonnet Son ost

-aku terlambat menyelamatkan mereka-
-Mashiho-

Aku terlambat, ini sedikit untuk kalian yang sudah berjuang walaupun tidak berhasil.

Kalian hebat, kalian sudah sangat kuat untuk melawan mereka. Walaupun gagal, tetapi kalian tetap berjuang.

Maafkan aku yang tidak bisa membantu kalian, dan aku hanyalah sampah yang menyangkut di hubungan pertemanan kita.

Terima kasih semua, aku akan mengenang semua hari hari yang kita lalui, kita lakukan.

Happy reading :

Korea Selatan, Seoul 2041

Mashiho akhir nya keluar dari penjara, umur nya sekarang menginjak kepala 4.

Mashiho baru menyadari kalau semua teman teman nya di masa lalu sudah pergi di bunuh oleh seseorang misterius

yang belum tertangkap sampai sekarang.

Kasus pembunuhan mereka semua sudah di tutup, bertahun tahun yang lalu. Dan pernah viral pada saat nya.

Mashiho hanya bisa pasrah dan merelakan nya. Banyak yang dia tak ketahui, dari siapa pembunuhan mereka dan kenapa mereka bisa meninggal begitu saja.

Mashiho sangat menyesal, pokok nya dia menyesal.

Choi Hyunsuk mati mengenaskan karena tertelan bom, Asahi mati di dorong dan terkena bom juga, Junkyu,Jihoon,Yoshi,Yedam, Jaehyuk, Doyoung, Jeongwoo, Haruto dan Junghwan mereka semua terkena bom di Jepang sana.

Semua mati terkena bom.

Bagaimana mereka bisa sampai di Jepang sana ? Tanya Mashiho sangat membingungkan.

Cowok itu sendiri di sebuah apartemen kecil, orang tua dia telah meninggal saat dia masih di dalam penjara.

Pendidikan dan pekerjaan di lewati nya karena Jennie dan sekongkol nya.
Diri nya tak berarti sekarang.

Apakah dia harus mati dan ikut dengan mereka semua ??

Mashiho menarik nafas dalam dalam, lalu mengeluarkan nya pasrah. Dia sudah menyiapkan tali untuk, bunuh diri.

Buat apa dia hidup di dunia ?

"Heeiii kamu yang di sana !!!!"

Seorang wanita di luar melihat diri nya yang akan bunuh diri, lalu wanita itu berlari ke ke atas menuju kamar Mashiho.

Tok

Tok

Tok

Mashiho langsung membuka pintu tersebut, dan muncul lah wanita dengan rambut di kuncir.

"Sana ??"

"Apa kamu gila !? Apa maksud nya kamu mau gantung diri hah !!?"

Sana adalah teman satu satu nya, banyak yang tak ingin berteman dengan diri nya. Tetapi Sana dengan setia mau berteman dengan diri nya.

Wanita itu langsung masuk, dan berjalan ke arah dapur. Lalu memasakan ramen untuk Mashiho, dia tau kalau Mashiho pasti belum makan. Karena otak nya hanya ingin bunuh diri saja terus.

"Nah makan, jangan mikir bunuh diri Mulu, atau aku yang akan bunuh kamu"

Mashiho tersenyum, lalu memakan semua ramen yang di buat Sana, dari pagi dia belum makan apapun. Benar kata Sana, dia hanya memikirkan bunuh diri.

Tapi dia ingin bunuh diri untuk bertemu teman nya di sana.

Mashiho menghentikan makan nya, muka nya seketika berubah. Dia sangat menyesal sekali.

Tanpa berfikir panjang, Mashiho langsung berlari ke dapur, mengambil pisau di dapur, dan alangkah terkejutnya Sana melihat aksi Mashiho secara dadakan.

"LEPASIN !!"

"MASHIHO SADAR !!!"

Sana langsung memeluk Mashiho untuk menenangkan diri nya. Dia tau betapa sakit rasa nya di tinggal semua dan memiliki hidup seperti ini.

"Enggak gini cara nya Mashiho"

"Tapi aku ga kuat lagi"

Mashiho mengeluarkan air mata,dia menangis tak kuat lagi. bahu nya bergetar dan lemas,"buat apa aku hidup !? Ga guna juga"

"Cukup, cukup mereka pergi. Kamu jangan, selesaikan masalah mereka yang belum selesai dari 19 tahun yang lalu"

Mashiho tertegun, perkataan Sana seketika menyentuh hati nya.

benar, ini belum selesai. Dan perkataan Sana membuat Mashiho ingin lebih lama hidup dan akan menyelesaikan semua masalah yang belum terselesaikan.

"Terima kasih

Sana"

-fin-

-Thank You-

"kita semua akann reinkarnasi, tunggu saja wahai kalian yang membunuhku"

Reinkarnasi

"Kepala ku sakit !!!"

"Jangan sakiti ayah ku !!!"

" your Mine "

"Kembali lagi dengan ini"

"Aku pernah hidup ??"

Ini lanjutan cerita dari ***Hints Of Revenge***
Apa yang akan terjadi ??

Jangan lupa baca selanjut yaaa....

HINTS OF CURSE THE UNIVERSE